

LAPORAN KEBERLANJUTAN 2016
2016 SUSTAINABILITY REPORT

NYALAKAN SEMANGAT BERSAMA

IGNITING RESOLUTION



KPC UNTUK NEGERI

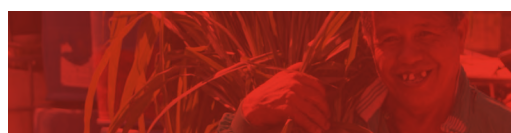
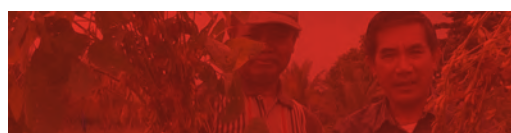
KPC FOR THE NATION



Suatu kebanggaan bagi kami dipercaya oleh masyarakat Indonesia untuk mengelola kekayaan batu bara bumi pertiwi. KPC berkomitmen agar apa yang kami kelola dapat memberikan manfaat berkelanjutan bagi pembangunan, lingkungan, manusia dan sosial-ekonomi negeri. Inilah kontribusi kami untuk Indonesia. **KPC untuk Negeri.**

It is a great honor for KPC to be trusted by the people of Indonesia to manage the country's vast coal resources. We are committed to ensure that the coal we manage can provide sustainable benefits and contribute to the advancement of society, environment and socio-economic of this nation. This is what we are aspired to do. This is our commitment. **KPC for the Nation.**

Ikhtisar 2016 2016 HIGHLIGHTS	06
Kartu Laporan 2016 2016 REPORT CARD	08
Penghargaan dan Pencapaian ACHIEVEMENTS & ACCOLADES	12
Kata Sambutan dari <i>Top Management</i> Kami A VIEW FROM OUR TOP MANAGEMENT	14
Tentang Laporan Ini ABOUT THIS REPORT	21
Sekilas KPC KPC AT A GLANCE	31
Laporan Standar GRI GRI STANDARD STATEMENT	162
Indeks Referensi Standar GRI GRI STANDARD REFERENCE INDEX	164
Formulir Tanggapan FEEDBACK FORM	168



Daftar Isi

Contents

36

More Than Mining

MORE THAN MINING



40

Tata Kelola yang Baik

GOOD GOVERNANCE PRACTICE



50

Peningkatan Kinerja

PERFORMANCE IMPROVEMENT



66

Pelestarian Lingkungan

ENVIRONMENT PRESERVATION



90

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH



106

Insan KPC

OUR PEOPLE



120

Maju Bersama Masyarakat

MOVING FORWARD WITH THE COMMUNITIES



152

Kemitraan yang Berkelanjutan

SUSTAINABLE PARTNERSHIP





MITRA USAHA
OUR PARTNER



KEMASYARAKATAN
COMMUNITY



INSAN KPC
OUR PEOPLE

89% 

Total nilai pembelian **supplier nasional, lokal Kalimantan Timur dan lokal Kutai Timur** mencapai **US\$ 746,19 juta**.

89% of total procurement value of **national suppliers, East Kalimantan and East Kutai** reached **US\$ 746.19 million**.

14 

Terdapat **14 komoditas barang dan jasa** yang dialihkan dalam program migrasi pembelian.

There are **14 commodity of goods and services** migrated in the purchasing migration program.

23 

Supplier lokal binaan. Total nilai pembelian mencapai **US\$ 1,921 juta**.

23 assisted local suppliers with a total procurement value of **US\$ 1.921 million**.

6 

Area reklamasi seluas **69,17 hektare** dimanfaatkan KPC menjadi **perkebunan sawit**.

6 reclamation areas covering **69.17 hectares** are rehabilitated as **palm oil plantations**.

35 

KPC membantu **35 anggota kelompok** dalam merehabilitasi **tambak** dengan luas tambak yang direhabilitasi masing-masing seluas **137m²**.

KPC assisted **35 members of community's groups** in **fisheries ponds rehabilitation** program with each pond area of **137m²**.

25 

Pengembangan budidaya tanaman semusim seluas **25 hektare lahan di Sepaso Selatan** dengan metode **System of Rice Intensification (SRI)**.

The cultivation of crops covering an area of **25 hectares of land in South Sepaso** with the methods of **System of Rice Intensification (SRI)**.

102 

Populasi sapi di **Pusat Sapi Terpadu (PESAT)** mencapai **102 ekor** yang terdiri dari **60 sapi potong** dan **36 sapi perah**.

Cattle population in **Pusat Sapi Terpadu (PESAT)** reached **102** consisting of **60 beef** and **36 dairy** cattles.

117 

Terdapat **117 pemasok di outlet Olsabara** dengan rata-rata nilai penjualan sebesar **Rp. 75 juta/bulan**.

There are **117 suppliers in Olsabara** with an average sales value of **Rp. 75 million/ month**.

30 

30 rumah didonasikan untuk program Pemerintah Daerah Kutai Timur Pembangunan Rumah Layak Huni (PRLH).

30 houses were donated to the east Kutai local government program of development of appropriate housing (PRLH).

600-800

600-800 orang wisatawan rata-rata per bulan mengunjungi **Telaga Batu Arang**

600-800 tourists on average per month visited **Telaga Batu Arang**.

4.708 

4.708 orang Karyawan. **3.582 orang karyawan KPC** direkrut dari wilayah **Sangatta, Bangalon, dan sekitarnya**.

4,708 Employees. **3,582 employees** were recruited from **Sangatta and Bangalon areas**.

85.614,5 

85.614,5 jam atau **32,26 jam** rata-rata durasi pelatihan per tahun dengan nilai investasi **US\$ 206.224**.

85,614.5 hours or **32.26 hours** the average duration of training per year with an investment of **US\$ 206,224**.

US\$110,37 juta 

US\$ 110,37 juta total dana kesejahteraan karyawan.

US\$ 110.37 million of employee welfare funds.

166 

166 paket beasiswa yang didistribusikan kepada anak karyawan.

166 scholarships were given to employees' children.

6 

6 serikat pekerja dengan jumlah anggota **4.168 orang**.

6 labor unions with a total membership of **4,168 people**.

Ikhtisar 2016

2016 Highlights



KESELAMATAN,
KESEHATAN
DAN KEAMANAN

SAFETY, HEALTH
AND SECURITY

0,09



Nilai LTIFR mencapai
0,09 per 1 juta jam kerja

LTIFR performance
of 0.09 per 1 million
working hours

496



496 koordinator
K3 dan 164 sebagai
perwakilan K3 di setiap
departemen KPC.

496 coordinators for
Safety, Health and
Security as well as
164 representatives
of Safety, Health
and Security in every
department of KPC.

189.608



189.608 jam pelatihan
terkait dengan program
Keselamatan, kesehatan
dan keamanan.

189,608 hours of
training related to
Safety, Health and
Security programs.

20



20 konselor ditugaskan
untuk KPC kawasan
bebas rokok.

20 counselors assigned
to KPC smoke-free zone.



LINGKUNGAN
ENVIRONMENT

1.118,35



Luas area reklamasi mencapai 1.118,35
hektare yang telah ditanami lebih
dari 615.000 pepohonan

Reclamation area of 1,118.35 hectares
planted more than 615,000 trees

2,41 juta KWh



2,41 juta KWh energy listrik berhasil
dihemat melalui berbagai program
penghematan listrik. Jumlah ini setara
dengan mencegah emisi karbon
sebesar 2,09 juta Ton CO₂e

2.41 million KWh reduction of electrical
usage through electricity savings program.
This amount is equivalent in preventing
2.09 million KgCO₂e carbon emissions.

US\$ 81,47 juta



Nilai dana pengelolaan
lingkungan mencapai US\$ 81,47 juta

Environmental funding reached
US\$ 81.47 million

69,35



Di tahun 2016, KPC telah berhasil
memproduksi kompos sebanyak 69,35 ton

In 2016, KPC managed to produce
as much as 69.35 tons of composts



KINERJA
OPERASIONAL
OPERATIONAL
PERFORMANCE

9,12



juta liter

Penghematan bahan
bakar mencapai
9,12 juta liter.

Fuel savings reached
9.12 million liters.

8,17



Man ready hours
meningkat menjadi 8,17
jam/hari waktu efektif.

Man ready hours increased to
8.17 hours of effective time.

57,65



57,65 juta ton hasil
produksi batu bara

57.65 million tons
of coal production

59,13



59,13 juta ton
penjualan batu bara

59.13 million tons
of coal sales

48%



48 % limbah oli bekas
digunakan kembali sebagai
campuran bahan peledak
untuk proses blasting.

48% used oil waste has
been reused as a mixture of
explosives for blasting process.

US\$3,03
miliar



Pendapatan
usaha mencapai
US\$ 3,03 miliar

Operating revenues
reached US\$ 3.03 billion

0

ZERO REJECT
BREACH

Pada proses
pengapalan dan
pengiriman batu
bara ke pelanggan


In coal shipping
and delivery proces
to customers



#.	Komitmen Kami Our Commitment [103-2]	#.	Tujuan Objectives [103-2]	Target Target [103-2]	Tahun Tercapai Time frame	2014	2015	2016 [103-3]	Status Progress
									Achieved/ On Track/ Needs Improvement [103-3]
1	Kinerja Penjualan & Optimasi Produksi Sales Performance & Production Optimization	1.1	Peningkatan Penjualan Sales Increase	50 juta ton	2013	52,36 juta ton	54,56 juta ton	59,13 juta ton	Achieved
		1.2	Peningkatan Kuantitas Produksi (siap jual) Increase in ready-to-sell product quantity	51 juta ton	2013	52,7 juta ton	56,45 juta ton	57,65 juta ton	Achieved
2	Berkontribusi dalam Mengembangkan Perekonomian Daerah Contribution to the local economy	2.1	Nilai Pembelian Domestik Domestic Procurement Value	>50% dari total nilai pembelian tahunan >50% from annual procurement value	Tahunan Yearly, repeat	84%	94%	89%	Achieved
		2.2	Nilai pembelian kepada pemasok lokal binaan Procurement value for assisted local suppliers	Meningkat dari tahun sebelumnya Annually Increasing	Tahunan Yearly, repeat	US\$ 2,86 juta	US\$ 2,76 juta	US\$ 1,92 juta	Achieved
3	Dukungan dan Komunikasi dengan Kontraktor & Supplier Contractor/Supplier Support and Communication	3.1	Supplier Communication Meeting Supplier Communication Meeting	Rutin dilakukan tiap 2 tahun Biannually	2 Tahunan Biannually	Direncanakan pelaksanaan tahun 2014 Planned for 2014	1 kali pada bulan September 2015 Once in September 2015	Tidak dilakukan pada tahun 2016 Was not scheduled for 2016	Achieved
4	Manajemen Pemukiman Kembali Management of Resettlement Activities	4.1	Nol insiden terkait relokasi warga Zero incident regarding resettlement activities	0	2012	0	0	0	Achieved
5	Pengelolaan Lahan Pasca Tambang Post-mining Area Management	5.1	Pemeliharaan tanaman di areal reklamasi (ha) Reclamation Area Management	633	Tahunan Yearly, repeat	5.740	7.082,2	8.054,28	Achieved
		5.2	Memastikan relokasi orang utan yang terkena dampak penambangan Orangutan relocation from affected areas	100%	Tahunan Yearly, repeat	100%	100%	100%	Achieved
		5.3	Meningkatkan biodiversity Increasing Biodiversity Index	Mendekati rona awal Approaching principal condition	2015	1,24	1,22	1,21	On Track
6	Operasional Ramah Lingkungan Green Operation	6.1	ENERGI: Penghematan bahan bakar (Kilo Liter) ENERGY: Fuel saving (Kilo Liter)	Akumulatif 200.000 kilo liter Accumulative in total of 200,000 kilo liter	2015	235.000	10.832	9.109	Achieved
		6.2	EMISI: Emisi gas buang di semua titik di bawah BML EMISSION: All parameters comply with standard quality	100%	2015	100%	100%	100%	Achieved
		6.3	LIMBAH: Penggunaan Pelumas Bekas untuk bahan pembantu peledakan WASTE: Reusing used-oil waste as explosive material mixture	40%	2015	42%	46%	48%	Achieved
		6.4	Pencapaian kategori PROPER Provinsi Regional PROPER	Emas Gold	2012	Emas Gold	Hijau Green	Hijau Green	On Track
		6.5	Pencapaian kategori PROPER Nasional National PROPER	Emas Gold	2012	Hijau Green	Hijau Green	Hijau Green	On Track

Kartu Laporan 2016

Report Card 2016



Report Card 2016

#.	Komitmen Kami Our Commitment [103-2]	#.	Tujuan Objectives [103-2]		Target Target [103-2]	Tahun Tercapai Timeframe	2014	2015	2016 [103-3]	Status Progress	
										Achieved/On Track/Needs Improvement [103-3]	
7	Pengembangan Sumber Daya Manusia Human Resources Empowerment	7.1	Rekrutmen yang Berkualitas dan Adil Qualified and Fair Recruitment	7.1.1	Tingkat Insiden rekrutmen diskriminatif Zero Discrimination Incident	0%	Tahunan Yearly, repeat	0%	0%	0%	Achieved
				7.1.2	Rekrutmen baru per fungsi sesuai dengan kualifikasi pendidikan dan pengalaman yang dipersyaratkan On point, proper and quality recruitment process	100%	Tahunan Yearly, repeat	100%	100%	100%	Achieved
		7.2	Pengembangan, Pelatihan dan Remunerasi yang Adil dan Berimbang Fair Development and Remuneration	7.2.1	Pelaksanaan training tiap karyawan (per tahun) Employee training hours (per year)	>14 jam per karyawan per tahun >14 hours per employee per year	Tahunan yearly, repeat	25,83	21,33	32,26	Achieved
				7.2.2	Pelaksanaan evaluasi kompetensi tepat waktu Prompt competencies evaluation	100%	Tahunan yearly, repeat	100%	100%	100%	Achieved
		7.3	Program Tunjangan Karyawan Benefit Program For Employee	7.3.1	Penurunan <i>turn- over</i> karyawan yang bukan karena pensiun Minimizing non- pension employee turnover ratio	1,50%	2015	3,58%	3,68%	3,25%	Achieved
8	Effective Occupational Health & Safety Management Effective Occupational Health & Safety Management	8.1	Fulfillment and assessment of OHS management standard Fulfillment and assessment of OHS management standard	8.1.1	Mempertahankan Sertifikasi OHSAS 18001 OHSAS 18001 certified	100%	Tahunan Yearly, repeat	100%	100%	100%	Achieved
		8.2	Lingkungan kerja yang aman dan sehat Creating a safe and healthy working environment	8.2.1	Penurunan tingkat kekerapan kecelakaan dengan kehilangan jam kerja (per 1.000.000 jam kerja) Improving trend of Lost Time Injury Frequency Rate	Max 0,25	Tahunan Yearly, repeat	0,18	0,13	0,09	Achieved

#.#	Komitmen Kami Our Commitment [103-2]	#.#.#	Tujuan Objectives [103-2]			Target Target [103-2]	Tahun Tercapai Timeframe	2014	2015	2016 [103-2]	Status Progress
											Achieved/On Track/Needs Improvement [103-2]
9	Hidup Berdampingan Dengan Masyarakat Living in Harmony with the Communities	9.1	Perlibatan Pemangku Kepentingan dalam Perencanaan Program Involving stakeholder in program planning	9.1.1	Pertemuan dengan pemangku kepentingan / tokoh masyarakat Engaging with local community leaders	Tiap 3 bulan, minimal 1 kali Once every 3 months	Tahunan yearly	Tiap 3 bulan, minimal 1 kali Once every 3 months	Tiap 3 bulan, minimal 1 kali Once every 3 months	Tiap 3 bulan, minimal 1 kali Once every 3 months	Achieved
				9.1.2	Pertemuan dengan pemerintah daerah untuk penyusunan dan penyelerasan program pemberdayaan masyarakat Engaging with local authorities regarding local community empowerment program planning and adjustment	Minimal dua kali per tahun Twice, annually	Tahunan Yearly	Minimal dua kali per tahun Twice, annually	Minimal dua kali per tahun Twice, annually	Minimal dua kali per tahun Twice, annually	Achieved
				9.1.3	Pemdampingan Pembuatan Rencana Kerja Pembangunan Desa (Tahunan) yang melibatkan Stakeholder pada desa lingkaran tambang Assistance in developing Village Development Plan	1 tahun, satu kali per desa Once every year per each village	Tahunan Yearly	Tiap desa di lingkaran tambang didampingi All villages were assisted	Tiap desa di lingkaran tambang didampingi All villages were assisted	Tiap desa di lingkaran tambang didampingi All villages were assisted	Achieved
		9.2	Program yang Mencakup Aspek Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Program Covers Economic, Social, And Environmental Aspect	9.2.1	Jumlah program kemitraan dalam bidang ekonomi baik dengan pemerintah atau pihak ketiga lainnya (kali per tahun) Number of economic related programs with government or other related third party	18	Tahunan Yearly	150% 27 program	294% 53 program	267% 48 program	Achieved
				9.2.2	Jumlah program kemitraan dalam bidang sosial baik dengan pemerintah atau pihak ketiga lainnya (kali per tahun) Number of sosial related programs with government or other related third party	17	Tahunan Yearly	594% 101 program	629% 107 program	400% 68 program	Achieved
				9.2.3	Jumlah program kemitraan dalam bidang lingkungan baik dengan pemerintah atau pihak ketiga lainnya (kali per tahun) Number of environment related programs with government or other related third party	5	Tahunan Yearly	10 program	13 program	5 program	Achieved

#.##	Komitmen Kami Our Commitment [103-2]	#.##	Tujuan Objectives [103-2]			Target Target [103-2]	Tahun Tercapai Timeframe	2014	2015	2016 [103-2]	Status Progress
											Achieved/On Track/Needs Improvement [103-2]
9	Hidup Berdampingan Dengan Masyarakat Living in Harmony with the Communities	9.3	Pendanaan Sufficient Fund Provisioning	9.3.1	Realisasi anggaran community development per tahun sesuai komitmen Community Development Fund Disbursement	100%	Tahunan Yearly	100,52%	99,52%	95,06 %	Needs Improvement
		9.4	Program Komunikasi Eksternal External Communication Program	9.4.1	Persetase jumlah komplain kritikal terkait isu lingkungan yang diselesaikan (case closed) dalam 1 tahun Resolved environmental complaint	95%	Tahunan Yearly	100%	100%	100%	Achieved
10	Penerapan Praktik Terbaik & Kepatuhan Best Practice & Compliance	10.1	Kode Etik Code of Conduct	10.1.1	Karyawan internal, mitra kerja, partner bisnis dan supplier sudah disosialisasikan dan memahami Code of Conduct dan mekanisme whistleblowing Code of Conduct and Whistleblowing mechanism were fully socialized to all related parties	100%	2020	100%	100%	100%	Achieved
		10.2	Kepatuhan Pada Hukum & Perundangan Compliance to Law & Regulation	10.2.1	Sanksi moneter dan non-moneter yang diterima KPC oleh karena terbukti melakukan pelanggaran terhadap peraturan, hukum dan perundang-undangan yang berlaku Monetary and non-monetary sanction due to law and regulation violation	0	Tahunan Yearly	0	0	0	Achieved
				10.2.2	Jumlah pelanggaran privacy pelanggan Customer privacy incidents	0	Tahunan Yearly	0	0	0	Achieved
		10.3									
					Zero Breach, Zero Reject	0	Tahunan Yearly	100%	100%	100%	Achieved



Lingkungan Environment

**Peringkat Hijau Program
Penilaian Peringkat Kinerja
Perusahaan (PROPER)** dalam
Pengelolaan Lingkungan
Hidup, diberikan oleh
Gubernur Kalimantan Timur

Green PROPER Ranking
for Company Performance
Assessment Rating in
Environment Management, given
by Governor of East Kalimantan



**Peringkat Biru Program
Penilaian Peringkat Kinerja
Perusahaan (PROPER)** dalam
Pengelolaan Lingkungan Hidup,
oleh Kementerian Lingkungan
Hidup dan Kehutanan

Blue PROPER Ranking for
Company Performance
Assessment Rating in
Environment Management, given
by Ministry of Environment and
Forestry Republic of Indonesia



Keselamatan, Kesehatan, dan Keamanan Kerja Occupational Safety, Health, and Security

Kecelakaan Nihil, diberikan
oleh Bupati Kutai Timur

Zero Accident, given by Head
of Kutai Timur Regency

Kecelakaan Nihil, diberikan oleh
Gubernur Kalimantan Timur

Zero Accident, given by
Governor of East Kalimantan

**Predikat Platinum Program
Pencegahan dan Penanggulangan
HIV & AIDS**, diberikan oleh
Bupati Kutai Timur

Platinum Predicate Award in HIV
& AIDS Prevention Program, given
by Head of Kutai Timur Regency

**Predikat Platinum Program
Pencegahan dan Penanggulangan
HIV & AIDS**, diberikan oleh
Gubernur Kalimantan Timur

Platinum Predicate Award in HIV
& AIDS Prevention Program, given
by Governor of East Kalimantan



**Pelabuhan dan Bandar Udara
Sehat**, diberikan oleh
Menteri Kesehatan

Health of Harbor, given
by State Minister of Health

**The 1st ASEAN Red Ribbon
for Outstanding Workplace
(ARROW) Award 2016** dari
ASEAN Business Coalition
on AIDS untuk Program
KPC: Comprehensive HIV/
AIDS Prevention Program
in the Work Place

The 1st ASEAN Red Ribbon
for Outstanding Workplace
(ARROW) Award 2016 from
ASEAN Business Coalition
on AIDS for KPC Program:
Comprehensive HIV/AIDS Prevention
Program in the work place

**Penghargaan Program
Pencegahan dan
Penanggulangan HIV & AIDS**
di tempat kerja, diberikan oleh
Kementerian Ketenagakerjaan
Republik Indonesia.

Coalition on AIDS for KPC
Program: Comprehensive HIV/
AIDS Prevention Program in
the work place given by Ministry
of Manpower and Transmigration
Republic of Indonesia



Sosial Social

Penghargaan atas Kontribusi terhadap Penerimaan Pajak tahun 2015 dari

Kementerian Keuangan
Republik Indonesia

Award for Contribution
towards Tax Revenue 2015
from Ministry of Finance
Republic of Indonesia.

Warta Ekonomi Indonesia Social Business Innovation Company 2016 – untuk kategori Coal Mining – Waste Management Program

Warta Ekonomi Indonesia
Social Business Innovation
Company 2016 – for Coal
Mining category – Waste
Management Program

Penghargaan sebagai Wajib Bayar dengan Kontribusi PNBP (Penerimaan Negara Bukan Pajak) Terbesar dalam APBN 2015 dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia

PNBP Award – Largest
contribution to Non Tax State
Revenue from Ministry of
Finance Republic of Indonesia

Best Sustainability Report for Mining & Metal Sector pada ajang Sustainability Reporting Award 2016 yang diselenggarakan oleh National Center for Sustainability Report (NCSR)

Best Sustainability Report
for Mining & Metal sector in
Sustainability Reporting Award
2016 held by National Center
for Sustainability Report

Penghargaan & Pencapaian ^[102-12]

Achievements & Accolades



“Adalah kebanggaan bagi kami menjadi bagian dari masyarakat Kutai Timur dan Indonesia. Batu bara yang kami kelola menjadi salah sumber daya utama bagi pemenuhan kebutuhan energi pada era modern saat ini yang menjadi kekuatan untuk pertumbuhan ekonomi, dan turut meningkatkan kualitas hidup jutaan masyarakat Indonesia dan dunia.”

“We are truly proud to be a part of the people of East Kutai and Indonesia. The coal we produce is the building blocks underpinning the energy and power needs of modern society, fueling economic growth, and improving the quality of life of millions of people in Indonesia and beyond.”



CHIEF EXECUTIVE OFFICER

Saptari Hoedaja

CHIEF OPERATING OFFICER

Muhammad Rudy

CHIEF FINANCE OFFICER

Ashok Mitra

Kata Sambutan Top Management Kami [102-14]

A View from Our Top Management

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Selama hampir dua dekade sejak KPC pertama kali menerbitkan Laporan Keberlanjutan kami yang pertama, kami terus konsisten melaporkan perkembangan strategi dan target-target keberlanjutan. Atas nama seluruh tim manajemen dan karyawan KPC, kami publikasikan laporan keberlanjutan KPC tahun ini yang merangkum segala upaya dan kontribusi dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan, keselamatan dan kesehatan kerja, tanggung jawab lingkungan, kemitraan yang adil, dan keterlibatan masyarakat. Serta berbagai tantangan yang dihadapi dan pencapaian yang ditorehkan dalam perjalanan KPC mengimplementasikan filosofi **"More than Mining"**

Filosofi **"More than Mining"** menjadi alasan dan tujuan KPC didirikan. Filosofi ini menjadi tujuan fundamental atas segala apa pun yang kami lakukan dan apa yang KPC wakili sebagai sebuah entitas bisnis dan sebagai bagian dari masyarakat. **"More than Mining"** mewakili aspirasi KPC untuk senantiasa memberikan lebih dari sekadar menambang. Walaupun batu bara, produk yang kami hasilkan tidak dapat dikategorikan sebagai produk yang berkelanjutan dikarenakan keterbatasannya di alam, KPC terus berupaya untuk memastikan batu bara dan kegiatan operasional kami di Sangatta dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat Sangatta, Banglon dan Indonesia.

Dear Stakeholders,

It has been almost reaching two decades since KPC published our first Sustainability Report. Since then, we have reported on the progress of our sustainability strategy and goals. On behalf of all management and employees, we are pleased to report on KPC continued contributions to sustainable development, health and safety, environmental responsibility, fair business partnerships, and community engagement, as well as our challenges and achievement towards endeavors in implementing KPC's philosophy: **"More Than Mining"**.

The **"More Than Mining"** philosophy is KPC's *raison d'être*. It is the reasons and purpose of everything we do and what we represent as business entity and as a member of the society. **"More Than Mining"** represents KPC's aspiration to be more than just another coal mining company. Although, coal, our product may not be considered as a sustainable product due to its limited resources in the nature, KPC continues to ensure that the legacy of coal and our operation in Sangatta can provide lasting and sustainable benefits for the people of Sangatta, Banglon and Indonesia.

Kinerja Operasional yang Baik

Sebagai sebuah entitas bisnis, dan untuk memastikan kontribusi yang berkelanjutan atas pembangunan sosial-ekonomi masyarakat di mana kami beroperasi, KPC harus memastikan keberlanjutan kegiatan operasional dan profitabilitas perusahaan. Ini dapat dicapai melalui operasional yang kuat, efektif dan efisien, serta kinerja keuangan yang baik. Tahun ini KPC membukukan total produksi batu bara sebanyak 57,65 juta ton, dengan *overburden removal* sebanyak 496,30 juta bcm dan *stripping ratio* sebesar 8,6. KPC berhasil mencapai 98,92% dari target produksi tahun 2016. Sementara itu, terkait kinerja keuangan KPC berhasil mencatatkan pendapatan usaha sebesar US\$3,03 miliar. Sedangkan pembayaran royalti untuk pemerintah sebesar US\$ 338,89 juta. KPC dianugerahkan sebagai kontributor PNBPN tertinggi untuk sektor swasta oleh Pemerintah Indonesia pada tahun 2016.

Strong Operational Performance

As a business entity, and to ensure our continued contribution toward the socio-economic development of the communities where we operate, KPC must first and foremost ensure our operational and financial sustainability. This can be achieved through strong, effective and efficient operational and solid financial performance. This year we recorded total coal production of 57.65 million tons, with overburden removal of 496.30 million bcm and 8.6 stripping ratio. With this figure, we managed to achieve 98.92% of our 2016 production target. As for our 2016 financial performance, KPC recorded a revenue of US\$ 3.03 billion. While the royalty payment for the government amounted to US\$ 338.89 million. KPC was recognized by the government of Indonesia to be the highest PNBPN contributor in the private sector during 2016.



Berkontribusi Bagi Negara dan Masyarakat

Sebuah kehormatan bagi KPC telah dipercaya untuk mengelola kekayaan sumber daya batu bara di area Kutai Timur, Kalimantan Timur oleh pemerintah dan rakyat Indonesia. Kepercayaan yang diberikan kepada KPC menjadi tanggung jawab kami untuk senantiasa memberikan yang terbaik dalam pengelolaan dan kegiatan operasional, serta dalam kontribusi sosial-

Contributing To The Nation & Communities

KPC is humbled to be granted a great trust to manage and operate a vast area rich in coal resources in East Kutai region, East Kalimantan by the government and the people of Indonesia. We take this trust as our responsibility and we are committed to deliver our best performance in operation, as well as in socio-economic contribution for the people of East Kutai, East Kalimantan and Indonesia.

ekonomi masyarakat. KPC senantiasa memastikan operasional kami dapat bermanfaat secara jangka panjang bagi pertumbuhan sosial-ekonomi masyarakat di Sangatta dan Bengalon, serta dapat membantu merealisasikan target percepatan pembangunan pemerintah dan pembangunan ekonomi yang berkeadilan. Khususnya di provinsi Kalimantan Timur dan perekonomian nasional melalui pembayaran pajak dan royalti.

Dalam bidang pemberdayaan masyarakat, KPC terus berperan dalam pembangunan perekonomian dan peningkatan kualitas hidup masyarakat. Komitmen dan kontribusi sosial KPC berjalan beriringan dengan pelestarian budaya setempat dan tujuan kami untuk senantiasa memberikan manfaat berkelanjutan. Melalui pendekatan kolaboratif, KPC bekerja sama dengan masyarakat setempat terutama dalam proses identifikasi kebutuhan sosial dan sumber daya yang kami miliki dalam rangka realisasi investasi sosial. Kami juga bermitra dengan organisasi yang relevan dalam melaksanakan inisiatif dan kegiatan sosial kemasyarakatan, dengan proses yang konsisten dan mumpuni untuk memonitor perkembangan dan kinerja masing-masing inisiatif dan kegiatan tersebut.

Berbagai pendekatan sosial-ekonomi dan program pemberdayaan masyarakat telah dilaksanakan pada berbagai lini kegiatan KPC. Antara lain pelatihan kejuruan, program rekrutmen bagi pemuda setempat, pembangunan infrastruktur di berbagai wilayah di Sangatta dan Bengalon dengan melibatkan pemasok lokal dan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam pelatihan dan program pengembangan sebagai pemasok KPC. Berbagai pendekatan ini menjadi perwujudan komitmen KPC untuk memastikan masyarakat setempat dapat tumbuh bersama dengan perusahaan.

Mengutamakan Keselamatan

Apapun dinamika bisnis yang terjadi, keselamatan kerja tetap menjadi prioritas utama KPC. Kami berhasil mencapai Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR) sebesar 0,10 yang merupakan pencapaian LTIFR terbaik KPC selama ini.

Namun, dengan amat menyesal perlu kami sampaikan bahwa telah terjadi satu *fatality* di operasional kami tahun ini. Tentunya hal ini menjadi perhatian dan pelajaran bagi manajemen. Beranjak dari insiden ini, kami memperkuat budaya keselamatan di setiap lini operasional KPC, serta

In the long run, we hope that our presence, operation, and socio-economic contribution in Sangatta and Bengalon can help actualize the national government's target of acceleration and equitable economic development especially in East Kalimantan area and support broader regional and national economies through payment of taxes and royalties.

With regards of community development, KPC wants to play an important role in developing economies and improve living standards. As part of making a valuable contribution as community partners, we seek meaningful long-term relationships that respect local culture and create lasting benefits. Through a collaborative approach, we work with communities to identify social needs and existing resources through which we can build our social investment. We then partner with appropriate organizations to deliver community projects, using a strong and consistent process to monitor progress and performance

Various socio-economic approaches and community empowerment programs have been embedded into various lines of KPC operation, namely vocational training and recruitment programs for the local youngsters, infrastructure development in various regions of Sangatta and Bengalon, involving local suppliers and village-owned enterprises in training and development programs and as our suppliers, and many more. Through these various approaches, KPC is committed to ensure the local community grow together with the company.

Safety Is Our Priority

On top of any business dynamics that may affect our business, safety remains KPC's highest priority. We managed to achieve Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR) of 0.10, KPC's lowest LTIFR to date.

However, tragically one fatality occurred at our operation during 2016. This is unacceptable to the Board. Moving forward from this incident, we continue to strengthen the safety culture at all our operation, employee, sub-contractors and all visitors within our operational area.

melakukan sosialisasi personal kepada setiap karyawan, sub-kontraktor dan para pengunjung di wilayah operasional KPC. Kami ingin mewujudkan lingkungan kerja yang aman di mana setiap orang yang bekerja di area operasional kami dapat pulang ke rumah dengan aman setiap harinya. Melihat tren kinerja keselamatan kerja KPC di mana angka kecelakaan terus turun setiap tahunnya, kami percaya target *zero fatalities* dapat KPC wujudkan.

Dari hasil kinerja keselamatan tahun ini, KPC masih memiliki tugas untuk mewujudkan budaya K3 yang berkelanjutan melalui implementasi standar tertinggi pelaksanaan K3 di KPC. Keselamatan dan kesehatan kerja harus menjadi budaya yang tertanam pada diri setiap karyawan dan kontraktor kami dalam semua kegiatan mereka dalam operasional mereka di KPC.

Karyawan

Pengelolaan sumber daya manusia yang menjunjung nilai keberagaman dan inklusif penting bagi masa depan KPC, termasuk berbagai aspek keberagaman, antara lain umur, ras, jenis kelamin, dan agama. KPC percaya keberagaman karyawan kami adalah sebuah kekuatan yang menjadikan KPC dapat memproduksi lebih baik, lebih produktif, lebih stabil, mencapai keselamatan kerja yang lebih baik. Dengan keterlibatan karyawan yang baik, kami percaya KPC dapat mencapai *turnover* yang lebih stabil.

Secara keseluruhan kualitas dan kesejahteraan karyawan kami merupakan bagian dari komitmen KPC terhadap hak asasi manusia dan praktik ketenagakerjaan. Dengan mempertimbangkan kedua prinsip ini, kami mendukung sepenuhnya tanggung jawab perusahaan untuk senantiasa menghormati nilai-nilai kemanusiaan dan hak asasi manusia. Kedua nilai ini telah diintegrasikan dalam Kode Etik KPC dalam penjabaran kebijakan dan peraturan perusahaan terkait hak asasi manusia dan pengelolaan sumber daya manusia.

Perubahan Iklim

Perubahan iklim adalah salah satu tantangan jangka panjang yang dihadapi oleh industri pertambangan, dan KPC telah mengambil berbagai langkah sebagai upaya untuk memerangi perubahan iklim. KPC

We want to create an environment which is fatality-free, and where everyone goes home safely day after day. As recorded in KPC's safety performance and trend, we are reducing safety incident every year, and I believe that our goal to eliminate fatalities in KPC is achievable.

Looking at this year safety performance, we have more to do to create a sustainable safety culture. It is our commitment to make sure the highest standard and implementation of safety culture in KPC. Safety is shared as a core value by our employees and contractors across all operations.

Our People

Diversity and inclusion are essential for KPC's future. Included amongst the many aspects of diversity, on age, race, gender, and religion. When our workforce is more inclusive and diverse, we produce better outcomes, our safety results are better, production is more stable, employee engagement is higher and turnover is lower.

Overall well-being of our people is our commitment to human rights. KPC complies to laws and regulation related to the human rights and employment. By adhering to these principles, we fully accept and support our corporate responsibility to respect human rights as we integrate these principles across our Code of Conduct, which encompasses our human rights policy, and embed them in our corporate standards.

Climate Change

Climate change is one of the longer-term challenges we face in mining industry, and KPC has taken various steps to respond. We're improving our carbon footprint with a clear focus on energy efficiency and pilot projects on new

berkomitmen untuk melaksanakan berbagai efisiensi terkait *carbon footprint* dengan fokus utama pada efisiensi energi dan sejumlah inisiatif *pilot project* untuk pemanfaatan sumber energi baru dan terbarukan baik untuk pemenuhan kebutuhan energi operasional dan kebutuhan energi masyarakat setempat.

Melangkah Ke Depan

Secara keseluruhan, berbagai upaya dan inisiatif keberlanjutan KPC telah menunjukkan kinerja dan *progress* yang baik sepanjang 2016, namun semangat kami untuk menjadi lebih baik terus membara. Melangkah di tahun 2017, pencapaian *zero fatalities* menjadi perhatian utama kami, demikian juga target-target penurunan emisi karbon dan pelaksanaan rencana pascatambang yang efektif, serta berbagai upaya yang mendukung pertumbuhan bisnis kami.

Mewakili Dewan Direksi, kami mengucapkan terima kasih kepada tim manajemen, seluruh karyawan, kontraktor, pemasok, mitra bisnis dan para pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada KPC. Sebuah kebanggaan bagi kami menjadi bagian dari masyarakat Kutai Timur dan Indonesia. Batu bara yang kami kelola menjadi salah sumber daya utama bagi pemenuhan kebutuhan energi di era modern saat ini yang menjadi kekuatan untuk pertumbuhan ekonomi, dan turut meningkatkan kualitas hidup jutaan masyarakat Indonesia dan dunia.

and renewable energy resources for our operational purposes and for local community's energy supply needs.

Moving Forward

We delivered notable sustainability performance in 2016, but our work to drive further improvements never ends. In 2017, our priorities include eliminating fatalities, reducing carbon emission; implementing and maintaining an effective post-mining plan, and securing the needed pre-requisites we need to grow our business.

On behalf of the Board of Directors, we thank the management, all employees, contractors, suppliers, business partners and all stakeholders for their continued support and trust towards KPC. We are truly proud to be a part of the people of East Kutai and Indonesia. The resources we produce is the building blocks underpinning the energy and power needs of modern society, fueling economic growth, and improving the quality of life of millions of people in Indonesia and beyond.

Salam Membara,

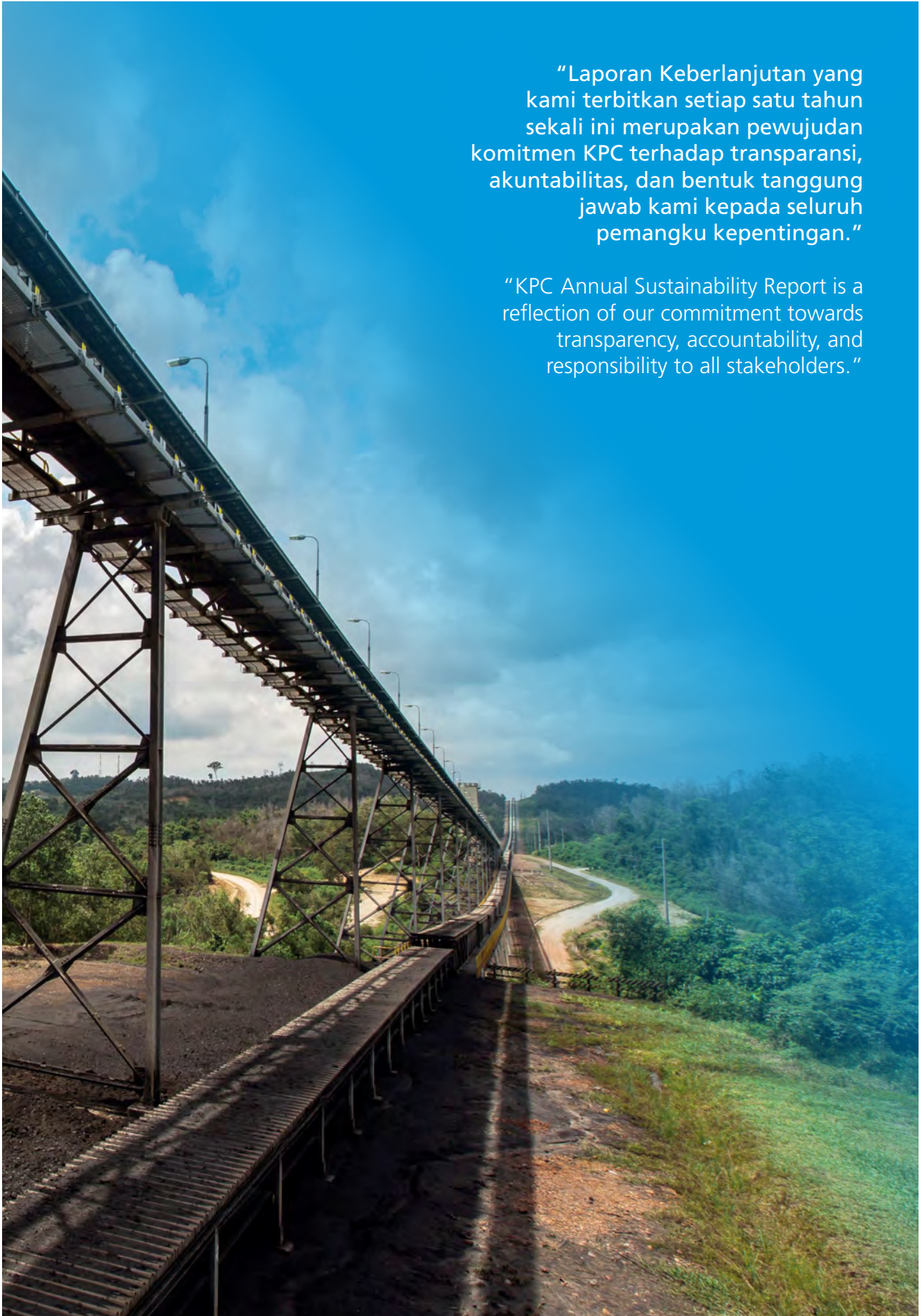
CHIEF EXECUTIVE OFFICER
Saptari Hoedaja

CHIEF OPERATING OFFICER
Muhammad Rudy

CHIEF FINANCE OFFICER
Ashok Mitra

“Laporan Keberlanjutan yang kami terbitkan setiap satu tahun sekali ini merupakan pewujudan komitmen KPC terhadap transparansi, akuntabilitas, dan bentuk tanggung jawab kami kepada seluruh pemangku kepentingan.”

“KPC Annual Sustainability Report is a reflection of our commitment towards transparency, accountability, and responsibility to all stakeholders.”



Tentang Laporan Ini

About This Report

Setiap tahunnya, KPC menerbitkan laporan keberlanjutan sebagai bentuk komitmen kami terhadap transparansi, akuntabilitas, dan bentuk tanggung jawab kami kepada seluruh pemangku kepentingan. Informasi terkait strategi, arah, tantangan, dan kinerja keberlanjutan kami dilaporkan secara konsisten kepada pemangku kepentingan melalui laporan ini. Tahun ini merupakan laporan keberlanjutan kami yang ke-14. Laporan ini merupakan kelanjutan dari laporan KPC periode sebelumnya yang diterbitkan pada bulan Agustus 2016. [\[102-51\]](#)[\[102-52\]](#)

Prinsip Pelaporan

Laporan kami berprinsip pada pelibatan pemangku kepentingan, ketepatan, kelengkapan dan reliabilitas dalam sebagai mana tercantum dalam panduan Global Reporting Initiative (GRI) yang menjadi panduan utama kami dalam menyusun laporan ini.

Standar Teknis Pelaporan

Laporan ini telah disiapkan sesuai dengan Standar GRI: Core Option dan Mining and Metals Sector Supplement (MMSS). Matriks isi laporan dengan indikator standar GRI dan MMSS yang relevan dapat ditemukan pada halaman 167. Selain itu, kami juga melampirkan matriks isi laporan dengan parameter United Nation Global Compact (UNCG) dan Corporate Social Responsibility Guidelines ISO 26000 yang dapat dilihat pada halaman 165. [\[102-54\]](#) [\[102-55\]](#)

Periode Pelaporan

1 Januari 2016 sampai 31 Desember 2016. [\[102-50\]](#)

Every year, KPC publishes an Annual Sustainability Report as a form of our commitment towards transparency, liability and obligation to all our stakeholders. Information regarding strategy, direction, challenges and sustainable performance is consistently informed to our stakeholders through this report. This is our 14th Annual Sustainability Report this year. This report is an extension of KPC previous report that has been publish on August 2016. [\[102-51\]](#)[\[102-52\]](#)

Reporting Principles

Our report is based on the principal of stakeholders' commitment, accuracy, completeness and reliability that is listed on Global Reporting Initiative (GRI) manual, which become our primary key in compiling this report.

Report Techincal Standard

This report has been prepared in accordance with the GRI Standards: Core Option follow by Mining and Metals Sector Sup-plement (MMSS). A matrix of report content with GRI Standard indicators and relevant MMSS indicators can be found on page 167. In addition, we also enclose report content matrix within the parameter of United Nation Global Compact (UNCG) and Corporate Social Responsibility Guidelines ISO 26000 which can be view on page 165. [\[102-54\]](#) [\[102-55\]](#)

Reporting Period

1 January 2016 to 31 December 2016. [\[102-50\]](#)

Memastikan Kredibilitas Laporan

Tahun ini, KPC tidak melaksanakan *external assurance*. Laporan ini telah melalui proses verifikasi internal secara berjenjang oleh masing-masing divisi internal di KPC. Untuk memastikan kredibilitas dan kesesuaian dengan GRI Standard, KPC menugaskan tim kontributor sejumlah total 48 orang, dimana 21 orang dari anggota tim memiliki sertifikat Certified Sustainability Reporting Specialist (CSRS) dan 4 orang diantaranya telah bersertifikasi Certified Sustainability Reporting Assuror (CSRA). [102-56]

Struktur Pelaporan

Struktur pelaporan keberlanjutan tahun ini tidak mengalami perubahan yang signifikan dari sebelumnya yang terdiri dari:

01. Tata Kelola Perusahaan yang Baik
02. Peningkatan Kinerja
03. Pelestarian Lingkungan
04. Keselamatan dan Kesehatan Kerja
05. Insan KPC
06. Maju Bersama Masyarakat
07. Kemitraan yang Berkelanjutan

Perubahan Signifikan & Pernyataan Ulang

Laporan keberlanjutan kami tidak mengalami perubahan signifikan dan pernyataan ulang dari laporan sebelumnya. [102-48][102-49]

Standar Pengukuran Data

Standar pengumpulan dan pengukuran data yang digunakan dalam laporan ini telah disesuaikan dengan masing-masing standar yang relevan, antara lain: [102-12]

- Data lingkungan mengacu pada ketentuan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) dan dokumen AMDAL,
- Data kinerja keselamatan dan kesehatan kerja mengacu pada ketentuan Kementerian Ketenagakerjaan dan Standar Internasional OHSAS 18000,
- Data keuangan mengacu pada International Financial Reporting Standard (IFRS),
- Data konversi emisi karbon mengacu pada standar konversi CarbonTrust UK.

Ensuring Report Credibility

This year, KPC did not conduct external assurance for this report. However to ensure report credibility, this report has undergo an internal verification process by each internal division of KPC. To ensure credibility and compliance with the GRI Standard, KPC assigned a team of 48 professionals, including 21 Certified Sustainability Reporting Specialist (CSRS) members and 4 Certified Sustainability Reporting Assuror (CSRA). [102-56]

Report Structure

This year Sustainability Report Structure has not been altered significantly which consists of:

01. Excellent Company Operation
02. Performance Development
03. Environmental Conservation
04. Occupational Health & Safety
05. KPC Employee
06. Community Advancement
07. Viable Partnership

Significant Changes & Restatement

Our Sustainability Report has not undergone significant changes and restatement of previous reports. [102-48] [102-49]

Data Measurement Standards

The used of data collection and assesment of this report have been adapted to each of the relevant standards, including: [102-12]

- Environmental data in consonance with the Ministry of Environmental conditions and AMDAL documents,
- Employee's data of Occupational Health & Safety refers to the Ministry of Labour provisions and International Standard OHSAS 18000,
- Financial Data in accordance to the International Financial Reporting Standard (IFRS), along with
- Carbon emissions data conversion applies to CarbonTrust UK standard.

Format Penulisan Angka

Seluruh angka pada tabel, infografis, dan teks Bahasa Indonesia dalam laporan ini menggunakan penulisan notasi angka standar Indonesia, dimana ribuan menggunakan notasi tanda titik, dan desimal menggunakan notasi tanda koma. Sedangkan, pada teks bahasa Inggris laporan ini, penulisan notasi angka menggunakan standar US, dimana ribuan dinyatakan dalam notasi pemisah tanda koma, dan desimal dinyatakan dalam notasi pemisah tanda titik.

Cakupan dan Batasan Laporan

Laporan ini mencakup seluruh kegiatan operasional KPC di Sangatta dan Bengalon, Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia. Laporan ini juga mencakup kantor perwakilan kami di Jakarta, Samarinda dan Balikpapan. Data kuantitatif dan sejumlah aktivitas dalam laporan ini turut mencakup aktivitas para mitra usaha yang beroperasi di dalam wilayah operasional penambangan KPC. Data dan informasi ini mencakup: produksi, kinerja lingkungan, data kinerja keselamatan dan kesehatan kerja, praktik pengamanan (*security*), praktik ketenagakerjaan, dan penerapan prinsip-prinsip hak asasi manusia. [102-45] [102-46]

Proses Menentukan Isi Laporan

KPC menyusun laporan keberlanjutan ini berdasarkan asas materialitas yang mengacu pada pemangku kepentingan dan mempunyai dampak penting pada bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dalam proses penyusunan laporan ini dilaksanakan dengan empat tahapan berikut ini: [102-46]

Numbers Writing Format

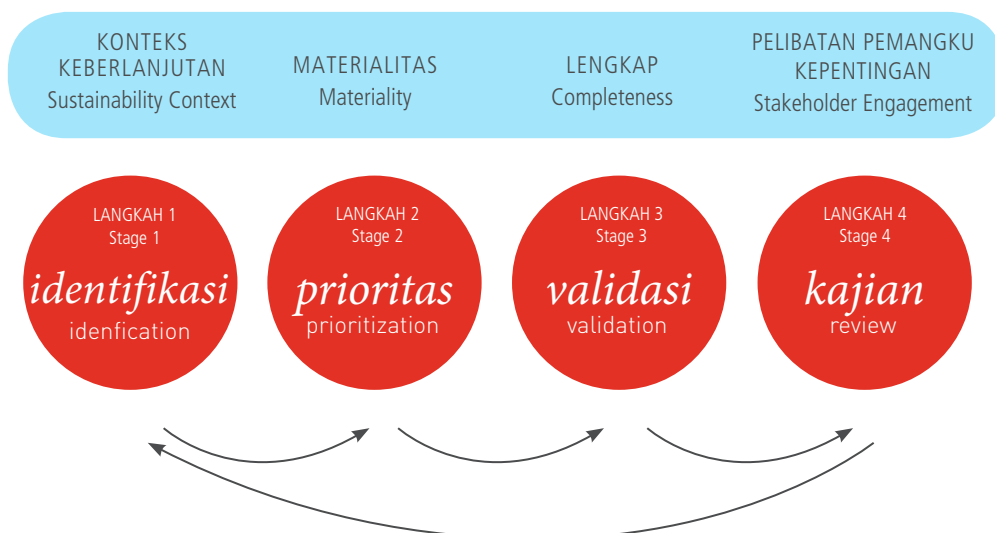
All figures in tables, infographics and Bahasa Indonesia text in this report use Indonesia's numbers notation writing standard, where thousands are separated by dot, and decimals are presented using comma separator. Whereas, English text in this report uses US standard for numeric writing, where thousands are expressed in comma separator notation, and decimals are expressed in dot separator notation.

Report Scope And Boundary

This report covers all KPC operational activities in Sangatta and Bengalon, East Kalimantan Province, Indonesia. The report also relate to our representatives in Jakarta, Samarinda and Balikpapan. Extensive data and activities, including operations of our business partners withing KPC's mining area is provided in this report. The data and information consist of: production, conduct environment, Occupational Health and Safety data, safety measures (*security*); labor systems; and the application and principles of human rights. [102-45] [102-46]

Defining Report Content And Materiality

KPC constructs this sustainability report in correspond to our business, stakeholder interest, as well as in-depth considerations on significant economic, social and environmental impacts of our operation. The following four stages are carried out in the process of compiling the report: [102-46]



Aksesibilitas

Kami mengundang para pembaca dan pemangku kepentingan untuk mengakses dan mengunduh laporan keberlanjutan KPC melalui *website* kami di www.kpc.co.id

Umpan Balik

Kami menyambut semua komentar, ide, dan umpan balik dari para pembaca untuk meningkatkan kualitas pelaporan kami berikutnya. Semua masukan dapat di kirim ke kantor kami yang beralamat di [\[102-53\]](#)

Accessibility

We invite readers and stakeholders to access and download KPC sustainability reports through our website at www.kpc.co.id

Feedback

We appreciate all comments, ideas and feedback from readers to improve the quality of our up-coming report. All recommendation can be sent to our office at this following address: [\[102-53\]](#)

DIVISI EXTERNAL AFFAIRS & SUSTAINABLE DEVELOPMENT

PT. Kaltim Prima Coal, M2 Building, Mine Site
Sangatta, Kutai Timur, Kalimantan Timur - Indonesia
Telp. 62 549 52 1155 Fax. 62 549 52 1701



Pemangku Kepentingan Kami

Pemangku kepentingan adalah mereka yang mampu mempengaruhi operasional dan arah strategis KPC, serta mereka yang terdampak dari operasional dan arah strategis kami. Untuk itu, pelibatan pemangku kepentingan menjadi amat penting dan strategis bagi KPC dan seluruh proses pengambilan keputusan di perusahaan kami. Dalam penyusunan laporan keberlanjutan ini, KPC melibatkan para pemangku kepentingan kami melalui sejumlah pendekatan, termasuk survei materialitas seperti yang diarahkan oleh standar Global Reporting Initiative (GRI). [\[102-42\]](#)

Our Stakeholders

The stakeholders are those who are capable to influence KPC's strategic operations and directions, including those impacted by our operational and strategic direction. Therefore, stakeholders cooperation is essential and strategic for KPC and executive decision process in our company. In the preparation of the sustainability report, KPC engages our stakeholders through numerous approaches, including a standard content survey directed by the Global Reporting Initiative. [\[102-42\]](#)

RINGAN SAMA DIJINJING, BERAT SAMA DIPIKUL MANY HANDS MAKE LIGHT WORK

Prinsip Kolaborasi KPC dengan Para Pemangku Kepentingan
KPC & Stakeholders Fundamental Collaborative Principles

Inklusif Inclusiveness	Materialitas Materiality	Responsif Responsiveness
<p>Pemangku kepentingan merupakan pihak yang berkepentingan langsung dalam bisnis sehingga mereka merupakan pemangku kepentingan yang terkena dampak dari bisnis dan operasi perusahaan.</p> <p>Stakeholders are those who affect and are directly affected by our operation and business.</p>	<p>KPC mengidentifikasi dan mengelola berbagai isu dan potensi risiko dengan proses pelibatan pemangku kepentingan.</p> <p>KPC identifies and manages various issues and potential risks related to stakeholder engagement.</p>	<p>Dalam prinsip ini, KPC memantau kegiatan apa yang menjadi isu-isu utama bagi pemangku kepentingan yang dapat dikelola terus menerus sehingga kami dapat menyampaikan laporan keberlanjutan ini secara transparan, bijak dan adil.</p> <p>With this principle, KPC monitors all stakeholders concerns and expectation that are consistently managed so we can use that information to develop a comprehensive transparent and fair reports.</p>



Kami menggunakan metode pelibatan yang beragam kepada pemangku kepentingan. Ini bertujuan untuk memfasilitasi setiap pemangku kepentingan agar dapat menyampaikan pendapat, ide dan kekhawatiran mereka dengan cara yang paling mudah, nyaman, efektif dan efisien.

Berikut ini adalah rangkuman daftar pemangku kepentingan, metode pelibatan dan topik/ isu yang muncul dari hasil pelibatan pemangku kepentingan sepanjang tahun 2016:

Various methods are used to engage and facilitate the stakeholders to express their opinion, ideas and concerns in the most suitable, convenient, effective and efficient approach. Below is a summary and a list of stakeholders, join-in procedure and subject matter/arising issues from stakeholder and results throughout 2016.

Summary of stakeholder, engagement method, and topic/interest areas from stakeholder engagement activities throughout 2016, as follows:

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group [102-40]	Topik Utama yang Menjadi Perhatian Key Topics and Areas of Interest [102-44]		Pendekatan Pelibatan Our Approach to Engagement [102-43] [103-2]	
Pelanggan Customers	<ul style="list-style-type: none">• Kualitas produk• Ketepatan pengantaran• Kepatuhan terhadap peraturan• Tanggung jawab produk• Program-program keberlanjutan	<ul style="list-style-type: none">• Quality products• Delivery commitments• Regulatory compliance• Product stewardship• Sustainability programs	<ul style="list-style-type: none">• Audit implementasi prinsip <i>sustainability</i>• Interaksi rutin dengan Departemen Marketing• Survei kepuasan pelanggan• Kunjungan ke area tambang (<i>mining tour</i>)• Lembar informasi kualitas produk dan cadangan batu bara• Survei terkait kinerja keberlanjutan perusahaan• Website perusahaan	<ul style="list-style-type: none">• Site-level sustainability audits or data requests• Daily interactions with our Marketing Department• Customer satisfaction surveys• Mining tours• Deposit quality and product information sheets• Supply chain sustainability surveys• Website
Karyawan Employees	<ul style="list-style-type: none">• Keselamatan dan kesehatan kerja• Perubahan operasional• Manajemen sumber daya manusia• Kesetaraan dan kesejahteraan• Pelatihan dan pengembangan karier	<ul style="list-style-type: none">• Health and safety• Operational change• Workforce management• Equal opportunity and welfare• Training and career development	<ul style="list-style-type: none">• Program-program K3• Pemberitahuan/ pengumuman berita terkait operasional perusahaan secara rutin dan tepat waktu• Komunikasi dua arah dengan supervisor dan manajemen• Surat langsung• <i>Employee Engagement Survey</i>• Intranet perusahaan• Berbagai komunikasi dan forum diskusi dengan manajemen dan serikat pekerja	<ul style="list-style-type: none">• Health and safety programs and initiatives• Timely site-level dissemination of Company news and events• Two-way communications with supervisors and management• Direct home mailings• Employee Engagement Survey• Company intranet• Various communication and discussion forums with management and labor union
Pemerintah Setempat, Pemerintah Pusat dan Regulator Local and Central Government and Regulators	<ul style="list-style-type: none">• Akses pada sumber daya alam• Perlindungan lingkungan• Pajak dan royalti• Pengembangan ekonomi daerah• Pengembangan infrastruktur• Pengembangan SDM setempat• Kesempatan berkolaborasi dalam program CSR	<ul style="list-style-type: none">• Resource access• Environmental protection• Taxes and royalties• Economic development• Infrastructure development• Workforce development• Opportunities for joint CSR program	<ul style="list-style-type: none">• Interaksi dengan manajemen perusahaan• Proses perizinan terkait operasional• Perwakilan pemerintah setempat dan/atau pemerintah pusat dalam forum bersama pemangku kepentingan• Perlibatan melalui asosiasi industri nasional ataupun internasional	<ul style="list-style-type: none">• Interaction with company management• Regulatory processes and requirements• Governmental representation at stakeholder engagement forums• Engagement via national and international trade associations
Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investors	<ul style="list-style-type: none">• Kinerja finansial• Tata kelola perusahaan• Akses permodalan• Kinerja lingkungan• K3• Hak asasi manusia• Risiko usaha	<ul style="list-style-type: none">• Financial performance• Corporate governance• Access to capital• Environmental performance• Health and safety• Human rights• Business risk	<ul style="list-style-type: none">• <i>Press release</i> dan presentasi• Presentasi untuk para investor• Interaksi Departemen External Relation and Sustainable Development dengan para investor dan pemegang saham• Pertemuan tahunan pemegang saham• Laporan keberlanjutan	<ul style="list-style-type: none">• Public news releases and presentations• Public presentations to the investment community• Communications between our External Relation and Sustainable Development Department with the investing communities and shareholders• Annual meeting of shareholder• Sustainability reporting

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group [102-40]	Topik Utama yang Menjadi Perhatian Key Topics and Areas of Interest [102-44]	Pendekatan Pelibatan Our Approach to Engagement [102-43]
Supplier & Kontraktor Suppliers and Contractors	<ul style="list-style-type: none"> Laporan kinerja operasional dan finansial Lingkungan kerja yang aman dan sehat Syarat dan prakondisi kontrak kerjasama Peluang bisnis / kemitraan Praktik usaha yang bertanggung jawab Inovasi Efisiensi operasional Kemitraan yang berkelanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> Financial and operating performance Safe and healthy work environment Contract terms and conditions Business opportunities Responsible business practices Innovation Operating efficiencies Strong partnerships
Masyarakat setempat, LSM, Akademisi Local Community, NGOs, Academics	<ul style="list-style-type: none"> Pembangunan ekonomi Pendidikan Hak asasi manusia Keselamatan dan kesehatan Kinerja lingkungan Tata kelola dan etika 	<ul style="list-style-type: none"> Sesi rapat dan komunikasi personal Forum diskusi dengan para pemasok Kemitraan dengan pemasok lokal Kemitraan dalam berbagai program sosial Melibatkan pemasok dalam program K3 dan proyek
Media Media	<ul style="list-style-type: none"> Economic development Education Human rights Health and safety Environmental performance Corporate governance and ethics 	<ul style="list-style-type: none"> Formal partnerships Research and studies Inquiries and requests for information Project proposals Conference participation
Asosiasi Industri Industry Associations	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja finansial dan operasional Kinerja K3 Kinerja sosial kemasyarakatan Pelestarian lingkungan Kepatuhan akan perundangan, peraturan dan perizinan Merger, akuisisi, dan divestasi 	<ul style="list-style-type: none"> Financial and operating performance Health and safety performance Community and social performance Environmental stewardship Government regulations and permit Mergers, acquisitions and divestments
	<ul style="list-style-type: none"> Operasional yang aman dan sehat Praktik bisnis yang bertanggung jawab Perlindungan lingkungan Kolaborasi bersama melalui forum industri untuk berbagai topik dan isu terkait dengan implementasi keberlanjutan di industri pertambangan, khususnya batu bara Forum diskusi dimana mendapatkan berbagai pengetahuan, pengalaman dan <i>best practice</i> di industri pertambangan. 	<ul style="list-style-type: none"> Safe and healthy operations Responsible business practices Environmental stewardship Collaborating with peers, via industry forums on sustainability issues and policy positions General knowledge sharing on lessons learned and best practices



Menentukan Materialitas

Laporan keberlanjutan KPC berfokus pada topik-topik yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Topik-topik ini kami identifikasi berdasarkan survei pendapat pemangku kepentingan, baik pemangku kepentingan internal dan eksternal. Selanjutnya topik-topik tersebut kami analisa menggunakan matriks materialitas untuk melihat relevansi dan prioritas kepentingan setiap topik terhadap para pemangku kepentingan dan keberlanjutan perusahaan. [\[102-46\]](#)

Pada pelaporan keberlanjutan ini menggunakan metode survei kuantitatif dengan pelaksanaannya dilaksanakan penyebaran kuesioner kepada para pemangku kepentingan dan selanjutnya diperdalam dengan survei kualitatif melalui sesi diskusi dan wawancara dengan salah satunya manajemen KPC.

Pada tahun ini KPC telah mendapatkan hasil survei untuk memetakan topik-topik yang muncul berdasarkan tingkat kepentingan bagi keberlanjutan usaha KPC. Berikut matriks materialitas yang didapatkan dari hasil survei dengan 12 topik material yang menjadi referensi dalam penyusunan laporan keberlanjutan KPC pada tahun ini.

Materiality

KPC Sustainability Report focuses on topics that encompasses with the economy, ecological and social aspects. We identify these subjects based on a survey of the stakeholder's opinion, both internally and externally. We then analyze each of them using the applicable matrix to see the relevance and importance towards stakeholders and company's sustainability. [\[102-46\]](#)

This sustainability report uses a method through quantitative survey and regulate questionnaires to the stakeholders followed by an in-depth qualitative survey through discussion and interviews by one of KPC's management.

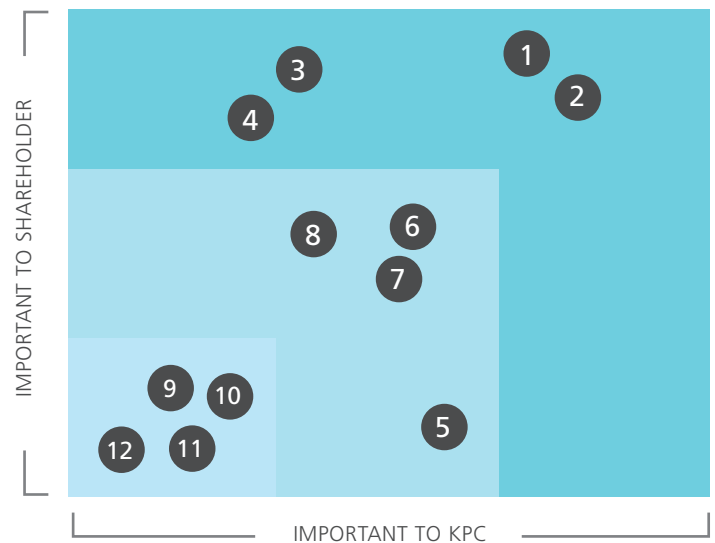
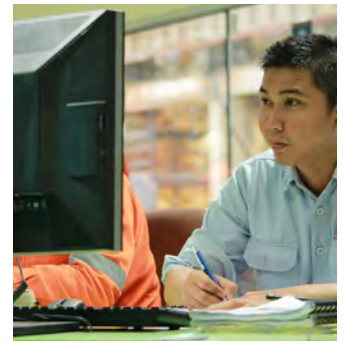
KPC has obtained this year survey results and map out arising topics based on priority order to KPC business viability. Enclose is the result of the correspondent matrix obtained from the survey, including 12 reference topic materials for KPC this year sustainability report development.

TIER 1

Isu yang amat relevan dan memiliki pengaruh terhadap usaha KPC dan memiliki dampak signifikan terhadap para pemangku kepentingan.

Aspects that are extremely relevant with an advancing influence that generate eminent impact on KPC's business and stakeholders.

- 1 **Pelibatan Masyarakat Sekitar**
Local Community Engagement
- 2 **Kepatuhan dan Upaya Anti-Korupsi**
Regulatory Compliance & Anti-Corruption Measures
- 3 **Pratik Ketenagakerjaan dan Pelatihan dan Pengembangan Karyawan**
Labor Practice, Including Employee Training And Development
- 4 **Kesehatan dan Keselamatan Kerja**
Employee Safety And Health



TIER 2

Isu yang cukup relevan dan memiliki cukup pengaruh terhadap usaha KPC dan memiliki dampak signifikan terhadap para pemangku kepentingan.

Aspects that relevant with influence that generate eminent impact on KPC's business and stakeholders.

- 5 **Profitabilitas**
Profitability
- 6 **Mutu Produk dan Pemasaran**
Product Quality & Market
- 7 **Manajemen dan Kinerja Lingkungan**
Environmental Management & Performance
- 8 **Perlindungan Keanekaragaman Hayati**
Biodiversity Protection

TIER 3

Isu yang kurang relevan dan memiliki sedikit pengaruh terhadap usaha KPC dan memiliki dampak signifikan terhadap para pemangku kepentingan.

Aspects that are moderately relevant with an extensive influence that generate less impact on KPC's business and stakeholders.

- 9 **Kontribusi Sosial-Ekonomi**
Socio-Economic Contribution
- 10 **Pengembangan Ekonomi**
Economic Development
- 11 **Perlindungan Hak Asasi Manusia**
Human Rights Protection
- 12 **Rehabilitasi Lingkungan Pasca-tambang**
Post-mine Rehabilitation of the Environment

Identifikasi Aspek Material & Cakupan Pelaporan

Material Aspect Identification & Report Boundary [102-47][103-1]

	Bab Bahasan Utama Main Chapter	Material Aspek G4 GRI G4 Material Aspect	Indikator yang Dilaporkan Reported Indicators	Cakupan (Boundary)	
				Internal KPC KPC Internal	Pemasok Eksternal (Pemasok & Kontraktor) External Vendors (Suppliers & Subcontractors)
	Semangat Membara Membara Spirit	Etika dan Integritas Ethic and Integrity	G4-DMA 102-16	•	•
	Tata Kelola yang Baik Good Corporate Governance	Anti Korupsi Anti Corruption	205-1	•	•
	Peningkatan Kinerja Performance Improvement	Energi Energy	302-1 302-4 302-5	•	
		Informasi Produk dan Jasa Product & Service Labelling	417-2	•	
		Kepatuhan Compliance	419-1	•	
	Pelestarian Lingkungan Environment Protection	Energi Energy	302-1 302-4 302-5	•	
		Air Water	303-1	•	
		Keanekaragaman Hayati Biodiversity	304-3	•	•
		Emisi Emission	305-1 305-7	•	•
		Pengelolaan Limbah Effluent & Waste	306-2 306-3 306-4	•	•
	Keselamatan, Kesehatan dan Keamanan Kerja Occupational Safety and Health	Kepatuhan Compliance	307-1	•	•
		Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health & Safety	403-3 403-4	•	•
	Insan KPC Our People	Eksistensi Pasar Market Presence	202-1	•	
		Ketenagakerjaan Employment	401-1 401-2	•	
		Pelatihan dan Pendidikan Training & Education	404-1	•	•
			404-3	•	
	Maju Bersama Masyarakat Moving Forward with the Communities	Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	203-1 203-2	•	
		Komunitas Sosial Social Community	413-1	•	
	Kemitraan yang Berkelanjutan Sustainable Partnership	Praktik Pembelian Procurement Practice	204-1	•	
		Penilaian Kinerja Lingkungan Pemasok Supplier Environmental Assessment	308-1	•	•
		Penilaian Kinerja Praktik Sosial Supplier Social Practice Assessment	414-1	•	•

Sekilas KPC

KPC at A Glance

PT Kaltim Prima Coal (KPC) adalah perusahaan pertambangan batu bara yang berlokasi di Sangatta, Kalimantan Timur, Indonesia. Kami mengelola salah satu *open-pit mining* terbesar di dunia dengan total cadangan batu bara mencapai lebih dari 9.275 miliar ton. [\[102-1\]](#)

PT Kaltim Prima Coal (KPC) is a coal mining company located in the region Sangatta, East Kalimantan, Indonesia. We operate one of the largest open-pit mining in the world with coal reserves totaling to more than 9,275 billion tons. [\[102-1\]](#)

LOKASI | OUR LOCATION:



Kantor Pusat | Head Office:

Sangatta, East Kalimantan,
Indonesia
M1 Building Mine Site,
Sangatta, Kutai Timur,
Kalimantan Timur,
Indonesia [\[102-3\]](#)[\[102-4\]](#)

Kantor Perwakilan | Representative Offices: [\[102-4\]](#)

- **Balikpapan**
Kantor Perwakilan Kaltim Prima Coal Balikpapan International Airport Sultan Adji Mohammad Sulaiman Sepinggian, Jalan Marsma R. Iswahyudi 3, Sepinggian, Balikpapan, Kaltim
- **Samarinda**
Kantor Perwakilan Kaltim Prima Coal Samarinda, Jalan S. Parman No. 12 Samarinda, Kaltim, Kode Pos 75117
- **Jakarta**
Kaltim Prima Coal Jakarta Jalan HR Rasuna Said, Epicentrum Gedung Bakrie Tower Lt. 15 Jakarta Selatan 12920 DKI Jakarta

OPERASIONAL | OUR OPERATION:



Kegiatan pertambangan batu bara di KPC dioperasikan oleh Divisi Mining Operation Division dan beberapa kontraktor pertambangan. Beberapa lokasi pit yang dioperasikan langsung oleh KPC di tahun 2016 adalah Pit Lignite, Pit Bendili, Pit South Pinang, Pit Bendili Prima, Pit Inul K, Pit Inul East, dan Pit Inul Middle. Sedangkan pit-pit yang dioperasikan oleh kontraktor adalah Pit A, Pit B, dan Pit E Bengalon Area oleh PT Darma Henwa; Pit Pelikan, dan Pit Kangguru oleh PT Pama Persada; Pit Melawan dan Pit Peri oleh PT Thiess. Dalam aktivitas operasional, KPC tidak pernah bekerja sama dengan *Artisanal and Small Scale Mining (ASM)*. [\[MM8\]](#)

Our coal mining activities is operated by our own Mining Operation Division together with mining contractors. Throughout 2015, KPC Mining Operation Division managed Pit Lignite, Pit Bendili, Pit South Pinang, Pit Bendili Prima, Pit Inul K, Pit Inul East, dan Pit Inul Middle. Our mining contractors help managed and operated several other mining pit, namely Pit A, Pit B, and Pit E Bengalon Area by PT. Darma Henwa; Pit Pelikan and Pit Kangguru by PT. Pama Persada; Pit Melawan, and Pit Peri by PT.Thiess. Throughout out our 34 years of operation, KPC has never been in collaboration with artisanal and small scale mining (ASM) mining contractors. [\[MM8\]](#)



90.938 hektare

Luas area konsesi pertambangan KPC yang berlokasi di Sangatta, Bengalon dan Rantau Pulung, Kalimantan Timur, Indonesia.

Hectares is KPC's total mining operational areas which are located in Sangatta, Bengalon, and Rantau Pulung, East Kalimantan, Indonesia. [\[102-4\]](#)[\[102-7\]](#)

50.000.000+ ton/tahun



Kapasitas Produksi
(Tonnes/year Production Capacity)
[\[102-7\]](#)

SUMBER DAYA MANUSIA | OUR PEOPLE:

4.708 orang

Karyawan (employees) [102-8]

21.500+ orang

Personel kontraktor dan perusahaan terkait lainnya

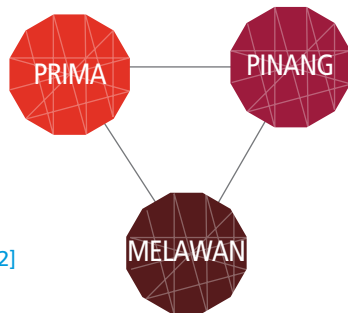
(Personnel from contractors and associated companies) [102-8]

PRODUK | OUR PRODUCT:

3 jenis

Batu bara sub-bituminous

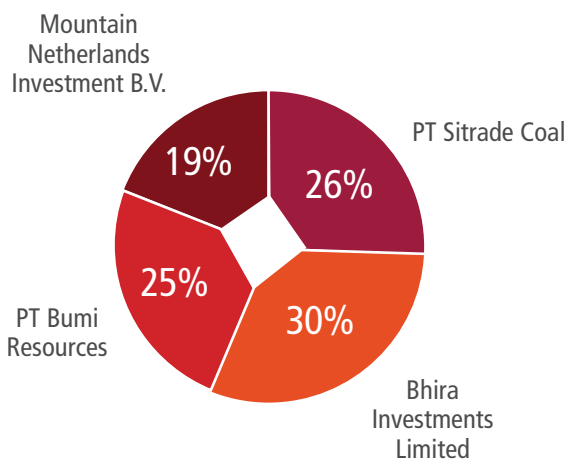
(Brand of high quality sub-bituminous coal) [102-2]



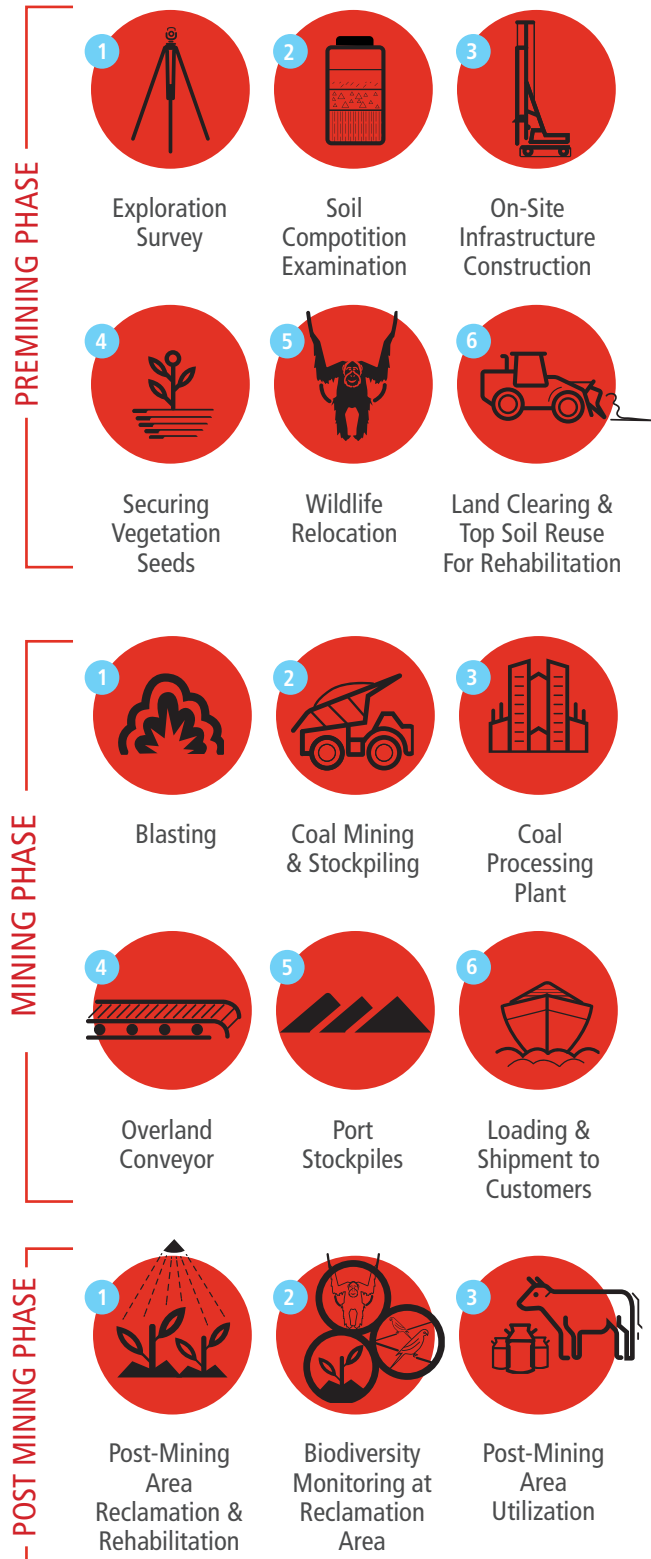
STRUKTUR KEPEMILIKAN | SHAREHOLDER STRUCTURE:

Tidak ada perubahan susunan pemegang saham KPC di tahun 2016. Susunan pemegang saham KPC per 31 Desember 2016 adalah:

There were no changes in KPC's shareholders throughout 2016. KPC shareholders structure as of 31 December 2016 was: [102-5] [102-10]



KPC Coal Chain [102-9]



1970

Rio Tinto Indonesia yang dimiliki oleh Conzinc Rio Tinto Australia (CRA) mencapai sebuah kesepakatan dengan British Petroleum (BP) untuk melakukan kerjasama dalam hal kegiatan eksplorasi batu bara di Indonesia.

Rio Tinto Indonesia, which was owned by Conzinc Rio Tinto Australia engaged with British Petroleum (BP) to collaborate in coal exploration activities in Indonesia.

1978

Pemerintah Indonesia mengundang perusahaan-perusahaan asing untuk melakukan tender eksplorasi batu bara di Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan.

The Government of Indonesia invited foreign companies to join coal exploration tender for East Kalimantan and South Kalimantan regions.

1982

PT Kaltim Prima Coal (KPC) menandatangani Perjanjian Karya Pengusahaan Batu Bara (PKP2B) dengan Perum Tambang Batu Bara, yang sekarang dikenal dengan PT Tambang Batu Bara Bukit Asam (PTBA), mewakili pemerintah Indonesia. Perjanjian tersebut meliputi kegiatan eksplorasi, produksi, dan pemasaran.

PT Kaltim Prima Coal (KPC) signed Coal Contract of Work (CCoW) with PT Tambang Batu Bara Bukit Asam (PTBA) who represented the Indonesian Government. The contract agreement covers exploration, production and marketing activities.

1982-1986

KPC melaksanakan kegiatan eksplorasi komprehensif di wilayah yang dikuasakan.

KPC conducted comprehensive exploration activities in the contract area.

1989

Kegiatan konstruksi dimulai dengan total nilai investasi sebesar US\$ 570 juta.

Construction started with a total investment of US\$ 570 million.

1990

Kegiatan penambangan dimulai pada bulan Juni 1990.

Mining activities started in June 1990.

1991

Pelaksanaan *commissioning* untuk proyek-proyek utama seperti *crusher*, *coal preparation plant*, *overland conveyor*, *stacker*, *reclaimer* dan *shiploader*. Pada tahun yang sama, KPC mulai melakukan pengapalan untuk lebih dari 2,1 juta ton batu bara.

Commissioning was conducted for main projects, which include crusher, coal preparation plant, overland conveyor, stacker, reclaimer and shiploader. In the same year, KPC commenced coal shipment of more than 2.1 million tons of coal.

1992

Kapasitas operasi KPC yang awalnya dirancang untuk 7 juta ton per tahun berhasil terlampaui. Pada tahun ini KPC mengapalkan lebih dari 7,3 juta ton batu bara.

KPC initially designed production capacity of 7 million tons of coal per year was surpassed. Within this year KPC shipped more than 7.3 million tons of coal.

Jejak Langkah

Our History



2000-2015

KPC terus berkembang di mana pada tahun 2000, produksi KPC mencapai 13,2 juta ton batu bara, pada tahun 2005 mencapai 27,5 juta ton, dan pada tahun 2015 mencapai 56,4 juta ton.

KPC continued to grow. In 2000 KPC's production capacity reached 13.2 million tons, in 2005 reached 27.5 million tons, and recently in 2015, KPC reached coal production capacity of 56.4 million tons.

2016

Pembukaan PIT Lignite baru di daerah Sangatta bagian Selatan

Opening new Pit Lignite in South Sangatta.

Visi, Misi & Filosofi

Vision, Mission & Philosophy [102-16]

Sungguh suatu kehormatan bagi KPC telah diberikan kepercayaan oleh Indonesia untuk mengelola kekayaan sumber daya batu bara negeri ini. Oleh karena itu, lebih dari sekedar menambang, apa yang kami kelola di Sangatta harus mampu memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan, berkontribusi dalam pembangunan manusia Indonesia, dan pembangunan nasional Indonesia.

It is our greatest honour and privilege to be trusted by the government and people of Indonesia to manage the country's vast coal resources. Therefore, more than mining, what we manage here must be able to provide sustainable benefits to all stakeholders and contribute to Indonesia's society and national development.

Filosofi | Philosophy [102-16]



Visi | Vision [102-16]

Produsen batu bara terkemuka Indonesia untuk memenuhi kebutuhan dunia, yang memberikan nilai optimal bagi semua pemangku kepentingan.

Indonesia's leading coal producer for global needs, delivering optimum values to all stakeholders.

Misi | Mission [102-16]

- Memupuk budaya yang mengutamakan keselamatan, kesehatan, dan lingkungan dalam segala tindakan
- Memelihara tata kelola perusahaan yang baik dan mempromosikan perusahaan sebagai warga yang baik
- Menyediakan lingkungan belajar untuk mencapai keunggulan dan meningkatkan kesejahteraan
- Mengoptimalkan nilai bagi semua pemangku kepentingan
- Menyelenggarakan praktik pengelolaan dan operasi terbaik untuk menghasilkan produk dan kinerja berkualitas tinggi secara konsisten
- Fostering a culture that considers health, safety and environment in everything we do
- Maintaining good corporate governance and promoting good corporate citizenship
- Providing an environment for learning to achieve excellence and improve livelihood
- Optimising value for all stakeholders
- Carrying out best practice in management and operations to deliver consistent high quality product and performance

7 Nilai KPC

KPC 7 Values [102-16]



Keunggulan Excellence

Mendorong pertanggungjawaban semua karyawan, kontraktor, dan pemasok untuk mencapai praktik terbaik dalam segala hal.

Holding all employees, contractors, and suppliers accountable for achieving best practices in everything we do.

Integritas Integrity

Mendapatkan kepercayaan dan rasa hormat dengan bertindak adil, jujur, dan bertanggung jawab.

Earning trust and respect by behaving in a fair, honest, and responsible way.

Transparansi Transparency

Berupaya terus-menerus untuk bersikap terbuka dan jujur dalam semua tindakan.

Striving to be open and honest in our conduct.

Kegesitan Agility

Secara proaktif menyesuaikan diri dengan situasi yang dinamis dengan memanfaatkan gagasan-gagasan baru dan meraih peluang-peluang.

Proactively adapting to dynamic situations by embracing new ideas and seizing opportunities

Pemberdayaan Empowerment

Mengembangkan karyawan dan masyarakat setempat dengan mendorong mereka untuk mengambil inisiatif, bertindak inovatif, dan membangun kemandirian.

Developing employees and the local community by encouraging them to take initiatives, be innovative, and become self-reliant.

Kerja Sama Teamwork

Mencapai keunggulan melalui kerjasama antara manajemen, karyawan, dan segenap mitra.

Achieving excellence through cooperation between management, employees, and partners.

Kepedulian Care

Bersikap peduli terhadap kebutuhan-kebutuhan para pemangku kepentingan dan memastikan pemenuhan kebutuhan dengan cara yang mendukung kesinambungan.

Paying attention to the needs of stakeholders and ensuring those needs are addressed in a sustainable manner.

More Than

More Than Mining



Mining



Sebagai Perusahaan yang mengelola *open-pit mining* terbesar di dunia, KPC percaya bahwa pertambangan juga dapat membangun masyarakat. Pertambangan dapat memberikan lebih dari sekadar produk tambang. Pertambangan memiliki peranan penting bagi masyarakat lokal dan global.

As one of the largest open-pit mining in the world, KPC believes that mining can build communities. Mining can be more and provide more benefits for the local communities and the global society.



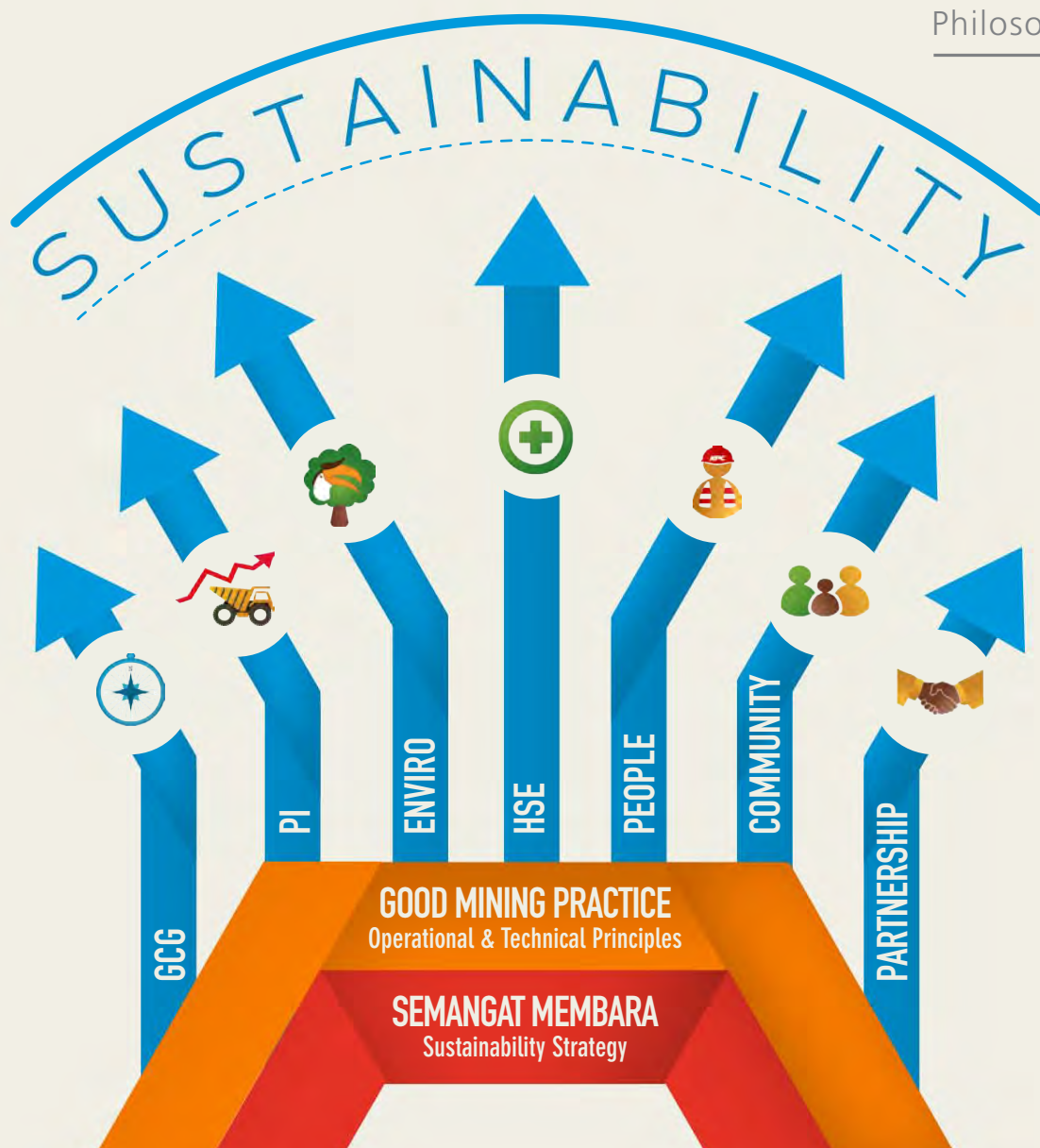
"More Than Mining – Lebih dari Menambang" telah menjadi filosofi dalam operasional kami setiap hari, karena KPC percaya manfaat dari operasional dan kehadiran kami akan menjadi warisan berkelanjutan bagi masyarakat Sangatta, Bengalon dan Indonesia.

"More Than Mining" has been our philosophy in everything we do, as KPC is aspired to leave sustainable legacies from our presence and operation to the people of Sangatta, Bengalon and Indonesia.

A SUSTAINABLE LEGACY FOR THE PROGRESS OF
LOCAL COMMUNITY & GLOBAL SOCIETY THROUGH
RESPONSIBLE COAL MINING OPERATION

[102-16] [MM11]

**MORE
THAN
MINING**
Philosophy



Penambangan Batu bara yang Bertanggung Jawab [102-16]

KPC menerapkan prinsip-prinsip *Good Mining Practice* (GMP) untuk memastikan tanggungjawab operasional pertambangan kami dilaksanakan sebaik mungkin.

GMP terdiri dari kerangka dan berbagai parameter kerja yang kami kembangkan berdasarkan pengalaman bertahun-tahun, melalui penelitian internal, serta berbagai masukan dari para ahli pertambangan. KPC merumuskan GMP menjadi sembilan aspek yang terukur dan sistematis dalam berbagai kegiatan operasional perusahaan. Kesembilan aspek tersebut dalam GMP selalu diterapkan oleh seluruh departemen terkait di KPC.

Responsible Coal Mining Operation [102-16]

KPC implements *Good Mining Practice* Principle (GMP) to ensure our mining operation is conducted in the most responsible manner possible.

GMP comprises of frames and various parameter that has been developed by KPC based on years of experiences through internal research, and various input from mining specialists. KPC has formulated GMP into accountable and systematic nine aspects that encompasses various operational activity of the Company. The nine aspects in GMP is implemented by all related departments in KPC.

9 Aspek *Good Mining Practice*

9 Aspects of Good Mining Practice



Kompetensi Karyawan
Employees' Competence



Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Occupational Health and Safety



Aspek Lingkungan dan Ekosistem
Environment and Ecosystem Aspect



Desain dan Perencanaan Tambang
Mine Design and Planning



Dimensi dan Kerangka Waktu
Dimension and Time Frame



Aspek Sosial Kemasyarakatan
Social Community Aspect



Pemilihan Alat yang Tepat dan Perawatan yang Baik
Selecting the Appropriate Equipments and Good Maintenance



Biaya Produksi yang Kompetitif
Competitive Production Cost



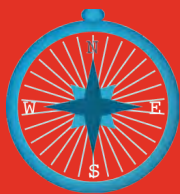
Aspek Prosedur dan Ketaatan Hukum
Legal Compliance and Procedural Aspect

Tata Kelola

Good Corporate
Governance



yang Baik



Prinsip tata kelola yang baik tidak hanya menjadi panduan bagi seluruh insan KPC dalam menjalankan kegiatan operasional, namun juga dalam berinteraksi, baik dengan sesama kolega maupun dengan pihak eksternal dan seluruh pemangku kepentingan.

The principles of good corporate government not only serve as a guideline in running the operations, but also in interaction with colleagues, external parties and all stakeholders.



Sebagai sebuah perusahaan besar yang bergerak dalam industri pertambangan, KPC harus menerapkan prinsip tata kelola yang baik. Tata Kelola Perusahaan atau *Good Corporate Governance (GCG)* merupakan panduan bagi seluruh insan KPC dalam menjalankan kegiatan operasional, berinteraksi dengan sesama kolega, maupun dengan pihak eksternal dan pemangku kepentingan. Dengan membawa prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan, maka KPC memiliki kekuatan dalam menempuh perjalanan yang berkelanjutan.

Budaya Perusahaan

KPC memiliki budaya perusahaan yang disebutkan dalam semboyan dan logo Mr. Spirit. Memiliki singkatan dari Semangat Menjaga Profesionalisme, Independen, Rajin Bekerja dengan Integritas dan Tanggung Jawab yang harus dilakukan tanpa kecuali dan dalam situasi apapun.

7 Nilai KPC

Dalam menjalankan roda perusahaan, KPC tentu saja memiliki nilai pedoman wajib bagi setiap insan KPC dalam berperilaku dan beraktivitas. Selain kepada karyawan, sosialisasi pedoman nilai ini juga disampaikan kepada mitra usaha, *supplier*, dan pihak lainnya yang memiliki keterkaitan dengan KPC. Sosialisasi dan pengawasan atas implementasi 7 nilai KPC di seluruh area operasional dilaksanakan di bawah koordinasi Komite Pedoman Perilaku.

Speak-Up System

Speak-Up System adalah sebuah mekanisme pengaduan/*whistleblowing* yang dikelola oleh pihak independen. Mekanisme ini adalah salah satu upaya KPC dalam mencegah usaha penggelapan dan korupsi di lingkungan KPC.

Speak-Up System bersama-sama dengan Pedoman Perilaku, Budaya Perusahaan, dan Peraturan Perusahaan lainnya secara rutin disosialisasikan kepada seluruh insan KPC, dan pemangku kepentingan lainnya.

As a large renowned corporation in the mining industry, standardization applies in Kaltima Prima Coal. Corporate Standardization or Good Corporate Governance (GCG) is KPC guidelines that apply to all personnel in delivering operational activities and social interactions with external parties and stakeholders. By utilizing the principles of transparency, accountability, responsibility, independency and fairness, KPC moves towards sustainability.

Corporate Culture

Kaltim Prima Coal embraces Corporate Culture through a motto and logo of Mr. Spirit. Its abbreviation connates to professionalism spirit, independent, diligent through integrity and commitment that applies in any stipulation without exception.

KPC's 7 Values

In the process of operation, Kaltim Prima Coal implements 7 standard values that are explicitly applicable to each individuals of KPC of their behavior and activities. In addition to staff socialization, these values also applied and socialized to business partners, suppliers and other parties involved with KPC. Socialization and supervision over the implementation of KPC 7 standard values throughout all operational areas is implemented under the committee of Code of Conduct.

Speak-Up System

Speak-Up System is a whistle-blowing mechanism managed by an independent party. This mechanism is one of KPC's efforts in preventing corruption and fraud within KPC.

In corporate with the Code of Conduct, Corporate Culture and other corporate regulations, Speak-Up System regularly socialized to all KPC community and stakeholders.

Melalui Speak-Up System, karyawan maupun pihak eksternal diberikan kemudahan dan wadah untuk melaporkan pelanggaran atau dugaan pelanggaran dengan cara terstruktur dan terjamin kerahasiaannya. Laporan yang diterima akan dievaluasi setiap bulan oleh Departemen Internal Audit, Direksi, dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Apabila laporan ini ada dugaan pelanggaran terbukti, maka sanksi akan diberikan sesuai dengan peraturan perusahaan dan hukum yang berlaku.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Sepanjang tahun 2016, struktur tata kelola perusahaan tidak mengalami perubahan signifikan. Para pemegang kekuasaan tertinggi tetap dipegang oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dewan Komisaris dan Dewan Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. [102-18]

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Kinerja perusahaan selama satu tahun dipertanggung jawabkan kepada RUPS, yaitu kepada seluruh pemegang saham. Melalui kesempatan RUPS juga ditentukan berapa besaran kompensasi yang diterima oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan Seluruh Karyawan. Besaran kompensasi ditentukan oleh kinerja dan pencapaian target pada tahun tersebut. Kinerja perusahaan dinilai berdasarkan kriteria yang mencakup kinerja keuangan, operasional, lingkungan, dan sosial. Selanjutnya dalam RUPS, para pemegang saham juga akan membahas dan mengambil keputusan terkait langkah-langkah strategis perusahaan dalam menghadapi risiko dan meraih peluang usaha dalam tahun tersebut. [102-11]

Dewan Komisaris dan Direksi

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dipilih oleh RUPS berdasarkan kriteria yang turut mempertimbangkan keragaman kualifikasi teknis, pengalaman, dan keahlian. Demi meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi, KPC selalu memfasilitasi berbagai program pelatihan dan pengembangan yang relevan dengan implementasi praktik operasional industri pertambangan yang baik dan bertanggung jawab

Through the Speak-Up System, employees and external parties are provided with facilities to assist all allegation and violations reports in a structured procedure and confidential. Reports received will be evaluated monthly through Internal Audit Committee, Board of Director (BoD) and Board of Commissioner (BoC). Any breached allegation will be sanctioned and legitimized in accordance to company regulations and applicable law if proven otherwise.

Corporate Governance Structure

Corporate Governance Structure did not undergo significant changes throughout 2016. Members of Highest Governance Body are still managed by the General Meeting of Shareholders (GMS). Commissioners and Board of Directors are responsible to the GMS. [102-18]

General Meeting of Shareholders

Company's annual performance is accountable to the GMS, particularly to all shareholders. The GMS determine the amount of compensation received by the Board of Commissioners, Board of Directors and all employees. The amount of compensation also determined through annual performance and target achievement. Company performance is assessed based on criteria that bind financial, operational, environmental and social performance. Furthermore, the shareholders will also discuss and make executive actions related to the company's strategic steps in dealing with risks and seize business opportunities within the year. [102-11]

Board of Commissioners & Board of Directors

Members of BoC and BoD are elected by the GMS and take account based on various criteria such as technical qualifications, experience and expertise. In order to improve BoC and BoD aptitude, KPC regularly facilitates various training and development programs related to excellent and reliable mining industry operational practices.

Komite Eksekutif

Komite Eksekutif KPC terdiri dari Chief Eksekutif Officer (CEO), Chief Operating Officer (COO), Chief Finance Officer (CFO), dan seluruh General Manager. Tugas dan tanggung jawab Komite Eksekutif mencakup pengawasan rutin terhadap seluruh aspek yang berkaitan dengan kegiatan operasional tambang, yaitu perencanaan, indentifikasi risiko operasional, status operasional harian, kebijakan, serta hal-hal penting lain yang ditujukan untuk pengambilan keputusan atau penentuan kebijakan di masa yang akan datang. Selain itu, Komite Eksekutif juga bertugas dalam mengevaluasi seluruh kinerja KPC dalam aspek ekonomi, lingkungan dan sosial, serta meninjau kepatuhan terhadap aturan yang berlaku, sekaligus menetapkan risiko yang harus segera ditangani dan memanfaatkan peluang yang dapat diraih. [102-11]

Komite Audit

Komite Audit dibentuk sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris No. L.136/BOC-COM2.8/VI/10 tertanggal 1 Juni 2010. Tugas dan tanggung jawab utama Komite Audit yaitu untuk memaksimalkan efektifitas fungsi pengawasan Dewan Komisaris dalam pengendalian internal, pengendalian risiko dan kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Komite Audit mempunyai lingkup pekerjaan yang tercantum dalam piagam Komite Audit, yang didalamnya antara lain meninjau risiko *fraud*/korupsi/pelanggaran yang mungkin terjadi di lingkungan Perusahaan. Komite Audit juga dibentuk untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas komunikasi dengan auditor internal dan eksternal. [102-11]

Pengawasan dan Pengendalian Internal

Departemen Internal Audit bertugas menjalankan fungsi pengawasan dan pengendalian internal di KPC. Departemen ini membantu memberikan penilaian yang independen dan objektif guna membantu manajemen KPC dalam mencapai sasarannya melalui pendekatan yang sistematis dan terarah. Internal Auditor KPC mengadopsi standar internal audit dan Kode Etik Auditor Internal yang mengacu pada *International Standard for the Professional Practice of Internal Auditing* yang diterbitkan oleh Institute of Internal. [102-11]

Executive Committee

KPC Executive Committee consists of Chief Executive Officer (CEO), Chief Operating Officer (COO), Chief Finance Officer (CFO) and the entire General Manager. The duties and responsibilities of the Executive Committee include routine supervision of all aspects related to mining operations, including development, operational risks identification, routine operational status, policies and other contingencies aimed for imminent decision-making or course of action that may come. In addition, the Executive Committee is assigned to evaluate all KPC economic performance, environmental and social aspects, followed by establishing law and regulations, as well as promptly acknowledge risks and procures possible opportunities. [102-11]

Audit Committee

The Audit Committee was established in accordance with the Decision of the Board of Commissioners. L. 136/BOC. COM2.8/VI/10 dated June 1st, 2010. The primary tasks and obligations of the Audit Committee are to maximize the efficiency of the Board of Commissioners supervisory purpose in internal control, risk control and laws and regulations compliances. The Audit Committee Scope of Work (SOW) that is contained in the Charter of the Audit Committee includes fraud/corruption/violation risks that may occur within the Company. The Audit Committee is also established to improve the validity and quality of communications between internal and external auditors. [102-11]

Supervision and Internal Provision

The Internal Audit Department is responsible for carrying out supervision and internal control functions of KPC. This department assists and provides an independent, objective assessment to guide KPC management in achieving its objective through a systematic and concentrated approach. KPC Internal Auditor implements a Standardized Internal Auditor and Auditor Code of Ethics, which refer to the International Standard for the Professional Practice of Internal Auditing issued by the Institute of Internal. [102-11]



Pengendalian Risiko

Manajemen risiko korporat dikembangkan pertama kali oleh KPC pada tahun 2008. Manajemen risiko komprehensif ini membantu kami dalam identifikasi dan pengelolaan risiko secara sistematis, efektif, dan efisien. Setiap tahun KPC melakukan identifikasi dan mitigasi risiko melalui sistem manajemen risiko korporat. Risiko-risiko yang memiliki pengaruh signifikan terhadap keberlangsungan operasional kami di tahun 2016 adalah: [\[102-11\]](#)

01. Risiko dampak penurunan harga batu bara terhadap pendapatan perusahaan
02. Risiko naiknya biaya operasional perusahaan mengikuti kenaikan harga minyak dunia
03. Risiko perubahan kebijakan pemerintah pusat mengenai kuota jumlah produksi batu bara
04. Risiko beban tambahan biaya operasional akibat penyelesaian proyek yang tertunda
05. Risiko operasional dan sosial yang timbul dari proses pembebasan lahan

Risk Control

Developed in 2008, KPC's Corporate Risk Management consists of a comprehensive risk management that assist KPC in a systematic, effective and efficient risk management identification. KPC annually classifies and mitigates risks through its corporate risk management system. Risks that procure significant impact on KPC operational sustainability through 2016 are: [\[102-11\]](#)

01. Risk of company earnings due to a decreasing coal price
02. Risk of operational costs increment due to global subsequent of oil prices.
03. Risk of central government policy adjustment regarding coal production allocation.
04. Risk of project completion due to supplementary operational costs.
05. Emerging operational and social risks from land acquisition process.

Benturan Kepentingan

KPC memastikan tidak ada karyawan, manajemen, direktur, komisaris, atau anggota keluarganya baik secara langsung maupun tidak langsung menggunakan wewenang pengambil keputusan untuk keuntungan pribadi. Apabila ditemukan pelanggaran terkait hal ini, kami akan menindak tegas sesuai dengan peraturan perusahaan dan hukum yang berlaku. Lebih dari itu, KPC telah menerapkan kebijakan yang mengatur aspirasi serta hubungan politik untuk mencegah adanya benturan kepentingan. Kebijakan ini telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan tanpa terkecuali.

Inisiatif Anti Korupsi

Pemberantasan korupsi di Indonesia adalah salah satu prioritas dari pemerintah kita. Sejalan dengan itu, KPC berkomitmen untuk menciptakan praktik bisnis yang bersih dan menekan ruang kesempatan untuk tindak pidana korupsi di perusahaan kami. KPC mengawasi pelaksanaan budaya anti-korupsi di perusahaan sesuai dengan undang-undang anti-korupsi dan peraturan yang berlaku. Kami senantiasa kooperatif untuk membantu instansi pemerintah/lembaga anti-korupsi resmi lainnya bilamana diperlukan. Beberapa upaya pelaksanaan nilai-nilai integritas dan budaya anti-korupsi yang telah diimplementasikan di KPC, antara lain:

Conflict of Interest

KPC ensures and prohibit employee, management, director, commissioner or family members either directly or indirectly uses their level of authority for personal gravy. In the event of infringement, KPC will take firm action according to company regulations and applicable law. Furthermore, to prevent conflict of interest KPC implemented policies to regulate political aspirations and affiliation. Without exception, these policies are compulsory and have been socialized to all employees.

Anti-Corruption Initiative

Corruption eradication is one of ligelization priorities in Indonesia. KPC is correspondingly committed in establishing a clean business practices and supressing corruption opportunities within the company. KPC oversees the implementation of anti-corruption culture in accordance to the law and regulations of anti-corruption. KPC always been cooperative and obligate to assist any official government agencies/anti-corruption agencies request. Implemented efforts of values and integrity of anti-curroption culture in KPC are:



WHISTLEBLOWING [205-1]

Mekanisme pelaporan dugaan penyimpangan atau pelanggaran, termasuk *fraud* baik yang melibatkan karyawan KPC ataupun mitra usaha termasuk konsultan, vendor, kontraktor, sub-kontraktor dan/atau pihak lain yang terlibat dalam aktivitas bisnis dan operasional KPC.

WHISTLEBLOWING [205-1]

Report mechanism of irregularities or alleged violations, including KPC's employees or business partners fraud involvement along with consultants, vendors, contractors, sub-contractors and/or other parties involved in KPC's business and operational activities.



FRAUD RISK ASSESSMENT [205-1]

Penilaian potensi risiko yang mencakup *Cash Management*, *Procurement* dan *Supply Chain*. Penilaian risiko dilaksanakan secara berkala di semua divisi, terutama divisi-divisi yang bertanggung jawab untuk hubungan eksternal, pengelolaan/kompensasi lahan dan pengembangan masyarakat.

FRAUD RISK ASSESSMENT [205-1]

Assesment of potential risks which include Cash Management, Procurement and Supply Chain. Risk assessments are conducted periodically across all divisions, particularly divisions deliberate for external relations, land management/compensation and community development.

Sepanjang tahun 2016, tidak ada insiden pelanggaran maupun indikasi praktik korupsi, perilaku anti-persaingan, praktik *anti-trust* dan monopoli, serta pelanggaran hukum yang menyebabkan KPC dikenakan denda ataupun sanksi non-moneter.

Keanggotaan Dalam Asosiasi

Sesuai dengan komitmen KPC untuk memberikan manfaat positif bagi masyarakat Indonesia, kami terus mendukung upaya pembentukan kebijakan publik melalui keterlibatan kami di berbagai organisasi dan asosiasi industri, baik sebagai anggota ataupun sebagai administrator. Sampai dengan akhir tahun 2016, KPC terdaftar dan berpartisipasi aktif dalam organisasi dan asosiasi berikut: [102-13]

- Komite Olah Raga Nasional Indonesia (KONI)
- Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI)
- Kamar Dagang dan Industri (KADIN)
- BUN (Bakrie Untuk Negeri)
- APINDO (Asosiasi Pengusaha Indonesia)
- Forum Multi Stakeholder for Corporate Social Responsibility (FMSH for CSR)
- Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI)
- Asosiasi Pertambangan Indonesia/ Indonesian Mining Association (IMA)
- Forum Reklamasi Hutan Lahan Bekas Tambang (FRHLBT)
- Indonesia Global Compact Network (IGCN) – United Nation Global Compact (UNGC)
- PERHAPI (Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia)
- Corporate Forum for Community Development (CFCD)
- Forum Kabupaten Sehat–Kabupaten Kutai Timur
- Dewan Pendidikan Kabupaten Kutai Timur

Menjaga Objek Vital Nasional Melalui Sistem Manajemen Pengamanan Terpadu

Pemerintah dan masyarakat Indonesia telah memberi kepercayaan kepada KPC untuk mengelola sebaik-baiknya kekayaan batu bara negara ini. Area konsesi pertambangan batu bara yang telah dipercayakan kepada kami adalah salah satu area konsesi terluas

There were no violations incidents or indications of corrupt practices, competitive behaviour, anti-trust and monopoly practices, and law violations that caused KPC to be subject of fines or non-monetary embargo throughout 2016.

Membership Association

In accordance with KPC's commitment to provide positive impact to Indonesia's society, we continue to support social policy through our effort and involvement in various organizations and industry associations as members or administrators. By the end of 2016, KPC is registered and actively participates in the following organizations and associations: [102-13]

- Komite Olah Raga Nasional Indonesia (KONI)
- Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI)
- Kamar Dagang dan Industri (KADIN)
- BUN (Bakrie Untuk Negeri)
- APINDO (Asosiasi Pengusaha Indonesia)
- Forum Multi Stakeholder for Corporate Social Responsibility (FMSH for CSR)
- Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI)
- Asosiasi Pertambangan Indonesia/ Indonesian Mining Association (IMA)
- Forum Reklamasi Hutan Lahan Bekas Tambang (FRHLBT)
- Indonesia Global Compact Network (IGCN) – United Nation Global Compact (UNGC)
- PERHAPI (Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia)
- Corporate Forum for Community Development (CFCD)
- Forum Kabupaten Sehat – Kabupaten Kutai Timur
- Dewan Pendidikan Kabupaten Kutai Timur

Maintain National Vital Objects Through Integrated Security Management System

Government and the people of Indonesia have trusted KPC to best manage the country's coal wealth. The coal mining concession area that has been entrusted to us is one of the largest concession areas with substantial reserved coal. KPC operational area has been designated as one of National

dengan cadangan batu bara yang cukup besar, sehingga area operasional KPC telah ditetapkan sebagai salah satu Obyek Vital Nasional (Obvitnas) yang berperan strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

Tata kelola perusahaan dalam pelaksanaan operasional terus menjaga Obvitnas, dan terlebih lagi dalam rangka menjaga kepercayaan pemerintah dan seluruh masyarakat Indonesia. KPC mengintegrasikan aspek-aspek keamanan dengan operasional *Good Mining Practice* yang kemudian diturunkan menjadi serangkaian prosedur. Seluruh karyawan KPC, kontraktor, *supplier*, serta setiap orang yang berada di dalam wilayah operasional kami wajib melaksanakan prosedur keamanan ini.

Dalam pengelolaan keamanan, seluruh insan KPC bekerjasama melaksanakan inisiatif pengamanan baik untuk aset fisik maupun non-fisik. Selain itu kami melibatkan masyarakat sekitar, pemerintah, kepolisian, maupun unsur lainnya di sekitar wilayah operasi untuk turut serta berpartisipasi dalam pengamanan wilayah operasional KPC.

Sistem manajemen pengamanan terpadu yang dimiliki oleh KPC telah disahkan dengan Peraturan Kepala Kepolisian Republik Indonesia No. 24/2007 serta telah memperoleh sertifikasi sistem pengamanan dan direkomendasikan untuk diadopsi oleh perusahaan tambang lainnya.

Sistem ini terdiri dari tiga tahapan besar yang menjadi fokus utama, yaitu dimulai dari meminimalisasi dan memitigasi risiko terhadap area, melibatkan kelompok atau warga masyarakat melalui program pemberdayaan dan pembinaan yang pada akhirnya akan menanamkan lalu meningkatkan rasa memiliki akan perusahaan dan dukungan terhadap keberlangsungan operasional kami.

Sistem manajemen pengamanan ini berlaku pada tiga tempat wilayah pengamanan yang dilakukan oleh tiga Badan Usaha Jasa Pengamanan (BUJP), yang di dalamnya adalah Marga Sukses Sejahtera, Nawakara Perkasa Nusantara, dan Global Arrow. Sistem manajemen pengamanan ini mewajibkan untuk

Vital Objects (Obvitnas) strategically function in fostering national economic growth.

Corporate governance in operational execution continues to keep Obvitnas, and more so in order to maintain the trust of the government and the entire Indonesian people. KPC integrates the security aspects with Good Mining Practice operations which are then downgraded into a series of procedures. All KPC employees, contractors, suppliers, and everyone within our operational area are required to implement these security procedures.

In managing the mining areas, our people works together in implementing various security initiatives for both physical and non-physical assets. on top of that, we encourage the surrounding communities to support and help us secure KPC's operational area. this inclusive and integrated security management approach was locally known as Community Police (Polisi Masyarakat-Polmas)

This integrated security management system has been ratified by Police Chief Regulation of the Republic of Indonesia no. 24/2007 and held security system certification, which is recommended for other mining companies to implement.

This system consists of three major stages that become the main focus in building the Community Policing (Polmas). It begins with minimization and mitigation area of risks, groups or citizens involvement through empowerment and development programs that instill and develop company's ownership and support for sustainable operations.

The Security Management System applies to three security area sites conducted by three security service enterprises (BUJP), which include Marga Sukses Sejahtera, Nawakara Perkasa Nusantara, and Global Arrow. The security management system requires a standard credential (DIKSAR). This credential is acquired for excellent-security

mengikuti Pendidikan Dasar (DIKSAR). Pendidikan ini dilakukan untuk memperoleh kualitas keamanan yang baik untuk menjaga wilayah operasional KPC yang menjadi Obyek Vital Nasional.

Tahun 2016, KPC telah mengamankan seluruh area dan operasional KPC. Selain itu, kami berhasil merampungkan dan mengimplementasikan Standar Prosedur Operasional Visitor yang didukung dengan *database* berbasis komputer.

quality service to keep KPC as a National Vital Object operational area.

In 2016, KPC secured all KPC areas and operations. In addition, we have successfully completed and implemented Visitors Standard Operating Procedures verified by computer-based database.



Peningkata

Performance Improvement



n Kinerja



Bagi KPC, kinerja yang baik adalah landasan dan modal utama kami dalam menuju keberlanjutan. Melalui kinerja perusahaan yang baik, KPC terus hadir dan mendistribusikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan. Untuk itu, peningkatan kinerja amatlah fundamental bagi KPC. Efektivitas, efisiensi dan optimalisasi terus dipacu agar KPC dapat terus hadir bagi Indonesia.

For us, good performance is the foundation that fuels our sustainability efforts. With good performance, KPC can maintain our presence and capabilities to distribute benefits for people and planet. Therefore, performance improvement is core to our operation. We continue to strive on effectiveness, efficiency and optimization of various activities so that KPC can maintain our commitment to Indonesia

Tahun 2016 merupakan tahun yang sangat menantang. Harga batu bara mencapai harga paling rendah dalam lima tahun terakhir. Meski berada di tengah tantangan, KPC tetap bertahan karena keberhasilan strategi perusahaan dalam menjaga keberlanjutan. Ketika angka produksi nasional diturunkan, produksi batu bara kami justru membuat sebuah loncatan di luar pikiran banyak orang. Produksi tetap kami tingkatkan untuk memenuhi kekurangan dari produksi perusahaan lain. Strategi tersebut terbilang berhasil karena harga batu bara mulai membaik dengan sangat cepat. Kami optimistis industri batu bara dapat membaik kembali.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan KPC tahun 2016 dilaporkan baik di tengah harga batu bara yang fluktuatif. Langkah preventif yang dilakukan KPC dengan menjaga biaya produksi sejak harga batu bara masih tinggi terbukti sebagai langkah yang tepat. Pada tahun 2016, KPC masih membukukan pemasukan yang positif.

2016 was a very challenging year where coal prices have reached its minimum rate within the last five years. Despite being in the midst of difficulties, KPC's successful company sustainability management have strategically lead our company to persevered. When national production figures were reduced, our coal production made a conclusive unexpected surge. We continue to raise production in correspond to the shortcomings of other companies production that such strategy become considerably succesfull due to the rapid increase and development of coal pricing, and for that we are optimist in the reform of coal industry.

Financial Performance

KPC's 2016 financial performance was positive amidst fluctuating coal prices. KPC's long term risk measures in maintaining a cost effective operation since when coal price was at its highest point is proven to be an opportune strategy to face the challenging dynamics at the coal sector.

Penyetor PNBPN Terbesar

KPC mendapatkan penghargaan dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia sebagai wajib bayar dengan kontribusi ke Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) terbesar untuk APBN Indonesia dari sektor swasta. Penghargaan ini diraih KPC sebagai bentuk apresiasi pemerintah atas kontribusi ke berbagai lembaga dalam mengoptimalkan pendapatan negara. Ini kedua kalinya KPC mendapatkan penghargaan di bidang keuangan. Pada Maret 2016, KPC mendapat penghargaan sebagai pembayar pajak terbesar pada tahun 2015 bersama 24 perusahaan lainnya.

The Largest Non-Tax Revenue Contributor

KPC was awarded by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia as the largest private-sector tax contributor, for the contribution to Non-Tax Revenues (PNBP) for the State Budget of Indonesia. KPC won this award as government's form of appreciation of KPC contribution in optimizing state revenue. This is KPC second award in the subject of finance and was awarded as the largest tax contributor of 2015 in March 2016 with 24 other companies.

Menyukseskan Program Pengampunan Pajak

KPC senantiasa mendukung program-program pemerintah dalam meningkatkan penerimaan negara salah satunya melalui program Tax Amnesty. KPC telah berpartisipasi mengikuti program Tax Amnesty pada Desember 2016.

Participation in the National Tax Amnesty Program

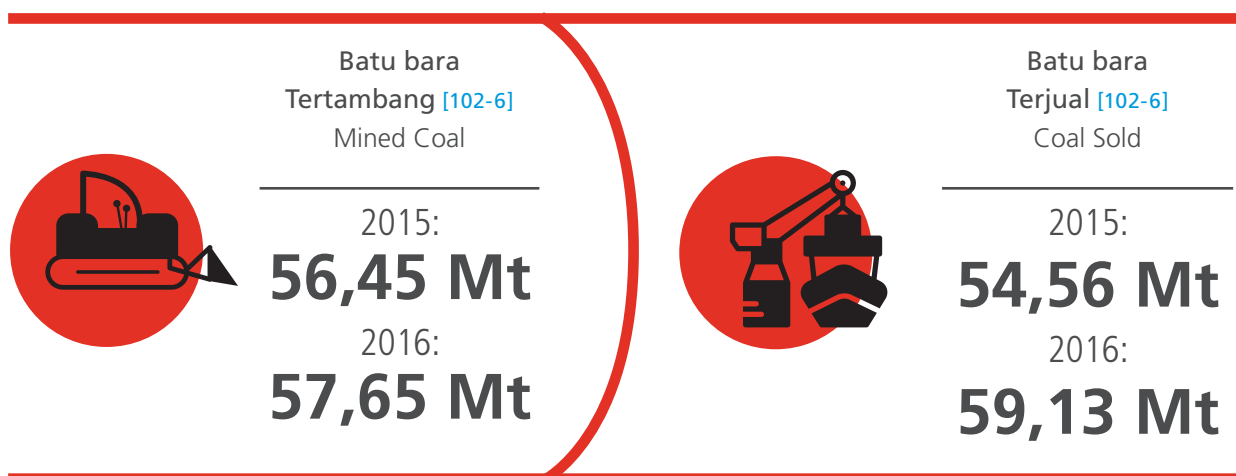
KPC endure in supporting government programs of increase state revenues through the Tax Amnesty Program and has participate in Tax Amnesty Program in December 2016.

Penjualan Batu bara

Pada 2016, hampir seluruh hasil produksi batu bara KPC terserap para pelanggan kami baik dalam maupun luar negeri. KPC juga turut serta dalam pemenuhan Domestic Market Obligation (DMO) dimana sebesar 14,1% dari total penjualan kami atau 8,3 juta ton batu bara KPC didistribusikan untuk kebutuhan batu bara Indonesia.

Coal Sales

Nearly all of KPC coal production is absorbed by both of our local and international customers in 2016. KPC also participated in the fulfillment of Domestic Market Obligation (DMO) which amounted to 14.1% of the total sales or 8.3 million ton of KPC coal is distributed for Indonesia's coal needs.



Pemasaran & Pelanggan

Dalam setiap bisnis, pelanggan jadi komponen yang menentukan. Kami melanjutkan komitmen untuk memberikan produk batu bara berkualitas terbaik disertai dengan pelayanan pelanggan yang unggul. *Zero Breach*, *Zero Contaminant*, dan *Zero Reject* tak hanya jadi moto KPC, tetapi telah terwujud melalui produk dan pelayanan kami kepada pelanggan. [417-2] [419-1]

Divisi Marketing KPC telah menjalin hubungan dengan para pelanggan dan menjembatani kebutuhan jumlah serta spesifikasi batu bara setiap pelanggan dengan jumlah dan spesifikasi yang dapat disediakan KPC. Keunggulan lokasi tambang yang strategis menjadi keuntungan bagi pelanggan untuk mendapatkan kualitas batu bara terbaik dan rendahnya risiko kontaminasi. Selain itu, KPC memiliki dan mengoperasikan terminal kami sendiri yakni Tanjung Bara Coal Terminal.

Marketing & Customers

Customers satisfaction plays an important role and a key point of differentiation that helps to attract new customers in competitive business environments. We continue our commitment to provide the best quality coal products and an outstanding customer service. *Zero Breach*, *Zero Containment*, and *Zero Reject* are not only KPC's motto, but have been actualized through our product and service excellence to customers. [417-2][419-1]

KPC's Marketing Division has established relationships with customers and delivered the needs of quantities and specifications of coals to each customers that KPC can provide. Strategic mine site location is beneficial for customers to get the best coal quality and low risk of contamination. In addition, KPC owns and operates our own terminal called the Tanjung Bara Coal Terminal.

Membara Transformasi

Melihat industri batu bara yang mengalami penurunan, pada 2016 kami telah menggulirkan program baru bernama "Membara Transformasi" yang berfokus pada improvisasi pada seluruh divisi. Khusus tahun pertama difokuskan pada divisi-divisi operasional yaitu divisi "mining operation" (MOD), divisi *mining* kontrak (CMD), divisi perawatan (MSD), divisi suplai (SCD), divisi pengolahan dan infrastruktur (CPHD), dan divisi eksplorasi dan perencanaan tambang (MDD). Program ini dilakukan untuk meningkatkan kinerja agar lebih efektif dengan target *saving* hingga US\$72 juta dolar.

Membara Transformation

Looking at the declining coal industry, by 2016 we have established a new program called "Membara Transformasi" which focuses on improvisation on all divisions. Every start of the year we focused on the operational division of the "mining operation" (MOD), Contract Mining Division (CMD), Maintenance Division (MSD), Supply Division (SCD) Processing and Infrastructure Division (CPHD), and Exploration and Mining Planning Division (MDD). We execute this program to improve performance to be more effective with saving target of up to US\$ \$72 Million.



Top Gun Operator

KPC kembali melanjutkan program Top Gun Operator pada 2016, sebuah program untuk kerja operator unggul. Berbeda dengan tahun sebelumnya yang hanya mengkompetisikan operator *truck* dan *digger*, kompetisi kedua ini melibatkan operator *dozer* dan *grader*. Kesuksesan Suharto Yusuf, operator Pit Jupiter, dengan meraih gelar *Best of The Best Top Gun Operator Asia 2015* memberikan inspirasi bagi para operator lain di KPC untuk berkompetisi. Selama 2016, program ini telah diikuti 642 operator dari semua departemen dan kategori.

Top Gun Operator

KPC resumed the Top Gun Operator program that was designed for the chief of operator. This second competition involves the dozer and grader operators, unlike the previous years where truck and digger operators were the only two categories participated in the competition. Suharto Yusuf (Pit Jupiter operator) success and achievement for the Best of The Best Top Gun Operators Asia 2015 gives other KPC operators an inspiration to compete. 642 operator from all department has undergone the program throughout 2016.

KPC Raih Penghargaan *Top Gun Operator* Asia 2016



Ajang Top Gun Operator Program Asia 2016 kembali diadakan pada tanggal 6 dan 7 September 2016 di Bali. Pada kesempatan tahun ini, KPC kembali mengirimkan perwakilan-perwakilan terbaiknya dari kategori operator *Truck* dan *Digger* untuk ikut berkompetisi. Para operator yang dikirim ini adalah para juara umum Top Gun Operator Program yang telah digulirkan di internal KPC.

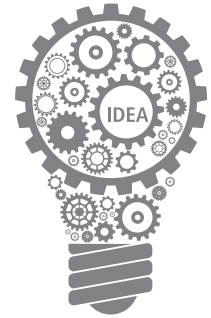
Melalui hasil seleksi yang sangat ketat, Sunardi, operator *Digger* Departemen Jupiter KPC, berhasil meraih gelar Best of The Best Operator Asia untuk kategori *Digger*. Dia berhasil menyisihkan para kandidat dari enam perusahaan tambang lainnya. Keberhasilan Sunardi ini menandai eksistensi KPC di ajang Top Gun Operator tingkat Asia, khususnya di kategori operator *Digger* dengan berhasil meraih gelar dua tahun berturut-turut. Tahun 2015 lalu, KPC juga berhasil meraih gelar di kategori yang sama atas nama Suharto Yusuf dari Departemen Jupiter KPC. Pencapaian membanggakan yang telah diraih para operator KPC pada ajang internasional ini patut diacungi jempol dan diapresiasi. Di tengah situasi pasar batu bara yang sedang sulit ini mereka masih dapat terus menunjukkan kinerja terbaiknya.

KPC Won Top Gun Asia Operator Award 2016

Top Gun Operators Asia 2016 Program was once more being held on the 6th and 7th of September 2016 in Bali. On this year occasion, KPC reiteratively sent its best representative of Truck and Digger Operators to compete. The operators that are sent are the general winners of Top Gun Operator Program which has been conducted internally in KPC.

Through an intensive selection process, KPC Department of Digger Jupiter operator, Sunardi, won the Best of The Best Operator Asia for Digger category. Sunardi have managed to advanced himself from other candidates of six other mining companies. His success marks KPC existence in the Top Gun Operators in Asia after winning the title for two consecutive years. KPC also won the title of the same category on behalf of Suharto Yusuf of Jupiter KPC Department in 2015. The achievement that KPC operators accomplished from an international event has received our highest appreciation and gratitude, and continually showed their best performance regardless of the industrious coal market situation.

Program IdeKU






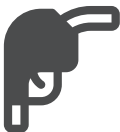



Dalam menghadapi tantangan industri pertambangan yang semakin kompleks, KPC kembali mengadakan program ideKu (Ide Karyawan untuk KPC Unggul). Program ideKu adalah program yang melibatkan karyawan untuk menyumbangkan pemikiran demi kemajuan operasi tambang yang berjalan sesuai harapan. Selama 2016, telah terjaring 806 saran yang merupakan ide dari 578 karyawan. Dari 806 saran yang ada, komite telah menetapkan 37 saran sebagai saran terbaik.

Jika pada tahun sebelumnya hasil program ideKu hanya berupa saran, tetapi pada 2016 saran-saran tersebut sudah diimplementasikan ke beberapa operasi tambang. Hasilnya sangat bermanfaat dari segi efisiensi bisnis dan operasional perusahaan.

IdeKu Program

In facing challenges of the increasing complex mining industry, KPC recurrently held IdeKu Program for KPC Unggul, a program that involves employee to give their perspectives and thoughts for the development and anticipated mining operations. 578 employees have presented 806 recommendations and 37 have been awarded as the best ideas by the committee.

The IdeKu Program was once simply a collective suggestions until we implemented those recommendations into several mining operations resulting to an effective, business efficiency and company operations.

	Judul Proyek Project Title	Pencapaian dan Tindak Lanjut Achievements & Follow-Ups	Hasil penghematan <i>Project to Date</i> (US\$) Result of Project Saving to Date (US\$)
	Optimisasi penggunaan trailer Trailer Utilization Optimization	3.666 jam trailer usage 3,666 hours of trailer usage	102.259
	Melakukan <i>internal repair</i> atas receiver fuel flow meter yang rusak Internal repair for defective fuel flow meter receivers	87 fuel receiver telah diperbaiki 87 fixed fuel receiver	48.576
	Membentuk <i>mini component management & rebuild dozer undercarriage</i> untuk memperpanjang umur component Establish a mini-component management & rebuild dozer undercarriage to extend timely component	21 set track shoes dan 16 set idlers dozer telah diperbaiki 21 set track shoes and 16 set of idler dozers fixed	103.813
	Mengganti <i>fuel nozzle gun</i> dengan <i>non-system</i> dan melakukan <i>internal repair</i> Non-System fuel nozzle gun Replacement and Internal Repairment	30 nozzles telah diperbaiki 30 fixed nozzles	183.000
	Penerapan konsep "<i>surface tension</i>" untuk meningkatkan <i>soil bearing capacity</i> guna mengurangi biaya pembuatan "kolam" dan jalan "Surface Tension" Concept Application to increase soil bearing capacity and reduce cost of "pond" and road construction.	Bengkuang Project: Hampir Selesai Bengkuang Project: Completion process	899.573
	Menggunakan <i>Lowboy</i> untuk mengantar unit ke "area kerja" guna mengurangi waktu tempuh Utilizing Lowboy to drive the unit to "working-area" to shorten travel time.	29 kali "travel" menggunakan lowboy 29x "travel" using lowboy	40.708
	Menggunakan <i>mechanic non OEM</i> dengan kualitas yang sama untuk menghemat biaya Applying the same quality of non-OEM Mechanic for cost efficiency.	Telah dilaksanakan di Departement MEWS, berlanjut ke departemen lain di divisi MSD MEWS Department has implemented it continually follow by other departments in MSD division.	37.310

Sejumlah besar inisiatif-inisiatif proyek penghematan bahan bakar terus dilanjutkan, tidak hanya untuk divisi operasional yang dikelola langsung oleh KPC, termasuk juga ke *mining contract* yang dikerjakan oleh kontraktor tambang.

A large number of Fuel Conservation Project initiatives progressively remain not only for the operational division that is managed directly by KPC, but also the mining contracts ventured by mining contractors.



9.118.464 liter

0,044 liter/bcm/mnt

Sepanjang tahun 2016 melalui program Fuel Efficiency, KPC berhasil menghemat bahan bakar sebanyak 9.118.464 liter dengan pencapaian Fuel Ratio (FR) rata-rata kumulatif sebesar 0,044 liter/bcm/mnt [302-4][302-5]

Throughout 2016, KPC's Fuel Efficiency program has managed to reduce fuel consumption up to 9,118,464 liters with cumulative average Fuel Ratio (FR) of 0.044 liter/bcm/mnt. [302-4][302-5]

Proyek Penghematan Bahan Bakar

Fuel Efficiency



Penerapan *Coal Contaminant* yang Terukur

Dalam rangka penerapan efisiensi, kami telah membuat ukuran dan target yang lebih jelas dan terukur terkait pengurangan kontaminasi batu bara (*coal contaminant*). *Coal contaminant* adalah material yang mungkin ikut ke dalam batu bara seperti metal, batu selain batu bara, plastik, kain, kayu, *coal oversize* dan *overclay* yang tidak direncanakan, dan materi-materi lainnya yang berdampak pada kualitas batu bara.

Kami memperbaiki SOP untuk pengendalian *contaminant* sehingga tanggung jawab untuk pengendalian menjadi lebih jelas. KPC saat ini mengimplementasikan SOP Pencegahan, Pelaporan, dan Investigasi insiden *coal contaminant* yang mencakup detail tahapan-tahapan pencegahan, mekanisme pelaporan, dan penanganan jika ada potensi *coal contaminant* sampai tiba proses investigasi. Hal ini memberikan dampak positif kepada pelanggan karena kami jadi memiliki sistem *contaminant* dan *rate* yang terukur sehingga mutu batu bara yang kami kirimkan tetap terjaga dengan kualitas terbaik.

Business Improvement Management System (BIMS)

Mulai tahun 2016, KPC telah membentuk dan mensosialisasikan sebuah program baru bernama Business Improvement Management System (BIMS). KPC memang dikenal memiliki penerapan keselamatan yang bagus karena sistem yang telah dirancang sejak awal. Melalui BIMS, setiap departemen diminta untuk melakukan *business improvement* agar *improvement* bisa menjadi kebiasaan dan budaya tiap departemen. Tidak hanya menjadi tanggung jawab pimpinan departemen tetapi kepada setiap karyawan dari level manajer, supervisor, sampai staf. Pada 2016, BIMS masih pada tataran sosialisasi sementara implementasinya baru akan dijalankan tahun 2017.

Program Magang CI Academy

Kami kembali mengadakan program CI Academy yang tujuannya memberikan pembekalan metode *improvement* kepada para karyawan yang menjadi peserta akademi. Peserta tidak hanya sekadar belajar dan pelatihan tetapi juga mengerjakan proyek sesuai dengan SOP yang telah ditentukan.

Measurable Coal Contaminant Control

In succeeding efficient implementation, we have made a clear and perceptible measurements and targets related to contaminated coal reduction. Coal contaminants are materials such as metals, alternative stones, plastics, fabrics, wood, oversized and overlaid coals and other elements that are included within the coal resulting a substandard quality.

We are improving control-contaminant SOP to further controlled and clearer inspection. KPC currently implements Prevent, Report and Investigate SOP of coal contamination control that include details of prevention process, report mechanism and potential coal contaminant handling until further investigation. Due to our coal contaminant rate measure system, we have maintained in delivering the best quality of coal and excellent customers satisfaction.

Business Improvement Management System (BIMS)

At the start of 2016, KPC has developed and promote a new program called Business Improvement Management System (BIMS). Each department is requested to apply business improvement as an established custom and culture of BIMS, not only as the head of department responsibility but also applies to all employees. BIMS has been socialized in 2016 and will be implemented in 2017.

CI Academy Internship Program

We re-organized a CI Academy Program that aims to provide a brief development methods to employees who participate in the program. Not only they learn and train through the program but also conduct projects that are determined by SOP.

Koordinasi Proyek-Proyek *Improvement* Lintas Divisi

Tahun 2016 lalu BPID telah memfasilitasi beberapa proyek-proyek *improvement* yang bersifat lintas divisi. Penyelesaian ini menjadi sebuah keharusan karena belum adanya prosedur yang secara khusus mengatur pembagian tugas dari setiap *stake holder* terkait. Beberapa prosedur yang berhasil diselesaikan adalah: SOP Water Management Clustering System, SOP Water Management Skala Midterm, SOP Land Monitoring, SOP Analisa Harga Pekerjaan Infrastruktur dan SOP *Reporting and Investigating Incident Coal Contaminant*. Terutama SOP yang terakhir berdampak langsung ke perbaikan kualitas produk batu bara yang dijual ke pelanggan-pelanggan perusahaan.

Overburden Removal & Produksi Batu bara

Total pemindahan tanah tertutup (*overburden removal* – OB) di KPC selama 2016 adalah 496,3 Mbcm dengan batu bara tertambang sebesar 57,65 juta ton, sedangkan yang terjual sebesar 59,1 juta ton. Kinerja produksi ini berada di bawah rencana produksi yakni 538,02 Mbcm *overburden removal* dengan 62,03 juta ton batu bara tertambang. Pada 2016, KPC juga tetap memproduksi batu bara dengan *low cost* tanpa mengorbankan cadangan batu bara.

Reorganisasi dan Perubahan Sistem Kerja

Dalam rangka peningkatan efisiensi biaya operasional dan produktivitas sumber daya manusia, beberapa perubahan organisasi telah dilakukan pada 2016. Divisi EPD dilebur dan digabungkan ke dalam divisi CPHD. Beberapa fungsi organisasi ditinjau kembali dan rasionalisasi dilakukan agar tidak terjadi tumpang tindih yang bertujuan untuk memaksimalkan koordinasi. Karyawan yang berlebih di beberapa departemen dipindahtugaskan ke beberapa proyek baru seperti proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap setelah melalui orientasi kerja dan pelatihan yang diperlukan. Sebagai bagian dari reorganisasi, kami juga melakukan perubahan sistem dan jam kerja yang dilakukan sebagai hasil evaluasi atas *business process* dalam rangka meningkatkan produktivitas sumber daya manusia.

Cross-Division Coordinated Improvement Projects

In 2016, BPID has facilitated several cross-division improvement projects. Such settlement becomes necessary because the specific procedure that regulate the duties assigned to each related stakeholders was unavailable. Several completed procedures were: Water Management Clustering System SOP, Midterm Water Management SOP, Land Monitoring SOP, Infrastructure Price and Analysis SOP, and Coal Contaminant Incident and Investigation Report which impact directly on quality improvement of coal sold to clients and customers.

Overburden Removal & Coal Production

The total overburden removal (OB) of KPC in 2016 was 496.3 Mbcm with mined coal of 57.65 million tons and 59.1 million tons sold. This performance is below plan production of 538.02 Mbcm overburden removal with 62.03 million tons of mined coal. KPC consistently produce low-cost coal production without immolating coal supply.

Reorganization and Organizational System Adjustment

In order to improve efficiency on operational cost and employment productivity, several organizational adjustments have been made in 2016. EPD division is merged and incorporated with the CPHD division, and other organizational functions, rationalizations are reviewed and in placed to avoid overlapness that are intended to maximize systemization. Excess labor in some departments are transferred to several new projects such as Steam Power Plant Project, after attending orientation and work-training requirement process. As part of the reorganization, we also made system adjustments and labour hours as a business evaluation process to improve employment productivity

Peningkatan Efektivitas Rantai Penyediaan Batu bara (Coal Supply Chain)

Dalam rangka memaksimalkan volume batu bara yang dikapalkan, sepanjang 2016 telah dilakukan berbagai usaha untuk meningkatkan efektivitas rantai penyediaan batu bara.

Untuk memaksimalkan penggunaan peralatan rantai penyediaan batu bara, kami menajamkan koordinasi antara departemen dan divisi yang terlibat. Perencanaan yang akurat dan eksekusi yang baik di setiap departemen dan keselarasan (*alignment*) rencana dan eksekusi antar departemen, baik rencana tahunan, bulanan, maupun mingguan, menjadi hal utama yang terus dijaga dari waktu ke waktu. Dengan upaya tersebut kami dapat memutuskan dan mengambil tindakan yang cepat dan tepat dalam merespon gangguan maupun dinamika operasional yang dihadapi dari hari ke hari.

Selain penajaman koordinasi pada rantai penyediaan batu bara, kami juga melakukan perbaikan pada tata kelola pemeliharaan peralatan. Kami telah melakukan upaya untuk mengurangi frekuensi kerusakan alat (*breakdown*). Kegiatan pemeliharaan dilakukan dengan tujuan mencegah terjadinya kerusakan peralatan melalui kebijakan *preventive maintenance*. Supaya ada waktu yang cukup untuk kegiatan pemeliharaan alat, koordinasi antar bagian penjadwalan pengisian kapal, bagian operasi, bagian pertambangan, dan bagian pemeliharaan dilakukan terus-menerus. Kebijakan *preventive maintenance* dilaksanakan baik berdasarkan waktu (*time based maintenance*) maupun berdasarkan kondisi peralatan (*condition based maintenance*). Kegiatan pemeliharaan tidak melulu menjadi tanggung jawab *Maintenance Department* saja, kami juga telah menerapkan konsep *Total Productive Maintenance (TPM)* di mana karyawan dari *Operation Department* secara aktif memeriksa kondisi alat dan melakukan tindakan awal (*front line maintenance*) sehingga alat-alat yang berpotensi rusak segera diperbaiki dan tidak dibiarkan terlalu lama.

Coal Supply Chain Effectiveness Improvement

To maximize the shipment volume of coal, efforts have been made to improve the effectiveness of the supply chain throughout 2016 by focusing the coordination and involvement between departments and divisions.

Accurate planning and good executions that are aligned between each department on a weekly, monthly or annual basis plans are the essentials that are maintained consistently. Through these efforts we can decide and take immediate, suitable action in response to interruption and daily operational issues.

In addition of enhancing coordination on the supply chain, we also have improved maintenance and quality on the equipment through various efforts to reduce damage density. Maintenance activities such as equipment maintenance during the coordinated schedule portion of ship filling, operations and mining, were carried out consistently in an efficient timely matter to prevent the occurrence of damaged equipment based on the maintenance policy procedures. Preventive maintenance policy is implemented based on time (timely-based maintenance) and equipment condition (condition-based maintenance). Through the implemented concept of Total Productive Maintenance (TPM), not only the Maintenance Department responsibility to conduct routine check, but all employees from the Operation Department also taking part to actively check and perform standard routine on the condition of the equipment where potentially damaged tools immediately can be repair.

Pembangunan Jalan *Underpass* Inul Lignite CH 14000

KPC telah menyelesaikan pembangunan jalan *underpass* Inul Lignite dan CH 14000 sebagai solusi perlintasan jalan tambang dengan jalan umum. Hal ini juga untuk memenuhi peraturan pemerintah yakni Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur nomor 10 tahun 2012 dan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum nomor 20/PRT/m/2010 tentang Pedoman Pemanfaatan dan Penggunaan Bagian-Bagian Jalan. Pembangunan *underpass* ini untuk mendukung produksi batu bara KPC. Sedangkan proyek Inul Lignite ini merupakan bagian dari pengembangan strategi penambangan KPC tersebut.

Selama pembangunan tidak ada kecelakaan yang terjadi. Bahkan nilai penghematan yang dicapai dan waktu penyelesaian proyek lebih cepat dari rencana semula. Sementara dalam bidang anggaran, terdapat penghematan biaya cukup besar dari realisasi proyek tersebut.



Pemanfaatan Barang Bekas

Untuk mengurangi biaya pembelian material dalam membuat bangunan dan kelengkapan infrastruktur tambang, kami menggunakan berbagai barang bekas yang sudah tidak dapat digunakan lagi sesuai dengan fungsi atau peruntukan awalnya. Barang tersebut tidak terpakai lagi karena telah aus (seperti *belt conveyor*, ban bekas pakai, dan komponen baja) atau karena struktur awal sudah mengalami perombakan atau perubahan (seperti beberapa komponen elektrik dan mekanik). Pemanfaatan barang bekas juga telah melalui prosedur pemilahan sehingga didapatkan barang dengan kualitas yang masih bagus dan layak pakai.

Underpass Road Development Inul Lignite CH 14000

KPC has completed the construction of Inul Lignite and CH 14000 underpass roads as cross solution of mine-public road that comply to East Kalimantan Provincial Regulation of the Minister of Public Works No. 20 / PRT / m / 2010 on Utilization and Use of Road Sections Guidelines. The development of the underpass is to assist KPC coal production and the Inul Lignite Project is part of KPC's strategic mining development.

No incidents occurred during the construction process, more so cost efficiency and saving values were achieved including the duration of project completion is accelerating than expected. In addition, there is a considerable amount of budget savings from such project achievement.

Re-Utilization of Used-Materials

In reducing purchased-materials cost in constructing and completing mine infrastructure, we use a variety of used-goods that are no longer usable that corresponds to their original function or classification. Worn materials such as used tired and stell components, or electrical and mechanical components due to a revamp or changes of the initial structure are unuseable. Utilization of recycled-goods have gone through sorting procedure to select and obtain the best



Pemanfaatan Kembali Magnet Separator

Tampak sebelah kiri *magnet separator* semula berada di *Head End Reclaiming #1*. Ketika *magnet separator* digantikan dengan kapasitas yang lebih besar, *magnet separator* kemudian disimpan dan kemudian dimanfaatkan kembali dengan menginstal ke *Barge Transfer Conveyor #1* pada *Barge Loading Facility*.

Reuse of Magnet Separator

The left side of the magnet separator originally located in Head End Reclaiming # 1. When the magnet separator is replaced of a larger capacity, the magnet separator is stored and then reused and installed to Barge Transfer Conveyor # 1 in Barge Loading Facility (shown right).



Waterfill dari Material Bekas

Area pertambangan tidak bisa dilepaskan dari masalah debu, bahkan ketebalan debu tersebut bisa mengganggu pandangan dan operasi bisa diberhentikan. KPC telah melakukan upaya khusus untuk menanggulangi masalah debu tersebut. Salah satunya dengan menyediakan beberapa unit truk tanki air berkapasitas sekitar 75.000 liter. Keberadaan truk ini tidak bisa dilepaskan dari *waterfill* yang merupakan alat pengisi air. Sebagai langkah efisiensi, pembuatan *waterfill* berasal dari material bekas, salah satunya dengan memanfaatkan barang bekas dari *fuel station* berupa lantai *concrete*.

Used-Materials Waterfill

Mining area can not be isolated from dust issues where the thickness of dust can disrupt the view and the operation can possibly be suspended. KPC has made a special effort to tackle the issue by providing several units of 75,000 liters capacity of water-tank truck. The existence of the truck are also can not be isolated from water filling device known as *waterfill*. As a strategic step to achieve efficiency, *waterfill* production comes by utilizing used-materials from fuel stations such as concrete floor.





Kilas Performa 2016

— Peningkatan Kinerja

Performance Review 2016— Performance Improvement

1 Nilai Ekonomi Tahun 2016 [201-1]
Economy Value of 2016



	2015	2016
Nilai Ekonomi Dihasilkan Economic Value Generated	34.455.500	152.732.248
Pemasukan / Penjualan (US\$) Revenue / Sales (US\$)	2.974.119.893	3.033.884.520
Biaya Operasional (US\$) Operating Cost (US\$)	2.724.886.201	2.647.458.358
Gaji & Tunjangan Karyawan (US\$) Employee wages & benefits (US\$)	109.430.962	110.367.874
Payments to Providers of capital (dividend) Payments to Providers of Capital (dividend)	46.222.222	84.222.222
Payments to government - Taxes (US\$) Payments to government - Taxes (US\$)	100.695.802	118.317.349
Community Investment (US\$) Community Investment (US\$)	4.651.428	5.008.691
Nilai Ekonomi Dipertahankan Economic Value Retained	34.455.500	152.732.248

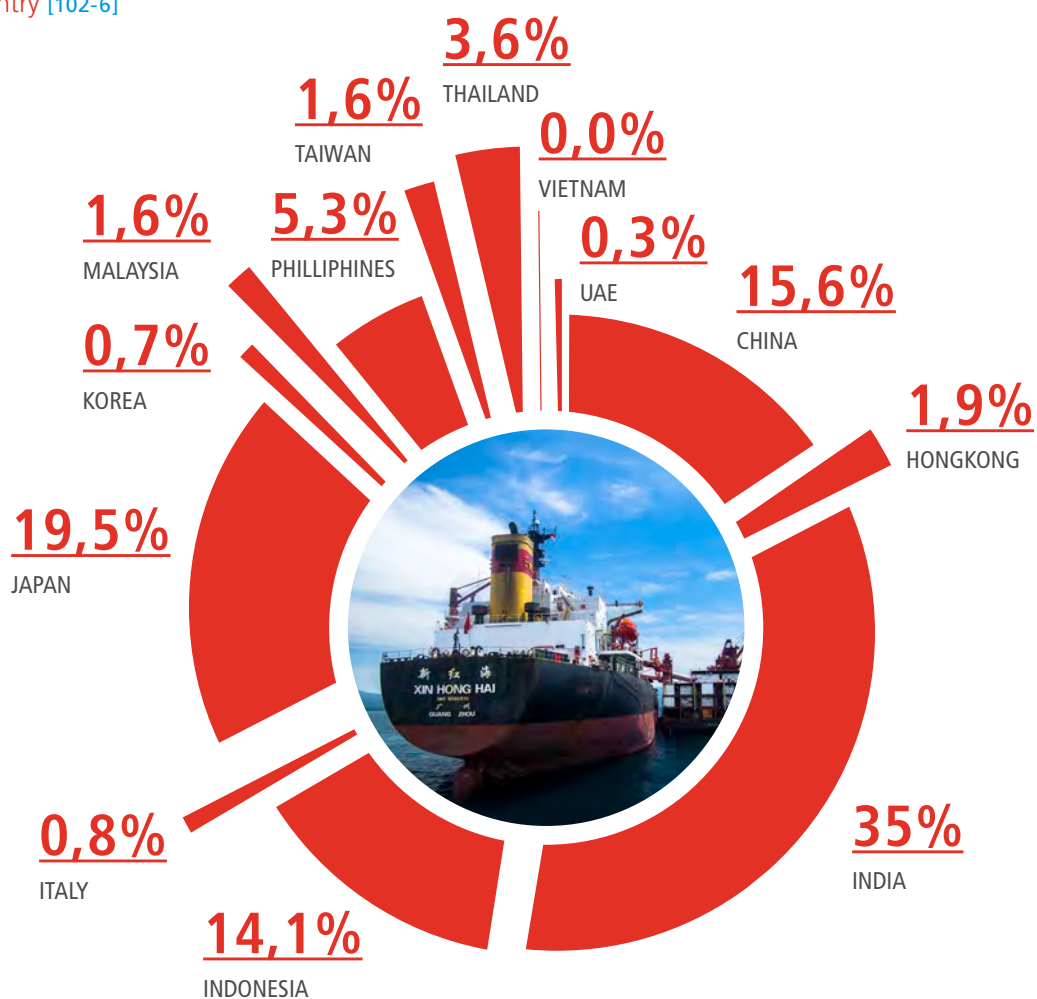
2 Penjualan Berdasarkan Industri

Sales by Industry Sector [102-6]

	Kuantitas Penjualan Sales Quantity			
	Jenis industri Industry type	Nominal (juta) Nominal (million)	Satuan Unit	%
	General Industry General Industry	0,4	ton	0,6%
	Power Generations Power Generations	48,8	ton	82,5%
	Trading Company Trading Company	10	ton	16,9%
	Sub Total Sub Total	59,1	ton	100%

3 Penjualan Berdasarkan Negara

Sales by Country [102-6]





Pelestarian

Environment Preservation



Lingkungan



Sebagai sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang pertambangan, KPC akan selalu bersinggungan dengan tata kelola lingkungan area tambang. Pengelolaan limbah, pencemaran udara, hingga usaha dalam melestarikan endemik lokal, kami lakukan dengan cara yang profesional, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan.

As a company engaging in mining, KPC is always associated with environmental management of mining area. We conduct a professional, measurable, and accountable waste and air pollution management as well as local endemics preservation.



Good Mining Practice pada Aspek Lingkungan

KPC memiliki tanggung jawab terhadap lahan pascatambang. Oleh karena itu, KPC melakukan perencanaan yang matang karena kegiatan tambang akan mengubah bentuk komposisi lingkungan. KPC selalu berkomitmen bahwa kegiatan pertambangan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dan menghasilkan nilai tambah bagi lingkungan ke depannya. Kami memastikan bahwa semua kegiatan pascatambang berawal dari perencanaan yang terukur diikuti dengan tahap implementasi yang tepat dan sesuai dengan rencana tersebut.

Itulah mengapa, KPC selalu menerapkan prinsip *Good Mining Practice* dalam beroperasi dengan mekanisme yang ramah lingkungan. Perencanaan dan pelaksanaan *end-to-end mining process* dikerjakan dengan tanggung jawab dan bertujuan untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Mulai dari pra-perencanaan, proses produksi, pelaksanaan tindakan pengendalian pencemaran, pemantauan dampak pertambangan, pengelolaan keanekaragaman hayati, tahap reklamasi dan rehabilitasi area pascatambang, hingga meningkatkan kesadaran lingkungan.



Pengelolaan Limbah

Dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan, KPC selalu berpegang pada konsep *Good Mining Practice* dalam beroperasi dengan mekanisme yang ramah lingkungan. Perencanaan dan pelaksanaan *end-to-end mining process* dikerjakan dengan tanggungjawab dan bertujuan untuk meminimalisir dampak negatif terhadap lingkungan. KPC telah membangun sistem manajemen terpadu yang menjadi pondasi dalam mempertahankan keberlanjutan lingkungan. Sistem manajemen lingkungan terdiri dari target dan program lingkungan yang berfokus pada:

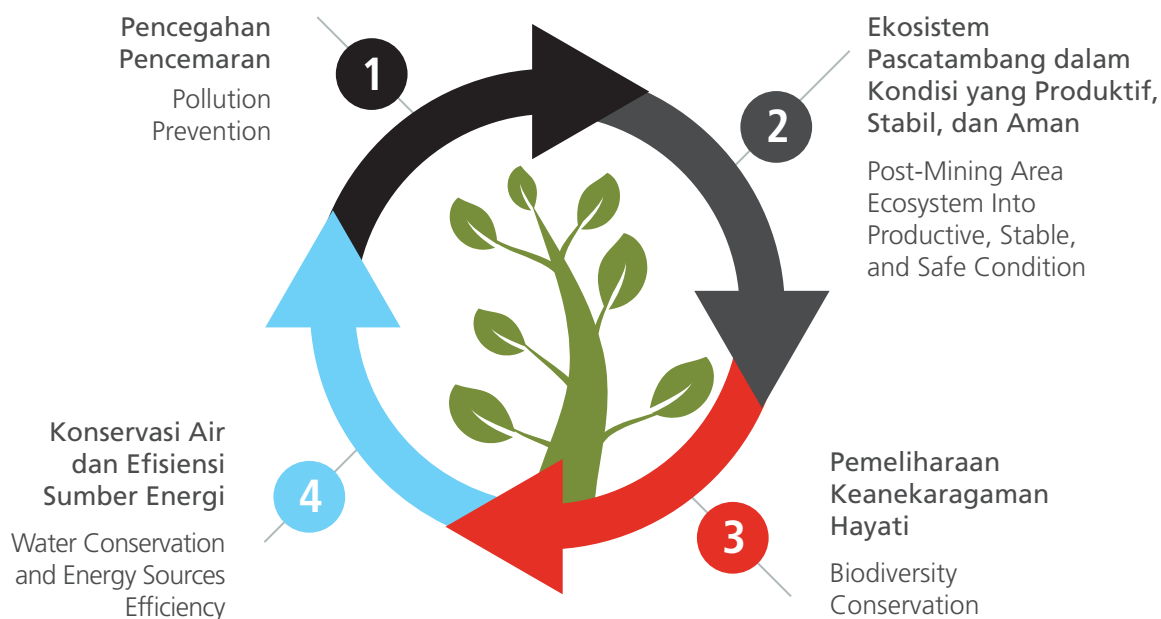
Good Mining Practice Implementation in Environmental Aspect

KPC has responsibilities towards post-mining land. Therefore, KPC creates a well-considered mining plan since mining changes composition of the environment affected. KPC always commits to conduct mining with full responsibilities which create added values to environment in the future. We ensure that all post-mining activities start with measurable planning followed by effective implementation as planned.

This is one reason why KPC always applies Good Mining Practice and environmental-friendly mechanism in its operation. End-to-end mining process is planned and conducted with responsibilities to minimize negative environmental impacts. This process starts from pre-planning, production, pollution control, mining impact monitoring, biodiversity management, post-mining reclamation and rehabilitation, to raising environmental awareness.

Waste Management

In preserving environment, KPC always applies Good Mining Practice and environmentally-safe mechanism in its operation. End-to-end mining process is planned and conducted with responsibilities to minimize negative environmental impacts. KPC has established an integrated management system as a foundation in environmental sustainability. The environmental management system consists of targets and programs as follow:



Setiap target dan program tersebut kami tuangkan ke dalam Objective, Target, Program (OTP) yang telah sesuai dengan ERA (Environment Risk Assessment), peraturan dan perundangan yang berlaku, standar pengelolaan lingkungan serta hasil pemantauan internal dan audit eksternal. Di dalam pelaksanaan dan pemantauannya, OTP diintegrasikan dengan Sistem Manajemen Lingkungan (SML) Internasional ISO 14000 yang diimplementasikan di KPC. Kami selalu melakukan pengujian sampel kualitas air, kualitas udara, pencapaian target reklamasi, dan pengelolaan hidrokarbon dan limbah serta parameter lingkungan lainnya di laboratorium yang telah terakreditasi ISO 17025 oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) dan terdaftar di Kementerian Lingkungan Hidup. [\[102-12\]](#)

Bagi kami, validitas data yang menjadi acuan dalam pemantauan kinerja lingkungan KPC merupakan aspek penting yang turut menjadi prioritas. Dapat kami laporkan sepanjang 2016 tidak terdapat sanksi administratif maupun denda yang terkait dengan pelanggaran baku mutu atau pengelolaan lingkungan. [\[307-1\]](#)

1 PENCEGAHAN PENCEMARAN

Menyadari adanya potensi pencemaran lingkungan yang merupakan hasil dari kegiatan penambangan, KPC selalu berusaha untuk melaksanakan upaya-upaya preventif dan pemantauan rutin demi meminimalisir potensi terjadinya pencemaran lingkungan. Insan KPC terus memastikan program prosedur dan target pencegahan pencemaran lingkungan yang telah ditetapkan dapat diterapkan

Every target and program is documented in Objective, Target, Program (OTP) which is aligned with ERA (Environment Risk Assessment), rules and regulations, environmental management standard, as well as internal monitoring and external audit. In the process, OTP is integrated with International Environmental Management System (EMS) ISO 14000. We always conduct sampling of water quality, air quality, and achievement of reclamation target, as well as management of hydrocarbon, waste, and other environmental parameters in laboratories that have been accredited ISO 17025 by National Accreditation Body of Indonesia (KAN) and registered in Ministry of Environment. [\[102-12\]](#)

We believe that data validity is an important aspect as a guideline in monitoring environmental performance which becomes KPC's priority. During 2016, there were no administrative sanction and fine related to violation on quality standards or environmental management. [\[307-1\]](#)

1 POLLUTION PREVENTION

Knowing that there will be environmental pollution as a result of mining, KPC conducts preventive efforts and routine monitoring to minimize environmental pollution. KPC always ensures that environmental pollution prevention programs, procedures, and targets can be implemented well and sustainably. KPC realizes that nature

dengan baik dan berkelanjutan. Hal tersebut dilakukan karena KPC menyadari bahwa alam dan lingkungan merupakan titipan dari masa kini untuk generasi mendatang di Indonesia.

1.1 Pengelolaan Limbah Berbahaya (B3)

Limbah B3 dari kegiatan operasional KPC dikelola dengan mengikuti peraturan pemerintah dan izin pengelolaan limbah B3 yang diperoleh, yaitu mulai dari tata cara penyimpanan sementara, pemanfaatan, pengolahan internal, sampai dengan dikirim ke pihak ketiga berizin untuk dikelola lebih lanjut. Pihak ketiga berizin yang dimaksud adalah pengelola limbah B3 yang berada di Indonesia dan telah memiliki izin dari KLHK untuk melakukan pengelolaan sebagian atau semua jenis limbah B3 dari penghasil limbah B3. KPC tidak melakukan pengiriman limbah B3 ke luar negeri.

Limbah B3 yang dikelola oleh KPC meliputi majun beroli, *filter* beroli, *hose* beroli, limbah medis, limbah hidrogen peroksida, pelumas bekas, aki bekas, *toner* bekas, limbah kimia, abu *insinerator*, baterai kering bekas, lampu TL bekas, wadah terkontaminasi B3, limbah elektronik, oli bekas, abu batu bara, dan *sludge* IPAL.

Dalam melakukan kegiatan pengelolaan limbah B3 untuk penyimpanan sementara KPC memiliki 8 TPS Limbah B3 berizin, yaitu 7 TPS di Wilayah Sangatta dan 1 TPS di Wilayah Bengalon. Secara teknis KPC telah melakukan penyimpanan sementara limbah B3 sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam izin, diantaranya memastikan bahwa limbah B3 yang disimpan tidak melebihi batas waktu yang ditetapkan berdasarkan PP No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah B3, serta kemasan limbah B3 dilengkapi dengan simbol label yang sesuai.

Salah satu upaya 4R (Reduce, Reuse, Recycle dan Recovery) KPC melakukan kegiatan pemanfaatan terhadap timbulan limbah B3 berdasarkan izin pemanfaatan limbah B3 yang diperoleh, yaitu Kep. MENLHK RI No. SK.277/Menlhk/Setjen/PSLB.3/4/2016 tentang izin pemanfaatan oli bekas sebagai substitusi bahan baku solar pada pembuatan bahan peledak ANFO-Emulsi, yang digunakan untuk kegiatan peledakan, dengan komposisi 80% oli bekas dan 20% solar. Selama tahun 2016, jumlah oli bekas yang dimanfaatkan sebesar 4.556.185 liter atau sekitar 48% dari jumlah oli bekas yang ditimbulkan yakni sebesar 9.406.137 liter. [306-2]

and environment are legacies for upcoming generation in Indonesia.

1.1 Hazardous and Toxic Waste Management

KPC's operational hazardous and toxic waste is managed in compliance to government regulation and waste management permit obtained, starting from temporary storage, recycling, internal processing, to delivery to licensed third party for further process. The permitted third party is a party who manages hazardous and toxic waste in Indonesia and has obtained permission from Ministry of Environment to conduct management of some or all types of hazardous and toxic waste that comes from waste producers.

Hazardous and toxic waste managed by KPC includes used oil rags, used oil filter, used oil hose, medical waste, hydrogen peroxide, used grease, used batteries, used toner, chemical waste, incinerator ash, used dry batteries, fluorescent lamp, hazardous-and-toxic-contaminated container, electronics waste, used oil, coal ash, and contaminated sludge.

In managing hazardous and toxic waste, KPC has 8 permitted temporary hazardous and toxic waste storage: 7 store areas in Sangatta and 1 store area in Bengalon. Technically, KPC conducts temporary storage of hazardous and toxic waste based on provisions listed in permit, such as to ensure that hazardous and toxic waste stored does not exceed the time limit as recorded in Government Regulation No. 101 in 2014 regarding Hazardous and Toxic Waste Management, as well as the packaging of hazardous and toxic waste is equipped with appropriate label symbols.

In conducting one 4R effort (Reduce, Reuse, Recycle, and Recovery), KPC holds utilization of hazardous and toxic waste based on obtained permit: Kep. MENLHK RI No. SK.277/Menlhk/Setjen/PSLB.3/4/2016 regarding permit on used oil utilization as a substitute to solar for production of ANFO-Emulsion explosive with a composition of 80% used oil and 20% solar for the purpose of blasting activities. In 2016, there was 4,556,185 liters or 48% of used oil utilized from a total used oil of 9,406,137 liters.

[306-2]

Pada bulan Agustus 2016 KPC telah mengajukan permohonan izin uji coba pemanfaatan pelumas bekas sebagai campuran bahan peledak dengan meningkatkan komposisi pelumas bekas yang dimanfaatkan dari 80% menjadi 100%.

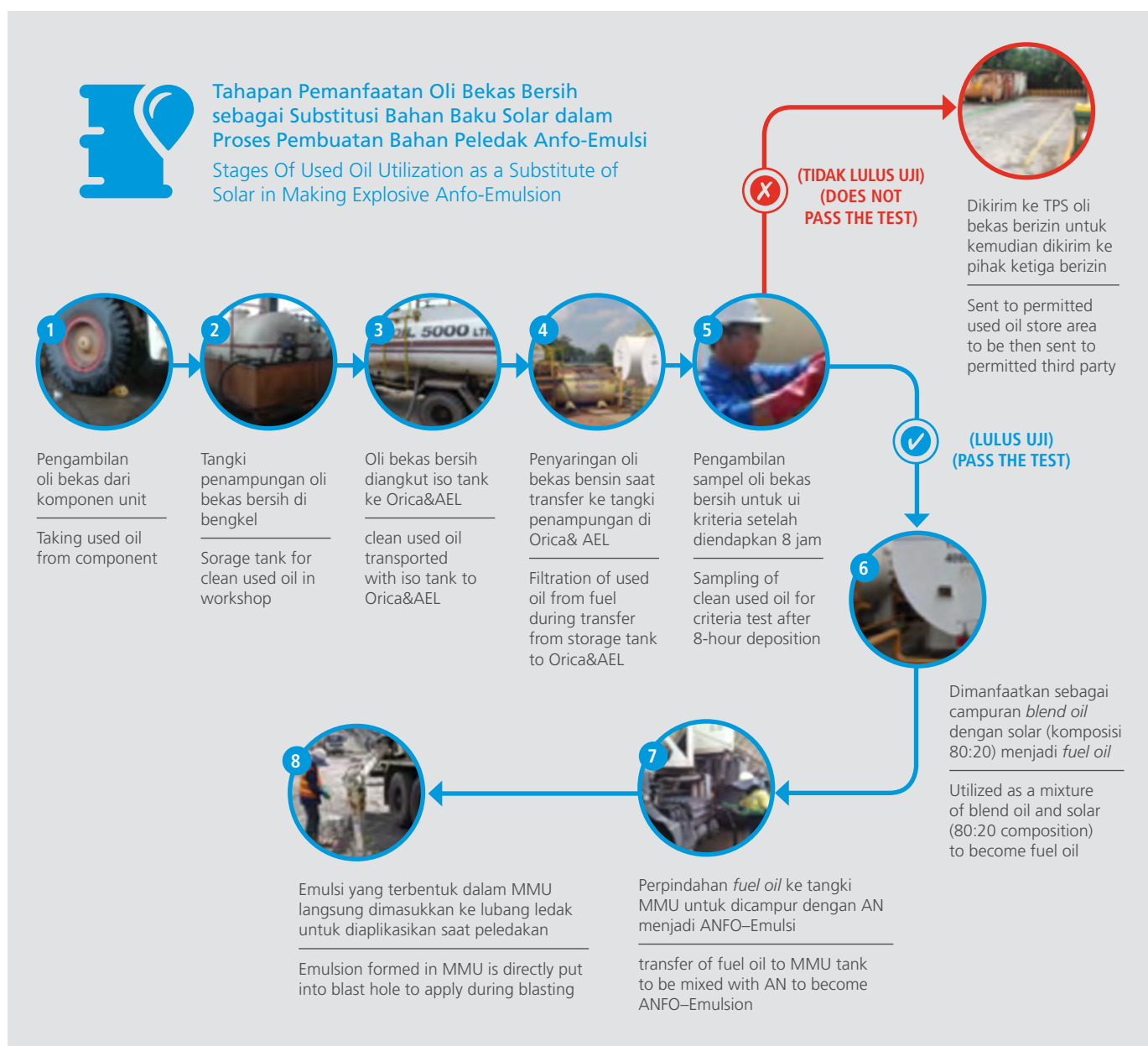
KPC sebagai *pioneer* dalam pemanfaatan oli bekas untuk bahan bakar pembantu peledakan. Praktik kerja KPC dalam memanfaatkan oli bekas dijadikan sebagai SNI 7642:2010 tentang Tata Cara Pemanfaatan Oli Bekas untuk Campuran Amonium Nitrat dengan Fuel Oil pada Tambang Terbuka

Tahapan pemanfaatan oli bekas yang dilakukan oleh KPC diilustrasikan pada gambar berikut [306-2]:

In August 2016, KPC lodged a permit for experimenting used grease utilization for mixture of explosive material by increasing the composition from 80% to 100%.

KPC is the pioneer in utilization of used oil as mixture of explosive material. KPC's practice in utilizing used oil is set as Indonesian National Standard SNI 7642:2010 regarding Procedure of Utilizing Used Oil for Mixture of Ammonium Nitrate and Fuel Oil in Open Mine.

Stages of used oil utilization conducted by KPC are illustrated in the following picture [306-2]:



Uji Coba Pemanfaatan Abu Batu Bara sebagai Penutup PAF

KPC akan menambah PLTU berkapasitas 3 x 18 MW yang akan berdampak meningkatnya timbunan limbah abu batu bara. Agar dapat melakukan pengelolaan limbah sesuai dengan peraturan yang berlaku, maka KPC harus dapat memaparkan pemanfaatan alternatif pengelolaan limbah tersebut. Dalam dokumen lingkungan AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan) menyatakan KPC akan mengkaji pemanfaatan *fly ash* sebagai lapisan kedap pengganti lempung pada penutup asam batuan. Hal ini berdasarkan dan didukung dengan penelitian akademis yang memadai.

KPC juga memiliki izin pemanfaatan abu batu bara yaitu Kep. MENLHK RI No. 907/Menlhk/Setjen/PLB.3/12/2016. Berdasarkan izin tersebut, abu batu bara dari proses pembakaran batu bara pada fasilitas Pembangkitan Listrik Tenaga Uap (PLTU) KPC dapat dimanfaatkan sebagai substitusi bahan baku pembuatan *paving block*, beton, dan agregat untuk konstruksi pelapis dasar jalan (*road base*).

Dalam kajian ilmiah yang KPC lakukan, pemanfaatan abu batu bara memiliki beberapa nilai kebaikan yang bisa dihasilkan yaitu:

01. Meminimalkan pasokan oksigen yang berasal dari proses difusi
02. Mengendalikan pH air pori
03. Memaksimalkan ketersediaan mineral penetral asam dan alkalinitas air pori
04. Ketersediaan area pemanfaatan sangat luas dengan proyeksi pemanfaatan yang besar
05. Sebagai solusi pengelolaan Limbah B3 (abu batu bara)

Coal Ash Utilization as PAF cover

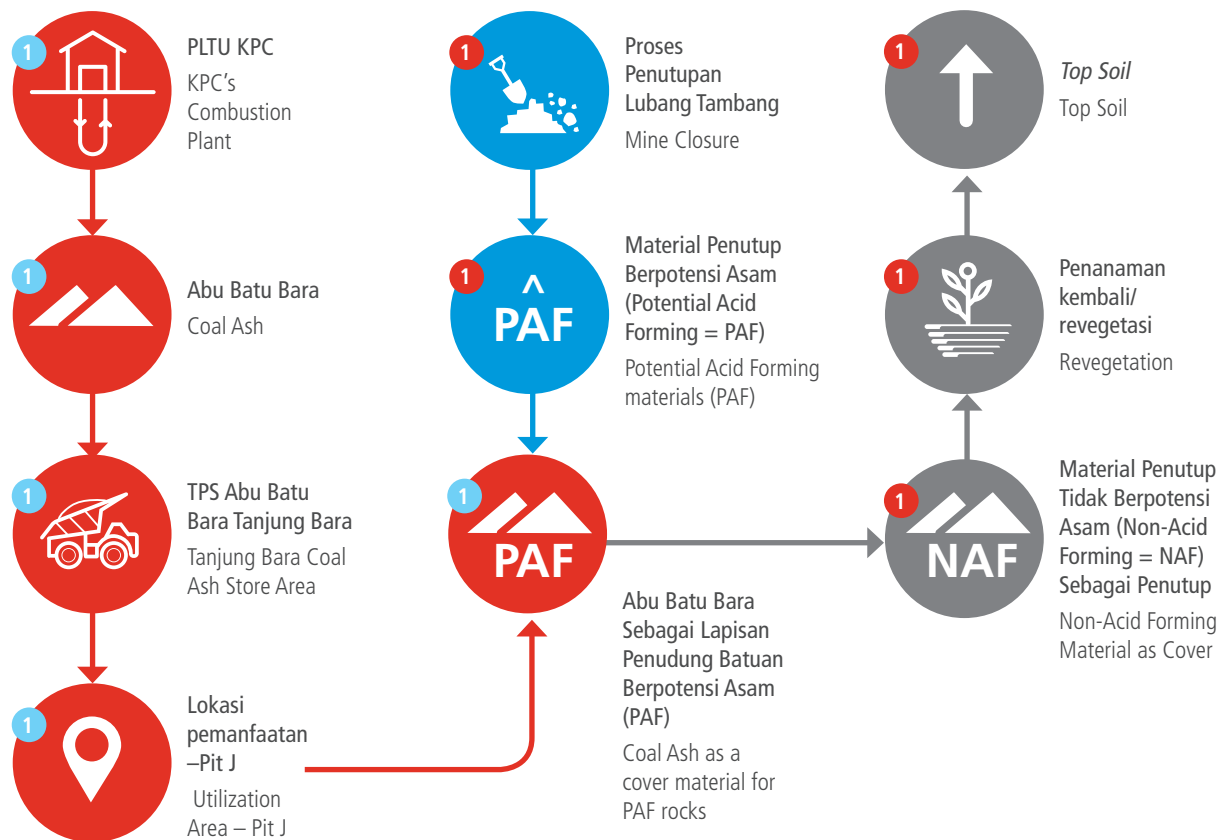
KPC will add more combustion plants with a capacity of 3 x 18 MW which increases amount of coal ash. To conduct waste management based on applied regulations, KPC should be able to explain the alternative utilization of the waste management. In EIA (Environmental Impact Assessment), it is stated that KPC will assess fly ash utilization as an impermeable layer replacing clay covering rock acid. This is supported with sufficient academic research.

KPC owns coal ash utilization permit written in Kep. MEN-LHK RI No. 907/Menlhk/Setjen/PLB.3/12/2016. According to this permit, coal ash produced from KPC's combustion plant can be utilized as a substitute of raw materials for making paving block, concrete, and road base

In scientific study conducted by KPC, coal ash utilization brings several positive values:

01. Minimizing oxygen supply resulted from diffusion.
02. Controlling pH of interstitial water
03. Maximizing supply of acid-neutralizing mineral and alkalinity of interstitial water
04. Availability of large utilization area with big utilization projection
05. As a solution in hazardous and toxic waste management (coal ash)





Penjelasan: [306-2]

01. Limbah abu batu bara yang dihasilkan dari aktivitas PLTU disimpan di TPS Coal Ash Tanjung Bara
02. Dari lokasi TPS Coal Ash Tanjung Bara, secara berkala limbah abu batu bara ditransfer ke lokasi pemanfaatan limbah abu batu bara di Pit Peri
03. Tahapan proses penutupan lubang tambang adalah sebagai berikut:
 - Lapisan paling bawah merupakan material penutup berpotensi asam (PAF)
 - Setelah material PAF telah sampai pada ketinggian yang telah ditentukan, Abu Batu bara dihampar sekaligus dipadatkan menggunakan *dozer* di bagian atas material PAF

Dalam pemanfaatan abu batu bara tersebut, KPC melakukan beberapa tahapan uji coba pemanfaatan batu bara yang kami bagi menjadi 6 tahap pemanfaatan.

Explanation: [306-2]

01. Coal ash resulted from combustion plant is stored in Tanjung Bara Coal Ash Store Area.
02. Coal ash in Tanjung Bara Coal Ash Store Area is transferred routinely to Pit Peri, a location of coal ash utilization.
03. Stages of mine closure are as follow:
 - Lowest layer is filled with material covering PAF.
 - After PAF materials reach certain height, Coal Ash is overlaid and solidified by using *dozer* on top of PAF materials.

In utilizing coal ash, KPC conducts several tests of coal utilization which are divided into 6 stages.

Lokasi uji coba=
±1,8 Ha luas masing-
masing blok = ±0,45 Ha

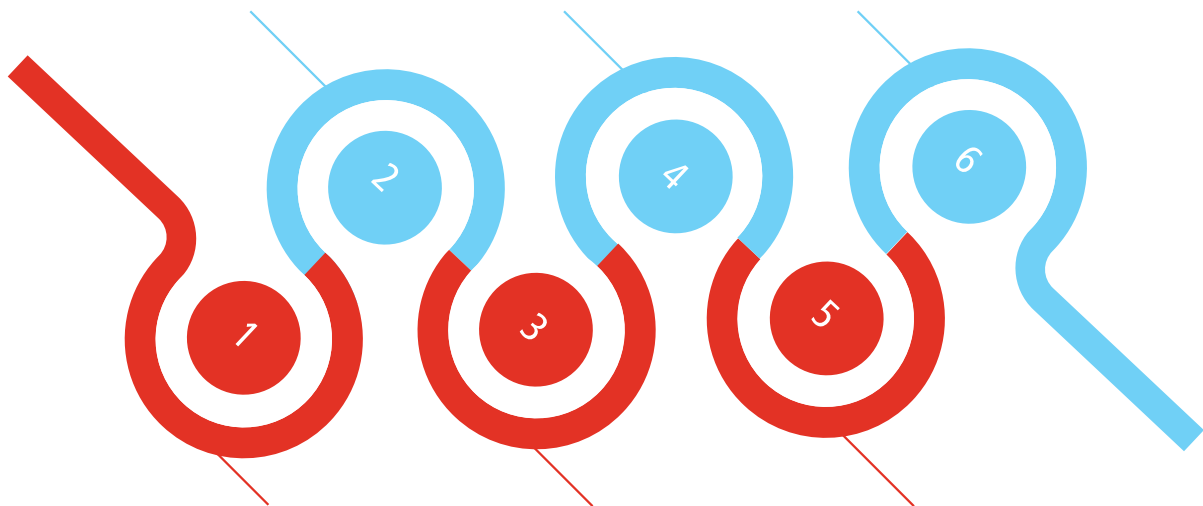
Experiment location = ±1.8
Ha, area of each block =
±0.45 Ha

FABA dikumpulkan di blok yang sudah
disiapkan pada lokasi uji. Selama
menunggu perataan titik pengumpulan
FABA ditutup dengan terpal untuk
mencegah paparan hujan.

FABA is collected in prepared block in
experiment area. While waiting for flattening
of accumulation points, FABA is covered with
tarpaulin in order to prevent rain exposure.

Perataan abu batu bara bertahap
dilakukan setiap 2 minggu untuk tiap blok
dan diikuti dengan penudungan lapisan
berikutnya, yaitu NAF setebal 5 meter.

Staged coal ash flattening is conducted every
2 weeks for each block, followed by the next
layer, 5-metre-deep NAF.



Area uji coba dibagi menjadi
4 blok untuk mempercepat
penutupan FABA dengan NAF
Area for experiment is divided
into 4 blocks to accelerate FABA
closure with NAF

FABA diangkut ke lokasi uji coba
menggunakan *dump truck* yang
dilengkapi terpal. Jarak dari TPS ke
lokasi uji coba adalah 31,75 Km
FABA is transported to experiment
location with dump truck equipped with
tarpaulins. Distance between store area
and experiment location is 31.75 Km

Pengangkutan 17.910,70 m³ abu batu
bara memerlukan waktu 2 bulan dengan
menggunakan 7 unit *dump truck* kapasitas
@12 m³ dan jam operasional 8 jam/ hari
Transporting 17,910.70 m³ coal ash
requires 2-month time by using 7
dump trucks with a capacity of 12 m³
and 8 hours/day operating hours

1.2 Limbah Non B3 [306-2]

Upaya 4R juga dilakukan oleh KPC untuk mengelola
limbah non B3, yaitu dengan melakukan upaya
pemanfaatan terhadap limbah organik dan anorganik.

KPC memiliki fasilitas lengkap dalam melakukan
pemanfaatan sampah organik dan keseluruhan
sampah organik dikelola dengan baik, antara lain:

1.2.1 Pembuatan Kompos

KPC memiliki fasilitas *composting* terpusat di
area *nursery* yang hasilnya dimanfaatkan untuk
pembibitan tanaman. Di tahun 2016, KPC telah
berhasil memproduksi kompos sebanyak 69,35 ton yang
dimanfaatkan untuk pemupukan di area reklamasi.
Untuk produksi kompos, KPC memanfaatkan limbah
dapur dari jasa *catering* rekanan KPC serta limbah

1.2 Non-hazardous and toxic Waste [306-2]

4R effort is also conducted by KPC to manage non-
hazardous and toxic waste by utilizing both organic and
inorganic waste.

KPC owns complete facilities in utilizing organic waste
effectively, consisting of:

1.2.1 Composting

KPC owns a composting facility centred in Nursery which
is used for plant nursery. In 2016, KPC produced as much
as 69.35 tons of compost used for fertilizing reclamation
area. To produce compost, KPC utilizes kitchen waste
from KPC's catering partner as well as paper waste
from KPC's office. The amount of kitchen waste utilized
during 2016 was 19.46 tons. Meanwhile, there was as

kertas dari kantor KPC. Jumlah limbah dapur yang dimanfaatkan selama 2016 adalah sebanyak 19,46 ton. Sedangkan jumlah limbah kertas yang dimanfaatkan adalah 8,21 ton. Selain *composting* di area *Nursery*, KPC juga memiliki binaan yaitu RKPL (CV Rencana Kedepan Pasti Lancar) yang mengelola *Composting Training Center (CTC)*. Dari kegiatan tersebut, CTC memproduksi kompos untuk kemudian dimanfaatkan untuk kegiatan reklamasi tambang KPC. Selama tahun 2016, KPC mengambil sebanyak 25 ton kompos dari CTC sesuai *purchase order* yang tercatat. Khusus untuk sampah organik yang dikelola di *Composting Training Center (CTC)*, hasil dari *composting*-nya dimanfaatkan untuk kegiatan reklamasi tambang. [306-4]

much as 8.21 tons of paper waste utilized. In addition to composting in Nursery, KPC owns guided unit, namely RKPL (CV Rencana Kedepan Pasti Lancar) which manages Composting Training Center (CTC). From the activity, CTC produces compost which is then used for KPC's reclamation. During 2016, KPC utilized as much as 25 tons of compost from CTC based on recorded Purchase Order. Organic waste processed in Composting Training Center (CTC) is used for reclamation. [306-4]



1.2.2 Pemanfaatan Palet Kayu Bekas

Selain *composting*, KPC juga melakukan pemanfaatan palet kayu bekas untuk digunakan dalam pengiriman limbah dengan kemasan *drum*. Sebanyak 740 *each* palet kayu bekas telah dimanfaatkan oleh KPC selama periode Januari hingga Desember 2016.

1.2.2 Utilization of Used Wood Pallet

In addition to composting, KPC conducts utilization of used wood pallet as waste transportation in the packaging form of drums. As many as 740 used wood pallets were utilized by KPC from January to December 2016.



Pemanfaatan limbah non-B3 juga dilakukan terhadap limbah anorganik, yaitu :

1.2.3 Pemanfaatan Ban Bekas

KPC memanfaatkan ban bekas sebagai *drop structure* di area reklamasi. Di tahun 2016, jumlah total ban bekas yang dimanfaatkan sebanyak 2.618 *each* yaitu 520 *each* di MOD, 1.822 *each* di CMD Pama, 98 *each* di CMD Thiess, dan 178 di CMD Bengalon.



1.2.4 Pemanfaatan Cutting Edge Bekas

Selain memanfaatkan ban bekas, pemanfaatan limbah anorganik lainnya yaitu *cutting edge* bekas untuk digunakan kembali sebagai *cutting edge* untuk unit Grader 24 Series, disebut *cutting edge rejoin*. Di tahun 2016, KPC telah melakukan *reuse cutting edge* sebanyak 355 buah. Sebagai informasi tambahan, bahwa untuk 1 unit Grader 24 Series diperlukan 6 buah *cutting edge rejoin*.

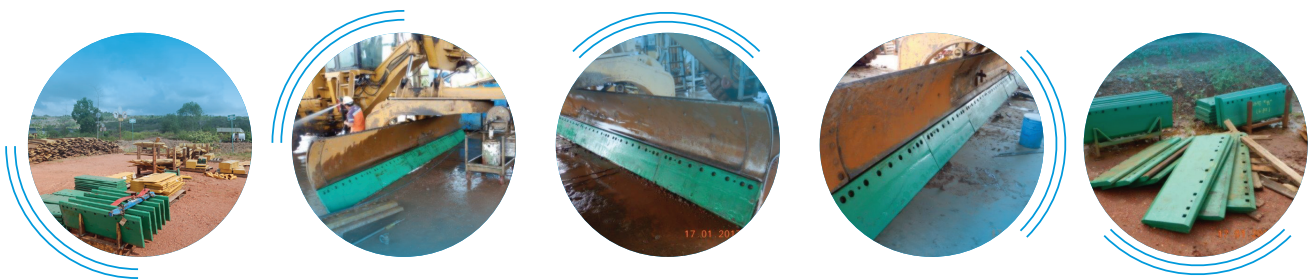
Utilization of non-hazardous and toxic waste also involves anorganic waste, as follow:

1.2.3 Used Tire Utilization

KPC utilized used tire to be a drop structure in reclamation area. In 2016, a total of 2,618 used tires were utilized: 520 in MOD, 1,822 in CMD Pama, 98 in CMD Thiess, and 178 in CMD Bengalon.

1.2.4 Used Cutting Edge Utilization

In addition to used tire utilization, another anorganic waste utilization includes cutting edge that is reused as cutting edge for Grader 24 Series, namely rejoin cutting edge. In 2016, KPC reused 355 units of cutting edge. As additional information, 1 Grader 24 Series unit requires 6 rejoin cutting edges.



Selain limbah organik dan anorganik yang disebutkan di atas, KPC juga melakukan pengelolaan terhadap kardus bekas, plastik dan karung bekas. Agar tidak bercampur dengan limbah non-B3 yang tidak bisa dimanfaatkan, maka pemisahan dilakukan mulai dari lokasi penghasil limbah. Ketiga limbah non-B3 tersebut kemudian dikumpulkan di koperasi binaan KPC Divisi ESD, untuk selanjutnya dikirim ke perusahaan pendaur ulang kardus bekas, plastik, dan karung bekas di Balikpapan dan Surabaya. Selama tahun 2016, jumlah pemanfaatan dari masing-masing limbah tersebut adalah 68 m³ kardus, 9 m³ sampah plastik, dan 325 m³ karung bekas.

Apart from mentioned organic and anorganic waste, KPC also conducts management of used cardbox, plastics, and sacks. Separation of waste is conducted early in waste production location in order to avoid mixing non-hazardous and toxic waste that is not able to utilize. Those three types of waste are collected in KPC's ESD Assisted Cooperative to be then delivered to companies which recycle used cardbox, plastics, and sacks in Balikpapan and Surabaya. During 2016, utilization of each waste consisted of 68 m³ cardboxes, 9 m³ plastics, and 325 m³ used sacks.

Limbah non-B3 yang tidak bisa dimanfaatkan dibuang ke areal TPA atau *rubbish tip* yang dibangun dengan sistem *trench* (parit). Desain TPA dilengkapi dengan lapisan lempung terkompaksi (*compacted clay*) untuk mencegah rembesan air lindi dari sampah ke dalam air tanah. Penimbunan sampah dilakukan setelah *trench* penuh dalam satu baris dan ditutup dengan batuan penutup (*overburden*). Revegetasi dilakukan setelah seluruh area *trench* tertutupi oleh *overburden* yang dilanjutkan penutupan dengan lapisan tanah pucuk (*top soil*). Selama tahun 2016, jumlah limbah non-B3 yang dibuang ke TPA sebanyak 14.730 m³. [306-2]

1.3 Pengelolaan Asam Tambang

Aktivitas penambangan dan rehabilitasi lahan pasca-tambang berakibat pada terjadinya perubahan struktur batuan serta kualitas tanah dan air di sekitarnya. Material sisa penambangan akan menghasilkan air asam tambang dengan PH rendah akan mengakibatkan tercemarnya air tanah dan berkurangnya kesuburan tanah. Untuk itu, kami telah melaksanakan upaya preventif dalam mengelola batuan asam melalui klasifikasi dan pemisahan batuan penutup dan desain pengelolaan air asam tambang.

1.3.1. Pemisahan Batuan Penutup

Proses pengolahan air asam tambang diawali dengan proses pencegahan pembentukan air asam tambang dengan cara menutup material yang berpotensi membentuk air asam tambang. Kegiatan utama dalam proses ini adalah melakukan analisa Net Acid Generation (NAG) untuk mengidentifikasi dan memisahkan batuan yang bersifat asam (Potential Acid Forming – PAF) dari batuan yang tidak bersifat asam (Non Acid Forming (NAF), baik dalam kegiatan penggalian, penempatan, dan penimbunan batuan penutup tersebut.

1.3.2 Sistem Pengelolaan Air Tambang

Sistem pengelolaan air asam tambang yang kami lakukan adalah demi menghindari pencampuran antara air asam tambang dengan air permukaan terdekat. Pengelolaan tersebut dilakukan dengan mengalirkan air tambang menuju tempat penampungan khusus sebelum dialirkan ke air bebas. Semua aturan dan perlakuan terhadap air ini dilakukan sesuai dengan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No.

Non-hazardous and toxic waste that is unable to reutilize is disposed to store area or rubbish tip built with trench system. The design of store area is equipped with compacted clay to prevent seepage of leachate from rubbish into soil water. Waste dumping is conducted after trench has been filled one-row full and covered with overburden. Revegetation is conducted after the whole trench is covered by overburden, followed by covering with top soil. During 2016, the amount of non-hazardous and toxic waste disposed to store area was 14,730 m³. [306-2]

1.3 Mining Water Management

Mining activities and post- mining area rehabilitation will result in changes in the structure of rock, soil, and water quality around the mining area. Mining waste materials that create acid mining water with low PH which can contaminated ground water and reduce soil fertility. To that end, we have implemented preventive measures in managing acidic rocks through the classification and separation of overburden and the design in acidimine drainage management.

1.3.1. Separation of Overburden

Acid mine drainage management start with preventing the formation of acid main water by covering material. That potentially form acid main water. Main activity in this process is to conduct Net Acid Generation (NAG) analysis to identify and separate rocks that are Potential Acid Forming (PAF) from those that are Non Acid Forming (NAF), including during excavation, placement and stockpiling of overburden.

1.3.2 Mining Water Management System

Our mining water management system aims to avoid impacts of acidic rock water on the quality of nearby surface water bodies as well as on soil quality. Surface water at various coal mining and processing locations is supplied to a controller system in the form of terraced sedimentation ponds to be processed and monitored before then released to public water bodies. To ensure that water quality in deposition ponds is in compliance

113/2003 dan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur No. 02/2011.

Proses perawatan, pengolahan, dan rehabilitasi kami terapkan secara rutin pada kolam-kolam pengendapan yang ada. Penambahan kapur pada kolam-kolam pengendapan yang bertujuan untuk meningkatkan nilai pH air, ataupun perawatan kolam rutin dengan menggunakan kapal keruk, merupakan beberapa metode yang selama ini kami terapkan.

1.4 Penanganan Tumpahan Hidrokarbon

Tingginya penggunaan bahan bakar solar dan oli di KPC, menimbulkan potensi bahaya dan dampak lingkungan yang disebabkan oleh tumpahan. Oleh karena itu, kami memiliki prosedur penanganan tumpahan dan membentuk *Oil Spill Response Team* agar tumpahan yang terjadi ditangani dengan sesegera mungkin. Selain itu, KPC memastikan agar *oil spill kit* selalu tersedia di setiap *maintenance workshop*. Selama tahun 2016, tidak ada tumpahan hidrokarbon yang signifikan di wilayah operasional KPC. [306-3]

Selain itu, tanah yang telah terkontaminasi minyak dari seluruh *maintenance workshop*, khususnya yang berasal dari fasilitas *interceptor*, diolah secara bioremediasi menggunakan bakteri *petrophylic*. Pengolahan tanah terkontaminasi minyak ini dilakukan di area *Biological Treatment Unit (BTU)* yang terletak di Sangatta North Dump, sesuai dengan izin yang diperoleh melalui Kep. MENLHK RI No. SK.163/Menlhk/Setjen/PSLB.3/2/2016.

1.5 Pemantauan dan Pengendalian Emisi

KPC selalu melakukan pemantauan terhadap emisi yang dihasilkan dalam proses penambangan yang dilakukan oleh perusahaan. Hal ini merupakan salah satu usaha KPC dalam menjaga kelestarian alam dan memastikan bahwa perusahaan memiliki aspek tanggungjawab dalam menjaga lingkungan. Proses pemantauan ini juga dilakukan untuk menjadi patokan kami sejauh mana emisi kegiatan penambangan berpengaruh terhadap lingkungan dan yang terpenting adalah KPC mampu mencari cara untuk menekan keluaran emisi tersebut.

Penggunaan bahan bakar fosil menjadi sumber utama emisi karbon dari kegiatan operasional

with the Decree of the Minister of Environment No. 113/2003 and East Kalimantan Provincial Regulation No. 02/2011.

We perform routine maintenance, treatment, and rehabilitation processes to each existing deposition ponds. Adding lime to the ponds to raise the pH of the water or regular ponds maintenance by using dredges are some of the methods that we also apply.

1.4. Hydrocarbon Spill Handling

High usage of solar and oil in KPC results in danger in environment impacted by spill. Therefore, we own spill handling procedure and formed Oil Spill Response Team to handle spill as immediately as possible. Moreover, KPC ensures that oil spill kit is always available in each maintenance workshop. In 2016, there was no significant hydrocarbon spill in KPC's operational areas. In 2016, there was no significant hydrocarbon spill in KPC's operational areas. [306-3]

Soil that has been contaminated by oil from all maintenance workshops, particularly from interceptor facilities, is processed with bioremediation treatment using *Petrophylic* bacteria. The process for oil-contaminated soil is conducted in Biological Treatment Unit (BTU) area at Sangatta North Dump, according to the permit obtained through the Kep. MENLHK RI No. SK.163/Menlhk/Setjen/PSLB.3/2/2016.

1.5 Monitoring and Controll of Emissions

KPC also conducts monitoring of emission produced during mining process. This is one way for KPC to preserve nature and ensure that KPC has responsibilities in conserving environment. This monitoring is also used as our guidelines to observe to what extent emission resulted from mining activities affect environment as well as to assist KPC in reducing the emission.

KPC's operations that utilized fossil fuel as the main source of carbon emission consist of: usage of fuel for

KPC yang bertujuan untuk menunjang aktivitas penambangan, antara lain: penggunaan bahan bakar untuk *boiler* dan genset, penggunaan bahan bakar untuk kendaraan operasional, penggunaan batu bara untuk PLTU serta *landclearing* dalam rangka pembukaan lahan untuk penambangan.

Dalam rangka pengurangan terhadap dampak yang ditimbulkan dari emisi gas pada peralatan operasional maupun kendaraan operasional, kami selalu melakukan perawatan berkala untuk menjaga efektifitas proses pembakaran. Dalam pengadaan peralatan baru seperti truk dan alat berat lainnya, KPC mengacu pada standar emisi Environmental Protection Agency (EPA) Tier1, Tier 2, dan Tier-3. Sehingga kami memastikan bahwa setiap kendaraan dan peralatan yang beroperasi di area KPC sesuai dan layak pakai.

Pada proses perbaikan lingkungan serta pengurangan jumlah emisi gas karbondioksida pada area tambang, kami melakukan reklamasi yang dilanjutkan dengan revegetasi. Vegetasi yang terpelihara dapat menghasilkan terciptanya kondisi yang stabil, pencegahan erosi, dan tentunya perbaikan kondisi lahan bekas tambang secara menyeluruh.

boiler and generator, fuel usage for operational vehicles, coal usage for combustion power plant, as well as land clearing for mining.

In reducing the impact of gas emission from both operational equipment and vehicles, we always conduct routine maintenance to maintain effectiveness of combustion. In procuring new equipment, such as truck and other heavy equipment, KPC refers to emission standard Environmental Protection Agency (EPA) Tier1, Tier2, and Tier3, enabling us to ensure that every operated vehicle and equipment in KPC's area is appropriate and feasible to use.

In environment restoration, we conduct reclamation followed by revegetation. Maintained vegetation creates stable condition, erosion prevention, and thorough post-mining area restoration.



Selama tahun 2016,
luas area reklamasi mencapai

1.118 hektare

yang telah ditanami lebih dari

615.000

pepohonan dan tumbuhan

dari beragam jenis dengan
daya serap CO₂ tinggi.

Dengan demikian total lahan
yang telah direklamasi sejak
awal KPC beroperasi hingga
akhir tahun 2016 mencapai

8.054,28 hektare

During 2016, reclamation area reached
1,118 hectares planted with over
615,000 various trees and plants with
high CO₂ absorption. Therefore, the total
of reclamation area since the beginning
of KPC's operation until the end of 2016
has reached **8,054.28 hectares**.

1.6 Pengelolaan Air Limbah

KPC memastikan bahwa keluaran air limbah yang dihasilkan telah memenuhi baku mutu yang ditetapkan Pemerintah. Seluruh lokasi titik penataan pembuangan air limbah telah memperoleh ijin melalui Keputusan Bupati Kutai Timur dan Keputusan Gubernur Kalimantan Timur.

1.6 Wastewater Management

Before wastewater was channeled to public water bodies, such as rivers or the sea, we ensure that it has met the quality standards set by the Governments. All points of water disposal location has obtained and approval through the Decree of the Regent of East Kutai and The Decree of East Kalimantan Governor.

2 RESTORASI EKOSISTEM PASCA TAMBANG

Sudah menjadi tujuan utama KPC untuk mengembalikan kondisi lingkungan, habitat flora, dan fauna seperti sedia kala. Oleh sebab itu, upaya pelaksanaan kegiatan restorasi di KPC telah melalui perencanaan yang matang dan terukur berdasarkan dokumen Desain Restorasi Ekosistem Lahan Bekas Tambang Batubara KPC yang dirumuskan pada tahun 2009. Dokumen ini telah dikembangkan melalui Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan dan Konservasi Alam yang berkolaborasi dengan Kementerian Kehutanan. Berdasarkan desain yang ada, restorasi area pasca tambang dapat dibagi menjadi 5 zona: [MM2]

2 ECOSYSTEM RESTORATION OF POST-MINING AREAS

It has always been KPC's main purpose to preserve and protect the environment, flora and fauna habitats, as well as productivity of post-mining area as it used to be. Therefore, restoration conducted by KPC has been through a well-considered and measurable planning which is based on Design of Post-Mining Land Ecosystem Restoration. This document was developed by Research and Development Center for Forest and Nature Conservation, collaborating with Ministry of Forestry. Based on the design, post-mining restoration area can be divided into 5 zones: [MM2]

○ Zona Lindung Protection Zone		Zona Lindung digunakan untuk pemanfaatan air, seperti pengadaan sumber air. Sementara restorasi habitat dan keanekaragaman hayati menjadi fokus utama pada zona konservasi keanekaragaman hayati, di mana kami mengembangkan spesies lokal sesuai dengan kondisi awal dan spesies baru yang sesuai dengan ekosistem sekitar.	Protection Zone is used as water utilization, such as for reservoir. Meanwhile, habitat and biodiversity restoration becomes the main focus in biodiversity conservation zone by developing local species that existed before mining and new species that are appropriate with surrounding ecosystem.
○ Zona Penyangga Buffer Zone		Zona Penyangga merupakan zona yang berbatasan langsung dengan Taman Nasional Kutai. Zona ini dirancang untuk menunjang aktivitas rehabilitasi dan pengelolaan area bekas tambang KPC. Selain pemanfaatan dan pengembalian keanekaragaman hayati, kami juga mengembangkan lahan pasca tambang sebagai Zona Eco Wisata, salah satunya adalah Telaga Batu Arang.	Buffer Zone is a zone directly connected to Kutai National Park. This zone is designed to support KPC's rehabilitation activities and post-mining area management. In addition to biodiversity utilization and restoration, we also develop post-mining area as an Eco-Tourism Zone, one of them is Telaga Batu Arang.
○ Zona Konservasi Conservation Zone		Zona Konservasi digunakan untuk restorasi habitat dan keanekaragaman hayati di mana KPC telah mengembangkan spesies lokal sesuai dengan kondisi awal serta spesies baru yang sesuai dengan ekosistem sekitar.	Conservation Zone is used as a zone to restore habitat and biodiversity where we grow local species following the initial condition (baseline) and new species in accordance with the surrounding ecosystem.
○ Zona Wisata Tourism Zone		Zona Wisata digunakan untuk pengembangan lahan pascatambang sebagai zona wisata seperti Telaga Batu Arang yang dapat dipakai untuk kegiatan rekreasi dan olahraga perahu naga para insan KPC.	Tourism Zone is used as the development of post-mining land as a tourist zone such as Telaga Batu Arang which can be used for recreational activities and dragon boat sports for the men and women of KPC.
○ Zona Pemanfaatan Utilization Zone		Zona Pemanfaatan memiliki luas 45% dari total area pascatambang KPC dikembangkan dan dimanfaatkan menjadi berbagai aktivitas agribisnis lokal seperti peternakan sapi (PESAT: Peternakan Sapi Terpadu) dan Telaga Batu Arang untuk budidaya ikan air tawar, hingga penanaman rumput gajah dan singkong gajah.	Comprehensive Utilization zone has 45% of the total post-mining area KPC and will be developed and utilized as a variety of local agribusiness activities such as cattle farm (PESAT: Integrated Cattle) and Telaga Batu Arang for freshwater fish farming, up to planting grass and cassava gajah

Kami percaya, jika direstorasi dan dikelola dengan baik, lahan pasca tambang dapat memberikan nilai tambah dan potensi yang begitu besar bagi keberlanjutan masyarakat. Saat ini, beberapa area pascatambang, seperti Peternakan Sapi Terpadu (PESAT) atau Telaga Batu Arang (TBA), tidak hanya berpotensi sebagai daerah kunjungan wisata kelak bagi masyarakat sekitar, namun juga menjadi sarana bagi pelajar untuk mendapatkan ilmu, memberikan nilai edukasi yang besar. Untuk itu, pada Zona Pemanfaatan, yang luasnya mencapai 45% dari total area pascatambang KPC, dikembangkan dan dimanfaatkan menjadi berbagai aktivitas agrobisnis lokal seperti peternakan sapi, budidaya ikan air tawar, penanaman rumput gajah, dan penanaman sawit. [MM2]

3 PEMELIHARAAN KEANEKARAGAMAN HAYATI

Sepanjang tahun 2016, KPC telah berhasil merehabilitasi lahan sebanyak 929,29 hektare di wilayah pascatambang dengan jumlah tanaman yang KPC rehabilitasi sebanyak 5.159.780 tanaman. Seluruh tanaman tersebut berada di 10 wilayah yang berada dalam pemantauan kami. Pemantauan dan rehabilitasi ini merupakan komitmen KPC dalam menjaga kelestarian alam Kalimantan.

We believe that if post-mining area can be restored and managed well, it will provide added values and immense potentials for the sustainability of society. Currently, several post-mining areas, such as Integrated Cattle Farm (PESAT) or Telaga Batu Arang (TBA), have become a tourist attractions for surrounding societies, but also facilities for students to gain knowledge which gives considerable education values. Therefore, Utilization Zone with an area of 45% from total KPC's post-mining area is developed and utilized in various local agribusinesses, such as cattle farming, freshwater fish farming, gajah grass planting, and palm oil plantation. [MM2]

3 PROTECTING BIODIVERSITY

Through out 2016, KPC has succeeded in rehabilitating a 929.29 hectare post-mining area with a total of 5,159,780 rehabilitated vegetation. These vegetation are located in our monitored area. This monitoring and rehabilitation are KPC's commitment in preserving the nature of Kalimantan.

CAPAIAN AKTIVITAS
REHABILITASI AREA
PASCATAMBANG
KPC DI TAHUN 2016
MENCAKUP:



5.159.780 vegetasi
dengan total luas lahan mencapai
1.118 hektar di
10 wilayah pascatambang.

Our achievement in post-mining area rehabilitation program has covered **5,159,780** vegetation with a total rehabilitated area of **1,118** hectares in **10** post-mining areas.

Bagi KPC, pemeliharaan lingkungan di wilayah tambang merupakan komitmen dasar kami dalam setiap aktivitas penambangan. Mencatat dan memantau apa yang terjadi sebelum dan sesudah penambangan dilakukan merupakan keharusan. Selain itu, membuat wilayah pascatambang sebagai lahan strategis untuk kebutuhan air bersih dan wisata, juga merupakan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang KPC berikan. Kami sadar, bahwa KPC menjadi besar karena tanah yang diinjak di bumi Kalimantan memberikan banyak manfaat kepada kami dan orang banyak. Itu sebabnya, kami selalu siap untuk menjaga dan memelihara tanah tersebut sebagai komitmen kami menjaga warisan untuk generasi selanjutnya.

For KPC, environment preservation in mining area is our fundamental commitment in each mining activity. It is an obligation to record and monitor of what happens before and after mining. In addition, making post-mining area as a strategic area for clean water and tourism is KPC's social and environmental responsibilities. We realize that Kaltim Prima Coal has become a huge company with the advantage from the land of Kalimantan which supports both KPC and many people. Therefore, we are always ready to protect and preserve this land which becomes our commitment in keeping it as our for following generation.

4 KONSERVASI AIR DAN EFISIENSI ENERGI

Pemerintah Indonesia mulai menata sistem manajemen energi pada 2010 yang kemudian ditindaklanjuti KPC dengan memegang teguh komitmen terhadap konservasi energi yang tercantum di dalam dokumen kebijakan K3L dan PB (Keselamatan, Kesehatan, Keamanan, Lingkungan dan Pembangunan Berkesinambungan). Kebijakan ini diharapkan bisa mengurangi serta mengontrol beban pemakaian energi fosil yang hingga saat ini masih sering digunakan. KPC sebagai salah satu perusahaan pertambangan di Indonesia, berupaya untuk turut serta dalam pengembangan dan pemanfaatan sumber daya energi yang terbarukan di lingkungan KPC.

4.1 Penggunaan Material untuk Operasi Penambangan

Operasional penambangan di KPC dibagi menjadi dua bagian besar, yaitu proses produksi atau proses penambangan dan proses pencucian batu bara kotor. Material utama yang kami gunakan dalam proses produksi batubara adalah bahan peledak. Sedangkan material utama dalam proses pencucian batu bara kotor adalah *magnetite*, *flocculants*, dan *lime*.

4.2 Menggunakan Air dengan Bijak

Pada operasi penambangan kami, kami menggunakan air untuk mencuci batu bara. Air yang kami gunakan diperoleh dari air hujan, air dari area pascatambang, dan air daur ulang dari pencucian batu bara itu sendiri. Hal ini merupakan langkah konkret yang kami lakukan untuk memastikan pasokan air bersih bagi masyarakat sekitar.

4.3 Sistem Pengelolaan Air

Perubahan cuaca selama tahun 2016 ini di gunakan oleh KPC untuk melakukan perawatan kolam pengendap untuk menjaga kapasitas kolam pengendap tetap optimal, sedangkan untuk strategi perencanaan kolam pengendap yang baru dibuat dengan 2 konfigurasi kolam, yaitu kolam retensi banjir dan kolam pengendap. Sistem ini menjadi solusi dalam mengontrol debit sehingga dapat dikelola saat hujan tinggi sehingga proses penetralan dan pengendapan air tambang dapat berlangsung secara optimal di kolam sedimentasi, sedangkan kolam pengendap *existing* dilengkapi dengan saluran keluaran *on-off* yang diletakkan di level lebih rendah dari *spill way* kolam dan di

4 WATER CONSERVATION AND ENERGY EFFICIENCY

The Indonesian government has begun to organize an energy management system in 2010, which KPC has responded to the initiative by holding an unwavering commitment to the conservation of energy, which is translated in a Policy of Occupational Safety, Health and Environment, and Sustainable Development. This policy is expected to reduce and control the usage of fossil energy, which until now is still in practice. KPC, as one of the mining companies in Indonesia, participates in the development and utilization of renewable energy resources in KPC operational area.

4.1 Utilization of Materials for Mining Operations

KPC's mining operations are divided into two major parts, namely production, or the process of mining, and dirty coal washing process. The main material we use in the process of coal production is explosives, while the main materials in the process of dirty coal washing are magnetite, flocculants, and lime.

4.2 Wise Water Consumption

At our mining operations, we use water to wash the coal. The water we use is rainwater, water from post-mining area, and the recycled water from the washing of the coal process itself. This is a concrete step that we take to ensure ongoing supply of clean water for the surrounding communities.

4.3 Water Management System

Facing climate change, KPC has a water management strategy in order to avoid flooding during high rainfall and no drought when the rainfall is low. KPC has built a retention pond to accommodate the large flow of water which is then released slowly into the drains so that water can be managed properly. From the system, KPC also get sedimentation characteristics and be able to know how long the material contained in the water content can settle by itself. KPC also regularly cleans the pools during the dry season so there will be no sediment collected in the pond to increase the capacity of the pool.

fungsi saat kualitas air di kolam baik, upaya ini dilakukan untuk menjaga kapasitas kolam saat hujan tinggi. KPC juga melakukan uji karakteristik sedimentasi untuk menetapkan dimensi kolam yang dibutuhkan agar kualitas air yang dikeluarkan ke lingkungan dapat diketahui sesuai rencana desain kolam pengendap.

4.4 Konsumsi dan Konservasi Energi

Kami membutuhkan energi untuk menjalankan seluruh aktivitas operasional. Besarnya kebutuhan akan energi, kami memprioritaskan program konservasi dan pemanfaatan sumber energi terbarukan.

4.5 Upaya Efisiensi Energi & Penggunaan Energi Alternatif Ramah Lingkungan

4.5.1 Penghematan Listrik

Sejak 2010, kami memiliki program penghematan listrik. Program ini telah memberikan dampak yang sangat positif terkait penghematan energi. Kegiatan-kegiatan yang kami lakukan antara lain:

- Pemasangan KWH meter di wilayah pabrik
- Pemasangan saklar yang dilengkapi sensor cahaya
- Pemasangan timer AC di perkantoran
- SOP mematikan semua peralatan listrik bila tidak digunakan
- Penggunaan lampu hemat energi
- Pengurangan jumlah lampu berlebih
- Memasukkan hemat energi sebagai kriteria perancangan peralatan di KPC
- Mengganti AC Window dengan AC Split
- Revisi program perbaikan lingkungan KPC untuk menyertakan program hemat energi

4.5.2 Penghematan Bahan Bakar

Sejak 2008, kami telah menginisiasi program penghematan bahan bakar. KPC menugaskan tim khusus untuk mengidentifikasi penyebab keborosan secara kontinyu, serta pada akhirnya menerapkan sistem perbaikan, seperti:

- Melakukan sosialisasi SOP untuk mematikan mesin pada kondisi tidak produktif dan SOP untuk menjaga *match factor* (keseimbangan) *truck-shovel* pada operasional yang optimum



4.4 Konsumsi & Konservasi Energi

Energy is required to run the entire operational activities. Big magnitude scale of our needs for energy, making us to prioritize the initiative for conservation and utilization of renewable energy sources.

4.5 Energy Efficiency and Usage of Environmentally-Friendly Alternative Energy

4.5.1 Power Savings

Since 2010, we have initiated a power saving program. This program has made a very positive impact related to energy savings. The activities we do to achieve energy savings include:

- Installation of KWH meters in factories
- Installation of switches with light sensor at the plant sites
- Installation of air conditioning timer in offices
- SOP to turn off all electrical appliances
- The use of energy saving lamps
- Reduction in the amount of unnecessary light
- Incorporate save energy program as the design criteria in KPC equipment procurement
- Replace Window Air Conditioners with Split system
- Revision of KPC Environmental Improvement Program to include the energy-saving program

4.5.2 Fuel Saving

We have initiated a fuel efficiency program since 2008. KPC assigned a dedicated team in identifying the cause of inefficient fuel consumption and implement various improvements in areas, namely:

- Providing information on procedures (SOP) to turn off the engine in unproductive condition and to keep the match factor (balance) of truck-shovel during optimum operations

- Melakukan peninjauan ulang terhadap *range match factor* optimal terhadap pilihan untuk mematikan *shovel* saat tidak digunakan atau mematikan truk saat sedang berhenti untuk waktu yang cukup lama
- Melakukan pemasangan lampu khusus di truk untuk memantau apakah operator benar-benar mematikan mesin pada saat kondisi truk *standby*

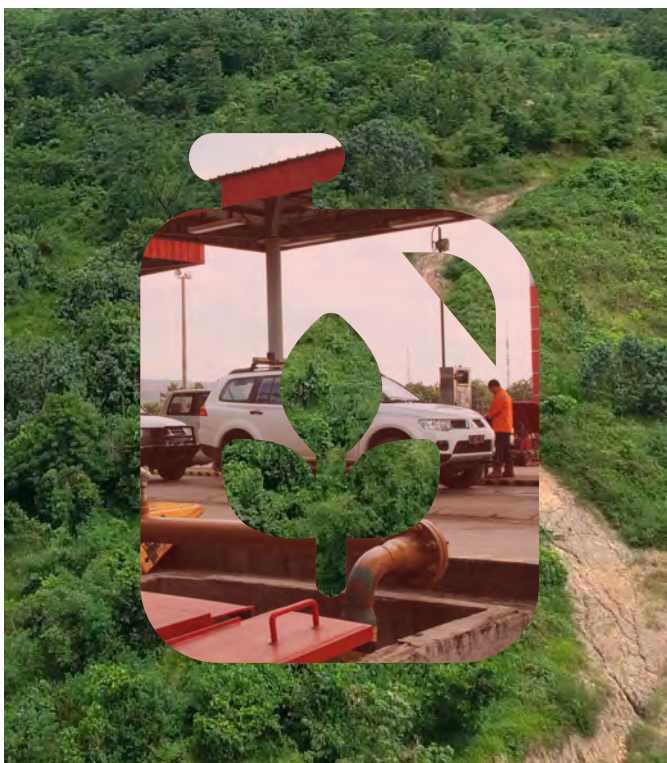
4.5.3 Penggunaan Over Land Conveyor (OLC) sebagai Alternatif Transportasi Batubara

Kami berkomitmen di dalam meningkatkan efisiensi transportasi batubara. KPC telah membangun Over Land Conveyor (OLC) guna menggantikan *dump truck* yang mengkonsumsi bahan bakar lebih banyak, dikarenakan harus mengangkut sebagian jumlah batu bara ke tempat tujuan serta kembali ke tempat awal untuk mengangkut batu bara lainnya. OLC pertama menghubungkan Pit Melawan dan area *crusher*. Sementara OLC kedua menghubungkan *crusher* dan terminal batu bara Tanjung Bara (Tanjung Bara Coal Terminal – TBCT). Sementara itu, OLC TBCT telah selesai dengan jalur sepanjang 13 Km. OLC turut berperan penting dalam membantu kami menghemat konsumsi bahan bakar solar untuk transportasi batu bara.

- Reviewing the optimal range of match factor against the option to turn off shovel when not in use or turn off the truck during idle time
- Installing special lamps in trucks to monitor whether the operator has completely shut down the engine when the truck in standby position

4.5.3 Use of Overland Conveyor (OLC) as Coal Transportation Alternatives

We are also committed in enhancing the efficiency of coal transportation. KPC has installed Over Land Conveyor (OLC) to replace dump trucks that consume relatively more fuel, due to back-and-forth coal transport activities. The first OLC installation connects Melawan Pit and crusher area, while the second OLC connects crusher area and Tanjung Bara Coal Terminal. OLC TBCT has currently been completed with track that spans along 13 km. OLC also plays an important role in helping us to save the consumption of diesel fuel during the transportation of coal.



4.5.4 Pemanfaatan Biodiesel sebagai Bahan Campuran Solar

Pemanfaatan biodiesel telah kami gunakan untuk bahan campuran solar. Dengan pemanfaatan biodiesel, penggunaan solar murni dalam kegiatan operasional dapat dikurangi. Sesuai dengan Peraturan Menteri ESDM nomor 32 tahun 2008 update ke Peraturan Menteri ESDM nomor 25 tahun 2013, KPC berkomitmen untuk menggunakan biodiesel sebagai bahan bakar campuran solar secara bertahap.

4.5.4 Utilization of Biodiesel as Diesel Fuel Mixture

We have used biodiesel for a mixture of diesel fuel. With the use of biodiesel, the use of pure diesel in operational activities can be reduced. In accordance with the Regulation of the Minister of Energy and Mineral number 32 in 2008 to update the ESDM Minister Regulation number 25 of 2013, KPC is committed to use biodiesel as a fuel mixture of diesel gradually.



Kilas Performa 2016

— Pelestarian Lingkungan

Performance Highlight 2016 - Environment Preservation

1 Pemanfaatan Sampah Umum Tahun 2016 [306-2] Reutilization of General Waste 2016

Jenis Sampah Umum Type of General Waste	Satuan Unit	Jumlah Amount	Pemanfaatan Utilization
Kertas Bekas Used Paper	Kg	8.211	Pupuk Kompos Compost
Sampah Dapur Garbage	Kg	19.462	Pupuk Kompos Compost
Kardus Cardboard	m ³	68	Koperasi Daur Ulang Recycling Cooperative
Plastik Plastic	m ³	9	Koperasi Daur Ulang Recycling Cooperative
Palet Kayu Used Pallet	Each	740	Pengiriman Limbah B3 Disposal of Hazardous Waste
Ban Bekas Used Tire	Each	2.618	Drop Structure Drop Structure
Cutting Edge Bekas Used Cutting Edge	Each	355	Digunakan kembali sebagai Cutting Edge di Unit Grader 24 Series Reuse for Cutting Edge of Grader Unit 24 Series

2 Emisi CO₂ dari Konsumsi Energi dan Pembukaan Lahan Tahun 2016 [305-1] CO₂ Emission from Energy Consumption and Land Clearing

Sumber Emisi Emission Source	Satuan Unit	Jumlah Amount	Faktor Konversi per Unit Satuan * Conversion Factor per Unit	Ekuivalen CO ₂ CO ₂ Equivalent
Bensin Gasoline	liter	1.010.759,00	2.319	2.344.362,31
Solar Diesel	liter	670.437.893,88	2.697	1.808.302.486,06
Batu bara Coal	ton	57.192,00	1.676.179	95.864.006,38
Biodiesel Biodiesel	liter	74.195.079,69	2.496	185.222.483,58
Pembukaan Lahan Land Clearing	Ha	1.424,82	99	141.056,78
Total (Kg CO ₂ e)				2.091.874.395,12
Total (Ton CO ₂ e)				2.091.874,40

* Dihitung menggunakan faktor konversi Environmental Protection Agency (EPA) versi Juni 2014

* Calculated using conversion factor of EPA version June 2014

3 Data Pemantauan Emisi Udara pada Cerobong PLTU Tahun 2016 [305-7] Coal Power Plant Air Pollution Monitoring Data 2016

Lokasi Location	Kode Code	Tanggal Date	Sulfur Dioksida (SO ₂)	Nitrogen Oksida (NOx) sebagai NO ₂	Total Partikulat	Opasitas Opacity
		Unit Unit	(Mg/m ³)	Opasitas Opacity	(Mg/m ³)	(%)
		Baku Mutu *) Quality Standard	750	850	15	20
Cerobong PLTU 1 (Boiler 1 - FL01)	Boiler T/A 101	May-16	96	715	26	11
Cerobong PLTU 2 (Boiler 2 - FL02)	Boiler T/A 102	May-16	569	763	43	14
Cerobong PLTU 1 (Boiler 1 - FL01)	Boiler T/A 101	Oct-16	418	833	34	11
Cerobong PLTU 1 (Boiler 2 - FL02)	Boiler T/A 102	Oct-16	427	828	63	15

* Standar baku mutu merujuk merujuk pada Peraturan Kementerian Lingkungan No.21/2008 tentang standar mutu tetap sumber emisi untuk industry dan aktivitas pembangkit listrik – Lampiran IA Baku Mutu Tetap Sumber Emisi Pembangkit Tenaga Listrik

* Quality Standard refers to the Ministry of Environment Regulation No.21/2008 regarding fixed quality standard of emission sources for power-generating industries and activities – Appendix IA Fixed Quality Standard of Emission Sources from Power Plant.

4 Hasil Pengukuran Cerobong Insinerator [305-7] Incinerator Emission Monitoring Data

Parameter Parameter	Baku Mutu Quality Standar	Satuan Unit	Periode Period			
			TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
			Limbah Filter Medis Medical Filter Waste	Limbah Filter Medis Medical Filter Waste	Limbah Filter Medis Medical Filter Waste	Limbah Filter Medis Medical Filter Waste
SO ₂	250	Mg/m ³	<1	<1	11	23
NO ₂	300	Mg/m ³	275	153	150	219
HF	10	Mg/m ³	<0.01	<0.1	<0.1	<0.01
CO	100	Mg/m ³	5.9	9.8	2.8	8
HCL	70	Mg/m ³	<0.01	<0.05	<0.05	<0.01
CH ₄	35	Mg/m ³	<1	<1	11.9	<1
AS	1	Mg/m ³	<0.001	<0.001	<0.001	<0.001
CD	0.2	Mg/m ³	<0.005	<0.005	<0.005	<0.005
CR	1	Mg/m ³	<0.005	<0.005	<0.005	<0.005
PB	5	Mg/m ³	<0.01	<0.01	<0.01	<0.01
HG	0.2	Mg/m ³	<0.01	<0.001	<0.001	<0.01
TL	0.2	Mg/m ³	<0.01	<0.02	<0.02	<0.01
Opasitas Opacity	10	%	0.05	5	6.9	7.7
Efisiensi Efficiency	≥ 99.99	%	99.99	99.99	99.99	99.99

5 **Tabel Pengelolaan Limbah B3 Tahun 2016 [306-2, 306-4]**
Management of Hazardous dan Toxic Waste 2016

Jenis Limbah B3 Kind of Hazardous Waste	Satuan Unit	Masuk In		Keluar Out			Sisa Ending Balance
		Saldo Awal Beginning Balance	Timbulan Generated	Pemanfaatan Exploited	Pengolahan Processed	Pengiriman ke Pihak Ketiga Disposed To Third Party	
Majun Beroli Contaminated Goods	Ton	37.15	361.15	-	-	387.66	10.64
Filter Beroli* Oily Filter	Ton	43.43	540.34	-	30.57	536.94	16.26
Hose Beroli Oily Hose	Ton	64.02	418.18	-	-	461.70	20.50
Limbah Medis* Medical Waste	Ton	0.01	3.57	-	3.57	-	0.01
Limbah H ₂ O ₂ Used Hydrogen Peroxyde	Ton	1.21	10.15	-	-	9.92	1.44
Grease Bekas Used Grease	Ton	6.80	54.60	-	-	59.32	2.08
Aki Bekas Used Battery	Ton	1.43	199.24	-	-	191.93	8.74
Toner Bekas Used Toner	Ton	0.01	0.43	-	-	0.38	0.05
Limbah Kimia Chemical Waste	Ton	0.56	49.87	-	-	46.02	4.41
Abu Insinerator Incinerator Ash	Ton	1.00	3.28	-	-	4.15	0.13
Baterai Bekas Used Dry Battery	Ton	0.02	0.61	-	-	0.63	-
Lampu TL Bekas Used TL Lamp	Ton	0.17	1.06	-	-	1.23	-
Wadah Terkontaminasi Used Container Contaminated	Ton	-	0.54	-	-	0.53	0.01
Limbah Elektronik Electronic Waste	Ton	-	3.39	-	-	3.37	0.02
Oli Bekas** Used Oil	Ton	33.77	9,406.14	4,556.19	-	4,792.95	90.77
Abu Terbang*** Fly Ash	Ton	1,267.28	3,039.78	-	-	-	4,307.06
Abu Tinggal*** Bottom Ash	Ton	6,126.90	681.85	-	-	-	6,808.75
Sludge Ipal**** Ipal's Sludge	Ton	806.80	440.20	-	-	900.00	347.00
Total Limbah B3 Total of Hazardous Waste	Ton	8,390.54	15,214.38	4,556.19	34.14	7,396.75	11,617.85

* Pengolahan dilakukan secara insinerasi
 Processed through incineration

** Pemanfaatan sebagai substitusi bahan baku pembuatan paving block, beton, road base
 Utilized as a substitute of raw materials for paving block, concrete, and road base.

*** Pengolahan dilakukan secara bioremediasi
 Processed through bioremediation

6 Pemantauan Indeks Keanekaragaman Hayati [304-3]
Biodiversity Index Monitoring

Lokasi Location	Rona Awal Baseline Index	Pemantauan Monitoring Result			
		2013	2014	2015	2016
Hatari AB	1,33	1,26	1,24	1,21	
Bendili	1,43	1,30	1,19	1,19	1,20
Melawan	1,53	1,18	1,27	1,24	1,24
Pelikan	1,47	1,32	1,28	1,22	1,19
Tania	1,43				1,23
Kanguru	1,43				1,18
Inul Middle	1,43				1,20
Inul K West	1,43				1,25
Peri	1,43				1,20
Pit Jupiter	1,36	1,31	1,23	1,24	
Rata-rata	1,43	1,27	1,24	1,22	1,21

Catatan | Notes:

- AB Far North menjadi Hatari AB
AB Far North becomes Hatari AB
- Kutu Kambing termasuk dalam Bendili
Kutu Kambing includes within the area of Bendili
- Di tahun 2016 tidak dilakukan monitoring pada lokasi Hatari AB dan Pit J
Throughout 2016, there were no monitoring activities in Hatari AB and Pit J areas

7 Konsumsi Material untuk Operasional Pertambangan [301-1]
Material Consumption for Mining Operational

Jenis Material Location	Penggunaan Objective of Usage	Satuan Unit	Jumlah Amount			
			2013	2014	2015	2016
Amonium	Bahan peledak Explosive material	Ton	143.638	81.809	89.992	86.573
Magnetite	Pencucian batu bara Coal washing material	Ton	780	920	780	1.060
Flocculant	Pencucian batu bara Coal washing material	Ton	25	17	24	36
Lime	Pencucian batu bara Coal washing material	Ton	35	181	87	128
Lime	Pengapuran air asam Calcification of acid water	Ton	736	1.732	2.384	3.944
Lubricating Oil	Pelumas Grease	Kilo Liter	1,24	1,24	6.910	6.480

8 Jumlah Konsumsi Air Bersih dan Air Minum [303-1]
Consumption of Clean Water and Potable Water

Keterangan Location	Jumlah Total		
	2014	2015	2016
Pengambilan Air Permukaan & Air Tanah (air baku) Intake of Surface Water & Groundwater (raw water)			
Air Sungai Sangatta (diambil di Papa Charlie) Sangatta River Water (intake in Papa Charlie)	2.527.350	2.462.306	2.218.613
Air Permukaan dan Sumur Bor Tanjung Bara Surface Water and Drilling Well in Tanjung Batu Bara	916.144	884.159	995.367
Total Pengambilan Air Baku Total Intake of Potable Water	3.443.494	3.346.465	3.213.980
Total Air Baku Diolah (Pre Treatment) Total Treated Potable Water	2.583.450	2.495.596	2.164.347
Pengolahan Air Minum (WTP) Water Treatment Plant (WTP)			
WTP Swarga Bara	1.802.613	1.774.583	1.952.040
WTP Tanjung Bara	534.738	463.919	469.378
Total Produksi Air Minum Total Production of Drinking Water	2.337.351	2.238.502	2.421.418
Total Konsumsi Air Minum Total Drinking Air Consumption	2.327.772	2.229.412	2.282.382

9 Realisasi Penggunaan Bahan Bakar Tahun 2016 [302-1]
Realization of Energy Sources in 2016

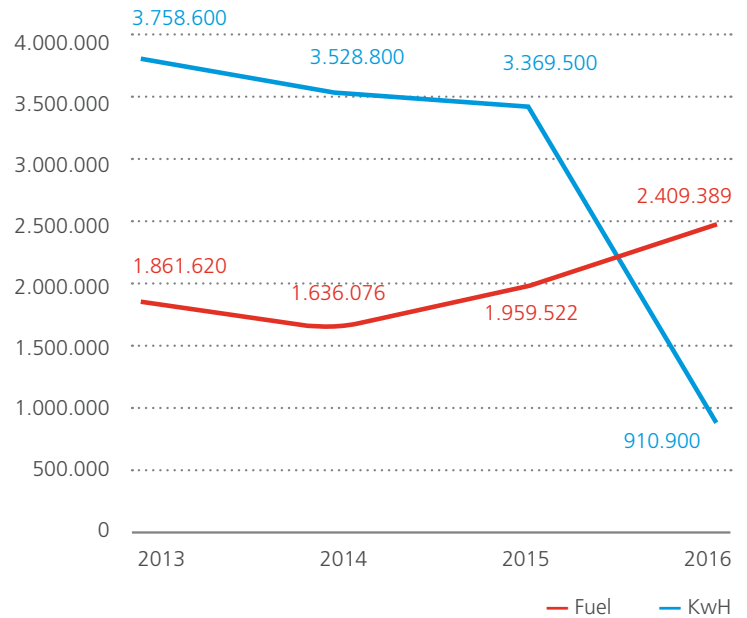
Jenis Bahan Bakar Source of Fuel	Satuan Unit	Jumlah Total
Solar		
Diesel	Liter	670.437.894
Biodiesel	Liter	74.195.080
Bensin	Liter	1.010.759
Batu bara untuk PLTU Coal for Power Plant	Ton	57.192



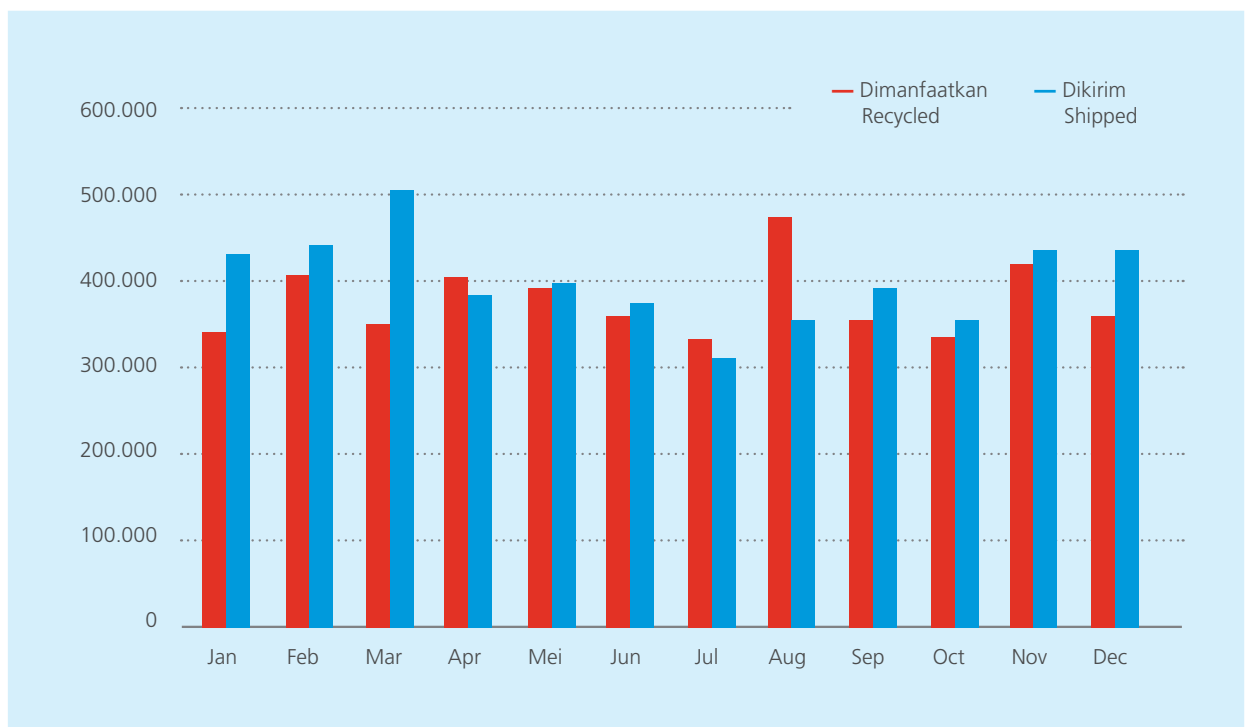
10 Realisasi Biaya Pemeliharaan & Investasi Lingkungan Tahun 2016
Preservation Expenditure and Environmental Investment

Realisasi Biaya Investment	Jumlah Value (US\$)
Biaya Pengelolaan Lingkungan Environment Management	53.400.472
Biaya Pemantauan Lingkungan Environment Monitoring	874.274
Konsultan Lingkungan dan Pelatihan Environment Consultancy & Training	469.244
Biaya Subkontraktor Subcontractor	26.576.104
Audit Eksternal ISO 14001 ISO 14001 External Audit	147.212
Jumlah Total	81.467.307

10 Grafik Penghematan Listrik (dalam Kwh) & Bahan Bakar (dalam Kilo Liter) [302-1] [302-4]
Electricity Efficiency Result (in Kwh) & Kilo Liters for Fuel



11 Grafik Pemanfaatan Oli Bekas [306-2]
Reutilization of Used Lubricant



Keselamatan &

Occupational Health & Safety



Kesehatan Kerja



Semangat di KPC adalah *“continuous improvement”* yang tidak pernah berhenti dalam segala aspek, antara lain dari sisi bisnis, produksi, maupun Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

Our underlying spirit is “continuous improvement” that covers all aspects, such as from business, production, and Occupational Safety and Health (OHS).



Meningkatnya produktivitas batu bara yang dihasilkan KPC, tidak terlepas dari program-program keselamatan dan kesehatan yang telah dijalankan. Bagi kami, Insan KPC merupakan aset, maka keselamatan dan kesehatan menjadi program prioritas perusahaan. Kami terus berupaya kebijakan K3 bukan hanya sebagai pedoman atau peraturan yang harus ditaati, lebih dari itu, menjadi sebuah norma yang secara sadar dilakukan sehingga K3 dapat menjadi gaya hidup di kehidupan sehari-hari para insan KPC.

Kami berkomitmen mencapai *zero accident* di seluruh wilayah area dan kegiatan operasional tambang. Oleh karena itu, KPC mengikuti standar dan panduan keselamatan dan kesehatan kerja baik standar nasional maupun internasional, antara lain OHSAS 18000, serta peraturan perundang-undangan terkait keselamatan dan kesehatan kerja dari Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia.

Aturan Baku Keselamatan dan Kesehatan Kerja KPC

Dalam menjaga keselamatan dan kesehatan kerja di KPC, kami mengidentifikasi ke dalam 12 tipe pekerjaan yang kami klasifikasikan memiliki potensi bahaya. Kami melakukan audit dan peninjauan pada standar kerja berdasarkan dengan OHSAS 18001. Kami mengembangkan aturan baku yang menjadi standar keselamatan dan kesehatan kerja yang berkaitan secara langsung atau tidak langsung dengan kegiatan pertambangan dalam batas wilayah kontrak KPC. [403-3][403-4]

Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan

KPC menerapkan Sistem Manajemen K3L Prima Nirbhaya untuk mengelola aspek-aspek keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan. Sistem yang diterapkan berdasarkan prinsip-prinsip perencanaan, pelaksanaan dan tinjauan berkala, serta tindak lanjut (Plan, Do, Check, Action / PDCA) ini disesuaikan dengan standar ISO 14001 dan OHSAS 18001. Dalam meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan KPC, kami secara berkelanjutan mengevaluasi sistem K3L secara berkala dengan melakukan melakukan audit inspeksi, baik secara internal maupun eksternal. Selain itu, melaksanakan tinjauan dan audit berkala oleh pihak internal maupun eksternal terhadap seluruh program dan target, serta berbagai implementasinya di lapangan dilakukan untuk memastikan efektifitas implementasi sistem Prima Nirbhaya ini. [102-12]

The Increase of KPC'S overall productivity is inseparable from our Health and safety programs. Our people is our key asset, Therefore their health and safety is paramount for KPC to ensure, maintain and improve. We continue to exercise the OHS policy not only as a guideline or regulation that must be acceding, but also as a daily basis conscience-lifestyle of KPC.

We are committed in achieving zero-accident in all areas and mining operations. Therefore KPC follows both national and international standards of health and safety guideline, including OHSAS 18000 as well as health and safety legislation of the Ministry of Labor of the Republic of Indonesia.

KPC Golden Rules of Occupational Health and Safety

In safeguarding Occupational Health & Safety at KPC, we identify 12 types of work classification with potential hazards or fatalities. We conduct an audit and review of OHSAS 18001 working standards and develop the "Golden Rules". The Golden Rules becomes KPC standard guidelines of health and safety that is related directly or indirectly to mining activities within KPC limited contracted area. [403-3] [403-4]

Occupational Health & Safety and Environmental Management System

KPC Implements Prima Nirbhaya EHS Management System in order to manage the aspects of occupational safety, health and environment of our operation. The implemented system is based on the principles of Plan, Do, Check Act (PDCA) management cycle, which refers to ISO 14001 and OHSAS 18001 standards. In order to improve health and safety performance at the workplace, KPC conducts continuous routine evaluations towards our EHS management system through inspection audits, both internally or external audits. On top of that, routine continuous internal and external audits are also performed towards all EHS programs and targets achievements to ensure the effectiveness of Prima Nirbhaya system implementation in KPC. [102-12]



Training SMKP, tampak pada foto GM HSES sedang memberikan arahan kepada para peserta pelatihan SMKP.

Our HSES GM addressed OHS training participants

Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan dan Batu Bara (SMKP Minerba)

SMKP Minerba merupakan bagian dari sistem manajemen perusahaan secara keseluruhan dalam rangka pengendalian risiko keselamatan pertambangan yang terdiri atas keselamatan dan kesehatan kerja pertambangan dan keselamatan operasi pertambangan berdasarkan Permen ESDM No. 38 Tahun 2014 tersebut. SMKP Minerba bertujuan meningkatkan efektivitas. Keselamatan pertambangan yang terencana, terukur, terstruktur, dan terintegrasi; mencegah kecelakaan tambang, penyakit akibat kerja dan kejadian berbahaya; menciptakan kegiatan operasional tambang yang aman, efisien dan produktif; dan menciptakan tempat kerja yang aman, sehat, nyaman dan efisien untuk meningkatkan produktivitas.

Menindaklanjuti peraturan pemerintah tersebut, KPC membuat materi pelatihan dan melaksanakan *workshop* untuk jajaran manajemen dan praktisi keselamatan KPC dan kontraktor. Untuk memberikan pemahaman lebih bagi para auditor, kami mengadakan pelatihan internal Kriteria Audit SMPKP di bulan Oktober 2016. Dilanjutkan dengan pelaksanaan SMKP Audit pada Desember 2016.

Safety Management System Mining and Coal Mining (SMKP Minerba)

SMKP Minerba is part of the overall enterprise management system in order to control mine safety, consisting of mining occupational safety and health and the safety of mining operations based on The ministry of energy and mineral resources (ESDM) Regulation no. 38 year 2014. SMKP Minerba aims to improve the effectiveness of mining safety, in a planned, measurable, structured, and integrated; to prevent mining accidents, occupational diseases and dangerous hazards; to create safe efficient, and productive mining operational activities, and to create a workplace that is safe, healthy, comfortable and efficient to improve productivity.

In accordance with government regulation, KPC developed training materials and conducted workshops for KPC's, safety specialists and safety specialist and contractors. In order to provide auditors better understanding, KPC conducted an internal training of SMPKP Audit Criteria training in October 2016 which was followed by the implementation of SMKP Audit in December 2016.

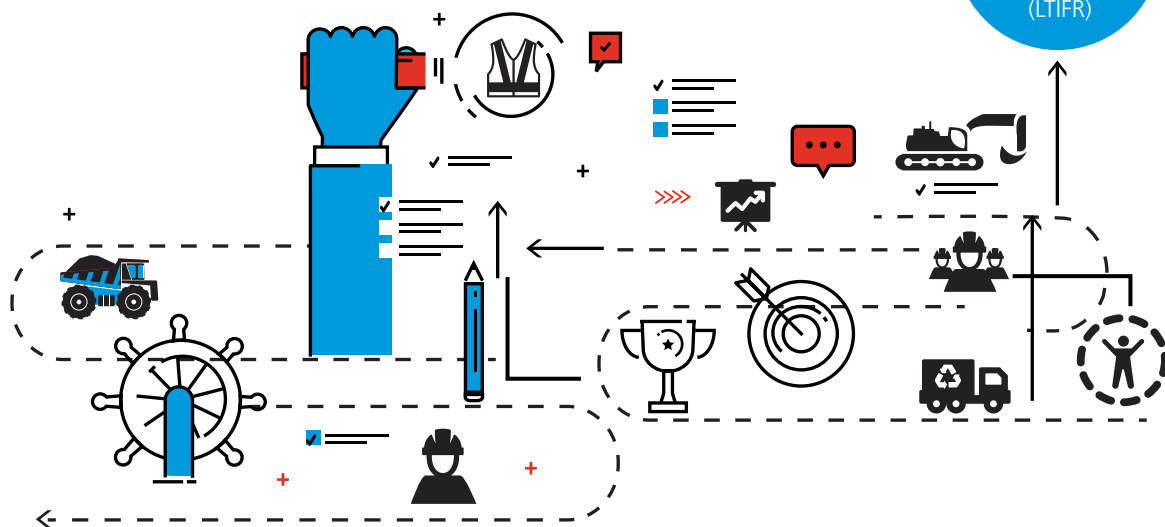
Penerapan *Good Mining Practice* pada Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Komitmen KPC adalah menciptakan *zero accident* yang berlandaskan *Good Mining Practice* di lingkungan kerja KPC. Oleh karena itu, keselamatan dan kesehatan kerja menjadi prioritas perusahaan sejak tahap awal desain dan perencanaan tambang. Kami memberikan pelatihan secara intensif agar setiap insan KPC menjadi peduli terkait K3. Lebih jauh lagi, Kami berupaya setiap program KPC mengenai kesehatan dan keselamatan kerja membudaya dalam setiap diri insan KPC.

Kami selalu melakukan pemantauan dan pengawasan bagi terhadap potensi bahaya kesehatan bagi para insan KPC seperti kebisingan, kadar debu, penerangan, ventilasi, tekanan panas, kandungan gas beracun, serta getaran di alat berat. Kami telah melaksanakan berbagai program terkait dengan pola hidup sehat bagi karyawan, keluarga karyawan, dan masyarakat sekitar wilayah operasional kami.

Kinerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Kami melakukan evaluasi terhadap kinerja K3 setiap tahun, hal ini berguna untuk mengetahui efektivitas program kinerja dan keselamatan yang telah dilakukan bagi insan KPC. Evaluasi yang kami lakukan yaitu dengan menilai kekerapan terjadinya kecelakaan yang menyebabkan kehilangan jam kerja (Lost Time Injury Frequency Rate – LTIFR) dan nilai kekerapan terjadinya kecelakaan (Total Recordable Incident Frequency Rate – TRIFR).



Seluruh kegiatan produksi yang dijalankan selalu dievaluasi guna mencapai Zero accident. Pada tahun 2016, KPC mencatat LTIFR sebesar 0,09. Angka kehilangan jam kerja diakibatkan kecelakaan kerja yang lebih rendah 43,75% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Implementation of Good Mining Practice in Occupational Health and Safety Aspects

KPC is committed to achieve a zero-accident working environment based on Good Mining Practice. Since early stages of mine planning and design, occupational health & safety has been our top priority. We provide intensive training to captivate all KPC employees awareness towards OHS. We incorporate all KPC programs to each and every individuals of KPC with its relative occupational health and safety features.

We always monitoring and supervise all the potential health hazards for all KPC employees such as noise, dust levels, lighting, ventilation, heat stress, the content of toxic gases, and also vibration of heavy equipments. We have implemented various programs concerning health and lifestyle of KPC employees, their families, and communities surrounding KPC operational areas.

Occupational Health and Safety Performance

KPC annually evaluates our OHS performance to determine its effectiveness through standardized OHS parameters of (Lost Time Injury Frequency Rate - LTIFR) and Lost Time Injury (LTI).

All production processes and related activities are constantly monitored and evaluated towards the objective to achieve Zero Accident. In 2016, KPC recorded LTIFR score of 0.09. 43.75% lower occupational incident rate compared to previous year's score.

Audit Keselamatan Kerja

Dalam audit keselamatan kerja, kami melakukan pengauditan sebanyak tiga kali setiap minggu. Pengetahuan audit K3 menjadi syarat mutlak setiap auditor yang dimiliki KPC, maka dari itu bagi setiap calon auditor akan mengikuti proses magang selama 4-6 bulan untuk mengenal dokumen K3, teknik audit dan praktik-praktiknya secara menyeluruh.

Selain itu, calon auditor juga diberi kesempatan untuk belajar mengaudit tempat kerjanya, dengan menunjukkan tiga peluang peningkatan yang dapat dilakukan. Para calon auditor nantinya akan mempresentasikan hasil dari yang mereka dapat kepada setiap General Manager pada divisi yang bersangkutan, dan General Manager HSES. Di samping itu, penanganan K3 tentunya juga merupakan bagian dari tanggung jawab staf manajemen di setiap lini, serta seluruh karyawan KPC.

Pengawas operasional KPC diwajibkan mengikuti sertifikasi POP (Pengawas Operasional Pratama) dan POM (Pengawasan Operasional Madya) untuk dapat melakukan inspeksi internal. Hal ini sesuai dengan peraturan pemerintah, mewajibkan setiap pengawas operasional harus memiliki pengetahuan mengenai K3 dan perlindungan lingkungan. Hal ini bertujuan agar pertambangan di Indonesia mempunyai kualitas keamanan yang baik, mampu memitigasi dampak lingkungan yang timbul dari proses penambangan.

Program Observasi Perilaku Prima Nirbhaya Safety Audit (PRINASA)

Kami memiliki Program Observasi Perilaku yang biasa disebut dengan PRINASA, guna menunjang kelancaran dan efektivitas dalam pengimplementasian K3 di wilayah operasional perusahaan. Program ini juga bertujuan mencegah kecelakaan yang bersifat fatal (Fatality Prevention Elements–FPE) dan frekuensi kecelakaan yang menyebabkan kehilangan jam kerja yang dilaksanakan oleh manajemen dan praktisi K3.

Safety Audit

In support of a safe working environment, KPC conducts regular audits, which are carried out three (3) times a week. We ensure auditors have the skill and knowledge of KPC audit system through trainings that are compulsory. Auditors must participate a 4-6 months internship program to familiarize themselves with OHS documents, audit techniques and practices.

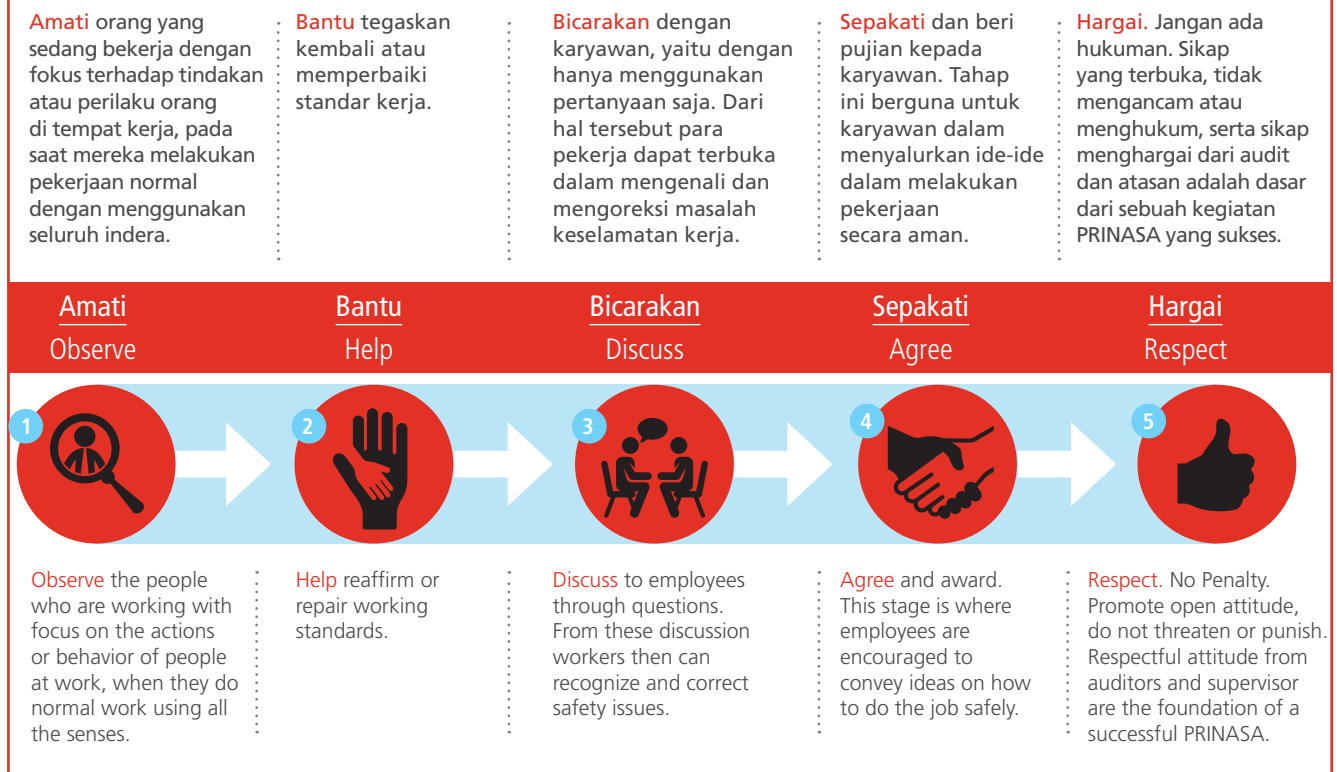
In addition, auditor candidates are given the opportunity to learn and audit their own working area by identifying three (3) opportunities of improvement. Candidates will then present the results to each General Manager of the respective division and the General Manager of HSES. Furthermore, OHS handling is also part of all KPC staff management and employees responsibility in every line.

KPC's operational supervisors are required to participate in POP (Primary Operations Supervisory) and POM (Primary Operations Supervisory of Madya) and be able to conduct internal inspections. It is required by the government regulations for every operational supervisor to have the knowledge about OHS and environmental protection. It helps ensure Indonesia's mining has safety and mitigate negative capability on the environmental impact from mining process.

Behavioral Observation Program Prima Nirbhaya Safety Audit (PRINASA)

KPC Behavioral Observation Program (commonly referred to as PRINASA) aims to support the continuity and effectiveness of OHS implementation within the company's operational area. Piloted by KPC management and OHS practitioners, the program also aims to prevent fatal accidents [Fatality Prevention Element (FPE)] and the frequency of accidents causing loss of working hours carried by management and OHS practitioners.

Lima tahapan program PRINASA: The five (5) stages of PRINASA program are:



Penanganan Kecelakaan Kerja

KPC telah membentuk sistem dan prosedur bagi seluruh pihak yang terlibat dalam menangani kecelakaan yang terjadi di tempat kerja. Kami senantiasa berupaya agar setiap kecelakaan yang terjadi dapat ditangani secepatnya, sehingga pihak terkait mendapatkan penanganan terbaik. Di samping itu, KPC juga berupaya mencegah berulangnya kejadian serupa di kemudian hari.

Occupational Incident Management

KPC established systems and procedures for all parties involved in handling with accidents in the workplace. We constantly strive for any accidents to be addressed immediately, so all related parties can get the best treatment. In addition, KPC also seeks prevention of future similar recurrence incidents.



Pelarangan Penggunaan Telpn Genggam dan Gawai Saat Bekerja di KPC



FAKTA

Gangguan konsentrasi saat mengemudi teridentifikasi sebagai penyumbang 22% kecelakaan yang melibatkan kendaraan ringan dan 77% yang melibatkan truk di Queensland, Australia. Seseorang yang mengemudi sambil menelepon, baik menggunakan telepon genggam atau perangkat *hands-free*, 4 kali lebih besar berpotensi terganggu konsentrasinya dan mengalami kecelakaan lalu lintas berakibat cedera serius.

Jaringan telekomunikasi dan data nirkabel telah mencakup di areal pertambangan KPC. Hal ini mendorong penggunaan telepon genggam dan gawai oleh siapa saja, di mana saja dan kapan saja. Bahaya dari telepon genggam atau gawai lainnya baru muncul saat digunakan sambil mengemudi karena akan menyebabkan gangguan konsentrasi, tetapi memastikan kepatuhan orang terhadap larangan penggunaannya akan sangat sulit.

Oleh karena itu, untuk meminimalisir kecelakaan kerja akibat penggunaan alat elektronik tersebut manajemen KPC memutuskan untuk melarang semua operator alat berat bergerak membawa telepon genggam atau gawai lainnya ke dalam areal operasi tambang KPC.

Selain itu, manajemen KPC juga telah merevisi kebijakan penggunaan perangkat *hands-free* untuk menelepon bagi pengemudi kendaraan ringan, truk ringan, dan bus perusahaan. Ketentuan yang terakhir ini berlaku pula bagi operator alat berat di luar areal operasi tambang, seperti operator alat berat yang bekerja di areal pabrik pengolah batu bara (CPP) dan terminal batu bara (CTM), dll.

Manajemen KPC berharap dengan adanya kebijakan ini akan meningkatkan konsentrasi dan produktivitas kerja para insan KPC. Selain itu, hal paling utama adalah keluarga selalu menanti insan KPC di rumah.

Prohibition of Use of Mobile Devices while Working at KPC



THE FACTS

Impaired concentration while driving was identified as a lead cause to 22% of commercial vehicles involvement accidents and 77% of trucks in Queensland, Australia. An individual who uses mobile or hands-free devices while driving are 4-times likely to be distracted and potentially lost their self-awareness, causing traffic accidents leading to serious injuries.

Wireless telecommunication and data networks have been established in KPC mining areas to encourage the use of mobile devices. The emerging danger impaired concentration from the use of mobile devices while driving may lead to unwanted safety risk, however, ensuring total adherence to the restriction on their use will be quiet difficult.

To minimize work accidents due to the use of electronic devices, KPC Management decided to prohibit all heavy equipment operators from bringing mobile devices or other electronics into the KPC mining operations area.

In addition, KPC Management revised the policy of using hands-free devices to contact driver of light-vehicles, light trucks and corporate buses. The latter rule applies to heavy equipment operators outside the mining operation area, such as heavy-equipment operators working in Coal Processing Plants (CPP) and Coal Terminals (CTM), etc.

KPC Management hopes this policy will fixate and alleviate productivity of KPC employees, ensuring a safe return to their families waiting at home.

Audit Keselamatan Kerja Occupational Safety Audit



Saat ini KPC memiliki

212

PRAKTIKSI K3 dan didukung oleh

202

ORANG KARYAWAN

KPC sebagai perwakilan keselamatan dan kesehatan kerja pada tiap-tiap departemen di KPC.

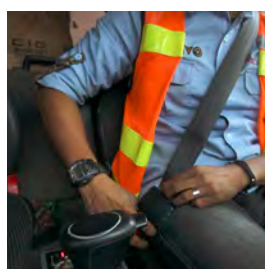
KPC currently has **212 OHS SPECIALIST**, who are supported by **202 KPC EMPLOYEES** as OHS representative from each departments in KPC.



170

KALI audit internal telah dilaksanakan untuk mengukur tingkat kepatuhan terhadap persyaratan Elemen Pencegahan Kecelakaan Fatal (*Fatality Prevention Element*) di berbagai departemen di KPC termasuk kontraktor kami dengan skor audit rata-rata mencapai 76% meningkat dari skor tahun sebelumnya 73%

170 internal audit session had been conducted to measure compliance towards. The requirements of Fatality Prevention Element in various departments in KPC, including towards contractors with an average audit score of 76%, from 73% of the previous year.



Pelatihan penyegaran untuk Penanganan Pertama (*First Responder*), CPR dan POP sedang berjalan. Pelatihan penyegaran Pengawas Operasional Pertama (POP) untuk MOD dan MSD telah diselenggarakan sebanyak

15

ANGKATAN.

First Responder, CPR and POP refreshment training are currently on progress. meanwhile trainings for elementary level operational supervisor (POP) for MOD and MSD Departments have been held as many as 15 batches.





Selama 2016,
dilaksanakan

46

UJI COBA (DRILL),

28

PEMADAMAN API, dan

39

SESI PELATIHAN
kompetensi *rescue*.

81

KALI

AUDIT *Fatigue Management*
dilaksanakan sepanjang
tahun 2016

Throughout 2016, **46 FIRE DRILL 28 FIRE EXTINGUISHINGS**, and **39 RESCUE TRAININGS** were conducted. **81 TIMES** *Fatigue Management* audits were conducted through 2016.



Sampai pada akhir
tahun 2016, **PRINASA**
berhasil mencapai angka

31.683

PRINASA, dimana

22.986

PRINASA atau

72,5%

dari total PRINASA yang
dilakukan berfokus pada
PRINASA yang berhubungan
dengan Elemen Pencegahan
Kecelakaan Fatal.

By the end of 2016, PRINASA achieved a score of **31,683 PRINASA**, where **22,986 PRINASA (72.5%)** of the total PRINASA that have been completed were centerly associated to Fatal Accident Prevention Element.



189.608

JAM PELATIHAN terkait dengan program keselamatan kerja dan kesehatan kerja selama periode tahun 2016 telah dilaksanakan dan diikuti oleh karyawan dan kontraktor KPC.

Throughout 2016, **189,608 TRAINING-HOURS** on the Occupational Healthy & Safety programs has been implemented and attended by KPC employees and contractors.



Kaleidoskop Program K3 2015 [403-4]



Tinjau Review

- Meninjau ulang prosedur pelaporan dan investigasi Insiden KPC dan tersedianya tim investigasi dengan keanggotaan dan kompetensi yang memadai.
 - Pengetahuan & kemampuan lini manajemen mulai dari puncak pimpinan tentang *safety leadership* dan *safety accountability* untuk memastikan memenuhi standar minimal.
 - Terlibat secara aktif dalam proses Revisi Kepmen ESDM No.555/1995 melalui tim yang dibentuk oleh Kementerian ESDM
-
- Review all incidents and investigation report procedures and ensure the availability and capability of OHS team and investigators.
 - Knowledge & management skills for top management on safety leadership and accountability to ensure all safety standards are implemented.
 - Actively involved in the revision process of the ministry of energy & minerals resources decree No. 555 /1955 through participation in a team formed by the ministry of energy & minerals resources.



Pertahankan Continue & Maintain

- Meningkatkan jumlah pemantauan lalu lintas bekerjasama dengan BUJP.
 - Program pencegahan HIV/AIDS & penyalahgunaan narkoba.
 - Program peningkatan kesehatan & produktivitas karyawan
 - Kampanye untuk menurunkan pelanggaran pelanggaran aturan baku
-
- Traffic-Monitoring Development, in collaboration with BUJP.
 - HIV / AIDS and Drug Abuse Prevention Program
 - Employees Health and Productivity Improvement Program
 - Campaign to Reduce Fixed Rule Violation



Laksanakan Conduct

- Meningkatkan frekuensi pelaksanaan OSM, termasuk OSM Malam di area Sangatta yang dilaksanakan di area Sangatta dan Bengalon.
- Melaksanakan latihan dan uji coba penanganan keadaan darurat untuk berbagai skenario dan lokasi.
- Pelaksanaan bulan K3 Nasional 2016 yang mencakup kegiatan strategis, promotif dan implementatif bulan K3 Nasional 2015.
- Menyelenggarakan HSE *talkshow* melalui radio FM.
- *Workshop* penyegaran *safety leadership* untuk manajer dan superintendent operasional.
- Pelatihan kepemimpinan keselamatan bagi manajemen lini gugus depan.
- Pelatihan K3L PRIMA bagi jajaran manajemen KPC.
- Pelatihan pengenalan SMK3 bagi jajaran manajemen KPC dan kontraktor.
- Audit sistem manajemen keselamatan pertambangan.
- Pelaksanaan spot audit secara teratur yang mencakup area operasional berisiko tinggi.

OHS Program 2016 [403-4]



Tingkatkan & Kembangkan

Improve & Develop

- Periodic development on OSM implementation, including evening OSM in Sangatta and Bengalon areas.
- Perform emergency management training and testing for different scenarios and locations
- Implementation of the National K3 Month 2016
- Holding HSE talk shows via FM radio station.
- Refreshment safety leadership workshops for managers and operational administrator
- Leadership safety training for head management.
- PRIMA K3L Training for KPC management.
- SMKPT training introduction for KPC and contractor management
- Mining safety management system audit
- Regularly conduct spot audit covering hazard operational areas.
- Kesiagaan dan tanggap darurat dengan mengaktifkan kembali *rescue volunteer* dari divisi-divisi operasional dan kontraktor besar.
- Kesiapan dan waktu tanggap darurat oleh Tim EPR dan *fire warden* Setempat.
- Program peningkatan kesehatan & produktivitas karyawan.
- Program kesehatan/kebugaran/ kesejahteraan karyawan.
- Peningkatan efektivitas program PRINASA
- Penilaian dan penunjukan PJO serta proses coaching untuk meningkatkan komitmen, kompetensi dan kinerja PJO dalam aspek K3L.
- Peningkatan kompetensi *seconded auditor*.
- Peningkatan *dashboard* keselamatan mingguan.
- Pengembangan aplikasi *database legal* HSE untuk menggantikan *EnviroEssentials* yang tidak lagi beroperasi dan kaji ulang pemenuhan *legal*.
- Pengembangan *database* MSDS untuk semua bahan kimia yang digunakan di area operasi KPC untuk menggantikan perangkat lunak *ChemAlert* yang saat ini digunakan.
- Vigilant to emergency response by reactivating rescue volunteer from operational and contractor departments.
- Emergency Preparation and Time of Respond by a team of EPR and fire warden.
- Employee health & capacity improvement program.
- Employee health/fitness/ welfare program
- Increased effectiveness of PRINASA programs.
- Appraisal and appointment of PJO and guiding process to improve assurance, qualification and performance of PJO in the aspect of EHS.
- Increased secondeed auditor proficiency.
- Improved weekly safety dashboard
- HSE legal database application development to replace the non-operating *EnviroEssentials* and regulation review.
- Development of an MSDS database for all chemicals used in KPC operation area to replace the currently used *ChemAlert* software.

Pelatihan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Bagi Karyawan

Dalam meningkatkan K3 di lingkungan operasional KPC, pendekatan ke insan KPC terus kami lakukan dengan mengadakan berbagai pelatihan K3. Kami mengharapkan dengan diadakannya pelatihan agar setiap insan KPC dapat meningkatkan kesadaran terkait pentingnya Keamanan dan Kesehatan Kerja (K3).

Penyuluhan HIV/AIDS

Kepedulian kami terhadap kesehatan para insan KPC dengan mengadakan penyuluhan HIV/AIDS. Kegiatan ini berfokus pada pengetahuan yang komprehensif tentang HIV/AIDS, informasi dasar, cara penularan, efek yang ditimbulkan, cara pencegahan dan penerapan pola hidup bebas dari risiko HIV/AIDS. Kami juga mengajak kontraktor yang bekerja sama dengan kami untuk menggalakkan program penyuluhan HIV/AIDS. KPC secara rutin melakukan sosialisasi *awareness* pencegahan HIV/AIDS, serta diadakan kelas khusus sosialisasi pencegahan KPC AIDS setiap tahunnya.

Komitmen KPC yang begitu tinggi terkait pencegahan HIV/AIDS di lingkungan kerja diapresiasi oleh pemerintah. KPC memperoleh penghargaan Platinum, yaitu apresiasi tertinggi pemerintah atas program pencegahan dan penanggulangan penyakit HIV/AIDS di tempat kerja. Hal yang patut kami banggakan, KPC berhasil mempertahankan predikat platinum berturut-turut sejak tahun 2011.

Employee Safety, Occupational Health and Environmental Training

In improving OHS in KPC operational area, we consistently conduct various OHS trainings for all KPC employees and communities to promote self-awareness on the importance of Occupational Health and Safety.

HIV/AIDS Counseling

HIV/AIDS counseling program is conducted as part of our concern on KPC community public health. This comprehensive program is given to provide comprehensive knowledge, basic information, mode of transmission, impacts, ways of prevention, and free of HIV/AIDS lifestyle. We also invite our contractors to take part to promote our HIV/AIDS counseling program to increase awareness and prevention of HIV/AIDS regularly to KPC employees and the surrounding communities, including an annual HIV/AIDS prevention workshop.

KPC's commitment on HIV/AIDS prevention, has been acknowledge by the government through platinum award, which is the highest government's appreciation for the prevention and mitigation of HIV/AIDS in the workplace. KPC pleased and consecutively managed in maintaining that title since 2011.



Staf KPC dan para kontraktor sedang menerima kunjungan tim Disnaker terkait penilaian HIV/AIDS untuk kategori perusahaan.

KPC'S employees together with labor office in a discussions or HIV/AIDS assessment program.

Lingkungan Kerja Bebas Narkoba

Dalam meningkatkan sistem kinerja kerja karyawan, kami juga melakukan tes alkohol dan narkoba. Tes ini khususnya dilakukan kepada karyawan yang terlibat kecelakaan kerja. Jika terbukti mengkonsumsi alkohol atau narkoba, maka kami akan melakukan tindakan tegas sesuai dengan aturan yang berlaku.

Forum K3

Forum K3 yang kami laksanakan merupakan kerja sama dari beberapa pihak, baik pihak internal maupun kontraktor. Forum ini dilaksanakan untuk mengevaluasi dan meningkatkan kualitas program K3. Program ini dilakukan dengan mengadakan forum diskusi bagi seluruh divisi KPC untuk menyiapkan topik dan materi yang dapat disosialisasikan, sehingga semua mempunyai kesempatan untuk menyalurkan opininya.

Pertemuan Safety Contractors

Kami juga melibatkan kontraktor dengan mengadakan Pertemuan Safcon (*Safety Contractor*). Dalam pertemuan ini, *general manager*, manajer, dan praktisi K3L KPC serta manajer dan praktisi K3L kontraktor dilibatkan untuk memastikan setiap jajaran manajemen dan praktisi K3L serta mitra kontraktor kami memperoleh informasi penting yang berkaitan dengan K3L.

Drug-Free Working Environment Program

To improve the stability of staff performance, KPC conduct an alcohol and drug test specifically to those who were involved in any incident or emergency events. A decisive action will be taken in accordance to the laws and regulation if alcohol or drugs consumption is proven.

K3 Forum

OHS forum is a collaboration of several parties, both internally and with our contractors. This forum is conducted to evaluate the quality and improvement of our OHS program. This program consists discussion forum that involve all KPC divisions to prepare topics and materials that can be socialized in regard with OHS practice or issues. We encourage all forum's participants to convey their ideas on How KPC can improve our OHS practice.

Safety Contractors Meeting

We also engage with contractors in a Safcon meeting (*Safety Contractor*). In this meeting, general manager, managers, and HSE practitioners, as well as managers and HSE practitioners of our contractors collaborate to ensure all management lines, HSE practitioners and our contractor partners can obtain important information related to HSE.



Bulan K3

Demi mewujudkan budaya K3 yang semakin meningkat dalam diri Insan KPC, manajemen melakukan kegiatan bulan K3 setiap tahunnya. Pada tahun 2016, perayaan Bulan K3 dimeriahkan apel K3 di sejumlah lokasi di area KPC. Sejumlah lomba seperti lomba foto, poster, gambar kategori SD, SMP, SMA dan SLB, penertiban area kerja, *art competition*, cipta lagu, mars K3, karyawan teladan K3 dan lomba pengawas teladan K3 digelar.

OHS Month

Aiming to promote and foster health and safety culture in KPC and among our employees, we organize an annual one-full-month event dedicated to OHS. In 2016, OHS ceremony was held up in several locations of KPC area, along with numerous festive events such as photo, poster and picture contests, art and songwriting competitions, OHS march beauty pageant and modeling contest, and best OHS Supervisor Award.



Kilas 2016 — Keselamatan dan Performance Highlight 2016 — Occupational Health & Safety

1

Kebijakan Pertambangan Lingkungan Hidup, Keamanan dan Pembangunan Berkesinambungan.

Mining, Environmental, Safety and Sustainable Development Policy. [\[403-4\]](#)



PT KALTIM PRIMA COAL

MINING SAFETY, ENVIRONMENT, SECURITY, AND SUSTAINABLE DEVELOPMENT (MSES&SD) POLICY

PT Kaltim Prima Coal's management and employees are committed to achieving excellent performance and continual improvement in the areas of Mining Safety, which includes employees' occupational safety and health as well as the mining operations safety, environment, security, and sustainable development. In doing this, KPC commits to:

- Complying with all applicable government rules and regulations and other relevant requirements;
- Meeting the realistic requirements of all stakeholders, including employees, local community, Government, shareholders and customers;
- Implementing management system that defines elements, standards and procedures applicable in all KPC operational areas to continually identify and control the risks of OSH, mining safety, environment, and security;
- Planning, implementing, measuring, reporting and reviewing OSH, mining operations safety, environment, and security objectives, targets and programs on regular basis;
- Supporting mine workers' involvement;
- Commissioning regular independent audits of OSH, mining operations safety, environment and security performance;
- Implementing sustainable development concepts through its involvement with the communities;
- Continuing to support corporate social responsibility efforts based on inter-dependency and sustainability.

OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH POLICY

KPC commits to providing a working environment in which KPC and its contractors' employees can perform their work free from accidents and work-related illnesses. Occupational safety and health must be given priority in all aspects of the company's operations. All parties, including KPC and contractors' employees, have a shared responsibility to work in a safe and healthy manner in accordance with KPC occupational safety and health standards and procedures. They also have responsibility to develop and motivate safe and healthy behavior.

MINING OPERATIONS SAFETY POLICY

KPC commits to creating an operational environment in which KPC and contractors' employees can perform their operations in a productive, efficient and safe manner, free from incidents which may result in losses or production stoppage. This includes:

- Developing and maintaining management systems and conducting maintenance for tools, infrastructure, installation, and mining equipment;
- Ensuring installation protection;
- Ensuring worthiness of tools, infrastructure, installation, and mining equipment;
- Ensuring competency of technical personnel;
- Conducting evaluation on mining technical report;
- Conducting continuous improvement of mining operations safety to prevent from damage of assets and loss of production;
- Developing a safe, efficient, and productive mining operations.

ENVIRONMENTAL POLICY

KPC commits to effectively managing the environmental impacts resulting from its operations. This includes:

- Preventing pollution;
- Returning all mined areas to a safe, stable and productive state;
- Maintaining biodiversity;
- Implementation of water and energy conservation efforts.

Environmental impacts must be considered in all aspects of the company's operations, and all KPC and its contractors' employees must act in an environmentally responsible manner.

SECURITY POLICY

All parties, including KPC and its contractors' employees, have a shared responsibility to create conducive security condition in the workplace. KPC management is determined to conduct initiatives to secure its personnel and both physical and non-physical assets. KPC management is also committed to implementing integrated security concepts that integrate elements of internal security, POL RI/TNI and community to ensure KPC's business continuity.

SUSTAINABLE DEVELOPMENT POLICY

KPC actively participates in sustainable development initiatives which are based on the integration and balance of economic, environmental and social priorities. To achieve this KPC will:

- Remain the supplier of affordable energy and a contributor to the alleviation of poverty, improved health, and better quality of life;
- Perform community empowerment programs to encourage regional economic development based on local potential;
- Build and maintain partnerships with local communities, Governments and other stakeholders using transparency, mutual trust and mutual respect principles.

The management of KPC commits to providing the leadership, resources and support to achieve these mining safety, environment, security and sustainable development (MSES&SD) outcomes.



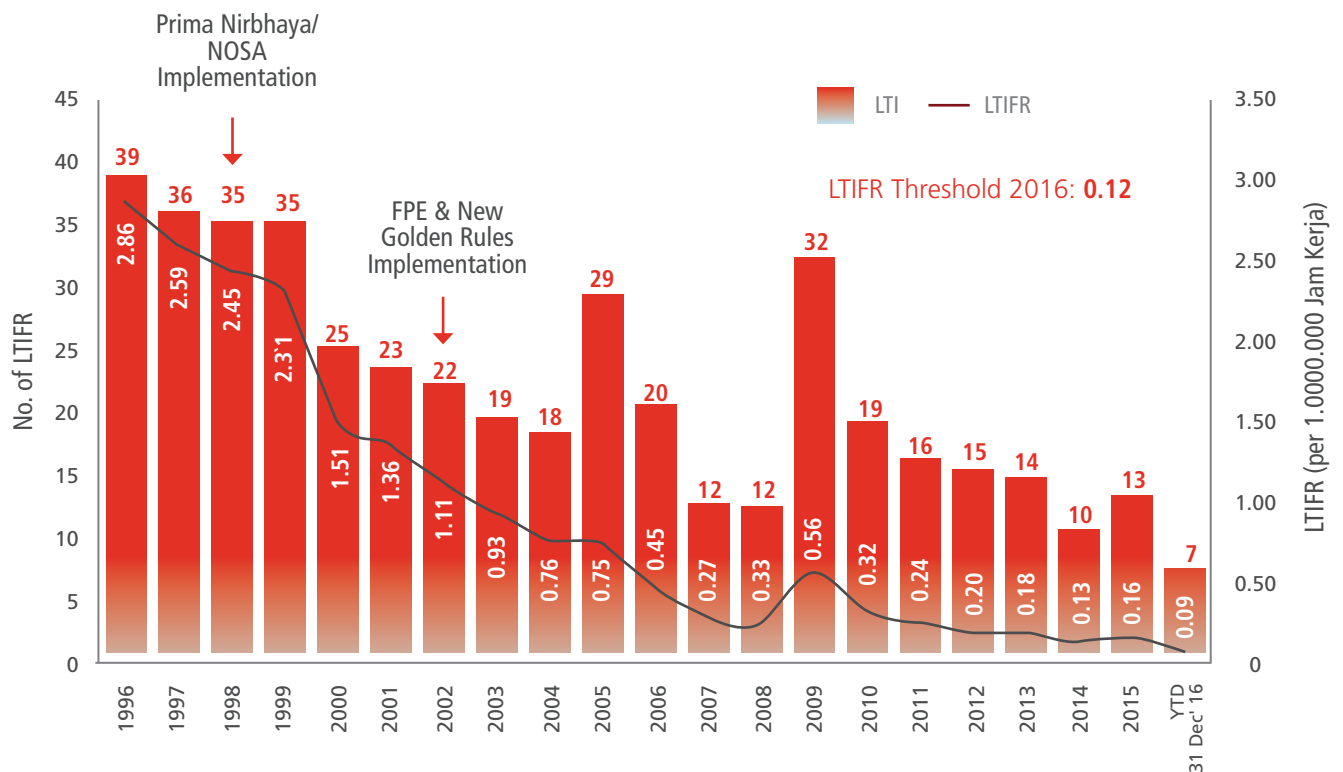
SAPTARI HOEDAJA
Presiden Direktur/Chief Executive Officer
1 September 2015



MUHAMMAD RUDY
Chief Operating Officer/Kepala Teknik Tambang
1 September 2015

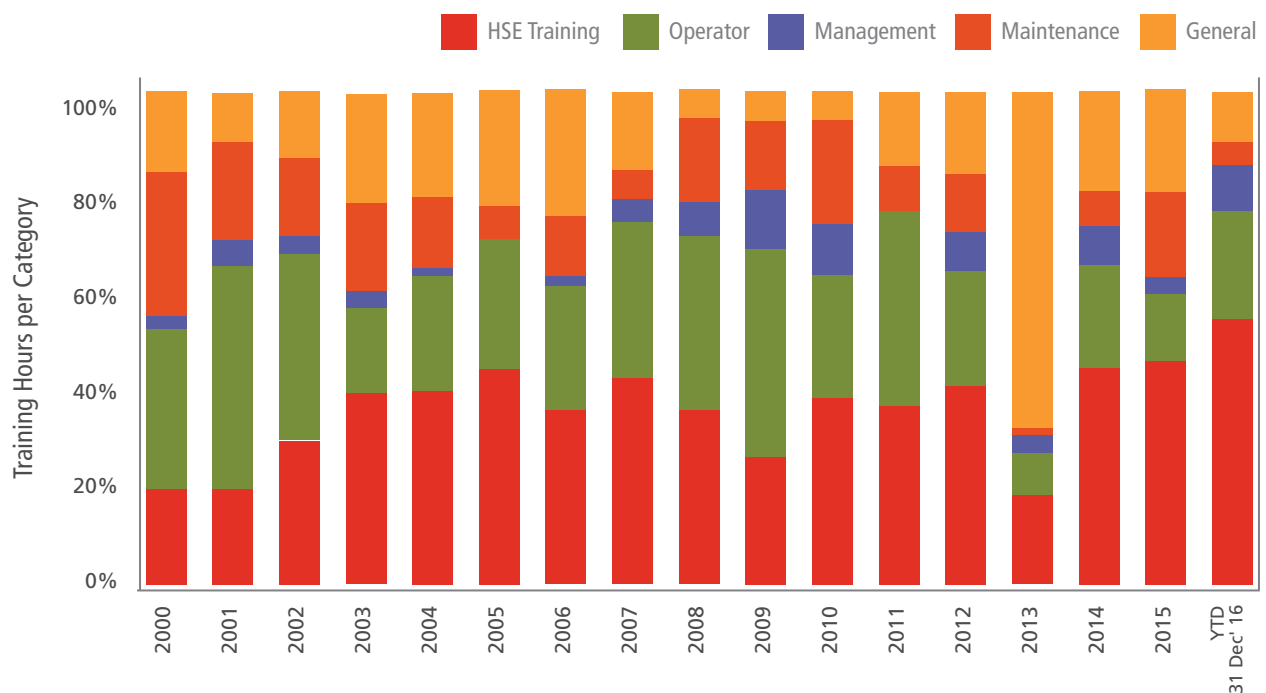
Kesehatan Kerja 2016

2 LTIFR



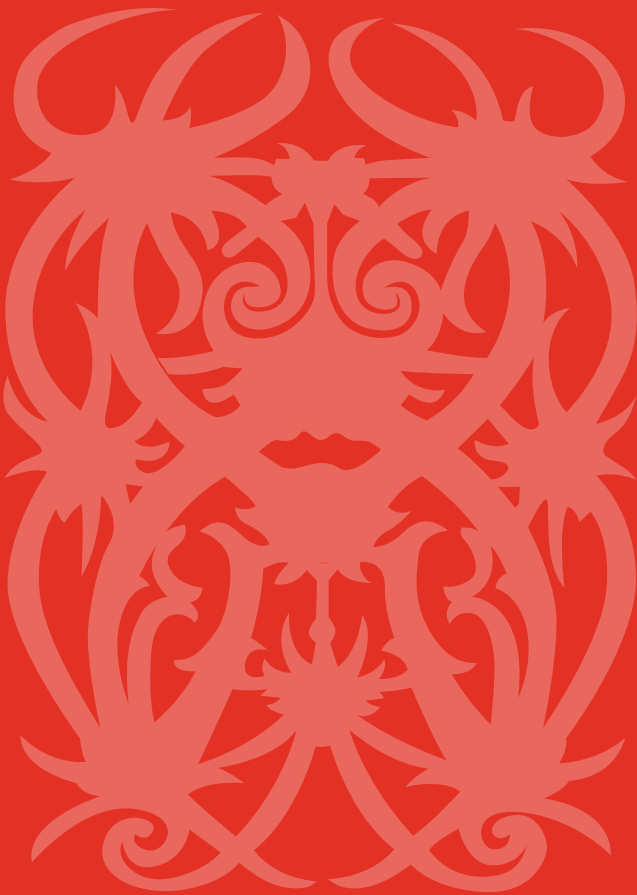
3 Durasi Pelatihan K3

HSE Training Hours



Insan KPC

Our People





Bekerja kreatif dan produktif adalah etos kerja yang melekat di setiap diri insan KPC. Merekalah tulang punggung perusahaan ini yang menopang dan memajukan KPC menuju keberlanjutan. Untuk itu, KPC berkomitmen untuk terus memberikan pengalaman kerja yang terbaik bagi setiap karyawan kami.

Creativity and productivity are the two qualities that are instilled among our people. They are the backbone and the soul that drives this company towards sustainability. To that end, it is our commitment to provide the best working experience for all employees.



Sepanjang tahun 2016, kami meningkatkan pelatihan-pelatihan internal bagi seluruh Insan KPC agar produktivitas tetap terjaga. Program-program yang mendukung pola hidup sehat terus kami jalankan agar setiap karyawan dapat memiliki daya tahan tubuhnya serta kesehatan yang baik. KPC juga tetap memenuhi hak-hak karyawan tepat waktu, termasuk menjaga komunikasi dengan Serikat Pekerja.

Throughout 2016, we have improved our internal training for all KPC persons in order to maintain our productivity. We continue to support health and lifestyle programs so that every employee can have better immune system and good health. KPC also continues to fulfill employees' rights on punctuality, including maintaining good communications with Trade Unions.

Prinsip KPC Terhadap Sumber Daya Manusia

KPC Principles in Respect to Human Resources



① Penerapan *Good Mining Practice* pada Aspek Ketenagakerjaan

Insan KPC merupakan aset dan kunci bagi perusahaan agar dapat maju dan berkembang serta menjaga keberlanjutan perusahaan. Kami selalu berkomitmen untuk memberikan yang terbaik dari segi pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) sesuai dengan prinsip *Good Mining Practice (GMP)*. Melalui prinsip-prinsip GMP, kami selalu wujudkan proses rekrutmen berdasarkan kompetensi dan keahlian, program-program pengembangan dan pelatihan karyawan, evaluasi kinerja berkala, hingga paket remunerasi

Implementation of *Good Mining Practice* on the Employment Aspect

KPC's employees are an asset and company's key to move forward, grow and maintain the company's sustainability. We are always committed to provide the best in terms of Human Resource Management (SDM) in accordance with the principles of *Good Mining Practice (GMP)*. Through the principles of GMP, we always deal the recruitment process based on competence and expertise, employee development and training programs, periodic performance evaluations, and remuneration packages.



② Melindungi Hak-Hak Karyawan

KPC menjunjung tinggi nilai-nilai Hak Asasi Manusia, keadilan, serta kesetaraan saat berinteraksi dengan para karyawan KPC. Kami menjamin setiap karyawan tanpa terkecuali, mendapatkan hak mereka dalam

hal keselamatan, kesehatan dan lingkungan, peluang karier, pelatihan dan pengembangan, rotasi dan mutasi, menduduki jabatan tertentu, serta perolehan tunjangan.

Meski industri batu bara sedang kurang kondusif, KPC tidak pernah terlambat dalam memberikan hak-hak karyawan.

Kami juga selalu mempertimbangkan keselamatan dan kesehatan kerja. Karyawan memiliki hak untuk menolak perintah atasan jika melanggar prosedur atau membahayakan keselamatan jiwa mereka.

Kami mewajibkan setiap kontraktor dan pemasok yang bermitra dengan KPC agar selalu mematuhi peraturan ketenagakerjaan dan standar keselamatan, kesehatan dan lingkungan yang berlaku di KPC. Di samping itu, kami dengan tegas menolak adanya pemaksaan kerja dalam bentuk apapun terhadap tenaga kerja di bawah umur.

Protecting Employee Rights

KPC upholds the values of Human Rights, justice, and equality when interacting with KPC employees. We guarantee that every employee without any exception, have the rights to safety, health and the environment, career opportunities, training and development, rotation and mutation, positions, and earning benefits.

Although the coal industry is not yet conducive, KPC never postponed in fulfilling our employees' rights.

Also, we always concern on work safety and health. Employees have the right to refuse superior orders if their superiors violate any procedures or causes which endanger their lives.

We require every contractor and supplier that are partnering with KPC to always comply with the applicable KPC safety, health and environmental regulations and standards. In addition, we disclaim any forced or intimidation of any kind against underage labor.



3 Rekrutmen yang Adil dan Berkualitas

KPC menerapkan proses rekrutmen yang selalu menjunjung tinggi prinsip transparansi, kejujuran, keadilan, tanpa membedakan suku, agama, dan ras.

Kami juga membuka kesempatan bagi mahasiswa dari berbagai jurusan yang relevan dengan industri dan proses bisnis KPC untuk Kerja Praktik (KP), Tugas Akhir (TA), dan Program Magang Perusahaan.

Fair and Quality Recruitment Process

KPC implements a recruitment process that always upholds the principles of transparency, honesty, justice, regardless of ethnicity, religion, and race.

Also, We have open opportunities for students from various departments relevant to KPC industry and its business processes for Kerja Praktik (KP), Tugas Akhir (TA), and Company Internship Program.



4 Kesempatan Bekerja Bagi Masyarakat Setempat

KPC selalu berkomitmen untuk ikut serta memberdayakan dan mengembangkan potensi daerah terutama di area pertambangan KPC

yang berada di wilayah Sangatta, Kutai Timur, Kalimantan Timur. Bentuk komitmen kami yaitu dengan membuka kesempatan kepada masyarakat lokal di sekitar tambang untuk menjadi bagian dari Insan KPC sesuai dengan kompetensi dan kapabilitas.

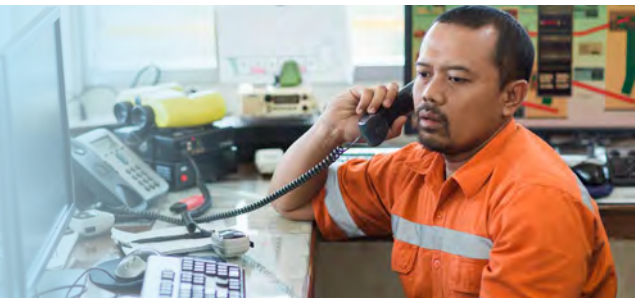
Working Opportunities for Local Communities

KPC is always committed to participate in empowering and developing the potential of the region, especially in KPC mining area located in Sangatta, Kutai Timur, East Kalimantan. We are committed to open opportunities to local communities surrounding the mine to become part of KPC personels nonetheless in accordance to their competence and capability.

Tingkat *turnover* karyawan pada tahun 2016 sebesar

1,32 persen

Employee Turnover Rates in 2016 was only **1.32 percent**



Fasilitas untuk Karyawan

Kami selalu berusaha memberikan fasilitas terbaik yang disesuaikan dengan kebutuhan para Insan KPC. Kami meyakini bahwa indeks kebahagiaan para karyawan akan meningkatkan produktivitas dalam bekerja. Beberapa fasilitas yang kami berikan tersebut adalah tempat tinggal berupa mes dan makan 3 kali sehari. Di sekitar mes karyawan, kami juga menyediakan berbagai fasilitas rekreasi dan olahraga seperti golf, lapangan bola, lapangan basket, kolam renang, dan lainnya. KPC juga menyediakan bus antar jemput karyawan dari dan ke tempat kerja. Di samping itu, kami menyediakan jemputan dari dan ke sekolah perusahaan bagi anak-anak karyawan. Hal ini dimaksudkan untuk menjaga keamanan dan juga efisiensi bahan bakar.

Employees Facilities

We always try to provide the best facilities which are tailored to the needs of KPC personels. We believe that high happiness's index of employees will increase work productivity. Some of the facilities that we cater include full board and lodging dormitory with three meals per day. Around the dormitories, we also provide various recreational and sport facilities such as golf, soccer fiels, basketball court, swimming pool and others. Also, KPC provide employees with shuttle bus for pick up and drop off to the work station. In addition, we arrange pick-up and drop off to company's schools for employees' children; this is intended to maintain safety and fuel efficiency.

Nyaman dan Kerasan Bekerja di Tambang

Meski jauh dari kota besar, bukan berarti bekerja di area tambang tidak menyenangkan. Sudah menjadi tugas bagi kami untuk memberikan kenyamanan para Insan KPC yang bekerja di area tambang. Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan fasilitas karyawan agar mereka semakin nyaman dan kerasan sehingga terus punya semangat dalam bekerja. Itulah kenapa, kami menyediakan berbagai fasilitas karyawan baik di dalam area pertambangan ataupun di kota Sangatta dan Bengalon seperti kompleks perumahan, sekolah, berbagai fasilitas olahraga dan gedung pertemuan, fasilitas pelayanan kesehatan, dan lain-lain. Selain itu, KPC juga rutin menggelar berbagai acara kebersamaan agar para karyawan dapat melepas rutinitas dan kejenuhan mereka sejenak, serta menjalin kekerabatan yang lebih erat.

Kegiatan Kebersamaan Karyawan

Dalam memupuk semangat kebersamaan para Insan KPC, kami memiliki berbagai kegiatan bersama di luar aktivitas pekerjaan perusahaan. Setiap divisi di KPC rutin dengan mengadakan *year end party* satu tahun sekali. Setiap karyawan mendapatkan kesempatan untuk berkumpul dan melakukan kegiatan guna memupuk dan mempererat rasa kebersamaan. Kegiatan *outbound* juga secara berkala diadakan untuk terus meningkatkan kekompakan antar karyawan. Biasanya dilakukan di area pasca-tambang, Telaga Batu Arang, yang telah dialihfungsikan menjadi area rekreasi keluarga lengkap dengan berbagai fasilitasnya, ataupun tempat lain disesuaikan dengan kegiatan yang akan dilakukan divisi terkait. Sekarang ini, Telaga Batu Arang menjadi tempat favorit untuk Insan KPC dalam melakukan berbagai hal untuk menunjang kegiatan kebersamaan karyawan KPC.

Keseimbangan Kerja dan Keluarga

Keluarga merupakan hal yang paling berharga dan kunci sukses dalam memberikan dorongan semangat bagi setiap karyawan, KPC terus memberikan program dan kebijakan yang mendukung keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan keluarga. Kami memberikan pengaturan jam kerja dan cuti bagi karyawan, tunjangan transportasi cuti tahunan, kemudahan pengambilan cuti bagi karyawan yang ingin melaksanakan ibadah keagamaan seperti haji dan umrah, 12 minggu cuti melahirkan (*maternity leave*) dan 2 hari cuti istri melahirkan (*paternity leave*).

Comfortable Living Enclave

Although far from the big city, it does not mean working in the mining area can not be fun. It is our duty to cater comfort to KPC personels working in the mining area. We are committed to continuously improve the employee's facilities so that they will feel more comfortable and settling so they will continue to work passionately. That is why, we provide various employee facilities both within the mining area or in the cities of Sangatta and Bengalon such as housing complexes, schools, sports facilities and meeting venues, health care facilities, and others. In addition, KPC regularly held various gathering events so that employees can have some release stress and free from their routines and as well as establish closer relationship.

Employees' Togetherness Activities

In fostering the spirit of gathering of KPC personels, we have conducted various activities outside the company's work activities. Each division at KPC routinely holds a year end party annually. Every employee gets the opportunity to gather and do activities to foster and strengthen their sense of togetherness. Outbound activities are also regularly held to continuously improve the relationship among employees. Usually done in the post-mining area, Telaga Batu Arang, which has been converted into a family recreation area complete with various facilities, or other places that are tailored to the activities arranged by related divisions. Currently, Telaga Batu Arang is a favorite place for KPC personels in doing various activities that support KPC employees' togetherness.

Work-Life Balance

Family is the most valueable and the key success in encouraging each employees' passion. KPC continues to develop programs and policies that support the balancing between work and family life. We provide regulations on work hours, employment leave, annual leave transport allowances; the simplicity for employees to take leave in performing religious worship such as hajj and umrah, 12 weeks maternity leave and 2 days paternity leave.

Izin dengan Upah

Paid Leave

Kejadian Occurrence	Lamanya Ijin Duration of Paid Leave
Karyawan menikah Employee's wedding	3 (tiga) hari 3 (three) days
Menikahkan anak Wedding of employee's children	2 (dua) hari 2 (two) days
Mengkhitan/membaptiskan anak dan sejenisnya bagi agama lain Circumcision/ baptism or other religion event	2 (dua) hari 2 (two) days
Istri melahirkan atau keguguran kandungan Paternity or miscarriage	2 (dua) hari 2 (two) days
Karyawan wanita yang dalam masa haid merasa sakit Menstruational pain for women	2 (dua) hari 2 (two) days
Suami/istri, orang tua/mertua atau anak atau menantu meninggal dunia Decease of husband/wife, parents/ parents in laws or children /children in laws	2 (dua) hari 2 (two) days
Anggota keluarga dalam satu rumah meninggal dunia Decease of other family member in one house.	1 (satu) hari 1 (one) day
Suami/istri, orang tua/mertua atau anak atau menantu sakit keras Critical illness of husband/wife, parents/ parents in laws, or children/children in laws	1 (satu) hari 1 (one) day
Menunaikan ibadah haji (maksimum)* Haji	40 (empat puluh) hari 40 (forty) days

* Ijin yang sama dipertimbangkan untuk agama lainnya
Paid leave considered for other religions

Program rotasi dan mutasi karyawan dilakukan bagi karyawan wanita yang sedang hamil demi menjamin kesehatan dan keselamatan. Sebagai contoh rotasi bagi operator tambang wanita yang sedang menjalani masa kehamilan dengan menduduki fungsi non-lapangan selama kehamilannya.

Employee rotation and replacement programs are performed for pregnant female employees to ensure their health and safety. For example, female mine operators undergoing pregnancy on a rotation by occupying a non-field functions during pregnancy.



Pada tahun 2016, berkenaan dengan *maternity leave* dan *paternity leave*, sebanyak

43 karyawan wanita dan **254** karyawan pria

telah menggunakan hak cuti mereka.

In 2016, with respect to maternity leave and paternity leave, as many as 43 female employees and 254 male employees have used their leave entitlements.

Pengembangan dan Pelatihan Karyawan

Kami terus mengadakan pelatihan kepada karyawan secara berkelanjutan untuk mengembangkan potensi Insan KPC. Pelatihan yang dilakukan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Diharapkan para Insan KPC dapat meningkatkan kemampuan individu baik *soft skills* maupun *technical skills* agar menjadi lebih baik.

Employee Development and Training

We continue conducting simultaneous training to develop the potential of KPC personels. The number of training has increased from the previous year. It is expected that each of KPC personels can improve their individual ability both soft and technical skills.

Pada tahun 2016, KPC telah melakukan penilaian pekerjaan bagi 100% karyawan. Hasil penilaian ini kami gunakan untuk mengarahkan program pengembangan dan pelatihan dari masing-masing insan KPC. [404-3]

In 2016, KPC conducted performance review for 100% of our employees. The result of this, performance review is used to plan each of our people's training and development plan. [404-3]



US\$206.224 adalah nilai investasi KPC untuk berbagai program pelatihan dan pengembangan karyawan di tahun 2016, dengan total durasi pelatihan mencapai **85.614,5 jam** atau rata-rata mencapai **32,26 jam** pelatihan per karyawan per tahun.

US\$ 206,224 is the value of KPC investment in various training programs and employee development in 2016, with total training duration reaching **85,614.5 hours** or average of **32.26 hours** per employee per year

Program Pelatihan dari Karyawan untuk Karyawan

Demi menjaga produktivitas tetapi juga memperhatikan segi efisiensi, KPC telah menjalankan program pelatihan yang dilakukan oleh karyawan untuk karyawan lainnya. Inisiatif ini dilakukan setelah melihat kompetensi para karyawan yang telah berpengalaman, memiliki pendidikan tinggi, dan telah mendapatkan beasiswa S2 dari KPC untuk bisa memberikan pelatihan kepada karyawan lainnya. Kami berusaha melengkapi karyawan dengan *skill* baru agar kompetensi di bidangnya meningkat serta memiliki bekal untuk masa yang akan datang.

KPC telah melihat bahwa kompetensi para karyawan khususnya bagian teknisi memiliki kemampuan dan pengalaman yang mumpuni. Para teknisi yang telah mendapatkan pendidikan diminta untuk memberikan pelatihan kepada teknisi lainnya yang masih junior sekaligus mengaktualisasikan ilmu yang telah mereka dapatkan. Salah satu kelebihan pelatihan internal ini adalah karyawan bisa saling berbagi ilmu serta bertukar ide antar sesama karyawan karena memiliki lingkungan kerja yang sama. Mereka tidak malu dan ragu-ragu untuk bertanya atau mengemukakan pendapat apabila ada hal yang tidak dimengerti saat mengikuti pelatihan. Berbeda jika pelatihan diberikan oleh pihak eksternal atau konsultan.

Employee to Employee Training Program

In order to maintain productivity as well as paying our attention in efficiency, KPC has run training programs conducted by employees to other employees. This initiatives is undergo after considering the competence of highly experienced, highly educated and master graduates with scholarship employees are able to provide training to other employees. We strive to equip employees with new skills to increase competence in their fields and a brighter future.

KPC has seen that the competence of the employees, especially the technician who has qualified ability and experience. Educated technicians are required to provide training to other junior technicians while implementing the knowledge they have gained. One of the advantages of this internal training is that the employees can share their knowledge and exchange ideas among them just because as they work within the same environment. They are not shy and hesitant to ask or express their opinions if they do not understand. It much different if the training is provided by an external party or consultant.

Program Rotasi

Kami mengadakan program rotasi yang diberlakukan pada beberapa Insan KPC. Dengan rotasi, para karyawan tidak hanya berada di satu area, tetapi merasakan berada di area lain. Tujuannya agar tiap karyawan mendapatkan pengalaman baru, peningkatan *skill*, serta penguasaan area kerja yang lebih luas. Selain itu, apabila terdapat tantangan atau masalah baru, mereka sudah siap untuk menangannya.

Program rotasi ini lebih ke arah kebutuhan dari masing-masing divisi. Apabila ada divisi yang kelebihan sumber daya atau memiliki sumber daya yang statusnya hanya *back up*, maka akan dirotasi ke divisi lain yang membutuhkan sehingga produktivitas tetap terjaga dan tetap memerhatikan efisiensi tenaga sumber daya manusia. Rotasi dijalankan setelah karyawan mendapatkan pelatihan di area kerja yang baru.

Program Persiapan Pensiun

KPC tidak akan pernah melupakan masa bakti para karyawan yang telah lama bekerja di perusahaan. Bagi karyawan yang memasuki usia pensiun, kami memberikan program pelatihan bernama Masa Persiapan Pensiun (MPP). Program ini bertujuan untuk menyiapkan fisik dan mental para karyawan ketika pensiun yang dilengkapi pembekalan-pembekalan seperti keterampilan maupun pengetahuan dalam mengelola kesehatan dan gizi. Selain itu diberikan pembekalan pada penerapan hubungan keluarga yang harmonis, pengelolaan keuangan, konsultasi psikologi, hingga kewirausahaan.

KPC Peduli Kesehatan Karyawan

Tanggung jawab kami tak hanya memberikan remunerasi dan fasilitas kepada karyawan. Tapi kami juga peduli terhadap kesehatan para karyawan. Kami sangat mendukung kegiatan-kegiatan karyawan yang ingin mengimplementasikan pola hidup sehat. Mulai dari kelompok-kelompok olahraga sampai menyediakan fasilitas kesehatan.

Kami selalu mendukung upaya-upaya yang mengarahkan pola hidup sehat, bahkan melakukan tindakan pencegahan agar karyawan tidak mengalami sakit. Selama tahun 2016, untuk menekan angka *Lost Day due to Sickness* atau jumlah ketidakhadiran atau jam kerja yang hilang

Rotation Program

We have a rotation program that is applied to some KPC personels. Employees are able to feel not only in one area but also in another area within rotation. The goal of this rotation is for each employee to gain new experience, improved skills, and a broader work area. Therefore, when there will be new challenges or problems, they are ready to handle it.

This rotation program is subjected to the needs of each division. If there are divisions that are overloaded with resources or have only backed up status, they will be rotated to other divisions in need to maintain productivity and efficiency of human resources. This rotation is executed only after the employees receive training in the new work area.

Retirement Preparation Program

KPC will never forget the service period of employees who have long worked in the company. For employees entering retirement age, we provide a training program called Period Retirement Preparation – *Masa Persiapan Pensiun (MPP)*. This program aims to prepare employees physically and mentally; this pensions programs are equipped with training such as skills and knowledge in managing health and nutrition. In addition, we also provide seminars related to harmonious family relationships, financial management, consulting psychology, and entrepreneurship.

KPC Employee Health Awareness

Our responsibility is not only providing remuneration and facilities to employees. However, we also care about the health of our employees. We strongly support the activities of employees who want to implement a healthy lifestyle; by arranging sports groups to providing health facilities.

We always support every efforts that lead to a healthy lifestyle, even take precautionary action to prevent any disease. During 2016, to suppress *Lost Day due to Sickness* or the amount of absenteeism or lost working hours due to illness, KPC made various efforts such as socialization in

disebabkan sakit, KPC melakukan berbagai upaya seperti sosialisasi dalam kelas *Absenteeism* dan Pedoman Tindakan Disiplin (PTD) kepada para pengawas lapangan di divisi-divisi besar, terlibat dalam kelas *refresh* dalam program PKU Refresh dan MDP, melakukan *On Spot Monitoring (OSM)* yang melibatkan atasan karyawan bila diperlukan dengan mengunjungi karyawan yang tidak masuk kerja karena sakit, serta melakukan komunikasi intensif dengan para *Admin Supervisor* berbagai departemen dalam mencermati absensi.

Penurunan angka tersebut berdampak pada produktivitas karyawan KPC selama 2016. Jika dibandingkan pada 2014 dengan jumlah karyawan lebih dari 5.000 orang mampu mencapai produksi 58 juta ton batu bara. Sedangkan pada 2016, jumlah karyawan 4.700 orang tetapi tetap mencapai produksi di angka 59,1 juta ton. Produktivitas karyawan makin meningkat karena sistem dan mekanisme kerja yang efektif diterapkan oleh perusahaan. Ditambah mekanisme yang terukur dari divisi *Human Resources* sehingga produktivitas dan efisiensi tetap terjaga.

the Absenteeism class and Disciplinary Action Guidelines – Pedoman Tindakan Disiplin (PTD) to field supervisors in the major divisions involved in Refresh class in the PKU Refresh and MDP program, perform On Spot Monitoring (OSM) which involves employer superiors when required to visit employees who are not working due to illness, as well as conducting intensive communication with Supervisor Admins of various departments in observing absenteeism.

The decline in the number of absentees affects KPC's employee productivity during 2016. Compared to 2014 with more than 5,000 employees, we manage to achieve the production of 58 million tons of coal. While in 2016, with 4,700 employees, we can reach product of 59.1 million tons. Employee productivity is increasing since effective systems and working mechanisms are implemented by the company, as well as using measurable mechanism by Human Resource division so that the company productivity and efficiency are well maintained.



Seminar Kesehatan oleh dr. Tan Shot Yen

Selain itu, salah satu langkah yang kami lakukan untuk menjaga pola hidup sehat yakni dengan memberikan penyuluhan oleh dokter berpengalaman. Pada 2016, kami mendatangkan dr. Tan Shot Yen untuk memberikan penyuluhan dua sesi mengenai kesehatan dan gizi kepada karyawan. Dokter Tan diundang untuk mengkampanyekan pola hidup sehat bagi karyawan yang sejalan dengan Promosi Kesehatan (Promkes) perusahaan yang dikenal dengan Employee Wellness Program.

Program ini rencananya akan terus berlanjut ke tahun-tahun berikutnya serta mendatangkan dokter-dokter spesialis lainnya. Bukan hanya kepada karyawan, kami juga bermaksud memberikan penyuluhan kepada keluarga karyawan seperti istri dan anak agar turut mengimplementasikan pola hidup sehat.

Health Seminar by dr. Tan Shot Yen

In addition, one step to maintain a healthy lifestyle is by providing counseling by experienced doctors. In 2016, we organize dr. Tan Shot Yen to talk in two-session lecture about health and nutrition to employees. Dr. Tan is invited in a campaign for a healthy lifestyle for the employees that is in line with the company Promotional Health – Promosi Kesehatan (Promkes) program which is known as the Employee Wellness Program.

This program is planned to be done continuously in the next few years and also bringing in other specialist doctors. We intend to provide this counselling sessions in promoting healthy lifestyle not just to our employees but also to their families such as their wife and children.



Pembayar BPJS Ketenagakerjaan Terbesar di Kalimantan Timur

Tahun 2016, KPC mendapatkan penghargaan dari Badan Penyelenggara Jasa Sosial (BPJS) sebagai perusahaan yang membayar premi BPJS Ketenagakerjaan terbesar di Kalimantan Timur (Kaltim). Melalui penghargaan ini, kami berkomitmen dan berkontribusi terhadap program dan peraturan pemerintah mengenai ketenagakerjaan di Indonesia.

The Largest Employment Social Security Fund (BPJS) Contributor in East Kalimantan

In 2016, KPC was awarded by BPJS as the company who pay the largest BPJS Employment premium in East Kalimantan (Kaltim). Through this award, we are committed and contribute to the government's programs and regulations on employment in Indonesia.



Serikat Pekerja/Serikat Buruh

KPC memberikan kesempatan para karyawan untuk bergabung dalam organisasi Serikat Pekerja/Serikat Buruh (SP/SB). Melalui SP/SB, para karyawan dapat menyampaikan aspirasi untuk mengajukan usulan perbaikan atau usulan program kepada manajemen. SP/SB dibentuk dari, oleh, dan untuk pekerja/buruh, baik di dalam KPC maupun di luar KPC, yang bersifat bebas, terbuka, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab dalam memperjuangkan, membela, serta melindungi hak dan kepentingan pekerja/buruh serta meningkatkan kesejahteraan pekerja/buruh dan keluarganya.

Worker Unions / Trade Unions

KPC accommodate an opportunity for employees to join Trade Unions – Serikat Pekerja/Serikat Buruh (SP / SB) organizations. Through these SP / SB, employees can express their aspirations in proposing improvements or any suggestions to Management. SP / SB is formed from, by and for workers / laborers, both within KPC and outside KPC, which is free, open, independent, democratic and responsible in the fight, defend and protect the rights and interests of workers and Improve the welfare of workers / laborers and their families.

In 2016, KPC also encourage all SP and SB to simultaneously face the challenges in the midst of coal crisis. We were coordinating to work not just "work as usual" but keep thinking to be remain productive and efficient. As a result, there was no employee reduction in KPC during 2016.



Pada 2016, KPC turut mengajak semua SP dan SB untuk bersama-sama menghadapi tantangan di tengah krisis batu bara. Kami berkoordinasi agar bekerja bukan sekadar "work as usual" tetapi berpikir untuk tetap produktif dan efisien. Hasilnya, tidak ada pengurangan karyawan di KPC selama 2016.

Forum Komunikasi LKS Bipartit

Lembaga Kerjasama (LKS) Bipartit KPC telah terbentuk sejak Januari 2005. LKS dibentuk dalam rangka memenuhi ketentuan UU 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, pasal 106 yang mengatur perihal LKS Bipartit tersebut. Tujuan dibentuknya LKS Bipartit adalah untuk menciptakan hubungan industrial yang harmonis, dinamis, dan berkeadilan di perusahaan. LKS Bipartit juga berfungsi sebagai forum komunikasi dan konsultasi antara pengusaha dengan wakil serikat pekerja/buruh dalam rangka pengembangan hubungan industrial untuk kelangsungan hidup, pertumbuhan, dan perkembangan perusahaan, termasuk kesejahteraan pekerja/buruh. Selama 2016, kami melakukan 12 pertemuan LKS Bipartit, meningkat dari tahun-tahun sebelumnya.

LKS Bipartite Communication Forum

The Bipartite Institution of Cooperation (LKS) Bipartite KPC has been formed since January 2005. The LKS is formed in the according to UU 13 year 2003 on Employment (government's law and regulations), section 106 which regulates the LKS Bipartite. The goal of Bipartite LKS is to create a harmonious, dynamic, and equitable industrial relations in the company. LKS Bipartite also serves as a forum of communications and consultations with the representatives of workers / laborers in the development of industrial relations for the survival, growth and development of the company, including the welfare of workers. During 2016, we conducted 12 LKS Bipartite meetings, which an increased from previous years.





Perjanjian Kerja Bersama (PKB) [102-41]

Perjanjian Kerja Bersama (PKB) merupakan perjanjian yang mengikat antara KPC dan para karyawan. Melalui perjanjian ini, setiap karyawan akan mendapatkan perlindungan yang sama terkait hak dan kewajibannya sesuai dengan hubungan kerja masing-masing karyawan. Perjanjian ini merupakan wujud dari musyawarah untuk mufakat antara Serikat Pekerja (SP)/Serikat Buruh (SB) dan perusahaan. Perjanjian Kerja Bersama dibuat berdasarkan asas itikad baik dan saling menghargai. Kami selalu membangun hubungan industrial yang harmonis dan beretika kepada seluruh insan KPC tanpa terkecuali.

Collective Labor Agreement – Perjanjian Kerja Sama (PKB) [102-41]

Collective Labor Agreement (PKB) is a binding agreement between KPC and its employees. Through this agreement, each employee will receive equal protection with respect to his / her rights and obligations in accordance with the employment relations of each employee. This Agreement is a manifestation of consensus between the Trade Unions - Serikat Pekerja(SP)/ Trade Union – Serikat Buruh (SB) and the Company. Collective Labor Agreements are based on the principles of good faith and mutual respect. We always form a harmonious and ethical industrial relations to all KPC people without any exception.



Remunerasi Karyawan [201-3]

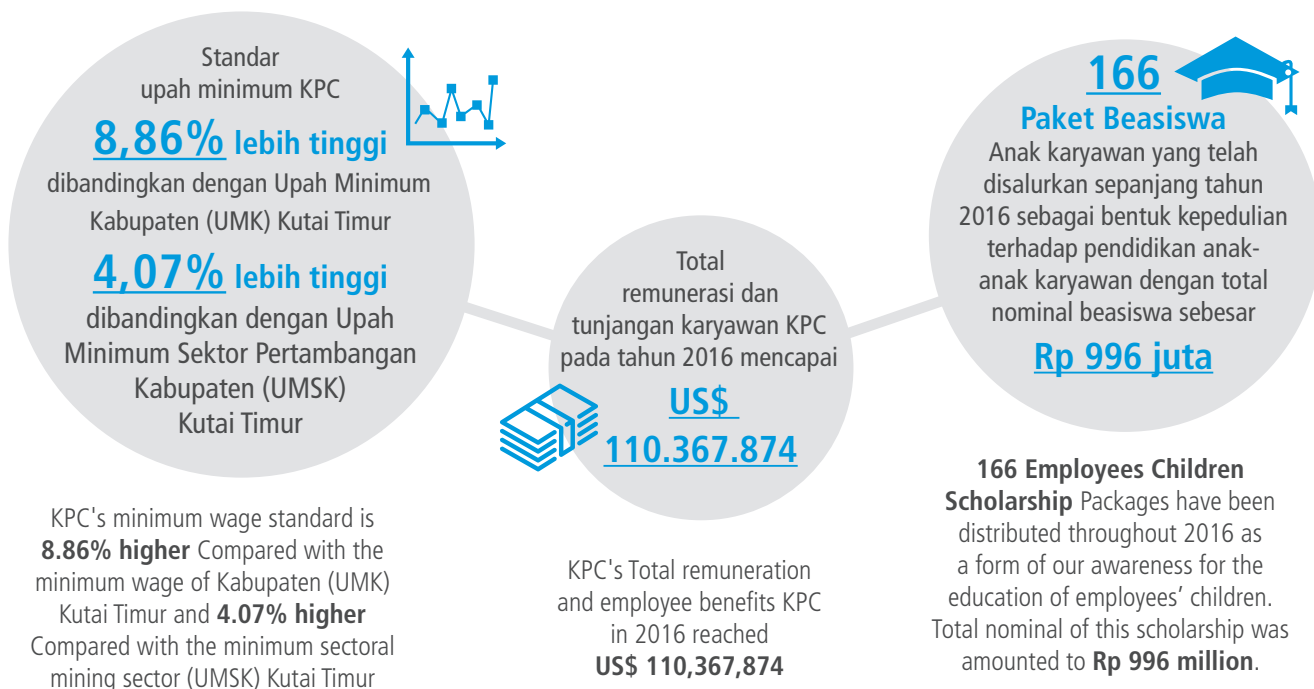
Kami senantiasa berkomitmen memberikan hak karyawan sesuai dengan kinerja mereka, sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan pemerintah. Tunjangan yang diberikan berbentuk gaji karyawan, bonus, cuti, uang makan, Tunjangan Hari Raya (THR) keagamaan, pengobatan, akomodasi, perumahan, tunjangan kerja bergilir, jaminan hari tua, pensiun, dan berbagai tunjangan lainnya sesuai dengan PKB.

Remunerasi dan tunjangan karyawan yang kami berikan ditinjau berdasarkan kinerja karyawan, kinerja perusahaan, dan survei penggajian melalui *sallary survey* dengan survei sejenis setiap tahunnya. Selain itu, kami juga selalu mengacu pada standar upah minimum yang berlaku di area operasional.

Employee Remuneration [201-3]

We are committed to giving employees the right based on their performance, in accordance with government regulations. Benefits provided are in the form of salaries, bonuses, leave, meal allowance, religious holiday allowance (THR), treatment, accommodation, housing, rotating work allowance, pension, and other benefits in accordance with PKB (Collective Labor Agreement).

The remuneration and employee benefits that we grant are reviewed based on employee performance, company performance, and payroll surveys that are through salary surveys or other similar surveys annually. In addition, we also always refer our remuneration and employee benefits to the minimum wage standards applicable in the operational area.





Kilas Performa 2016

— Insan KPC

Performance Highlight 2016 — Our People

1 Profil dan Distribusi Karyawan Per 31 Desember 2016 [102-8]

Employees Profile and Distribution as per December 31st, 2016

Jenis Kontrak Type of Employment

Jenis Type	IND	EXP
Permanen Permanent	4.621	2
Fixed Term Fixed Term	85	-

Jenis Kelamin Gender

Jenis Kelamin Gender	IND	EXP
Pria Male	4.372	1
Wanita Female	334	1

Kelompok Umur Age Group

Usia Age	IND	EXP
<30	612	-
30-50	3.528	1
>50	566	1

Lokasi Location

Lokasi Location	IND	EXP
Sangatta	4.646	2
Samarinda	4	-
Balikpapan	3	-
Jakarta	22	-
Bengalon	31	-

Jabatan Position

Jabatan Position	IND	EXP
Manajemen/ Prof	644	2
Tech/Supv	424	-
Clerical	82	-
Skilled	3.556	-
Unskilled	-	-

Turnover 2016 Berdasarkan Alasan [401-1] Turnover 2016 by Reason

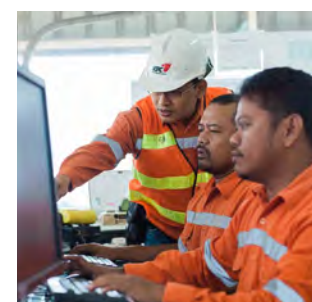
Alasan Reason	Jumlah Total
Selesai Kontrak Kerja Retired	69
Mengundurkan Diri Resigned	17
Pensiun Retired	51
Lain-lain Other	16
Jumlah Total	153

Turnover 2016 Berdasarkan Kelompok Umur [401-1] Turnover by Age Group

Usia Age	Jumlah Total
<30	38
30-50	98
>50	17

Turnover Berdasarkan Jenis Kelamin [401-1] Turnover by Gender

Jenis Kelamin Gender	Jumlah Total
Pria Male	142
Wanita Female	11



Turnover Berdasarkan Lokasi [401-1] Turnover by Point of Hire

Lokasi Location	Jumlah Total
Balikpapan	16
Bontang	5
Jakarta	38
Surabaya	2
Sangatta	72
Samarinda	14
Ujung Pandang	2
Sydney	1
Separi - Tenggarong	3

Turnover Berdasarkan Grade [401-1] Turnover by Grade

Lokasi Location	Jumlah Total
A	2
B	52
C	26
D	47
E	9
F	8
G	2
H	4
I	1
J	1
LV 5	1



Rekrutmen berdasarkan
Kelompok Umur [401-1]
Recruitment by Age Group

Umur Age group	Jumlah Total
<30	9
30-50	16
>50	39

Rekrutmen berdasarkan
Jenis Kelamin [401-1]
Recruitment by Gender

Jenis Kelamin gender	Jumlah Total
Pria Male	61
Wanita Female	3

Jumlah Jam Pelatihan Karyawan
Berdasarkan Grade [404-1]
Total of Training Hours According to Position

Grade Grade	Durasi Pelatihan (Jam) Duration training (Hours)	Jumlah Karyawan (Orang) Total Employee (Employee)	Rata-Rata Durasi Pelatihan Per Karyawan Per Tahun (Jam / Karyawan / Tahun) Average duration training per employee per year (hours/ employee/ year)
ABC	5.7476,5	3.638	15,79893
DE	21.465	831	25,83032
FG	4.824	163	29,59509
HI	1.499	60	24,98333
JK	318	14	22,71429
LV4& LV 5	32	2	16
Jumlah Total	85.614,5	4.708	32,26155

Recruitment Berdasarkan Lokasi [401-1]
Recruitment by Location

Lokasi Location	Jumlah Total
Overseas	0
Jakarta	13
Surabaya	7
Balikpapan	7
Samarinda	9
Sanggatta	26
Bontang	1
Ujung Pandang	1

Jumlah Jam Pelatihan Karyawan Berdasarkan Gender [404-1]
Total of Training Hours According to Gender

Gender Gender	Durasi Pelatihan (Jam) Duration training (Hours)	Jumlah Karyawan (Orang) Total Employee (Employee)	Rata-Rata Durasi Pelatihan per Karyawan per Tahun (Jam/Karyawan/ Tahun) Average duration training per employee per year (hours/ employee/ year)
Wanita Female	4.601,5	335	13,73582
Pria Male	81.013	4.373	18,52573
Jumlah Total	85.614,5	4.708	32,26155

Pembinaan SP/SB pada 2013-2016
Labor Union in 2013-2016

Serikat Pekerja/Serikat Buruh Labor Union	Jumlah Anggota Total Member
KORPPRA	1.101
SP-KEP	948
FPE-SBSI	518
PPA-PPMI	800
SPK	467
FSP-KEP SPSI	334
Total	4.168

Upah Minimum [202-1]
Minimum Wage



Upah Minimum KPC
Minimum Wage in KPC

Rp 2.478.000



Upah Minimum
Kabupaten Kutai
Timur (UMK)
Minimum Wage of
East Kutai Region

Rp 2.276.312



Upah Minimum Sektor
Pertambangan Kabupaten
Kutai Timur (UMSK)
Minimum Wage of Mining
Sector in East Kutai

Rp 2.381.000

Selain gaji pokok, setiap Insan KPC baik tetap maupun kontrak berhak menerima berbagai tunjangan dan fasilitas karyawan. Berbagai tunjangan dan fasilitas tersebut mencakup: [401-2]

Besides salary, every personel of KPC including permanent and contract is entitled to have various benefit and employee facilities. The benefit and facilities including: [401-2]

Tunjangan Untuk Karyawan Employee Benefit [401-2]	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Kontrak Contractual Employee
Gaji Salary	✓	✓
Tunjangan Allowance/Amenities	✓	✓
• Asuransi kecacatan dan kecelakaan kerja Occupational Disability and Accidents Insurance	✓	✓
• Asuransi meninggal dunia karena pekerjaan Life Insurance (Mortality due to Employment)	✓	✓
• Asuransi kecacatan dan kecelakaan di luar kecelakaan kerja Disability and Accident Insurance outside Occupational Accidents	✓	✓
• Asuransi meninggal dunia bukan karena pekerjaan Life Insurance (Mortality not due to Employment)	✓	✓
• Jaminan kesehatan bagi pekerja Health Insurance for Workers	✓	✓
• Jaminan kesehatan bagi pasangan pekerja Health Insurance for Workers' Spouse	✓	✓
• Jaminan kesehatan bagi anak pekerja Health Insurance for Workers' Children	✓	✓
• Cuti Leave	✓	✓
• Bantuan transportasi istirahat tahunan Annual Leave Transportation Allowance	✓	✓
• Izin melahirkan Maternity Leave	✓	✓
• Izin haid Menstrual Leave	✓	✓
• Izin haji atau ziarah keagamaan Hajj or Religious Pilgrimage Leave	✓	✓
• Tunjangan Hari Raya Keagamaan Religious Holiday Allowance (THR)	✓	✓
• Dana pensiun Pension Fund	✓	NO
• Pesangon Severance Fund	✓	✓
• Tunjangan program pinjaman pembangunan rumah Housing Development Loan Program	✓	NO
• Bonus masa kerja Years of Service Bonus	✓	NO
• Tunjangan bantuan pendidikan anak karyawan Education Allowance for Workers' Children	✓	NO



Maju Bersama

Moving Forward
with the Communities



na Masyarakat



Keberlanjutan dan kemandirian masyarakat sekitar tambang adalah tujuan utama Program Pengembangan & Pemberdayaan Masyarakat.

KPC's Community Development & Empowerment Programs are ultimately aiming to help ensure the local community to achieve their sustainability and independenc



KPC berkomitmen terus berupaya melaksanakan pembangunan berkelanjutan bagi daerah di sekitar wilayah operasional melalui program pengembangan masyarakat. Kolaborasi yang sinergis semua pemangku kepentingan terus kami bangun. KPC memposisikan diri sebagai “katalisator pembangunan wilayah”, kami berusaha untuk selalu mengacu dan selaras dengan rencana pembangunan daerah, agar dapat tercipta kemandirian desa di wilayah Kutai Timur.

KPC terus berkomitmen mendukung semangat pembangunan berkelanjutan melalui program pemberdayaan di sekitar wilayah operasional pertambangan. Peran sebagai katalisator pembangunan wilayah membuat KPC selalu menggunakan agenda pembangunan daerah sebagai acuan utama baik dalam perencanaan maupun implementasi program-program pemberdayaan.

Perencanaan Pascatambang yang Bermanfaat Bagi Masyarakat dan Lingkungan

Dalam rangka turut serta mendukung pemerintah dalam mengembangkan berbagai sektor non-tambang khususnya di bidang agribisnis dan agroindustri, kami terus melakukan berbagai uji coba di lahan pascatambang dengan mengembangkan berbagai kegiatan di bidang pertanian. Dokumen Rencana Pascatambang yang telah disetujui pemerintah pada tahun 2011 tersebut, dalam penyusunannya mengacu pada agenda pembangunan jangka panjang Kutai Timur yang lebih dikenal dengan GERDABANGAGRI (Gerakan Daerah Pembangunan Agribisnis). Selain itu, pada tahun 2009 bekerjasama dengan Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan dan Pengembangan Hutan dan Konservasi, KPC menyusun kajian “Desain Restorasi Ekosistem Lahan Bekas Tambang Batu Bara PT Kaltim Prima Coal”. Kajian tersebut menjadi bagian penting dan tidak terlepas dalam berbagai perencanaan pemanfaatan lahan bekas tambang untuk kepentingan mendukung GERDABANGAGRI. Dalam proses penyusunannya KPC melibatkan pemerintah daerah terkait untuk memberikan masukan agar dokumen yang menjadi acuan teknis ini sesuai dengan rencana pembangunan daerah secara sosial, ekonomi, dan lingkungan.

Oleh karena itu, dalam menentukan program yang akan dijalankan, KPC mempunyai beberapa acuan kriteria yang digunakan yaitu:

KPC commits in sustainability development of areas impacted by KPC's operation through community development. We always build synergic collaboration with all stakeholders. KPC positions itself as an 'area development catalysator' in which we always refer to and be aligned with area development planning in order to build independency of villages in East Kutai.

KPC commits to support the spirit of sustainable development through empowerment programs in KPC's operational areas. The role of being a catalysator of area development encourages KPC to always utilize local development agenda as the main guidelines in both planning and implementation of empowerment programs.

Post-Mining Planning that Benefits Communities and Environment

In order to support government in developing various non-mining sectors, especially agribusiness and agroindustry, we keep experimenting in post-mining area by developing various activities in agriculture. In preparing Post-Mining Planning Document approved by government in 2011, the document has referred to long-term planning of East Kutai development, known as GERDABANGAGRI. In addition, in 2009, KPC, cooperated with Research and Development Center for Forest and Nature Conservation, developed an assessment called 'Post-Mining Land Ecosystem Restoration of KPC'. This assessment is important and inseparable from various post-mining area utilization plans in relation to supporting GERDABANGAGRI. In preparing it, KPC involved related Local Government to provide inputs in order to ensure that the document which will be used as technical reference was based on local development program socially, economically, and environmentally.

Therefore, in deciding which programs to conduct, KPC has several criteria, namely:

- Mempunyai nilai manfaat bagi pembangunan masyarakat yang berkelanjutan
- Memiliki nilai strategis bagi perusahaan, pemerintah dan masyarakat
- Kelanjutan program tahun sebelumnya (*multi-years program*)
- Kesesuaian dengan *Grand Strategy* Pembangunan Wilayah Kutai Timur (RTRW & RPJMD Kabupaten)
- Kesesuaian dengan Strategi Pembangunan Desa (RPJMDes & RKPDes)
- Rencana Penutupan Tambang KPC

Rencana Strategis Pengembangan Masyarakat

Membangun kolaborasi dan bersinergi dengan berbagai pemangku kepentingan, merupakan strategi utama KPC dalam mengimplementasikan berbagai program pemberdayaan.

Dari tingkat pemerintah desa sampai dengan kabupaten bahkan sampai dengan tingkat kementerian, KPC terus membangun dan meningkatkan kolaborasi dan sinergi. Kolaborasi dan sinergi ini dibangun dengan harapan pemerintah desa dan kelompok masyarakat mampu mengakses berbagai sumber daya yang ada, untuk meningkatkan produktivitas desa dalam mendukung Program GERDABANGRI serta Program GERBANG DESA MADU (Gerakan Pembangunan Desa Mandiri Dan Terpadu).

Di bidang kesehatan dan sanitasi KPC bekerja sama dengan Dinas Kesehatan, PPTI, KPAD, Puskesmas, pemerintah desa, Posyandu dan kader-kader kesehatan. Di bidang pendidikan dan pelatihan, kerja sama dilakukan dengan Dinas Pendidikan, sekolah-sekolah di empat kecamatan, Balai Latihan Kerja Indonesia (BLKI) di bawah Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi, sejumlah Perguruan Tinggi, dan Sekolah Usaha Perikanan Menengah Tegal. Di bidang agribisnis, kerja sama dilakukan dengan Dinas Pertanian, Dinas Peternakan, Institut Pertanian Bogor, Yayasan Sangatta Baru, BUMDesa, dan Kelompok Tani. Di bidang pengembangan usaha lokal, kerja sama dan koordinasi dilakukan dengan Dinas Perindustrian, dan

- Providing values for sustainable community development
- Providing strategic values for company, government, and community
- Continuity of previous year program (multi-year program)
- Conformity with Grand Strategy of East Kutai Development (Regional Layout Design and Medium-term district development planning)
- Conformity with Village Development Strategy (Medium-term Village Development Planning and Village Government Work Plan)
- KPC's Mine Closure Plan

Strategical Planning of Community Development

Establishing collaboration and synergy with various stakeholders is KPC's main strategy in implementing various empowerment programs.

KPC keeps establishing and enhancing its collaboration and synergy with different government levels, from village government, district government, to ministry. This collaboration and synergy is established to enable village government and society groups to access various available resources in order to increase village productivity in supporting GERDABANGRI program as well as GERBANG DESA MADU program.

In health and sanitation, KPC works together with Department of Health, Association of Indonesian Tuberculosis Eradication (PPTI), Local AIDS Prevention Commission, health centers, village government, integrated health center (IHC), and other health cadres. In education and training, KPC cooperates with Department of Education, schools in four sub-districts, Industrial Training Center (BLKI) which is under Department of Employment and Transmigration, a number of universities, Tegal Fishery High School. In agribusiness, KPC cooperates with Department of Agriculture, Department of Animal Husbandry, Bogor Institute of Agriculture, Sangatta Baru Foundation (YSB), Village-owned Enterprise, Farmer Group. In local business development, cooperation and coordination is conducted together with Department of

pelaku industri kecil. Di bidang peningkatan kapasitas pemerintah desa dan masyarakat bekerja sama dengan Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Desa, pemerintah desa, Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa, dan LSM Prima. Di bidang konservasi dan pelestarian alam dan budaya, bekerja sama dengan Balai Taman Nasional Kutai, Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Pariwisata, dan penerima manfaat program. Di bidang peningkatan kapasitas infrastruktur bekerja sama dengan Dinas Pekerjaan Umum, Bappeda Kutai Timur, kontraktor lokal, desa dan kecamatan terkait serta masyarakat penerima manfaat bantuan.

KPC juga terlibat aktif dalam Forum Multi Stakeholder for CSR (MSH CSR) sebagai wadah bagi seluruh perusahaan di Kutai Timur. Bertujuan untuk menyelaraskan dan melaksanakan berbagai program pemberdayaan secara bersama-sama dalam mendukung pemerintah guna membangun Kabupaten Kutai Timur di wilayah-wilayah operasional perusahaan terkait. Sehingga pembangunan di berbagai wilayah dapat dipercepat dengan keterlibatan perusahaan yang menjadi anggota Forum MSH CSR.

Industry, and small industry player. In local government and society capacity improvement, KPC works together with Agency for Community Empowerment and Village Governance, village government, Village Communities Development College, LSM Prima. In nature and culture preservation and conservation, collaboration with Kutai National Park Authority, Environment Department, Tourism Office, and program beneficiaries. In infrastructure capacity improvement, KPC works together with Department of Public Works, Bappeda Kutai Timur, local contractors, related villages and sub-districts and beneficiaries.

KPC is also active in Multi Stakeholder Forum for CSR (MSH CSR) as a forum for all companies in East Kutai to conduct and align various empowerment programs together to support government in developing East Kutai, specifically in related operational areas, enabling accelerated development in various areas as a result of involvement from companies that are members of MSH CSR forum.

Diyah Hayatiningsih, M.Pd
Kepala Sekolah TK Pembina
Principal of Pembina Kindergarten



"Kami sangat merasa terbantu dengan adanya KPC, karena banyaknya pelatihan telah diberikan. Selain itu, KPC juga banyak membangun infrastruktur, pembangunan gedung sekolah, RSUD, Jalan Soekarno-Hatta, STIPER. Selama ini sudah baik, semoga dapat ditingkatkan di bidang pendidikan, agar Kutai Timur semakin maju dan berkembang."

"We feel so much supported with training provided by KPC. Also, KPC built infrastructures, school buildings, public hospitals, Soekarno-Hatta Road, STIPER. It has been really good, hopefully, education can be improved so that East Kutai will be more advanced and developed."

"Yang jelas ekonomi masyarakat meningkat dengan hadirnya KPC. Banyak beasiswa telah disalurkan mulai dari SD SMP, SMA dan Perguruan Tinggi. Peran KPC sangat penting, dengan adanya KPC akan meningkatkan taraf ekonomi, karena masyarakat lokal dapat diberdayakan dan dikaryakan di KPC. Harapannya, KPC lebih baik lagi dalam memberikan beasiswa, baik anak berprestasi maupun kurang mampu."

"For sure, the economy has been increasing with KPC's presence. There were many scholarships provided for primary schools, secondary schools, and universities. KPC's role is very important, with the presence of KPC, our economy level has increased, since local society was empowered and employed by KPC. Hopefully, KPC would be much better in providing scholarships for both achiever and unfortunate children."



APA KATA MEREKA TENTANG KPC?

What Do They Say
about KPC?

Muchlis, S.Pd
Kepala UPT Pendidikan
Sangatta Selatan
South Sangatta Head of
Technical Implementation Unit
(UPT) of Education



Ismullah Al Azam, M.Pd,

SDN 001
Sangatta Selatan
South Sangatta
Public Primary
School SDN 001



"Hadirnya KPC memberikan manfaat yang luar biasa, karena mendukung program kami yang tidak dibiayai pemerintah. Membangun sarana dan prasarana sekolah seperti taman dan musholla. Sehingga bisa mengikuti Adiwiyata tingkat nasional. Kemudian, Program Gerimis (Gerakan Minum Susu), sangat luar bisa dampaknya bagi sekolah kami. Pelatihan guru unggul memberikan manfaat yang luar biasa. KPC sudah berpikir lebih jauh mengembangkan program-program guru."

"The presence of KPC provides amazing benefits, KPC supported our programs that are not financially supported by government; facilities and infrastructures establishment, such as school garden and musholla, were assisted by KPC which enabled us to join national Adiwiyata program. In addition, Gerimis Program (Drinking Milk Movement) was very impactful to our school. The training of Excellent Teachers provided amazing benefits. KPC has thought deeply in developing programs for teachers."



APA KATA MEREKA TENTANG PT KPC?

What Do They Say
about KPC?

Suyatno, M.Si,
Kepala UPT Pendidikan
Sangatta Utara

Head of North Sangatta
Educational Technical
Implementation Unit



"*Alhamdulillah* sangat penting terutama di bidang Pendidikan. Kegiatan CSR sungguh luar biasa bahkan meningkatkan APBD daerah. Tanpa KPC, saya kira semua akan lumpuh. Dengan adanya KPC semua terbantu, semoga KPC semakin berkembang dan tetap maju sehingga semuanya terbantu dari berbagai aspek. Terutama dalam pembangunan, kita melihat bersama Kabupaten Kutai Timur pembangunannya berjalan dengan baik dan meningkat."

"Alhamdulillah, it is very important, especially in education. CSR activities are amazing which are even able to increase Regional Government Budget; I think, we will collapse without KPC. With KPC, all parties are assisted; hopefully, KPC will be more developed and keep growing so that KPC can support all activities from different aspects. In terms of development, especially, we all have seen that development of East Kutai has run well and been improving."

**Drs. Winarso Budi
Wibowo, M.Si.**

Dinasker
Kutai Timur
East Kutai Department
of Employment



"Banyak sekali manfaat yang dirasakan sehubungan dengan kerja sama dalam peningkatan sumber daya manusia berupa pelatihan kerja untuk meningkatkan keterampilan dan keahlian masyarakat. Salah satu contohnya adalah pelatihan mekanik alat berat dan pelatihan *trainer* alat berat. KPC mempunyai peran dalam membantu pembangunan secara fisik seperti di Jalan Soekarno Hatta dan lainnya serta pengembangan masyarakat yang tidak bisa disebutkan satu per satu. Kami berharap KPC lebih berperan lagi dalam membina dan membantu masyarakat di Kutai Timur."

"There are so many benefits gained from cooperation in human resources improvement, such as work training to increase skill and expertise of communities. One example is large mechanical equipment and trainer training. KPC has a role in establishing physical infrastructure, such as Soekarno Hatta Road, as well as other community development which cannot be mentioned one by one. We expect that KPC will have more roles in coaching and assisting communities in East Kutai."

Suin Rudianto, S.P.

Guru SMK
Muhammadiyah Sangatta
Teacher in Muhammadiyah
Sangatta Vocational
High School



"Bagi kami, manfaat keberadaan KPC tidak bisa diingkari khususnya untuk anak-anak kami. Selama ini yang diberikan KPC banyak sekali, baik untuk anak-anak yang melakukan Praktik Kerja Industri serta pendampingan secara langsung maupun tidak langsung pada Uji Kompetensi Kejuruan. KPC juga selalu mendukung dalam acara lomba baik tingkat provinsi maupun nasional. KPC di Kutai Timur sangat terasa programnya baik berupa fisik maupun dalam kerja sama dengan pemerintah daerah dan masyarakat Kutim sudah melihat hal itu. Dalam dunia pembangunan SDM, peran KPC sangat terbukti dan bisa dirasakan langsung maupun tidak langsung. Saya yakin dampak KPC luar biasa. Masukan kami, CSR KPC bisa fokus ke dunia pendidikan baik fisik maupun pembangunan SDM."

"For us, KPC's presence cannot be denied especially for our kids. KPC has done so much for our children in providing industrial work practices and both direct and indirect coaching in vocational competency test. KPC always supports competitions in both provincial and national levels. KPC in East Kutai has done a great program in both physical development and cooperation with local government which have been realized by East Kutai communities. In developing human resources, KPC's efforts were proven directly or indirectly. I believe KPC has brought amazing impacts. Our input is that KPC's CSR may focus on educational sector both in physical and human resources development."



APA KATA MEREKA TENTANG PT KPC?

What Do They Say
about KPC?

Dewi Fatonah

Kader Posyandu Tulip
dan Pengurus PAUD Tulip
di Munthe, Sangatta
Tulip IHC cadre and
Early Childhood Education
administrator in
Munthe, Sangatta



"Kehadiran KPC memberi kami banyak manfaat, terutama kami selaku kader Posyandu. KPC banyak membantu berbagai kegiatan Posyandu dan PAUD. Mudah-mudahan KPC terus jaya dan bisa membantu masyarakat lebih banyak lagi. KPC merupakan perusahaan paling besar di Sangatta dan paling dibanggakan oleh masyarakat Sangatta karena membawa manfaat yang sangat banyak terutama bidang ekonomi dan sosial. Peran KPC dalam pembangunan di Kutai Timur juga bagus. Sebagai contoh, jika KPC membangun jalan maka jalan bisa mulus dan semua infrastruktur yang dibangun oleh KPC pasti bagus sekali. Mudah mudahan KPC bisa terus berkelanjutan."

"KPC has brought so many values, especially for us as IHC cadres. KPC helped a lot in IHC and Early Childhood Education activities. Hopefully, KPC will always be victorious and able to help communities much more. KPC is the biggest company in Sangatta and a pride for Sangatta communities for its impactful values especially in economy and social. KPC's role in East Kutai development is also good. As an example, when KPC builds a road, the quality of road is great and all infrastructure built by KPC is guaranteed very good. Hopefully, KPC will always be sustainable."



Pengembangan Agribisnis [203-1][203-2][413-1]

Program agribisnis terus dilakukan bersama dengan pemangku kepentingan terkait untuk mendorong peningkatan produktivitas masyarakat desa sejalan dengan agenda Gerbang Desa Madu. Kegiatan yang kami lakukan antara lain pelatihan, pendampingan, penyediaan stimulan serta memfasilitasi tumbuhnya tata niaga yang baik di bidang usaha pertanian dengan memaksimalkan potensi lokal. Dengan demikian, ketergantungan terhadap produksi dari luar daerah dapat secara bertahap dikurangi dengan meningkatnya produktivitas masyarakat.

Program pertanian yang memanfaatkan lahan pascatambang dilakukan berdasarkan acuan yang tercantum dalam dokumen Rencana Penutupan Tambang (RPT). Percontohan peternakan sapi, peternakan ayam petelur, dan uji coba penanaman berbagai tanaman pangan (jagung dan kedelai) serta Hijauan Makanan Ternak terus dilakukan di tahun 2016. Percontohan ini diproyeksi dapat menjadi pemicu berbagai usaha lain terkait untuk bertumbuh, baik dengan atau tanpa dampingan KPC.

A. Peternakan Sapi Terpadu – PESAT

Visi PESAT adalah “Menjadi percontohan pemanfaatan lahan pascatambang melalui peternakan sapi terpadu untuk pembangunan berkelanjutan” diupayakan dengan cara:

Agribusiness Development [203-1][203-2][413-1]

Agribusiness programs are conducted continuously with related stakeholders in order to increase villagers’ productivity as aligned with Gerbang Desa Madu agenda. Our activities include training, coaching, giving stimulant, as well as facilitating the growth of commerce in agriculture by maximizing local potencies. Therefore, dependency of production coming from outside the area can be gradually reduced by increasing productivity of society.

Post-mining area utilization for agricultural programs is conducted based on Mining Closure Planning (RPT) document. Pilots of cattle breeding, poultry farm cultivation, and planting trial of various crops (corn and soy bean) as well as Forage Crops were conducted in 2016. These projects can be projected as a trigger for other related businesses to grow, both with or without KPC’s guidance.

A. Integrated Cattle Farming – PESAT

PESAT’s vision to ‘become pilots of post-mining area utilization through integrated cattle farming for the purpose of sustainable development’ is fulfilled by:

- Membangun usaha pembibitan sapi untuk memenuhi ketersediaan bibit sapi yang berkualitas.
- Membangun percontohan usaha penggemukan sapi potong dan sapi perah untuk turut berkontribusi memenuhi kebutuhan lokal.
- Menyediakan percontohan peternakan terpadu dimana semua rantai energi termanfaatkan secara optimal.
- Meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk mendorong pengembangan usaha peternakan lokal.

Keberadaan kegiatan tersebut telah memberikan manfaat ekonomi yang telah dirasakan oleh masyarakat sekitar, khususnya yang telah menjalin mitra kerjasama dengan Yayasan Sangatta Baru (YSB) sebagai pengelola. Kerjasama yang sudah mulai terbangun dengan masyarakat merupakan bagian dari pembangunan tata niaga antara lain penyediaan berbagai bahan paku pakan ternak sampai dengan penjualan produk. Komitmen KPC untuk terus memberikan dampak ekonomi secara langsung bagi masyarakat Sangatta terjadi dengan meningkatnya jumlah transaksi lokal dengan keberadaan PESAT. Mitra KPC yang terlibat antara kelompok tani sebagai mitra penyedia pakan ternak. Produk PESAT berupa sapi potong dan susu diserap oleh YSB yang kemudian memasarkannya, tidak hanya di wilayah Sangatta tetapi juga sampai ke Samarinda dan Balikpapan.

Berbagai produk turunan dari berbahan baku susu telah menghasilkan nilai tambah ekonomi di sejumlah kelompok masyarakat yang mengolah dan menjual produk-produk tersebut dalam bentuk susu segar dan bentuk olahan lain seperti *yoghurt*, es krim, dan keju.

KPC juga mendukung Program Nasional Gerakan Minum Susu (GERIMIS) yang juga dicanangkan oleh Bupati Kutai Timur pada bulan Mei 2016 yang lalu. KPC melalui PESAT yang dikelola oleh YSB turut berpartisipasi menyediakan susu kepada siswa-siswi SDN 001 Sangatta Selatan dan beberapa sekolah terkait dengan GERIMIS. Total sebanyak 320 liter susu telah didistribusikan untuk kegiatan ini di sepanjang tahun 2016.

- Establishing cattle breeding to fulfill the availability of qualified cattle.
- Establishing pilots of fattening beef and dairy cattles to fulfill local needs.
- Providing pilots of integrated farming in which all energy chain is utilized optimally.
- Increasing the quality of human resources to support local farming development.

The existence of these activities has provided economical benefits experienced by surrounding society, especially those who established partnership with Sangatta Baru Foundation (YSB) as the management. KPC's established cooperation with communities which is a medium for commerce development includes procurement of various animal feed and sales of products. KPC's commitment to give direct economical impact for Sangatta was proven by the increase of local transaction as a result of PESAT. KPC's partners consist of farmer groups as suppliers of animal feed. PESAT's products, such as beef cattle and milk are managed by YSB who then markets the products not only in Sangatta but also Samarinda and Balikpapan.

Various derivative products have resulted added economic value to several communities who process and sell those products in form of fresh milk and other processed forms, such as yoghurt, ice cream, and cheese.

KPC also supports National Drinking Milk Movement (GERIMIS) planned by East Kutai Regent in May 2016. Through PESAT which is managed by YSB, KPC participates in providing milk to South Sangatta SDN 001 students and several schools related to GERIMIS. There was a total of 320 litres of milk contributed for this activity throughout 2016.



PESAT YANG SEMAKIN TUMBUH PESAT

Rapidly Grown PESAT Farming

- Total Populasi di PESAT per Desember 2016 ada **102 EKOR, 6 EKOR SAPI PEMBIBITAN, 36 EKOR PERAH, dan 60 EKOR PENGEMUKAN.**

The total population of PESAT in December 2016 was 102: 6 breeding cattles, 36 dairy cattles and 60 beef cattles.



- Produktivitas: penjualan sapi penggemukan **70 EKOR** dan produksi susu sebanyak **18.000 LITER** di sepanjang tahun 2016.

Productivity: Sales of 70 beef cattles and milk production of 18,000 litres during 2016.



- Selain kegiatan budidaya peternakan, PESAT juga memfasilitasi berbagai penelitian mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi, kunjungan dari sekolah, dan komunitas lainnya dalam rangka **PENGENALAN DUNIA PETERNAKAN** serta **EDUWISATA.**

In addition to farming, PESAT also facilitates various student research from various universities, school visits, and other communities in introduction of animal husbandry as well as study tour.



- Terdapat **17 MITRA KERJA**

There were 17 partners.



- Total **TRANSAKSI** mencapai **RP 283 JUTA**

Total transaction of Rp 283 millions.



- Tahun 2016, total **PENGUNJUNG** mencapai **5.491 ORANG.**

Total visitors of 5,491 people in 2016.

APA KATA SUPPLIER (PEMASOK) PAKAN TERNAK PESAT?

What do suppliers of PESAT say?



Jacob Patuh

Pemasok Rumput Gajah
Elephant Grass Supplier



"Awalnya merupakan petani tanaman semusim, seperti sayuran dan segala macam selain pakan sapi. Seiring dengan perkembangan, kelompok tani bermitra dengan BUMDES Gembara Prima di Desa Singa Gembara. Melihat potensi ekonomi yang ada, kelompok petani menanam rumput gajah untuk memenuhi kebutuhan pakan ternak PESAT. Saat ini untuk meningkatkan produksi tanam rumput gajah, dan memenuhi permintaan dari PESAT, saya menambah orang untuk dipekerjakan menjadi petani rumput gajah."

"I used to be one-season crop farmer, such as vegetables and others, but not cattle feed. As things developed, farmer groups established partnership with Gembara Prima Village-owned Enterprise in Singa Gembara Village. Seeing economical potential, farmer groups planted elephant grass to fulfill the needs of PESAT's animal feed. For now, I put more people to increase the production of elephant grass to meet PESAT's demand."



Syamsudin Iwan

Pemasok Jagung
Corn Supplier



"Kerja sama yang dilakukan sangat bermanfaat bagi kami sebagai petani, tidak ada lagi stok jagung yang menumpuk karena semua terjual untuk kebutuhan pakan ternak PESAT. Total setiap bulan sebesar 4 ton jagung kita kirimkan ini ke PESAT. Saya senang sekali bermitra dengan KPC, saya sudah satu tahun, mudah-mudahan ini tetap berkelanjutan dan bekerjasama dengan baik. Karena adanya kerja sama ini, saya rasakan *alhamdulillah* sudah cukup lumayan, harganya memadai dan mudah-mudahan kerja sama ini bisa meningkat terus setiap tahunnya."

"The cooperation really helps us as farmers, there are no more piled up corn stocks, since all of them were sold for PESAT's animal feed. Each month, we send 4 tons of these to PESAT. I am very glad to have KPC as a partner, it has been one year, hopefully this cooperation will continue well. From this cooperation, *alhamdulillah*, I gain enough, since the price is reasonable and hopefully, this cooperation can be improved continuously each year."



PERTAMA, mengukur *sample* kelayakan susu dari kandungan lemak, protein, kekentalan dan kandungan air.

First, measure the feasibility of milk samples from fat and protein contents, as well as thickness and water content.

KETIGA, pasteurisasi, untuk membunuh bakteri di 72° Celcius. Setelah itu proses pendinginan suhu sampai dengan 40° Celcius.

Third, pasteurisation, to kill bacteria at 72° Celcius. Temperature is then reduced to 40° Celcius.

PROSES PEMURNIAN SUSU DI PESAT

Milk Purifying Process in PESAT



KEDUA, setelah itu masuk ke *cooling tank*, berfungsi sebagai untuk menyimpan dan mendinginkan dan mengistirahatkan susu.

Second, milk is then put into cooling tank to cool and rest the milk.

KEEMPAT, pendinginan suhu, setelah suhu mencapai 40° celcius, setelah proses pendinginan, baru kemudian susu dapat diolah menjadi susu murni, *yoghurt*, *pudding*, dan es krim.

Fourth, cooling the temperature, after reaching 40° celcius and cooling down process, milk is then able to be processed to pure milk, yoghurt, pudding, and ice cream.

B. Pemanfaatan Pit Jupiter Sebagai Lahan Peternakan Ayam Petelur

Melalui YSB, KPC juga bekerjasama dengan Koperasi KODIM 0909 Sangatta memanfaatkan lahan bekas tambang Pit J untuk budidaya peternakan ayam petelur. Dalam pelaksanaannya YSB menugaskan stafnya yang merupakan salah satu lulusan peternakan dari Institut Pertanian Bogor (IPB) penerima beasiswa dari KPC, untuk bekerjasama dan membantu proses pengelolaan budidaya tersebut secara teknis kepada Koperasi KODIM 0909 Sangatta.

B. Pit Jupiter Utilization as Poultry Farm Area

Through YSB, KPC also works together with Cooperative of District Military Command (KODIM) 0909 of Sangatta to utilize post-mining Pit J for poultry farm cultivation. YSB assigned its staff, one farming bachelor from Bogor Institute of Agriculture (IPB) who obtained scholarship from KPC, to cooperate with and assist Cooperative of KODIM 0909 in technical aspects of cultivation management.

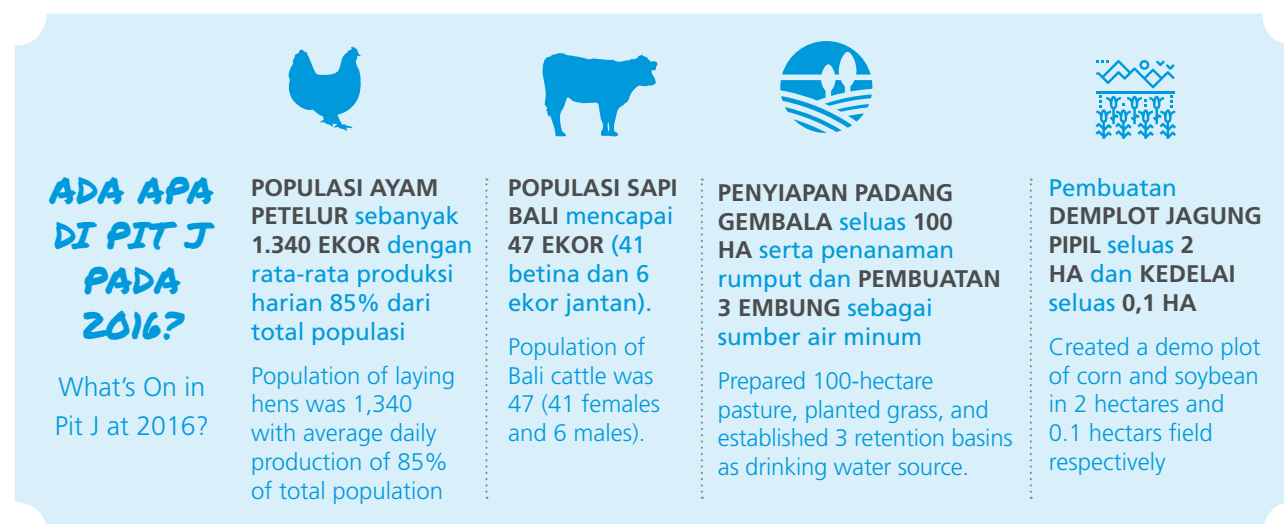


Selain itu, area bekas tambang Pit Jupiter juga terdapat juga lahan umbaran seluas 100 ha dan 47 ekor sapi bali yang seluruhnya berjumlah 70 ekor di tahun 2015, yang pembiayaannya berasal dari APBN yang diberikan melalui Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur. YSB sebagai pengelola kawasan bersama dengan kelompok ternak masyarakat bergabung dalam Unit Pengelola Kawasan (UPK) untuk mengembangkan pembibitan sapi bali sesuai dengan Pedoman Umum yang diberikan oleh Kementerian Pertanian.

Masih banyak perbaikan terus menerus dilakukan dalam upaya meningkatkan produktivitas, perbaikan padang gembala untuk sapi serta pengelolaan kesehatan kandang, pengolahan kotoran ternak, pengobatan, menjaga kualitas air minum, dan lainnya untuk ayam petelur.

In addition, in post-mining Pit Jupiter, there was 100 hectares of cropland and 47 bali cattle which used to be 70 in 2015; these were financially supported by East Kalimantan Government through National Budget (APBN). YSB as the area administrator, together with breeder communities joined Area Management Unit (UPK) to develop bali cattle breeding based on General Guidelines published by Ministry of Agriculture.

There are still many improvements to be conducted in increasing productivity, pasture improvement, as well as cage health management, cattle manure management, health treatment, drinking water quality maintenance, and others for laying hens.



Rp 1,25 miliar

INVESTASI KPC
KPC INVESTMENT

5 ton/jam

KAPASITAS PRODUKSI
PRODUCTION CAPACITY

C. Pabrik Tapioka Rantau Pulung

Sejalan dengan Program Pemerintah Daerah Gerbang Desa Madu (Gerakan Pembangunan Desa Mandiri Terpadu). Pada Juni 2016, PT KPC meresmikan pabrik tapioka melalui alokasi dana Forum *Multi Stakeholders for Corporate Responsibility*. Investasi KPC mencapai Rp 1,25 Miliar dengan kapasitas 5 ton per jam, dimiliki dan dikelola oleh 7 BUMDesa di Rantau Pulung. Bantuan yang diberikan di tahun 2016 berupa pembuatan lantai jemur merupakan bantuan lanjutan dari tahun sebelumnya.

C. Rantau Pulung Tapioca Factory

Aligned with Local Government Program of Gerbang Desa Madu (Integrated Independent Village Development Movement), in June 2016, KPC officially announced a tapioca factory with budget allocation from 'Multi Stakeholders for Corporate Responsibility' forum. KPC's investment reached Rp 1.25 billion with a capacity of 5 tons per hour, owned and managed by 7 Village-owned enterprise in Rantau Pulung. KPC's effort in 2016 was building drying floors which was a continuity of previous year program.

Kolaborasi KPC dengan Badan Koordinasi Desa (BKD), Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa), Pemerintah Kecamatan dan pihak swasta adalah wujud kepedulian dan dukungan KPC sebagai katalisator pembangunan di Kutai Timur.

KPC's collaboration with Village Coordination Board, Village-owned Enterprise, sub-district government, and private entities is the realization of KPC's concern and support as a development catalysator in East Kutai.

Peningkatan Kesehatan dan Sanitasi Masyarakat [203-1][203-2][413-1]

KPC sebagai mitra pemerintah daerah fokus terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat dan peningkatan infrastruktur di bidang kesehatan. Program-program yang dijalankan merujuk pada target pencapaian *Sustainable Development Goals (SDGs)* yang juga menjadi acuan pemerintah daerah dan nasional serta berbagai peraturan lain yang terkait, seperti Peraturan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Kesehatan no 34 tahun 2005 dan no 1138/MENKES/PB/VIII/2005 tentang Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat. Program yang dilakukan antara lain penanggulangan penyakit infeksi menular, peningkatan kesehatan ibu dan anak, bantuan kesehatan bagi masyarakat tidak mampu, peningkatan kesadaran masyarakat terhadap isu kesehatan serta bantuan sarana dan prasarana kesehatan.

Communities' Health and Sanitation Improvement [203-1][203-2][413-1]

KPC as a local government's partner focuses on increasing communities' quality of life and health-related infrastructure improvement. Programs held refer to Sustainable Development Goals (SDGs) which was also a reference for both local and national government, as well as other related regulations, such as Joint Regulation of the Minister of Home Affairs and Minister of Health no 34 in 2005 and no 1138/MENKES/PB/VIII/2005 regarding Execution of Healthy District/City. Programs conducted include contagious infection countermeasures, improvement of mother's and child's health, health assistance for unfortunate communities, increasing communities' awareness of health issues, as well as health-related infrastructure.



Program Penyuluhan HIV AIDS

Kepedulian KPC terhadap kesehatan masyarakat khususnya permasalahan HIV/AIDS, diwujudkan dengan pelaksanaan program pencegahan HIV/AIDS bagi masyarakat di sekitar operasional KPC. Dalam pelaksanaannya, KPC bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Kutai Timur, Komisi Penanggulangan AIDS Kutai Timur, dan Lembaga Sosial di masyarakat serta LSM Oase. Program ini bertujuan untuk mendukung program pemerintah dalam melaksanakan program pencegahan penularan HIV/AIDS dari kelompok berisiko tinggi ke masyarakat umum.

HIV/AIDS Socialization Program

KPC's concern about communities' health, especially HIV/AIDS, was realized in HIV/AIDS prevention program for communities around KPC's operational area. In its implementation, KPC worked together with East Kutai Department of Health, East Kutai AIDS Prevention Commission, and other social organizations as well as LSM Oase. This program aims to support government program in preventing HIV/AIDS contagion from high-risk groups to public.



Kegiatan yang dilakukan dalam program Pencegahan HIV/AIDS sepanjang tahun 2016

Activities held in 2016 HIV/AIDS Prevention program

- **Penyuluhan/Sosialisasi HIV/AIDS di Masyarakat**

Socialization of HIV/AIDS to Communities

Diadakan 27 kali, total jumlah peserta sebanyak 1.253 orang. Narasumber berasal dari staf KPC, kader Puskesmas, kader Posyandu, LSM Oase, dan KPAD Kutai Timur.

Conducted 27 times with total participants of 1,253 people. Guest speakers were KPC's staffs, health center cadres, IHC cadres, LSM Oase, and East Kutai Regional AIDS Prevention Commission.



- **Penyuluhan/Sosialisasi HIV/AIDS dan pemeriksaan VCT pada kelompok berisiko tinggi**

HIV/AIDS Socialization and VCT Examination for High-Risk Groups.

Diadakan sebanyak 17 kali dengan total peserta sebanyak 730 orang. Sebanyak 687 orang menjalani pemeriksaan VCT dan ditemukan 4 orang yang mengidap HIV positif.

Held 17 times with total participants of 730 people. As many as 687 people had this VCT examination and 4 people were diagnosed to have HIV.



- **Forum Diskusi HIV dan AIDS**

HIV and AIDS Discussion Forum

Diselenggarakan 31 Oktober 2016 di Ruang Damar Gedung Serba Guna Bukit Pelangi, Sangatta.

Held in 31 October 2016 in Room Damar of Bukit Pelangi Multifunction Building, Sangatta.



- **Peringatan Hari AIDS Sedunia 2016**

2016 World AIDS Day Commemoration

Pemutaran film mengenai ODHA dengan judul "Diary of Sara" pada tanggal 18 dan 19 Desember 2016. Penyelenggaraan seminar "HIV AIDS ditinjau dari sisi kesehatan dan sisi agama" di Sangatta dan Bengalon. Peserta sebanyak 249 orang yang juga dihadiri oleh tokoh-tokoh agama Islam, Katholik, Kristen, dan Hindu.

ODHA film titled 'Diary of Sara' was played in 18 and 19 December 2016. Holding a seminar of "HIV/AIDS in the perspective of health and religion" in Sangatta and Bengalon. Participants were 249 people, including Muslim, Catholic, Christian, and Hindu religious figures.



TAHUKAH ANDA?

Did you know?

Pada tahun 2016, berkat program pencegahan HIV/AIDS di lingkungan karyawan dan masyarakat, KPC berhasil memperoleh penghargaan **ARROW (ASEAN RED RIBBON FOR OUTSTANDING WORKPLACE)** yang disampaikan oleh H.E. Hanif Dhakiri, Menteri Tenaga Kerja Indonesia dan E. Le Luong Minh, Secretary-General of ASEAN. Acara penyerahan penghargaan ini diselenggarakan oleh Kementerian Tenaga Kerja Indonesia dan ILO (*International Labour Organisation*) serta IBCA (*Indonesian Business Coalition on AIDS*) di Bogor serta dihadiri oleh perwakilan negara-negara ASEAN.

In 2016, as a result of HIV/AIDS prevention program for staffs and communities, KPC was awarded ARROW (ASEAN Red Ribbon for Outstanding Workplace) by H. E. Hanif Dhakiri, Indonesian Ministry of Employment, and E. Le Luong Minh, Secretary-General of ASEAN. This awarding event was held by Indonesian Ministry of Employment and ILO (Internasional Labour Organization) as well as IBCA (Indonesian Business Coalition on AIDS) in Bogor and had participants from ASEAN country representatives.

Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan

[203-1][203-2][413-1]

Pendidikan adalah kunci menuju percepatan pembangunan manusia, semakin tinggi tingkat intelektualitas manusia maka semakin meningkat pula kesejahteraan masyarakat. Komitmen KPC terus meningkatkan tingkat pendidikan masyarakat di sekitar operasional perusahaan dalam melakukan investasi masa depan melalui dunia pendidikan dan pelatihan untuk menyiapkan sumber daya manusia yang mampu menjadi penggerak pembangunan yang berkelanjutan di Kutai Timur.

A. Sekolah Budaya di Segading Baru

[203-1][413-1]

Program ini dilakukan sebagai bagian dari 'Program Pemukiman Yang Lebih Baik Dusun Segading' (*Segading Resettlement*) Desa Keraitan, yang bertujuan untuk memastikan keberlangsungan dan menjaga keberadaan budaya lokal Dayak Basap melalui sekolah berwawasan budaya di kawasan Kampung Budaya – Desa Keraitan. Selain itu, melalui program ini, masyarakat Segading Desa Keraitan diharapkan mendapatkan akses pendidikan yang layak dan berkualitas sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan warga Dayak Basap di Kampung Budaya Desa Keraitan.

Pada pelaksanaan program ini, KPC bekerjasama dengan Putra Sampoerna Foundation (PSF) dalam menyelenggarakan kegiatan pelatihan, lokakarya, pemantauan dan evaluasi kepada guru sebanyak 7 kegiatan selama tahun 2016, juga termasuk pengembangan materi budaya lokal yang menjadi bahan kegiatan ekstrakurikuler di SD 013 Filial Desa Keraitan ini.



Education and Training Improvement

[203-1][203-2][413-1]

Education is one key to acceleration of human development, as intellectuality increases, society prosperity increases. KPC's commitment to keep increasing society's educational level in operational areas as an investment for the future through education and training in order to prepare human resources that are able to encourage sustainable development in East Kutai.

A. Cultural School in Segading Baru

[203-1][413-1]

This program was conducted as a part of Segading Resettlement of Keraitan Village in order to ensure continuity and preserve local culture of Dayak Basap through cultural school in Cultural Village – Keraitan Village. In addition, through this program, it is expected that Keraitan Village Segading communities are able to gain appropriate and qualified education access to increase the prosperity of Dayak Basap community in Keraitan Cultural Village.

In this program, together with Sampoerna Young Generation Foundation (Putra Sampoerna Foundation – PSF), in 2016, KPC held 7 activities of training, workshop, monitoring, and evaluation for teachers as well as local culture development which becomes extracurricular activity in Primary School 013 Filial in Keraitan Village.

Hidup Berdampingan Dengan Masyarakat Setempat [MM5]

KPC memastikan 100% operational kami di Sangatta dan Bangalon memiliki rencana aksi terkait keberadaan masyarakat Dayak Basap di area operasional kami. Melalui berbagai pendekatan di bidang pendidikan, kesehatan, infrastruktur, kesempatan bekerja, dan pelestarian budaya setempat, KPC berkomitmen untuk hidup berdampingan dengan harmonis dengan masyarakat setempat.

Living Harmoniously With The Local Community [MM5]

KPC ensures 100% of our operational areas in Sangatta and Bangalon carry out action plans in regard with indigenous communities of Dayak Basap, especially they who are adjacent and in vicinity of our operational areas. Through various approaches in education, health, infrastructure, work opportunities, and culture preservation, KPC is committed towards a harmonious relationship with the local communities.

B. Pengembangan SMKN 2 Perikanan Sangatta Utara

Salah satu potensi yang dimiliki oleh Kabupaten Kutai Timur adalah perikanan mengingat secara geografis letak kabupaten ini tidak jauh dari Selat Makassar. Untuk mendukung tersedianya tenaga kerja di bidang perikanan, KPC bekerjasama dengan SMKN 2 Perikanan Sangatta dalam peningkatan program manajemen mutu sekolah termasuk kurikulum, pengajaran, dan program diklat. MoU antara KPC, Sekolah Tinggi Perikanan Jakarta, dan Dinas Pendidikan Kutai Timur sedang disusun untuk mendukung kegiatan ini. Selain itu, pada tanggal 10 Desember 2016, saat kunjungan staf Kementerian Kelautan dan Perikanan SMK Negeri 2 Sangatta Utara diakui sebagai lembaga pendidik Program Nautika Kapal Penangkap Ikan secara sah.

KPC juga memfasilitasi SMKN 2 Perikanan Sangatta dalam praktek budidaya ikan air tawar. Pada tanggal 28 November 2016, siswa siswi SMKN 2 Perikanan Sangatta melakukan praktik langsung di Telaga Batu Arang untuk budidaya ikan air tawar. Pada tanggal 7-9 Desember 2016, KPC memberikan Pelatihan Pemijahan Ikan Air Tawar dengan narasumber dari Institut Pertanian Bogor (IPB). Para guru dan siswa siswi SMKN 2 Perikanan Sangatta menjadi peserta pelatihan ini.

Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah [203-1][203-2][413-1]

Pengembangan perekonomian di luar sektor tambang terus dilakukan untuk mendukung agenda pembangunan pemerintah daerah. Melalui berbagai kegiatan pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) kami memfokuskan diri pada pembangunan jaringan rantai usaha dan memfasilitasi pelaku usaha agar mampu mengakses berbagai sumberdaya untuk pengembangan usahanya. Yang dilakukan KPC tidak hanya terkait dengan kualitas dan kuantitas produk, namun juga memfasilitasi pelaku untuk mendapat PIRT ke pihak-pihak terkait, manajemen usaha dan juga akses pasar, bahan baku dan lainnya.

Kami juga bermitra dan memfasilitasi kontraktor lokal ikut serta bekerjasama dalam rantai bisnis operasional tambang, khususnya dalam membantu mereka untuk memenuhi berbagai kelengkapan persyaratan kerja.

B. Development of SMKN (Public Vocational High School) 2 in Fishery of North Sangatta

One of the potentials owned by East Kutai is fishery, as this district is geographically located close to Makassar Strait. To increase the availability of work forces in fishery, KPC, together with SMKN 2 Fishery Sangatta, improved school quality management, including curriculum, teaching, and training programs. MoU between KPC, Fishery High School Jakarta, and East Kutai Department of Education is being drafted to support these activities. In addition, in 10 December 2016, Ministry of Marine and Fisheries approved SMKN 2 of North Sangatta as a legal educator in Nautika Fishing Vessel.

KPC also facilitates Sangatta SMKN 2 Fishery in freshwater fisheries cultivation. In 28 November 2016, Sangatta SMKN 2 Fishery students conducted direct practical learning in Telaga Batu Arang for freshwater fish cultivation. In 7-9 December 2016, KPC conducted a training of Spawning Bream with a guest speaker from Bogor Institute of Agriculture (IPB). Teachers and students of Sangatta SMKN 2 Fishery were the participants of this training.

Micro, Small, Medium Enterprise Development [203-1][203-2][413-1]

Economic development outside mining sector was continuously conducted to support government development agenda. Through various micro, small, and medium enterprise development activities, we focused on establishing business chain and facilitating business actors to be able to access various resources for business development. The facilitation does not only include product quality and quantity, but also assistance in obtaining household products permit from related parties, business management, as well as access to markets, raw materials, and others.

We also establish partnership with and facilitate local contractors who work together with us in mining business chain by assisting them in meeting various working requirements.

A. Olsabara

Tujuan utama keberadaan Olsabara ini adalah mendorong peningkatan produktivitas lokal melalui berbagai industri rumah tangga dengan terciptanya lingkungan usaha yang berdaya saing. Pada tanggal 22 September 2016, Olsabara membuka tempat baru yang terletak di kawasan *Town Hall* Swarga Bara diresmikan oleh Wakil Bupati Kutai Timur.

A. Olsabara

The main purpose of Olsabara is to push local productivity in various homemade industry by establishing competitive business environment. In 22 September 2016, Olsabara opened a new place located in Swarga Bara Town Hall, announced officially by East Kutai Vice Regent.

**OLSABARA
MAKIN
MEMBARA!!**

All Fired Up Olsabara!!



- Berdiri sejak tahun 2013 dan telah banyak memasarkan berbagai produk lokal pangan dan non-pangan.

Established since 2013 and has marketed various local and non-food products delicacies.



- Olsabara menjalin kerjasama dengan Pemerintah Daerah melalui Disperindag, BPMPD, Dinas Pariwisata, Humas Pemerintah Daerah, Lanal, Kodim, Polres, dan berbagai pihak lain seperti dunia perbankan, KPC beserta kontraktornya dan berbagai usaha lokal terkait.

Olsabara conducts cooperation with local government through Industry and Trade Division, Agency for Community Empowerment and Governance Village, Department of Tourism, local government public relations, Lanal, Kodim, Police as well as other various parties, such as banks, KPC and its contractors, and various related local businesses.



- Olsabara telah menjadi pusat oleh-oleh Sangatta.

Olsabara has been the center of Sangatta souvenirs.



Rp 1.108.906.678

- Total transaksi
Rp 1.108.906.678

Total transaction was
Rp 1,108,906,678



7.430 kunjungan

- Total kunjungan tahun 2016 sebanyak 7.430 atau rata-rata 619 orang/bulan

Total visits in 2016 was 7,430 or an average of 619 people per month.



55%

- Transaksi sebesar 55% dari total kunjungan.

Transaction was as much as 55% of total visits.

B. Pengembangan Industri Olahan Pangan dan Kerajinan Lokal

KPC berupaya untuk terus menumbuhkan kegiatan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) sebagai salah satu inisiatif usaha ekonomi non-tambang. Terdapat beberapa produk makanan olahan selama tahun 2016 yang masuk dalam pendampingan KPC antara lain: Sirup Kopyor Buah Naga, Kecap Manis Air Kelapa, Stik Labu, Madu Mongso Krupuk Ubi, Roti Anis *Bakery* dan Roti Lidah Sapi.

Selain itu, di bidang pengembangan kapasitas pengrajin lokal, KPC menyelenggarakan pelatihan kerajinan anyaman Desa Tepian Langsung, dan memberikan stimulan berupa peralatan yang memadai untuk usaha mengukir di Desa Tebangan Lembak, Desa Keraitan, dan Desa Sepaso. KPC juga membantu strategi pemasaran dengan cara mengikutsertakan produk-produk dampingan di beberapa ajang pameran. Di tahun 2016 pula, KPC memberikan bantuan kepada pengrajin ukiran Kampung Budaya Desa Keraitan untuk membangun gapura desa dengan menggunakan aplikasi ukiran motif lokal khas Dayak Basap.

Sebagai upaya peningkatan kapasitas kemampuan usaha rumah tangga dan kerajinan, KPC memberikan pelatihan menjahit bagi ibu-ibu PKK Desa Sepaso Barat. KPC juga memberikan bantuan berupa mesin jahit, mesin obras, mesin neci, dan beberapa peralatan pendukung termasuk kain dan perlengkapan menjahit lainnya.

B. Processed-Food Industry and Local Craft Development

KPC keeps growing SME activities as one initiative of non-mining economy business. There were several processed-food products in 2016 as a result of KPC's assistance: Dragonfruit Kopyor Syrup, Coconut Water Sweet Soy Sauce, Pumpkin Stick, Mongso Honey Cassava Chips, Anis Bakery Bread, and Ox-tongue pastry.

In addition, in local craft capacity development, KPC conducts handicraft training in Tepian Langsung Village, and provided stimulants such as sufficient equipments for carving businesses in Tebangan Lembak, Keraitan, and Sepaso villages. KPC also assisted in marketing strategy by involving assisted products in several exhibitions. In 2016, KPC also provided assistance to Keraitan Cultural Village craftsmen in order to build village gate by using local Dayak Basap carving patterns.

As an effort to increase capacity of households and crafts business, KPC provided a sewing training for women in West Sepaso Family Prosperity Coaching (PKK). KPC also provided sewing machine, Obras machine, Neci machine, and several supporting equipments, including cloth and other sewing equipment.

Peningkatan Infrastruktur

[203-1][203-2][413-1]

Percepatan pertumbuhan ekonomi masyarakat dipengaruhi oleh ketersediaan infrastruktur sarana dan prasarana yang memadai. Melihat kondisi di Kutai Timur, pembangunan infrastruktur masih sangat diperlukan di empat kecamatan di sekitar wilayah operasional. KPC terus mendorong keterlibatan multipihak dan diharapkan dalam proses tersebut masyarakat mampu terus membangun jaringan kerjasama dalam meningkatkan aksesnya pada berbagai sumberdaya yang ada, sesuai dengan rencana pembangunan pemerintah dari tingkat desa sampai dengan kabupaten.

Infrastructures Improvement

[203-1][203-2][413-1]

The acceleration of economic growth of the community is influenced by the availability of adequate infrastructure and facilities. Seeing the condition in East Kutai, infrastructure development is still needed in 4 sub-districts around KPC operational area. KPC continues to encourage multi-stakeholder engagement and it is hoped that in the process the community can continue to build a network of cooperation in increasing its access to various existing resources, in accordance with the government's development plan from village to district level.



AIR SEMAKIN MENGALIR DI SANGATTA

Clean Water for Sangatta

Air bersih merupakan kebutuhan utama bagi manusia. Oleh sebab itu, KPC berkolaborasi dengan Pemerintah Kabupaten Kutai Timur melakukan pembangunan Instalasi Pengolahan Air (IPA) Kudungga, di Jalan Soekarno-Hatta, Sangatta Utara.

IPA Kudungga memanfaatkan air dari telaga Kenyamukan di Pit Jupiter. Telaga ini menampung air dari sekitar hutan Pit Jupiter. Sejak tahun 2014, KPC telah memulai proses konstruksi pipa dari Telaga Kenyamukan. Pipa berdiameter 450 mm atau 18 inch itu, membentang sejauh 3,5 kilometer.

Pada Februari 2016, Bupati Kutai Timur, Ismunandar, meresmikan IPA Kudungga yang merupakan proyek tahap pertama program air bersih bagi masyarakat Sangatta. IPA Kudungga akan mengalir ke 3 wilayah antara lain warga masyarakat di Kampung Tator, Jalan Dayung dan jalan Soekarno-Hatta. Masyarakat yang terlayani oleh air bersih dapat mencapai 4.000-5.000 rumah, berkekuatan 50 liter/detik.

KPC berharap ketersediaan air bersih dapat memberikan manfaat langsung kepada masyarakat. Hal ini merupakan komitmen KPC untuk terus mendukung agenda pemerintah daerah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Clean water is a major need for human beings. Therefore, PT KPC is collaborating with the East Kutai Regency Government to construct Kudungga Water Treatment Plant (IPA), on Soekarno-Hatta Road, North Sangatta.

IPA Kudungga utilize water from lake Kenyamukan in Jupiter Pit. This lake holds water from around the Jupiter Pit forest. Since 2014, KPC has started the pipeline construction process from Telaga Kenyamukan. Pipe diameter 450 mm or 18 inch, stretching as far as 3.5 kilometers.

In February 2016, the East Kutai Regent, Ismunandar, inaugurated the Kudungga IPA which is the first phase project of clean water program for Sangatta Community. IPA Kudungga will flow 3 areas, among others, for people in Kampung Tator, Jalan Dayung and Soekarno-Hatta road. Communities served by clean water can reach 4,000-5,000 homes, powered 50 liters / sec.

KPC hopes the availability of clean water can provide direct benefits to the community. This is KPC's commitment to continue supporting the regional government's agenda in order to improve the welfare of the community.



LANGKAH NYATA KPC DI SANGATTA

KPC's Contribution for Sangatta

Sebagai langkah nyata kepedulian KPC terhadap permasalahan listrik di Kutai Timur, maka pada tanggal 14 Maret 2017, disaksikan oleh Bupati Kutai Timur, KPC melakukan *Memorandum of Understanding* (MoU) dengan PLN (Perusahaan Listrik Negara) bertujuan agar aliran listrik dapat dinikmati dengan segera di tengah-tengah masyarakat. Dalam MoU tersebut, dinyatakan bahwa PLN akan membeli tenaga listrik lebih (*excess power*) dari KPC.

Pembangunan pembangkit listrik dilaksanakan oleh mitra perusahaan, yaitu PT Citra Kusuma Perdana (CKP). Awalnya dibangun untuk memenuhi kebutuhan listrik operasional KPC, seiring terus bertambahnya produksi batu bara. Namun, terdapat kelebihan *excess power* (daya) yang dapat dimanfaatkan PLN untuk menerangi wilayah Sangatta.

Pembangunan untuk unit pertama telah selesai dan mulai diuji coba sejak Oktober 2016. Pada bulan Mei 2017, unit pertama akan beroperasi penuh dengan daya 18 MW. Sementara unit kedua, sudah dilakukan uji coba sejak awal tahun ini dan diperkirakan selesai pada April 2017 dan langsung dikoneksikan dengan kelistrikan KPC.

Selain itu, KPC bersama CKP juga sedang membangun jaringan transmisi 70 KV, mulai dari *power plant* Tanjung Bara sampai ke Gardu Induk di Jalan Soewandi, sejauh lima kilo meter. Langkah nyata ini merupakan upaya KPC dalam berkontribusi dan memberikan nilai tambah bagi kemajuan daerah Kutai Timur.

As a concrete step by KPC concerning the electricity problem in East Kutai, on March 14, 2017, witnessed by the East Kutai Regent KPC made a Memorandum of Understanding (Mou) with PLN (Perusahaan Listrik Negara) aimed at making electricity available immediately for society. In the MoU, it is stated that PLN will purchase excess power from KPC.

The construction of a power plant is carried out by a partner company, PT Citra Kusuma Perdana (CKP). Originally built to meet KPC's operational electricity needs, as coal production continues to increase. However, there are excess power (power) that PLN can use for Sangatta region.

Development for the first unit has been completed and tested since October 2016. In May 2017, the first unit will be fully operational with 18 MW of power. While the second unit, has been tested since the beginning of this year and is expected to be completed in April 2017 and directly connected with KPC electricity.

Other than that, KPC and CKP are also building a transmission network of 70 KV, ranging from Tanjung Bara power plant to the main station on Jalan Soewandi, five kilometers away. This concrete step is KPC's effort in contributing and providing added value for the progress of East Kutai region.

Peningkatan Kapasitas Pemerintah Desa dan Masyarakat [203-1][203-2][413-1]

Kemandirian wilayah menjadi prioritas KPC dalam mencanangkan program keberlanjutan bagi masyarakat, sesuai dengan skenario persiapan penutupan operasional tambang. Tentunya, agenda pemanfaatan areal tambang yang digagas KPC searah agenda pembangunan pemerintah melalui koordinasi yang baik dengan pemerintah daerah kabupaten, provinsi, dan nasional.

Kami berharap dengan berbagai kegiatan yang telah dilakukan memberikan *added value* bagi masyarakat, meningkatkan kesejahteraan dan memberikan manfaat ekonomi masyarakat sehingga pada akhirnya memberikan kemandirian wilayah tersebut.

DESA MANDIRI

Desa Mandiri merupakan program pemberdayaan masyarakat desa di sekitar wilayah pasca tambang bertujuan meningkatkan kapasitas dan kemampuan desa dalam mengelola potensi sumber daya serta aset yang dimiliki. Dalam hal ini, KPC bekerjasama dengan pemerintah daerah terkait dan berbagai pemangku kepentingan melakukan pendampingan terhadap pemerintahan dan lembaga kemasyarakatan desa untuk memenuhi indikator-indikator kemandirian sebuah desa.

Lembaga daerah yang diinisiasi KPC menuju kemandirian desa/wilayah di wilayah operasional KPC, yaitu sebagai berikut:

BUMDesa (Badan Usaha Milik Desa)

Sampai dengan Desember 2016, 25 desa di 4 kecamatan (Rantau Pulung, Bengalon, Sangatta Utara, dan Sangatta Selatan) pada wilayah ring 1 telah membentuk dan mengembangkan BUMDesa masing-masing. Berbagai jenis usaha telah dilakukan yang pada dasarnya diutamakan untuk memberikan pelayanan masyarakat. Jenis usaha yang sudah dilakukan antara lain: pengolahan air bersih/ air minum, pengelolaan listrik desa, jasa simpan pinjam, penjualan saprotan, pengelolaan ekowisata, pengolahan kompos, pemijahan ikan air tawar, jasa angkutan, kuliner, jasa penarikan retribusi parkir, budidaya kebun sawit, produksi air mineral dalam kemasan, jasa *digital printing*, pembibitan sawit, dan jasa pengelolaan Gedung Serba Guna.

Local Government and Society's Capacity Improvement [203-1][203-2][413-1]

Independence of the region is a priority of KPC in launching sustainability programs for the community, in accordance with the preparation scenario for closure of KPC mine operations. Of course, the mine area utilization agenda initiated by KPC is in line with the government's development agenda through good coordination with district, provincial and national governments.

We hope with various activities that have been done to provide added value for the community, improve the welfare and provide economic benefits of the community so that ultimately provide independence of the region.

DESA MANDIRI

Desa Mandiri is a village community empowerment program in the vicinity of the post-mining area aimed at improving village capacity and capacity in managing the potential of resources and assets owned. In this regard, KPC is working with relevant local governments and various stakeholders provide assistance to village government and community agencies to meet indicators of village self-reliance.

KPC-initiated local institutions, leading to independence of villages / regions in KPC's operational areas, are as follows:

BUMDesa (Badan Usaha Milik Desa/ Village Owned Enterprise)

As of December 2016, 25 villages in 4 sub-districts (Rantau Pulung, Bengalon, North Sangatta and South Sangatta) in Ring 1 area have established and developed their respective BUMDES. Various types of business have been done which basically prioritized to provide community services. Other types of business such as clean water / drinking water treatment, village electricity management, savings and loan services, saprotan sales, ecotourism management, compost processing, freshwater fish breeding, transportation services, culinary, parking retribution service, oil palm cultivation, production of bottled mineral water, digital printing services, oil palm nurseries, and multipurpose building management services.

Untuk lebih memaksimalkan program Desa Mandiri, KPC bermitra dengan BUMDesa (Badan Usaha milik Desa) dalam mengelola aset desa yang berasal dari bantuan dari KPC, kami berkoordinasi secara berkelanjutan dan berkesinambungan sesuai dengan rencana pembangunan desa.

To further maximize the Desa Mandiri program, KPC partnered with BUMDesa (Village Owned Enterprise) to manage village assets derived from KPC assistance, we coordinated sustainably and sustainably in accordance with the village development plan.

Pelestarian Alam dan Budaya

[203-1][203-2][413-1]

KPC memberikan perhatian khusus dalam pengembangan serta pelestarian lingkungan alam dan budaya. Kami bekerjasama dengan berbagai pemangku kepentingan agar memastikan upaya pelestarian alam dan budaya juga dapat berkontribusi positif pada peningkatan tingkat kesejahteraan masyarakat. Salah satu perhatian utama kami adalah mendukung percepatan pembangunan Kutai Timur dengan memanfaatkan lahan pascatambang KPC, yang –sesuai zonasi– dapat menjadi tempat eduwisata dan ekowisata di area bekas tambang yang dapat memberikan nilai ekonomis bagi masyarakat Sangatta, dan Kutai Timur.

Nature and Culture Preservation

[203-1][203-2][413-1]

KPC pays special attention to the development and preservation of the natural and cultural environment. We work with various stakeholders to ensure that conservation and cultural efforts can also contribute positively to improving the level of community welfare. One of our main concerns is to support the acceleration of East Kutai development by utilizing the KPC Post-mining land, which, according to zonation, can serve as a place for tourism education and ecotourism in examining areas that can provide economic value for Sangatta and Kutai Timur communities.

A. WISATA TELAGA BATU ARANG

Telaga Batu Arang (TBA) merupakan lahan bekas tambang yang sudah direklamasi seluas kurang lebih 200 ha. Sejak tahun 2011 mulai dimanfaatkan sebagai tempat wisata alam berbasis komunitas. Kegiatan ini dilakukan, mengacu pada kajian dalam dokumen Rencana Penutupan Tambang (RPT) KPC, dimana wilayah ini masuk dalam zona Penyangga Taman Nasional Kutai sehingga pemanfaatannya harus sesuai dengan koridor yang sudah disetujui oleh pemerintah. [304-3]

Kami berkomitmen terus meningkatkan peran lembaga untuk terus berkontribusi di area Wisata Telaga Batu Arang. Oleh karena, perawatan dan penambahan kelengkapan berbagai sarana dan prasarana untuk menunjang berbagai kegiatan secara bertahap terus dilakukan bekerjasama dengan Yayasan Sangatta Baru (YSB), BUMDesa serta berbagai pihak lainnya.

- Kerja sama dengan Fakultas Perikanan IPB untuk penggantian Keramba Jaring Apung dan pelatihan pemijahan ikan
- Penebaran 60.000 benih ikan lele, patin, nila dan ikan emas di keramba pendederan. Bekerja sama dengan SMKN 002 Perikanan Sangatta sebagai bagian dari kegiatan belajar mengajar

A. TELAGA BATU ARANG TOURISM

Telaga Batu Arang (TBA) is a reclaimed mining area of approximately 200 ha. Since 2011 began to be utilized as a community-based nature attractions. This activity is carried out, referring to the review in the KPC Closure Plan (RPT) document, which is included in the buffer zone of Kutai National Park so that its utilization must be adjusted to the corridor already approved by the government. [304-3]

We are committed to continuously improve the role of institutions to continue to contribute in the area of Telaga Batu Arang nature attraction. Therefore, the maintenance and addition of various facilities and infrastructure to support the various activities gradually continue to be done in cooperation with Yayasan Sangatta Baru (YSB), BUMDesa and various other parties.

- Cooperation with Faculty of Fisheries IPB for the replacement of Floating Net Cage and fish spawning training.
- Distribution of 60,000 catfish, catfish, indigo and gold fish in keramba pendederan. In cooperation with SMKN 002 Fishery Sangatta as part of teaching and learning activities.



- Penangkaran 7 ekor rusa dan penanaman 0,5 ha rumput gajah sebagai pakan rusa
- Perawatan 5 ekor angsa dan 2 ekor kuda
- Pembuatan toilet dan tanki air di *mess container*

B. PENGEMBANGAN EKOWISATA KUTAI TIMUR

Melalui Forum MSH CSR, KPC membantu pembentukan enam Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) pada Desa Sekerat, Sangkulirang, Sandaran, dan Karangan yang memiliki potensi wisata berupa pantai, pulau, dan laut serta gua karst dan pemandian air panas alami. Pada awal tahun 2016, perwakilan dari 6 Pokdarwis tersebut berangkat ke Gubuk Kelakah, Malang, Jawa Timur untuk melakukan *study tour*. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mempelajari bagaimana mengelola ekowisata pada tingkat lokal.

Pada bulan Februari, KPC turut berpartisipasi dalam persiapan penyelenggaraan acara adat Belian di Desa Karangan. Dengan adanya penyelenggaraan acara adat seperti ini, diharapkan bisa menarik minat turis baik dari mancanegara maupun dari sekitar wilayah Kalimantan Timur dan Indonesia.

- Captive of 7 deer and planting 0.5 ha of elephant grass as deer feed
- Treatment of 5 swans and 2 horses
- Making toilet and water tank in mess container

B. EAST KUTAI ECOTOURISM DEVELOPMENT

Through MSH CSR Forum, KPC assisted in the formation of six Tourism Awareness Groups (Pokdarwis) in Sekerat, Sangkulirang, Sandaran and Karangan Villages that have tourism potential in the form of beaches, islands, and sea and karst caves and natural hot spring baths. In early 2016, representatives from the 6 Pokdarwis went to Gubuk Kelakah, Malang, East Java to conduct a study tour. The purpose of this activity is to learn how to manage ecotourism at the local level.

In February, KPC participated in the preparation of Belian custom event in Karangan Village. With the implementation of this traditional event, it is expected to attract tourists both from abroad and from around East Kalimantan and Indonesia.

Program Pemberdayaan Masyarakat Tahunan



Penanggulangan penyakit infeksi menular yang meliputi pengendalian Tuberkulosis berupa penyuluhan untuk PMO, dan penyakit akibat nyamuk *Aedes Aegypti*.



Program beasiswa umum untuk jenjang D3, S1, S2, dan S3, dengan total penerima beasiswa sebanyak 77 orang. 4 penerima beasiswa khusus yang telah lulus berasal dari beberapa perguruan tinggi negeri antara lain IPB, ITB, Politeknik Seni Yogyakarta, dan Politeknik Surabaya.



KPC juga melanjutkan pemberian beasiswa umum lanjutan kepada 138 orang yang terdiri dari 12 orang tingkat SMP, 10 orang tingkat SMA, 69 orang tingkat D3/S1, 11 orang tingkat S2, dan 3 orang tingkat S3.



Pusat informasi dan kegiatan pemberdayaan masyarakat Prima Agri di kecamatan Rantau Pulung, sebagai perwakilan KPC dalam melaksanakan program kegiatan budidaya pertanian tanaman hortikultura seperti jeruk, nanas, durian, dan buah naga. Selain itu juga dilakukan replikasi PESAT dalam skala mini.



Peningkatan kesehatan ibu dan anak melalui Program Edukasi dan Rehabilitasi Gizi (PERGIZI), klinik gizi, dan Kelompok Peminat Kesehatan Ibu dan Anak (KPKIA).



Program Prestasi Junior Indonesia yang terdiri dari Program Perusahaan Siswa, Simulasi Bisnis, dan Pendampingan *Micro-Enterprises* dilakukan di 5 sekolah.

Program Rumah Pangan Bersemi sebagai dukungan kepada Program Rumah Pangan Lestari yang dicanangkan oleh Kementerian Pertanian untuk mengoptimalkan lahan pekarangan.

Peningkatan kesadaran masyarakat terhadap isu kesehatan melalui Program Konsultasi Dokter di radio.

Annual Society Empowerment Program

Prevention and treatment action on contagious diseases that include control of Tuberculosis in the form of counseling for PMO, and *Aedes Aegypti* mosquito diseases.

General scholarship program for D3, S1, S2, and S3, with total scholarship recipients of 77 people. 4 special scholarship recipients who have graduated come from several state universities among others IPB, ITB, Yogyakarta Art Polytechnic, and Surabaya Polytechnic.

KPC also continued to provide continuous general scholarships to 138 people consisting of 12 Junior High Schools, 10 Senior High Schools, 69 Diploma/Bachelor (D3/S1) Levels, 11 Master Graduate (S2) Levels and 3 Doctoral (S3) Levels.

Information center and community empowerment activities of Prima Agri in Rantau Pulung sub-district, as representative of KPC in implementing program of cultivation activities of horticultural crops such as citrus, pineapple, durian, and dragon fruit. It also performed PESAT replication on a mini scale.

Improving Maternal and Child Health through Nutrition Education and Rehabilitation Program (PERGIZI), nutrition clinic, and Maternal and Child Health Care Group (KPKIA).

The Junior Achievement Program of Indonesia consisting of the Company's Student Program, Business Simulation and Micro-Enterprises Assistance was conducted in 5 schools.

Program Rumah Pangan Bersemi as a support to the Sustainable Food House Program was launched by the Ministry of Agriculture to optimize the yard area.

Public awareness raising on health issues through Doctor Consultation Program on radio.



Dukungan kepada Lomba Keterampilan Siswa yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan, dengan mengirimkan 7 karyawan KPC sebagai *volunteer* menjadi tim juri.

Support to the Student Skills Competition organized by the Education Office, by sending 7 KPC employees as volunteers to the jury.



Pengembangan budidaya tanaman semusim dengan pemantauan, pendampingan dan pemberian bantuan tanaman semusim di beberapa desa di Kecamatan Bengalon. Bantuan yang diberikan tahun 2016 antara lain aksesoris pompa, selang hisap, pembuatan sumur bor, mesin pengolah tanah (*cultivator*), *sprayer* serta peralatan pendukung lainnya.

Cultivation of seasonal crops by monitoring, assisting and providing seasonal crops in some villages in Bengalon District. Assistance provided in 2016 includes pump accessories, suction hoses, drilling wells, cultivators, sprayers and other supporting equipment.



Pendampingan teknis serta konsultasi Petugas Penyuluh Lapangan (PPL) dari Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Timur.

Technical assistance and consultation of Field Extension Officers (PPL) from the Agriculture and Livestock Service Office of East Kutai Regency.

Bantuan pengobatan kepada masyarakat tidak mampu melalui Program Operasi Katarak gratis kepada 48 orang berasal dari empat kecamatan.

Medical assistance through the free Cataract Operation Program to 48 people comes from four districts.



Dukungan untuk Uji Kompetensi Siswa SMK dengan mengirimkan 31 karyawan KPC menjadi *volunteer* sebagai penguji bagi 448 siswa/siswi di 4 SMK di Kutai Timur.

Support for Vocational Student Competency Test by sending 31 KPC employees into volunteers as examiners for 448 students in 4 vocational schools in East Kutai.



Pengembangan tanaman tahunan di Desa Keraitan dan Desa Muara Bengalon Kecamatan Bengalon seperti karet, durian, kelapa sawit, rambutan, dan langsung. Bantuan yang diberikan tahun 2016 antara bantuan pupuk, perbaikan jalan pertanian dan normalisasi drainase, 625 bibit langsung, 150 bibit durian, dan 8.500 bibit kelapa sawit, dan bantuan dua unit motor tiga roda.

Annual plant development in Keraitan Village and Muaraon Village Bengalon District such as rubber, durian, oil palm, rambutan, and langsung. Assistance provided in 2016 between fertilizer assistance, agricultural road improvement and drainage normalization, 625 seedlings, 150 durian seedlings, and 8,500 oil palm seedlings, and two units of three-wheeled motor.



Bakti sosial dan donor darah dalam rangka Hari Ulang Tahun KPC. Pada kegiatan ini terkumpul sebanyak 362 kantong darah dari 5 area kegiatan di KPC.

Blood donor and social activity in the framework of KPC's Birthday. In this activity collected as many as 362 blood bags from 5 areas of activity in KPC.

Pelatihan Guru Unggul dan Pelatihan Guru Produktif untuk SMK se-Kutai Timur kegiatan ini bertujuan meningkatkan kualitas guru di wilayah Sangatta

Superior Teacher Training and Productive Teacher Training for Vocational Schools in East Kutai this activity aims to improve the quality of teachers in the Sangatta region



Pengembangan Usaha Perikanan dan Tambak untuk Masyarakat Pesisir. Bantuan diberikan kepada kelompok tani di Muara Bengalon memberikan pelatihan pemijahan ikan lele kepada Kelompok Tani Getsemani beserta pemberian stimulan 3 pasang indukan ikan lele dan 7 kolam terpal.



Total bantuan stimulan bibit ikan mencapai 40.000 bibit ikan nila dan 60.000 bibit ikan lele. Bantuan tersebut disertai pula oleh bantuan sarana budidaya seperti kolam terpal, keramba, dan pakan sejumlah total 55 sack kepada lima kelompok yang tersebar di empat desa se-Kecamatan Bengalon.



Peningkatan sarana dan prasarana kesehatan. Beberapa bantuan sarana dan prasarana di bidang kesehatan adalah sebagai berikut:

- Pembangunan Posyandu Dahlia, Tepian Makmur, Rantau Pulung dan Pembangunan Posyandu Tulip, Swarga Bara, Sangatta Utara
- Bantuan tandon air bersih
- Bantuan timbangan bayi digital dan Dacin untuk Posyandu
- Pembangunan retaining wall untuk support air PDAM
- Program Kewirausahaan di Sekolah. Program ini berupa pendampingan SMAN 1 Sangatta, sebagai pemenang Student Company Kutai Timur, dalam mengikuti ajang ISCC (Indonesia Student Company Competition)
- Bantuan Sosial dan Keagamaan. KPC memberikan berbagai bantuan untuk kegiatan sosial, kepemudaan, olahraga, serta keagamaan. Bantuan yang diberikan merupakan bentuk dukungan KPC terhadap berbagai kegiatan tersebut yang diajukan oleh masyarakat di lingkungan sekitar tambang



Development of Fishery and Pond Business for Coastal Communities. Assistance was given to the farmer group in Muara Bengalon providing spawning catfish training to the Getsemani Farmer Group along with the provision of 3 pairs of catfish and 5 tarpaulin ponds.

Total aid of fish seed stimulant reach 40,000 tilapia seedlings and 60,000 catfish seedlings. It is also accompanied by the assistance of cultivation facilities such as tarpaulin ponds, keramba, and feed totaling 55 sacks to five groups spread over four villages in Bengalon sub-district.

Improvement of health facilities and infrastructure. The facilities and infrastructure in the health sector are as follows:

- Development of Posyandu Dahlia, Tepian Makmur, Rantau Pulung and Posyandu Tulip Development, Swarga Bara, Sangatta Utara
- Help clean water supply
- Help digital baby scales and Dacin for Posyandu
- Construction of retaining wall for PDAM water support
- Entrepreneurship Program at School. This program is in the form of assistance of SMAN 1 Sangatta, as the winner of Student Company Kutai Timur, in following the ISCC (Indonesia Student Company Competition)
- Social and Religious Aid. KPC provides various assistance for social, youth, sports, and religious activities. The assistance provided is a form of KPC support to the various activities proposed by communities in the surrounding area of the mine



Peningkatan infrastruktur pendidikan. KPC memberikan bantuan berupa pembangunan selasar penghubung kelas SDN 010 Sangatta Utara, bantuan meja guru untuk Madrasah Ibtidaiyah Negeri Teluk Lingga, bantuan komputer dan *printer* untuk SDN 011 Sangatta Utara, bantuan laptop & *printer* PAUD Al Falah, Sangatta Utara, bantuan pembangunan toilet TK Al Munawaroh, Sangatta Utara, bantuan gedung PAUD An Nur Teluk Lingga

Improved education infrastructure. KPC provides assistance in the form of class hallway for SDN 010 North Sangatta, teacher desk for Madrasah Ibtidaiyah Negeri Teluk Lingga, Computer and printer for SDN 011 Sangatta Utara, Laptop & printer for PAUD Al Falah, Sangatta Utara, TK TK Al Munawaroh, North Sangatta, PAUD An Nur Teluk Lingga building



Pengembangan batik lokal wakaroros yang terinspirasi dari motif ukiran kayu Dayak Basap. Perhatian yang besar dari pemerintah, KPC memperluas area workshop dari 36m² menjadi 60m². terdapat 997 kunjungan ke Sanggar Batik. Hingga akhir tahun 2016, produksi batik mencapai 503 lembar kain, 56 batik pewarnaan alami dan 447 batik pewarnaan kimia.

Development of local batik wakaroros inspired by Dayak Basap wood carving motif. Great attention from the government, KPC expanded the workshop area from 36m² to 60m². There are 997 visits to Sanggar Batik. Until the end of 2016, batik production reached 503 pieces of cloth, 56 batik natural coloring and 447 batik chemical coloring.



KPC telah menjadi mitra Taman Nasional Kutai sejak tahun 1998 dan termasuk sebagai salah satu inisiatornya. Pada tahun 2016, KPC ditunjuk untuk menjadi Ketua Mitra TNK.

KPC has been a partner of Kutai National Park since 1998 and included as one of its initiators. In 2016, KPC was appointed to be Chairman of TNK Partners.



Pengembangan kapasitas vendor lokal. Terdapat 61 *vendor* lokal dengan status aktif antara lain penyediaan seragam, penyediaan patok, penyediaan souvenir, penyediaan bibit, penyediaan bahan cetak, pekerjaan pengaspalan jalan, perbaikan jalan, pekerjaan pemagaran, dan lainnya

Capacity building of local vendors. There are 61 local vendors with active status including uniform provision, supply provision, souvenir provision, provision of seeds, provision of printed materials, road paving work, road repairs, fencing work, and others.



Pengembangan produk *Reduce*, *Re-Use*, dan *Recycle* (3R)/kerajinan daur ulang. Melalui pemanfaatan sampah plastik dan koran bekas yang dikreasikan menjadi berbagai macam bentuk kerajinan. Jumlah sampah yang terkelola di tahun 2016 mencapai lebih dari 1,7 ton total pendapatan mencapai Rp 62 juta Rupiah.

Product development *Reduce*, *Re-Use*, and *Recycle* (3R) / Recycled Crafts. Through the utilization of plastic waste and old newspapers that created into various forms of crafts. The amount of waste managed in 2016 reaches more than 1.7 tons of total revenue reaching 62 million Rupiah



Pemantauan kinerja Yayasan Swarga Bara (YSB) yang mengelola kegiatan Kampung Pinang/Bumi Percontohan dan Pelatihan Usaha Tani Konservasi (BPPUTK) setelah diserahkan kembali kepada BTNK. Sebagai

Performance monitoring of Swarga Bara Foundation (YSB) that manages Kampung Pinang / Bumi Pilot and Conservation Farmers Training (BPPUTK) after being handed over to BTNK. As a place of nature tourism, educational tour and economic



tempat wisata alam, wisata edukasi dan penguatan ekonomi masyarakat berbasis konservasi, pada tahun 2015 Kampung Pinang memfasilitasi 3.662 pengunjung yang sebagian besar merupakan pelajar di Kutai Timur.



Pengelolaan Pondok Bekas sebagai tempat penjualan barang bekas layak pakai bertujuan mendorong penggunaan kembali barang yang masih bisa dipakai (*re-Use*) untuk memperpanjang nilai guna barang tersebut.



Gerakan Komunitas Bersih Sehat dan Mandiri (GERAK BERSEMI) untuk mengajak masyarakat lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan tempat tinggalnya serta turut aktif melakukan pengelolaan sampah. Gerak Bersemi telah berjalan sejak tahun 2008, salah satu kegiatan yang masih terus digalakkan adalah Jumat Bersih yang rutin dilaksanakan setiap minggu dengan melibatkan unsur pemerintah, masyarakat, swasta, dan LSM.

Rincian program dapat dilihat di:
[KPC CSR Implementation Report 2016](#)
(www.kpc.co.id)

strengthening of conservation-based communities, in 2015 Kampung Pinang facilitates 3,662 visitors who are mostly students in East Kutai.

The management of Pondok Bekas as a place for sale of used goods aims to encourage the reuse of goods that can still be used (*re-Use*) to extend the use value of the goods.

Gerakan Komunitas Bersih Sehat dan Mandiri (GERAK BERSEMI) to invite the community more responsible for the environment where he lived and also actively participate in waste management. Gerak Bersemi has been running since 2008, one of the activities that is still being promoted is Clean Friday which is routinely held every week by involving government, public, private, and NGO elements.

Program details can be seen in:
[KPC CSR Implementation Report 2016](#)
(www.kpc.co.id)

Community Feedback System: Mendengarkan Umpan Balik Masyarakat [103-2]

Sesuai dengan amanat AMDAL dan standar pengelolaan lingkungan (ISO 14001), kami memastikan keluhan dari masyarakat terkait dengan kegiatan operasional KPC tertangani dengan baik. Oleh karena itu, KPC memiliki sistem pengelolaan keluhan bernama *Community Feedback System* yang berfungsi untuk memastikan semua keluhan kritikal yang berasal dari masyarakat terkelola dengan baik dan dapat diselesaikan sesuai dengan standar prosedur operasional.

Menindaklanjuti data CFS tahun 2016, menunjukkan bahwa konflik sosial, *blasting*, dan air menjadi keluhan utama yang terjadi selama tahun 2016. Dari analisa lapangan dan data di atas, KPC merumuskan langkah-langkah mengurangi jumlah keluhan untuk periode selanjutnya yaitu: [103-2]

Community Feedback System: Listening to Community's Feedbacks [103-2]

In accordance with AMDAL's mandate and environmental management standard (ISO 14001), we ensure complaints from the public regarding KPC's operational activities are handled well. Therefore, KPC has a grievance management system called Community Feedback System that serves to ensure that all critical complaints coming from the community are well managed and can be completed in accordance with standard operating procedures.

Following up the 2016 CFS data, shows that social conflict, *blasting*, and water are the main complaints that occurred during 2016. From the field analysis and data above, KPC formulated measures to reduce the number of complaints for the next period, namely: [103-2]

Umpan Balik Masyarakat Community Feedback System

	Udara Air	Air Water	Pengaruh Kebisingan Noise Pollution	Blasting Blasting	Bencana Alam Natural Disaster	Konflik Sosial Social Conflict
2014	1	8	0	1	0	4
2015	1	2	0	5	0	9
2016	0	5	0	6	0	9



KPC melakukan *monitoring* sosial dan lingkungan secara sistematis pada lokasi-lokasi yang memang memiliki potensi dampak yang tinggi, agar permasalahan di lapangan dapat diantisipasi secara dini. Kami secara rutin melakukan koordinasi dan pertemuan dengan tokoh masyarakat dan pemerintah (desa, kecamatan, kabupaten) untuk lebih meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap sistem pengelolaan lingkungan yang kita jalankan. Secara proaktif, kami terus berkoordinasi dengan masyarakat agar mengetahui keluhan berdasarkan fakta dan data, sehingga hal tersebut menjadi dasar dalam menindaklanjuti keluhan yang disampaikan. Yang terakhir, memberikan pemahaman bahwa tanggung jawab pengelolaan lingkungan merupakan hal yang perlu didukung oleh masyarakat.

KPC conducts systematic social and environmental monitoring at locations that have high potential impacts, so that problems in the field can be anticipated early. We regularly coordinate and meet with community and government leaders (village, sub-district, district) to further improve the community's understanding of our environmental management system. Proactively, we continue to coordinate with the community to know the complaints based on facts and data, so that it becomes the basis in following up the complaints submitted. Finally, it provides an understanding that environmental management responsibilities are what society needs to support.





Kilas Performa 2016

— Maju Bersama Masyarakat

Performance Highlight 2016 —
Moving Forward with the Communities

Visi, Misi & Bidang Program Pengembangan Masyarakat

Vision, Mission & Community Development Program Field



Visi Vision

Menjadi mitra pemerintah dan masyarakat dalam pembangunan berkelanjutan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat

Become the government and community's partner in sustainable development and improving the community's welfare

Misi 1 Mission 1

Menjalin hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan berdasarkan prinsip saling percaya dan saling menghormati

Harmonious relationships with stakeholders based on mutual trust and respect



Misi 2 Mission 2

Mendorong pertumbuhan perekonomian lokal yang saling menguntungkan untuk menuju masyarakat yang mandiri dan sejahtera

Encourage the growth of local economies that are mutually beneficial towards empowered and prosperous society

Misi 3 Mission 3

Menjaga tatanan masyarakat dengan memelihara kelestarian alam dan budaya

Maintaining social order of the communities through nature and culture conservation

7 Pilar Comdev

7 Pillars of KPC
Community
Development

- Pengembangan Agribisnis
Agribusiness Development
- Peningkatan Sanitasi dan Kesehatan Masyarakat
Sanitation and Public Health Improvement
- Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan
Improvements on Education and Training
- Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah
Development of Micro, Small and Medium Enterprises
- Peningkatan Infrastruktur
Infrastructure Improvement
- Pelestarian Alam dan Budaya
Nature and Culture Conservation
- Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Desa dan Masyarakat
Capacity Building of Village Governance and Community

1

Tabel perkembangan unit usaha di bawah pengelolaan langsung BUMDesa maupun unit usaha mitra (Tahun 2015 & 2016)

Table of development business unit under direct management BUMDesa or Business Partnership (2015 & 2016)

Keterangan Description	Total Total		Kecamatan Districts			
	2015	2016	Rantau Pulung (8 Desa) Rantau Pulung (8 Villages)	Sangatta Utara (3 Desa) North Sangatta (8 Villages)	Sangatta Selatan (3 Desa) Rantau Pulung (8 Villages)	Bengalon (6 Desa) Rantau Pulung (8 Villages)
Unit usaha di BUMDesa Number of BUMDes's Business Unit	46	45	16 unit usaha 16 Business Units	12 unit usaha 12 Business Units	5 unit usaha 5 Business Units	12 unit usaha 12 Business Units
Unit usaha yang tumbuh di masyarakat Community Business Unit	183	150	47 usaha mikro 47 Micro Businesses	64 usaha mikro 64 Micro Businesses	15 usaha mikro 15 Micro Businesses	24 usaha mikro 24 Micro Businesses
Serapan tenaga kerja Jobs Created	276	228	76	98	24	30

2 Realisasi Program Pengembangan Masyarakat 2016 Community Development Program Fund 2016



**Hubungan
Kemasyarakatan**
Community
Relations
▶ 885.000
▶ 972.119

Bidang
Keagamaan
Religious
▶ 100.000
▶ 128.785,93

Bidang Sosial
dan Budaya
Social &
Cultural fields
▶ 535.000
▶ 472.758

Bidang Olahraga
dan Kepemudaan
Sports and Youth
▶ 250.000
▶ 370.575



**Pemberdayaan
Masyarakat**
Community
Empowerment
▶ 1.357.000
▶ 1.700.277

Bidang
Ekonomi
Economy
▶ 357.000
▶ 441.116

Bidang
Pertanian
Agriculture
▶ 135.000
▶ 194.132

Bidang
Peternakan
dan Perikanan
Fishing and
Fishery Fields
▶ 450.000
▶ 585.373

Bidang
Pendidikan
Education
▶ 262.000
▶ 303.560

Bidang
Kesehatan
Health
▶ 153.000
▶ 176.096



**Pengembangan
Infrastruktur**
Infrastructure
▶ 2.483.000
▶ 2.041.212

Sarana
Pendidikan
Educational
Facility
▶ 186.000
▶ 186.261

Sarana
Keagamaan
Religious
Facility
▶ 90.000
▶ 125.650

Sarana
Kesehatan
Health facility
▶ 105.000
▶ 103.314

Sarana Pertanian
dan Peternakan
Agriculture and
civic facilities
▶ 217.000
▶ 214.535

Sarana
Umum Lain
Other Public
Facilities
▶ 1.885.000
▶ 1.411.452



**Bencana Alam &
Biaya Operasional**
Total Natural Disasters &
Operational Costs
▶ 275.000
▶ 286.568

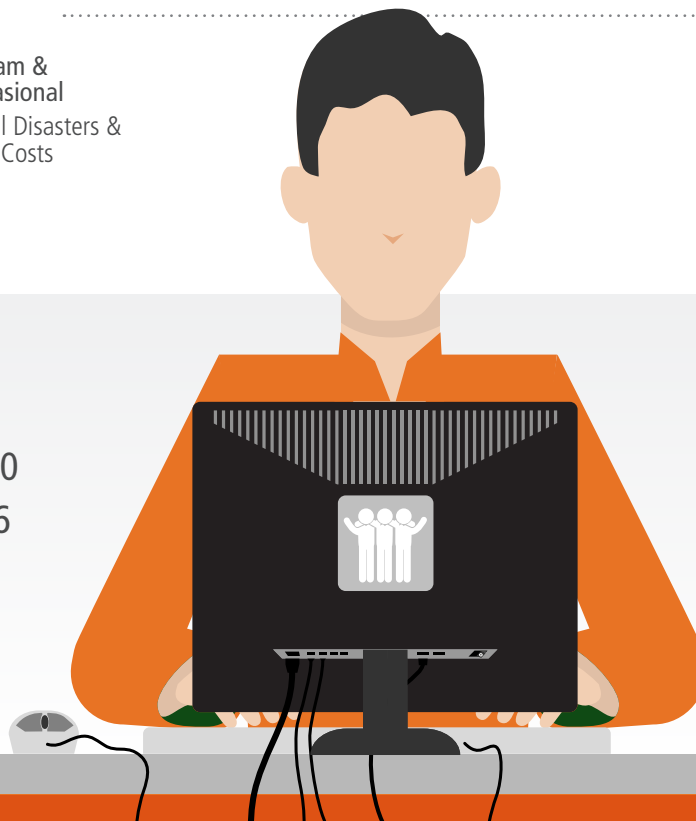


**Jumlah
Total**
▶ 5.000.000
▶ 5.000.176

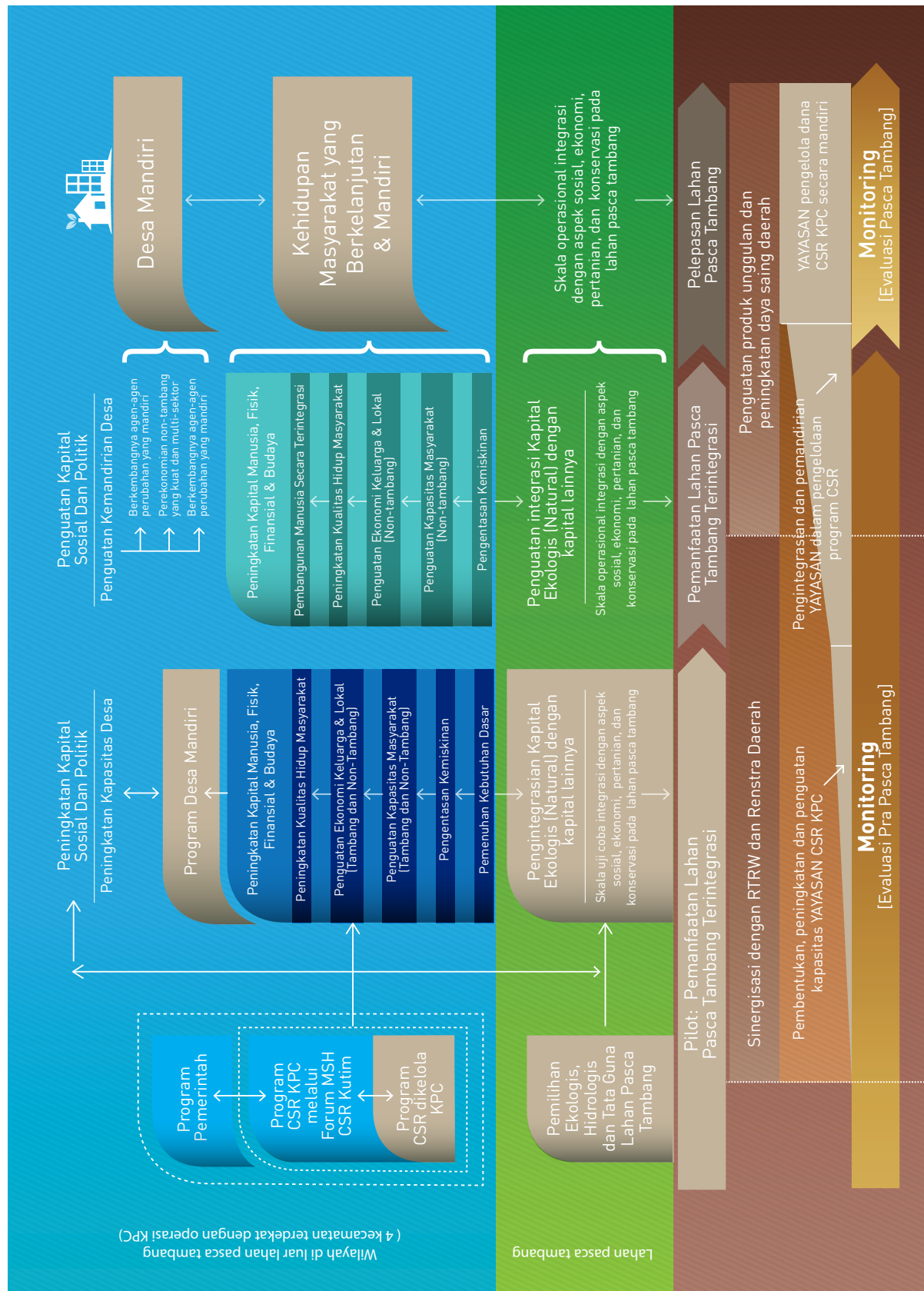
Keterangan:
Note:

▶ Rencana 2016 (USD)
Plan 2016 (USD)

▶ Realisasi 2016 (USD)
Realization 2016 (USD)



3 Skenario CSR KPC dalam Rencana Penutupan Tambang (RPT) [203-1] [203-2] [413-1]
KPC's CSR Scenario and Mine Closure Plan (RPT)



Kemitraan yan

Sustainable Partnership



ng Berkelanjutan



Keberhasilan kami tidak lepas dari dukungan setiap mitra yang terus mendukung segala upaya kami dalam mencapai keberlanjutan. Untuk itu menjadi tanggung jawab KPC untuk memastikan setiap interaksi dengan para mitra usaha kami dilaksanakan dengan adil, terbuka, dan akuntabel.

Our success and progress towards sustainability targets are notably a result from solid collaboration and continued support with our business partners. To that end, it is our responsibility to ensure that we interact and engage fairly, transparently and accountably with each business partners.





Begitu juga dengan keberhasilan kami dalam melaksanakan *Good Mining Practice* yang turut didukung penuh oleh para mitra usaha KPC. Kami percaya dukungan dari para mitra usaha KPC dapat membantu kami untuk mencapai keberlanjutan dan membuahkan manfaat yang saling menguntungkan.

Sampai dengan akhir tahun 2016, sebanyak 446 pemasok barang (*supplier*) dan jasa (kontraktor, baik penambangan maupun jasa lainnya) tercatat sebagai mitra usaha KPC. Jumlah ini mencakup *supplier* dan kontraktor di area Kutai Timur, Kalimantan Timur, nasional maupun di luar negeri.

Implementasi *Good Mining Practice* dalam Aspek Kemitraan

Dalam membangun kemitraan yang kuat, KPC berkomitmen untuk menerapkan *Good Mining Practice* dalam aspek kemitraan. Bertujuan mencapai biaya produksi yang efektif, efisien, dan kompetitif.

Dalam implementasi *Good Mining Practice*, kami menyadari pentingnya untuk turut melibatkan pemasok dalam negeri, terutama pemasok lokal. Kami yakin, bahwa keterlibatan mitra lokal akan berkontribusi dalam meningkatkan perekonomian dalam negeri melalui pembelian barang dan jasa lokal.

So is our success on implementing Good Mining Practice which is fully supported by KPC's business partners. We believe the support from KPC's business partners can help us to achieve sustainability and result in mutual benefits.

By the end of 2016, 446 suppliers and services (contractors, both mining and other services) were listed as KPC's business partners. This amount includes suppliers and contractors in East Kutai, East Kalimantan, national and also overseas.

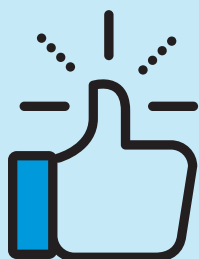
Implementation of Good Mining Practice in Partnership Aspect

In building strong partnerships, KPC is committed to implementing Good Mining Practice in the partnership aspect. Aims to achieve cost effective, efficient, and competitive production.

In the implementation of Good Mining Practice, we recognize the importance of involving domestic suppliers, especially local suppliers. We are confident that the involvement of local partners will contribute to improving the domestic economy through the purchasing of local goods and local services.

KPC telah mengidentifikasi sejumlah potensi ekonomi masyarakat yang dapat dimaksimalkan, namun kami juga tidak melupakan kaidah dan standar melalui pendekatan pelatihan dan pendampingan mitra pemasok lokal agar produk yang mereka pasok sesuai kualitas dan kuantitas yang KPC harapkan.

KPC has identified a number of economic potentials that can be maximized, but we also not forgetting the rules and standards through training approaches and assistance of local suppliers to ensure that the products that they supply match the quality and quantity that KPC expects.



GOOD MINING PRACTICE DALAM ASPEK KEMITRAAN DI KPC

GOOD MINING PRACTICE IMPLEMENTATION IN PARTNERSHIP



PEMANTAUAN | MONITORING

Pemantauan aktivitas dan kinerja pemasok melalui sistem *Supplier Contractor Management System (SCMS)* dan Audit Sumber Daya Manusia (SDM)

Suppliers activities and performance monitoring through Supplier Contractor Management System (SCMS) and Human Resources Audit



PANDUAN | GUIDANCE

Buku Panduan Kode Etik dan Syarat Umum Kontrak

Code of Ethics and General Terms and Condition as guidance for suppliers



PELIBATAN | ENGAGEMENT

Melibatkan dan mendukung pemasok lokal dan nasional

Involving and supporting local and national suppliers



KOMUNIKASI | COMMUNICATION

Berbagai forum komunikasi dan diskusi

Various communication and discussion forum



Melibatkan dan Mendukung Pemasok Lokal dan Nasional

Kami terus berkomitmen untuk mendukung pemasok lokal dan nasional, sehingga dapat membantu tumbuhnya perekonomian daerah setempat. Dari tahun ke tahun, KPC senantiasa berupaya untuk terus meningkatkan jumlah pemasok lokal dan nasional menjadi mitra kami. Potensi masyarakat lokal dengan berbagai pelatihan dan forum diskusi melalui dua program yaitu program pemasok lokal dan migrasi pembelian.

Involving and Supporting Local and National Suppliers

We keep committed to supporting local and national suppliers to help the growth of the local economy. From year to year, KPC always tries to continue to increase the number of local and national suppliers to be our partners. Potential of local communities with various training and discussion forums through two programs: local supplier program and purchasing migration.

89%




89% proporsi nilai pembelian domestik kepada pemasok lokal dan nasional tahun 2016, atau mencapai **US\$ 746,19 juta**

89% of the proportion of domestic purchasing to local and national suppliers by 2016 is reaching US\$ 746.19 million.

Pemasok Lokal Binaan

Pada tahun ini kami tetap melaksanakan program pembinaan lokal binaan yang dikelola khusus oleh *sub-section* Local Business Development (LBD) pada divisi Supply Chain Division dan Divisi External Affairs and Sustainable Development. Hal ini dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan dalam mendorong pertumbuhan dan kesejahteraan para pengusaha lokal dan masyarakat setempat. Pembinaan dan pendampingan terus kami lakukan melalui Departemen Community Empowerment dan Departemen Project Management and Evaluation.

Assisted Local Supplier

We keep committed to supporting local and national suppliers to help the growth of the local economy. From year to year, KPC always tries to continue to increase the number of local and national suppliers to be our partners. Potential of local communities with various training and discussion forums through two programs: local supplier program and purchasing migration.

23




Pada tahun 2016, tercatat sebanyak **23 pemasok lokal binaan** aktif. Dengan total nilai pembelian mencapai **US\$ 1,92 juta** [\[203-2\]](#)

By the year of 2016, there are 23 active locally built suppliers with a total purchase of US\$ 1.92 million.

Migrasi Pembelian

Sejak tahun 2010 KPC melaksanakan program migrasi pembelian. Program ini sejalan dengan program pemasok lokal binaan yang dilaksanakan melalui kerja sama antar divisi di KPC, yakni *sub-section* Local Business Development (LBD) pada divisi Supply Chain Division dan Divisi External Affairs and Sustainable Development. Tujuan dari migrasi pembelian ini adalah untuk sedapat mungkin mengalihkan pembelian *item* yang rutin dibutuhkan KPC dalam operasional kami kepada mitra pemasok lokal dan nasional, tentunya dengan tetap mengedepankan standar kualitas sesuai dengan ketentuan *quality control* KPC.

Purchasing Migration

Since 2010 KPC has implemented a purchasing migration program. This program is together with the coached local supplier program that is implemented through inter-division collaboration in KPC, the sub-section of Local Business Development (LBD) in the Supply Chain Division and External Affairs and Sustainable Development Division. The purpose of this purchasing migration is the transition to wherever possible purchases of items that KPC usually takes in our operations to local and national supplier partners, of course, while maintaining quality standards according to KPC's quality control provisions.

Produk dan jasa yang berhasil dimigrasikan pembeliannya kepada pemasok lokal dan nasional sepanjang tahun 2010-2016

Products and services that purchased are successfully migrated to local and national suppliers through 2010-2016.

Total estimasi nilai kontrak migrasi pembelian ke pemasok lokal dan nasional pada tahun 2016 mencapai US\$ 0,67 juta

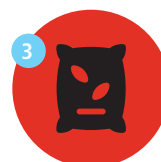
Total estimated value of migration purchases contract to local and national suppliers by 2016 reaching US\$ 0.67 million.



AMMONIUM NITRATE (AN)



FILTER HEAVY EQUIPMENT



PUPUK NPK & BIBIT TANAMAN
FERTILIZER NPK & PLANT SEEDS



PENYEDIAAN & PERBAIKAN RADIATOR
HEAVY EQUIPMENT
SUPPLY & REPAIR OF HEAVY
EQUIPMENT RADIATOR
PLANT SEEDS



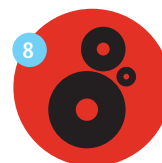
PENGIRIMAN BAHAN BAKAR (PERTAMAX)
FUEL DELIVERY (PERTAMAX)



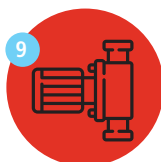
PENGISIAN DAYA ALTERNATOR
CHARGING ALTERNATOR



HEAT INSULATION BLANKET



ROLLER & IDLER



SUKU CADANG POMPA KREBS
KREBS PUMP SPARE PARTS



SERAGAM KANTOR
OFFICE UNIFORM



REFURBISH KOMPONEN
REFURBISH COMPONENT



BATTERY HEAVY EQUIPMENT



FILTER HEAVY EQUIPMENT



PERBAIKAN BUCKET & TRACK FRAME EX2500 & EX3500
MAINTENANCE FOR BUCKET & TRACK FRAME EX2500 & EX3500

Prakualifikasi Pemasok [308-1] [414-1]

Seluruh pemasok baru tahun ini telah memenuhi persyaratan prakualifikasi yang berlaku sebagai *supplier* maupun kontraktor, dan sudah dipastikan telah memenuhi persyaratan yang mencakup, antara lain: persyaratan administratif, teknis, manajemen lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja, praktik ketenagakerjaan, serta hak asasi manusia.

Supplier Prequalification [308-1] [414-1]

All new suppliers this year have met the requirements of the prequalification applicable as Supplier or Contractor, and they are already compatible with the requirements that include: administrative, technical, environmental management, occupational safety and health, labour practices and human rights.

75



75 pemasok baru telah lolos seleksi dengan prakualifikasi mencakup persyaratan administratif, teknis, manajemen lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja, praktik ketenagakerjaan, serta hak asasi manusia.

75 new suppliers have passed the selection with prequalification covering administrative, technical, environmental management, occupational safety and health, labour practices and human rights requirements.

Pemantauan Aktivitas dan Kinerja Pemasok melalui Supplier Contractor Management System (SCMS) dan Audit Sumber Daya Manusia (SDM) [414-1]

Salah satu parameter standar yang menjadi acuan KPC dalam memantau kinerja setiap mitra pemasok kami adalah Supplier Contractor Management System (SCMS). SCMS mencakup sejumlah parameter terkait administratif, teknis, komersial, K3, lingkungan, ketenagakerjaan dan kinerja, seperti ketepatan waktu pengiriman, dan ketepatan jumlah/kuantitas. Standar dan pemantauan menggunakan SCMS berlaku lagi setiap pemasok tanpa kecuali.

Monitoring of Supplier Activity and Performance through Supplier Contractor Management System (SCMS) and Human Resources Audit (HR) [414-1]

One of the standard parameters that KPC used in monitoring the performance of each of our supplier partners is the Supplier Contractor Management System (SCMS). SCMS includes a number of administrative, technical, commercial, K3, environmental, employment and performance related parameters, such as delivery timeliness, and quantity accuracy. Standards and monitoring using SCMS applied to every supplier without exception.

Untuk memastikan SCMS diimplementasikan secara efektif dan mendorong semangat *continuous improvement* bagi para pemasok, KPC melakukan Contract Performance Evaluation (CPE) dan Human Resources (HR) Audit. Sepanjang tahun 2016, sebanyak 87% kontrak yang dievaluasi untuk menilai kinerja kontraktor dan sebanyak 38 kontraktor dari total seluruh kontraktor KPC yang telah mengikuti HR audit.

To make sure the SCMS is effectively implemented and encourage continuous improvement for suppliers, KPC makes Contract Performance Evaluation (CPE) and Human Resources Audit (HR). Throughout the year of 2016, 87% of the contracts were evaluated to rate the contractors' performance and 38 contractors from the total of all KPC contractors who have joined the HR audit.

Buku Panduan Kode Etik dan Syarat Umum Kontrak

Setiap pemasok KPC wajib menaati ketentuan-ketentuan etika bisnis, keterbukaan, komitmen terhadap anti-korupsi dan komitmen untuk senantiasa menaati hukum dan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Seluruh ketentuan ini tercantum dalam Panduan Kode Etik dan Syarat Umum Kontrak yang wajib dipahami dan ditandatangani oleh setiap pemasok KPC. Sosialisasi terkait ketentuan baru dalam Panduan Kode Etik dan Syarat Umum Kontrak wajib diinformasikan oleh KPC secara berkala kepada setiap pemasok kami.

Forum Komunikasi dan Diskusi

Kami secara rutin melaksanakan Forum Komunikasi dan Diskusi bersama-sama dengan para mitra usaha KPC, antara lain Supplier Communication Meeting, Supplier Visit & One-on One Meeting, Supplier Safety Meeting, dan Supplier Award.

- **Supplier Communication Meeting** bertujuan untuk menggali dan mendapatkan umpan balik dari pihak *supplier*. Kegiatan ini juga sebagai sarana KPC memberikan informasi mengenai perkembangan perusahaan termasuk rencana kegiatan jangka pendek dan jangka panjang perusahaan kepada seluruh kontraktor dan *supplier* sekaligus memberikan apresiasi melalui *Supplier Award* yang diadakan dua tahun sekali sebagai bentuk apresiasi KPC atas dukungan, kerjasama, dan unjuk kinerja para mitra kerja kami.
- **Supplier Safety Meeting** bertujuan untuk meningkatkan kesadaran mitra kerja akan pentingnya budaya K3. Dalam kesempatan ini, KPC juga melibatkan secara aktif para mitra kerja untuk memberi masukan terhadap program K3 yang dilaksanakan di area operasional tambang. Pada tahun 2016 dilaksanakan sebanyak tiga kali.
- **Supplier Visit & One-on One Meeting** bertujuan untuk mendiskusikan *service level*, *performance*, dan upaya mendorong *supply chain* yang lebih efektif, serta menjaga komunikasi yang baik dengan para mitra usaha kami.

The Manual of Ethical Code and Conditions of General Contract

Each KPC supplier is required to comply with the provisions of the business ethics, openness, commitment to anti-corruption and commitment to always comply with applicable laws, regulations and legislation. All of these provisions are contained in the Manual of Ethical Code and Conditions of General Contract which must be understood and signed by each KPC supplier. Related socialisation to the new provisions of the Manual of Ethical Code and Conditions of General Contract shall be periodically informed by KPC to each of our suppliers.

Communication and Discussion Forum

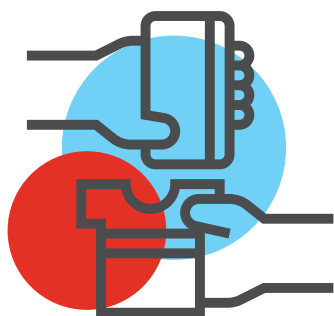
We regularly conduct a Communication and Discussion Forums together with KPC's business partners, such as Supplier Communication Meeting, Supplier Visit & One-on-One Meeting, Supplier Safety Meeting and Supplier Award.

- **Supplier Communication Meeting** aims to explore and get feedback from the suppliers. This activity is also a source of KPC to provide information about the company's development including short-term and long-term business plan to all contractors and suppliers as well as to give appreciation through Supplier Award which held twice a year as a form of appreciation from KPC for the support, cooperation and performance of our partners.
- **Supplier Safety Meeting** aims to increase awareness of our partners the importance of K3 culture. In this occasion, KPC also actively involves partners to advise on K3 programs that implemented in the operational area of the mine. (Implemented 3 times in 2016)
- **Supplier Visit & One-on One Meeting** aims to discuss service levels, performance, and efforts to drive more effective supply chain, and maintain good communication with our business partner.

- Proses Pengadaan Barang & Jasa yang Adil dan Transparan.** KPC berkomitmen untuk senantiasa melaksanakan proses pengadaan barang dan jasa secara adil dan transparan melalui proses tender dan seleksi mitra. Proses ini dilaksanakan sesuai *Standard Operating Procedure* oleh Departemen Supply KPC. Penunjukan langsung hanya diperbolehkan bila *end-user* melengkapi dokumen Waive to Tender yang disetujui oleh manajemen dan personel KPC lain sesuai kewenangan.
- Goods Procurement & Transparent Service Procurement Process.** KPC is committed to continuously implement the procurement process of goods and services fairly and transparently through the tender process and partner selection. This process is held according to Standard Operating Procedure by the Supply Department. Direct appointing is permitted only when end-users complete the Waive to Tender documents approved by management and other KPC personnel according to authority.



Proporsi Nilai Pembelian KPC Kepada Mitra Usaha
Proportion of KPC's Purchasing Value to Supplier [204-1]



Wilayah Location		Nilai Pembelian Barang & Jasa (US\$) Goods & Service Procurement Value (US\$)	
		2014	2015
Domestik Domestic	• Kutim	35.643.076,67	30.097.541,57
	• Kaltim	52.288.181,97	60.203.392,56
	• Nasional	1.100.238.258,14	847.641.746,53
	• Total Domestik	1.188.169.516,78	937.942.680,67
Luar Negeri International Supplier		226.010.389,13	117.639.031,88
Jumlah Total		1.356.971.114,34	1.055.581.712,55
% Dalam Negeri % Local		88%	89%
% Luar Negeri % Import		12%	11%



Kilas Performa 2016

— Kemitraan yang Berkelanjutan

Performance Highlight 2016 — Sustainable Partnership

Jumlah Pemasok Lokal Binaan dan Nilai Total Pembelian
Total Assisted Local Supplier and Total Procurement Value [203-2]

Pemasok Lokal Binaan
Assisted Local Supplier

Nilai (US\$)
Value (US\$)

2016 **23** 1.921.778

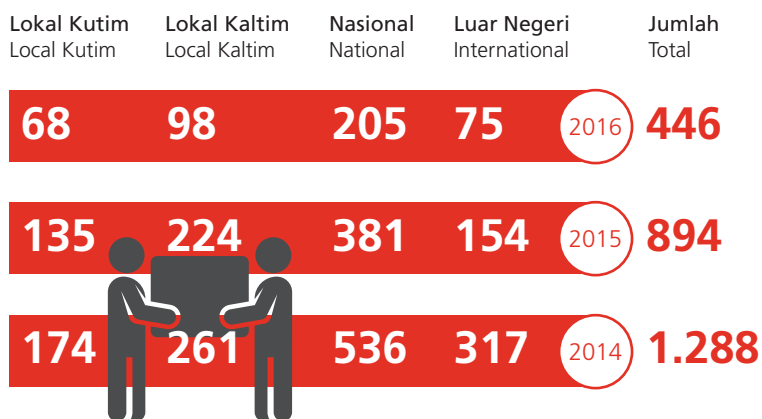
2015 **29** 2.766.820

2014 **31** 2.860.172



Nilai Pembelian Barang & Jasa (US\$) Goods & Service Procurement Value (US\$)
2016
27.509.129,67
44.704.077,67
673.986.527,52
746.199.734,86
90.659.889,24
836.859.624,10
89%
11%

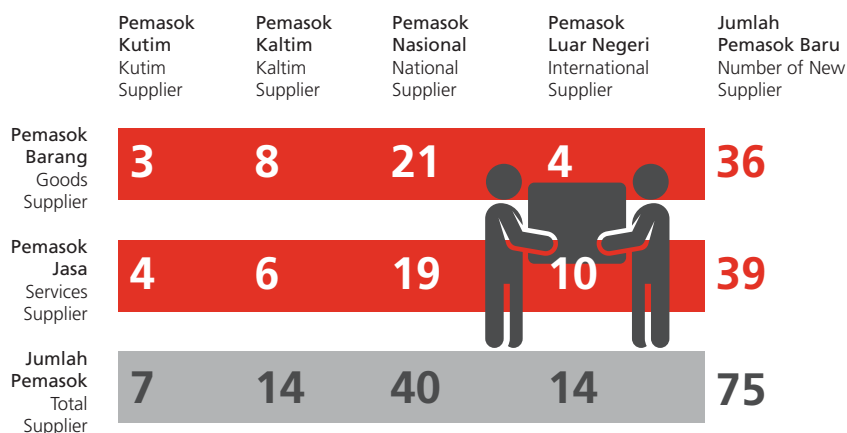
Profil Distribusi Mitra Usaha KPC Distribution Profile of KPC's Supplier



Catatan: Secara umum, semua pembelian baik melalui Ireq maupun PR pada tahun 2016 dibatasi. Project efisiensi dilakukan dalam berbagai hal melalui "Membara Transformasi" sehingga berbanding lurus dengan efisiensi dari segi pembelian. Beberapa pembelian ditunda/dibatalkan. Negosiasi untuk penurunan harga terus dilakukan sehingga profil nilai pembelian mengalami penurunan dari tahun ke tahun.

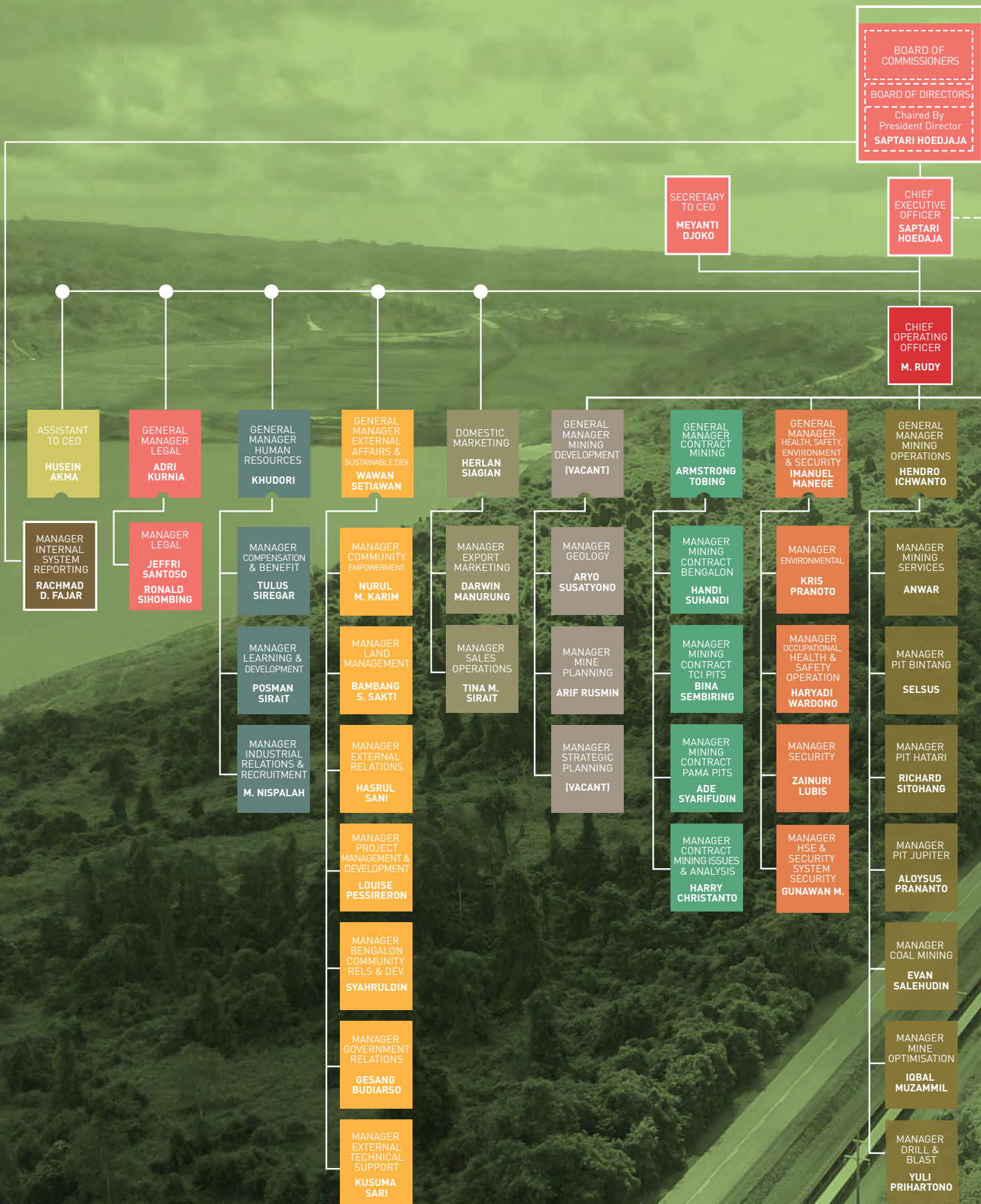
Note: In general, all purchases either through IREQ or PR in 2016 are limited. Project efficiency is done in many ways through "Burning Transformation" so as to be directly proportional to efficiency in terms of purchasing. Some purchases are delayed/canceled. Negotiations for the decline in prices continue to be made so that the value of the purchasing value decreased from year to year.

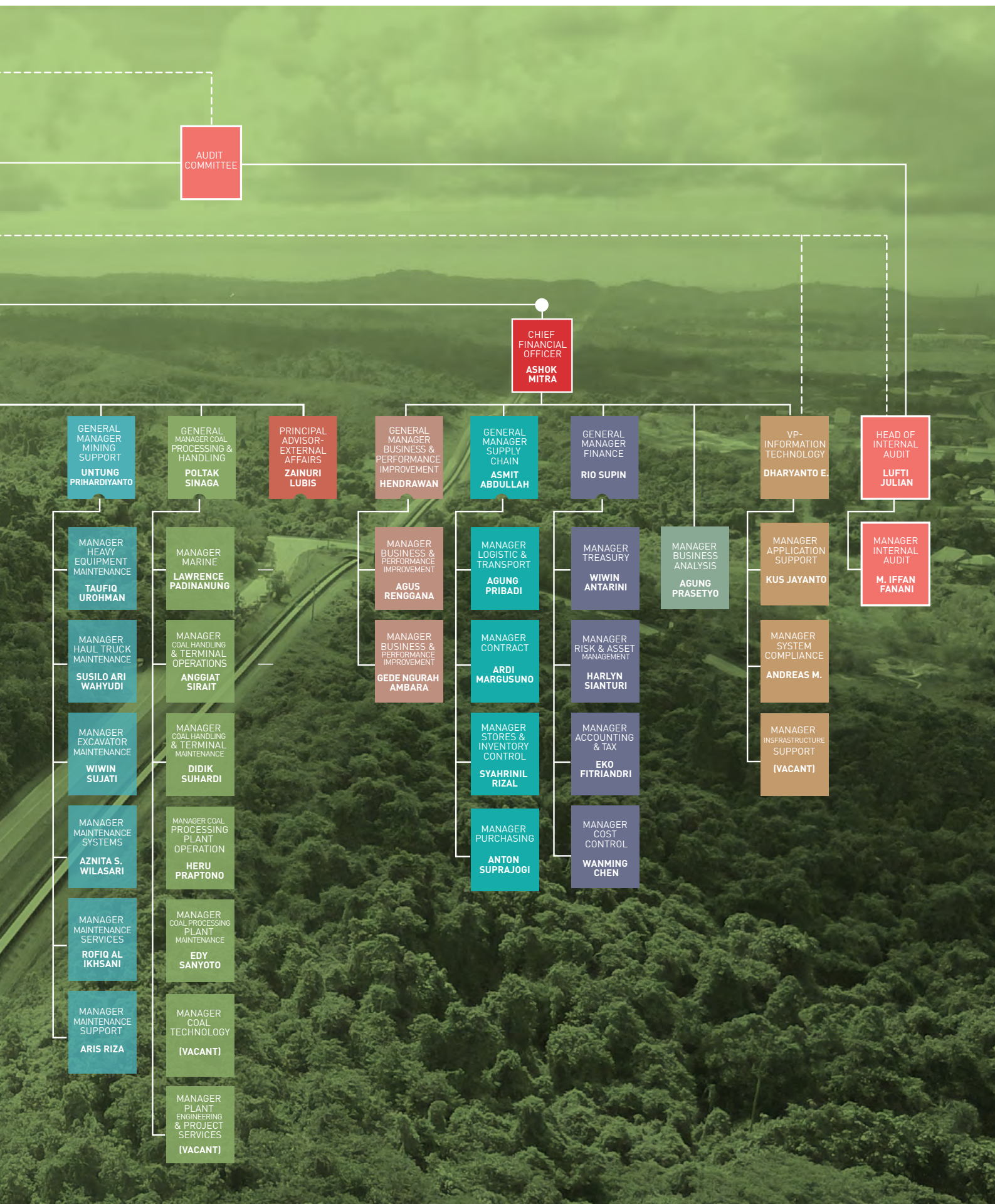
Jumlah Pemasok Baru 2016 [308-1] [414-1] Number of New Supplier 2016



Catatan: Seluruh pemasok baru telah mengikuti proses seleksi dan evaluasi yang mencakup Kode Etik, Pernyataan Anti-Korupsi, Standar Keselamatan, Ketenagakerjaan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan yang berlaku di KPC

Note: All new suppliers have followed the selection and evaluation process that includes The Ethical Code, the Anti-Corruption Statement, the Safety, Employment, Occupational Health and Environment Standards applicable to KPC







NATIONAL
CENTER FOR
SUSTAINABILITY
REPORTING

Laporan Kesesuaian dengan Standar GRI Statement GRI Standards in Accordance Check

National Center for Sustainability Reporting (NCSR) telah melakukan pengecekan kesesuaian dengan Standar GRI atas Laporan Keberlanjutan PT Kaltim Prima Coal 2016 ("Laporan"). Pengecekan dilakukan untuk memberikan gambaran tentang sejauh mana Standar GRI telah diterapkan dalam Laporan tersebut. Pengecekan ini bukan merupakan opini atas kinerja keberlanjutan maupun kualitas informasi yang dimuat dalam Laporan tersebut.

Kami menyimpulkan bahwa Laporan ini telah disusun sesuai dengan Standar GRI - Opsi *Core*.

Jakarta, 28 Agustus 2017

The National Center for Sustainability Reporting (NCSR) has conducted a GRI Standards in Accordance Check on the PT Kaltim Prima Coal 2016 Sustainability Report 2016 ("Report"). The check communicates the extent to which the GRI Standards has been applied in the Report. The check does not provide an opinion on the sustainability performance of the reporter or the quality of the information provided in the report.

We conclude that this Report has been prepared in accordance with the GRI Standards: Core Option.

Jakarta, 28 August 2017

National Center for Sustainability Reporting

Dewi Fitriasaki, Ph.D., CSRA, CMA
Director

Indeks Referensi ISO 26000 & United Nation Global Compact —ISO 26000 & United Nation Global Compact Reference Index

Indeks Referensi Silang ISO 26000

ISO 26000 Cross Reference Index

Indeks Referensi Silang ISO 26000 ISO 26000 Cross Reference Index		
Pasal Clauses	Topik Topic	Bab Chapter Covering
3	Understanding Social Responsibility	
4	Principles of Social Responsibility	
5	Recognizing Social Responsibility and Stakeholder Identification & Engagement	
Social Responsibility Core Subjects		
6.2	Organizational Governance	
6.3	Human Rights	
6.4	Labor Practice	
6.5	Environment	
6.6	Fair Operating Practices	
6.7	Consumer Issues	
6.8	Community Development & Involvement	



Semangat Membara
Membara Spirit
Tata Kelola yang Baik
Good Corporate Governance
Peningkatan Kinerja
Performance Improvement
Melestarikan Lingkungan
Environment Preservation



Keselamatan, Kesehatan
dan Keamanan Kerja
Safety, Health and Security

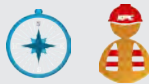











Insan KPC
Our People



Maju Bersama Masyarakat
Moving Forward with the
Communities
Kemitraan yang Berkelanjutan
Sustainable Partnership

Indeks Referensi Silang United Nations Global Compact (Ungc) Ungc Cross Reference Index

Prinsip UNGC UNGC Principles	Bab Chapter Covering
Human Rights:	
Principle 1 Businesses should support and respect the protection of internationally proclaimed human rights	
Principle 2 Make sure that they are not complicit in human	
Labour:	
Principle 3 Businesses should uphold the freedom of association and the effective recognition of the right to collective	
Principle 4 The elimination of all forms of forced and compulsory labor	
Principle 5 The effective abolition of child labor	
Principle 6 The elimination of discrimination in respect of employment and occupation	
ENVIRONMENT:	
Principle 7 The effective abolition of child labor	
Principle 8 The effective abolition of child labor	
Principle 9 Encourage the development and diffusion of environmentally friendly technologies	
ANTI-CORRUPTION:	
Principle 10 Businesses should work against corruption in all its forms, including extortion and bribery	



Formulir Tanggapan

—Feedback Form

Saya Berasal dari Kelompok Pemangku Kepentingan:
I'm Representing:

[...]	Pemegang Saham [Shareholder]
[...]	Karyawan / Kontraktor [Employee/Contractor]
[...]	Penduduk/ Komunitas [Local Resident]
[...]	Pelanggan [Customer]
[...]	Industri [Industry]
[...]	Analisis Keuangan [Financial Analyst]
[...]	Jurnalisme/ Media [Journalist / Media]
[...]	Siswa / Akademisi [Educator / Student]
[...]	Regulator [Regulatory Body]
[...]	Pemasok [Supplier]
.....	Lainnya (mohon sebutkan) [Other (Please specify)]

Bagaimana Menurut Anda Laporan Keberlanjutan Kami Tahun Ini:
How Do You Rate Our Sustainability Report:

Apakah informasi dalam laporan ini memenuhi harapan dan kebutuhan anda? Does the report meet your information requirements?	[...] Buruk Poor	[...] Rata-Rata Average	[...] Baik Good	[...] Sangat Baik Excellent
Apakah laporan ini mudah dipahami? Do you find the report easy to understand?	[...] Buruk Poor	[...] Rata-Rata Average	[...] Baik Good	[...] Sangat Baik Excellent
Apakah informasi yang dicantumkan dalam laporan ini bermanfaat? Does the report have useful information?	[...] Buruk Poor	[...] Rata-Rata Average	[...] Baik Good	[...] Sangat Baik Excellent
Menurut anda, bagaimanakah kinerja kami di bidang lingkungan? How would you rate our environmental performance?	[...] Buruk Poor	[...] Rata-Rata Average	[...] Baik Good	[...] Sangat Baik Excellent
Menurut anda, bagaimanakah kinerja kami di bidang ekonomi & keuangan? How would you rate our economic and financial performance?	[...] Buruk Poor	[...] Rata-Rata Average	[...] Baik Good	[...] Sangat Baik Excellent
Menurut anda, bagaimanakah hubungan kami dengan pekerja & komunitas masyarakat? How would you rate our employee engagement and community involvement?	[...] Buruk Poor	[...] Rata-Rata Average	[...] Baik Good	[...] Sangat Baik Excellent

Informasi yang Anda Ingin Kami Cantumkan dalam Laporan Berikutnya:
Informations That You Would Like Us To Discuss Further In The Next Report Are:

Indeks GRI

GRI Index [G4-32]

Material Aspects Aspek Material	Reported Index Indeks yang Dilaporkan	Remarks Keterangan	Reported on Page Dilaporkan pada Halaman
General Standard Disclosure			
Organizational Profile Profil Organisasi	102-1	Name of the Organization Nama Organisasi	31
	102-2	Activities, Brands, Products, and Services Kegiatan, Merek, Produk, dan Jasa	32
	102-3	Location of Headquarters Lokasi Kantor Pusat	31
	102-4	Location of Operations Lokasi Operasional	31
	102-5	Ownership and Legal Form Kepemilikan dan Badan Hukum	32
	102-6	Markets Served Pasar yang Dilayani	53, 64
	102-7	Scale of the Organization Skala Organisasi	31
	102-8	information on employees and other worker informasi mengenai karyawan dan pekerja lain	32,117
	102-9	Supply Chain Rantai Pasok	32
	102-10	Significant Changed to the organization and its supply chain Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya	32
	102-11	Precautionary Principle or Approached Pendekatan atau prinsip pencegahan	43,44,45
	102-12	External initiatives Inisiatif eksternal	12-13, 22, 69, 92
	102-13	Memberships of Associations Keanggotaan asosiasi	47
Strategy Strategi	102-14	Statement from senior decision-maker Pernyataan dari pembuat keputusan senior	14-19
Ethics And Integrity Etika Dan Integritas	102-16	Value, principles, standards, and norm of behavior Nilai, prinsip, standar dan norma perilaku	34-35, 38, 39
Governance Tata Kelola	102-18	Governance Structure Struktur Tata Kelola	43
Stakeholder Engagement Keterlibatan Pemangku Kepentingan	102-40	List Of Stakeholder Groups Daftar Kelompok Pemangku Kepentingan	26
	102-41	Collective Bargaining Agreements Penjanjian perundingan kolektif	116
	102-42	Identifying and selecting stakeholders Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan	24
	102-43	Approach to stakeholder engagement Pendekatan Keterlibatan Pemangku Kepentingan	26
	102-44	key topics and concern raised Topik utama dan hal-hal yang diajukan	26

Indeks GRI

GRI Index [G4-32]

Material Aspects Aspek Material	Reported Index Indeks yang Dilaporkan	Remarks Keterangan	Reported on Page Dilaporkan pada Halaman
General Standard Disclosure			
Reporting practice Praktik Pelaporan	102-45	Entities included in the consolidated financial statement Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi	23
	102-46	Defining report content and topic boundaries Menetapkan isi laporan dan batasan topik	23,28
	102-47	List of material topics Daftar topik material	30
	102-48	Restatements of information Penyajian kembali informasi	22
	102-49	Changes in reporting Perubahan dalam pelaporan	22
	102-50	Reporting period Periode pelaporan	21
	102-51	Date of most recent report Tanggal laporan terbaru	21
	102-52	Reporting cycle Siklus pelaporan	21
	102-53	Contact point for questions regarding the report Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan	24
	102-54	Claims of reporting in accordance with the GRI Standards Mengklaim pelaporan sesuai dengan Standar GRI	21
	102-55	GRI content index Indeks isi GRI	21, 167-170
	102-56	External Assurance Assurance oleh pihak eksternal	22
Management Manajemen	103-1	Explanation of the material topic and its boundary Penjelasan topik material dan batasannya	30
	103-2	The management approach and its components Pendekatan manajemen dan komponennya	8-11, 25-27, 104, 147
	103-3	Evaluation of the management approach Evaluasi pendekatan manajemen	8-11
Economic Ekonomi			
Economic Performance Kinerja Ekonomi	201-1	Direct Economic Value Generated And Distributed Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	63
	201-3	Defined benefit plan obligations and other retirement plans Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya	116
Market Presence Kehadiran dalam Pasar	202-1	Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional	118
Indirect Economic Impact Dampak Ekonomi Tidak Langsung	203-1	Infrastructure investments and services supported Investasi infrastruktur dan dukungan layanan	127,132, 134, 135, 137, 140, 141, 151,
	203-2	significant indirect economic impacts Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	127,132, 134, 135, 137, 140, 141, 151, 156, 161

Indeks GRI

GRI Index [G4-32]

Material Aspects Aspek Material	Reported Index Indeks yang Dilaporkan	Remarks Keterangan	Reported on Page Dilaporkan pada Halaman
Procurement Practices Praktik Pengadaan	204-1	Proportion of spending on local suppliers Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal	160-161
Anti Corruption Anti Korupsi	205-1	Operations assessed for risks related to corruption Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi	46
Environment Lingkungan			
Materials Material	301-1	Materials used by weight or volume Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume	88
Energy Energi	302-1	Energy Consumption within the organization Konsumsi Energi dalam organisasi	88, 89
	302-4	Reduction of Energy Consumption Pengurangan konsumsi energi	57, 89
	302-5	Reduction in energy requirements of products and services Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa	57
Water Air	303-1	Total Water Withdrawal By Source Pengambilan air berdasarkan sumber	88
Biodiversity Keanekaragaman Hayati	304-3	Habitats Protected Or Restored Habitat Yang Dilindungi Atau Dilestarikan	88,141-142
Emission Emisi	305-1	Direct (Scope1) GHG emissions Emisi GRK (Cakupan 1) langsung	85
	305-7	Nitrogen Oxides (NO _x), sulfur oxides (SO _x), and other significant air emissions Nitrogen Oksida (NO _x), sulfur oksida (SO _x), dan emisi udara signifikan lainnya	86
Effluent & Waste Tumpahan dan Limbah	306-2	Waste by type and disposal method Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan	70-73, 74-77, 85, 87, 89
	306-3	Significant spills Tumpahan yang signifikan	78
	306-4	Transport of hazardous waste Pengangkutan limbah berbahaya	75, 87
Environmental Compliance Kepatuhan akan Lingkungan	307-1	Non-compliance with environmental laws and regulations Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup	69
Supplier Environmental Assessment	308-1	New Suppliers that were screened using environmental criteria Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan	158, 161
Social Sosial			
Employment Ketenagakerjaan	401-1	New employee hires and employee turnover Perekrutan karyawan baru dan penggantian karyawan	117-118
	401-2	Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu	119

Indeks GRI

GRI Index [G4-32]

Social Sosial			
Occupational Health & Safety K3	403-3	Workers with high incidence or high risk of diseases related to their occupation Para pekerja dengan risiko kecelakaan atau penyakit berbahaya tinggi terkait dengan pekerjaan mereka	92
	403-4	Health and safety topics covered in formal agreements with trade unions Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian resmi dengan serikat buruh	92, 100-101, 104
Training & Education Pelatihan & Pendidikan	404-1	Average hours of training per year per employee Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan	117-118
	404-3	Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier	112
Local Community Masyarakat Lokal	413-1	Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak dan program pengembangan	127, 132, 134, 135, 137, 140, 141, 151
Supplier social Assessment Evaluasi Kinerja Sosial Ketenagakerjaan Pemasok	414-1	New Suppliers that were screened using social criteria Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial	158, 161
Marketing and Labeling Marketing dan pelabelan	417-2	Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling Insiden ketidakpatuhan terkait pelabelan dan informasi produk dan jasa	53
Socioeconomic Compliance Kepatuhan sosio-ekonomi	419-1	Non-compliance with laws and regulations in the social and economic area Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi	53
Mining & Metal Sector Specific Indicator Indikator Spesifik Sektor Tambang dan Logam			
Mining & Metal Sector Specific Indicator Indikator Spesifik Sektor Tambang dan Logam	MM2	Number and percentage of area with biodiversity plans Jumlah dan persentase area dengan rencana manajemen keanekaragaman hayati	80-81
	MM5	Total number of operations taking place in or adjacent to Indigenous peoples' territories, and number and percentage of Operations or sites where there are formal agreements with Indigenous peoples' communities Total jumlah operasi yang berlangsung di atau berdekatan dengan masyarakat adat wilayah, dan jumlah dan persentase Operasi atau situs di mana ada perjanjian formal dengan masyarakat adat masyarakat	134
	MM8	Number (and percentage) of company operating sites where artisanal and small-scale mining (asm) takes place on, or adjacent to, the site; the associated risks and the actions taken to manage and mitigate these risks Jumlah (dan persentase) dari situs operasi perusahaan di mana artisanal dan pertambangan skala kecil berlangsung pada, atau berdekatan dengan, situs; risiko yang terkait dan tindakan yang diambil untuk mengelola dan mengurangi risiko ini	31
	MM11	Program & Progress Relating to Material Stewardship Program Progress dan Program Terkait Tanggung Jawab Produk	38-39

Pemimpin Redaksi Report Chief Editors

Saptari Hoedaja
Chief Executive Officer

Muhammad Rudy
Chief Operation Officer

Ashok Mitra
Chief Financial Officer

Tim Kontributor Contributor Team

Anton Suprajogi	SCD	Manager Purchasing
Jimmy Ariesta	SCD	Supt. Mining Coal Convey & Support
Lina Widiyanti	SCD	Supt. Contract Support
Femmilia	SCD	SCMS Coordinator
Setya Huda Mustaqim	SCD	Officer Procurement
Agung Prasetyo	BA	Manager Business Analyst
Yulia Rusmawaty	BA	Supt. Report & Performance Analysis
Rinaldo Kurniawan	BA	Senior Business Analyst
Aden Wijaya Herman	Accounting & Tax	Supt. External Reporting
Chaerullah	HR	Act Supt. Employee Communication
Achmad Muluk	HR	Supt. Benefits
Erwin Susanto	HR	Supt. Salaries & Wages
Adjat Sudrajat	HR	Supt Employee Communication
Eddy W. Tarigan	HR	Supt Competency Management
Bangun Nuswanto	HR	Supt. Organizational Development
Djoko Soelistono	Marketing	Supt. Marketing
Tina Sirait	Marketing	Manager Sales Operations
Elistyandari	Environment	Supt. Environmental Permit & Reporting
Desyeline Suzan Kommala	Environment	Environment Engineer
Ike Yulyanti	Environment	Specialist Environmental
Wahyu Wardana	Environment	Supv. Rehabilitation Monitoring
Kris Pranoto	Environment	Manager Environment
Ricky Manurung	OHS	Specialist Safety Training & Statistics
Nurwahidin Hasan	OHS	Supt. OHS Information & Management System
Haryadi Wardono	OHS	Manager Occupational Safety & Health
Gunawan Muhammad	HSES System	Manager HSES System
Indias Prasetyono	HSES System	Specialist EMS
Welen	Mine Optimization	Supt. Reporting & Analysis
Tanzilullah	Mine Optimization	Supt. Coordination & Cost Control
Meiliza	Mine Optimization	Senior Engineer Reporting & Analysis
Louise G. Pessireron	ESD	Manager Project Management & Evaluation
Nurul Karim	ESD	Manager Community Empowerment
Wawan Setiawan	ESD	GM External Affairs & Sustainable Development
Yuliana Datu Bua	ESD	Supt. Community Health & Education
Genta Gantina	ESD	Supt. Local Business Development
Sugeng Wiyatno	ESD	Supt. Conservation & Agribusiness
Nadira Defy	ESD	Supv. Project Administration
Gaga Nugraha	ESD	Supt. Program Planning & Evaluation
Kusuma Sari	ESD	Supt. Technical & Support
Beryanti Putri	ESD	Specialist External Liaison
Ricky Santana	ESD	Specialist Reporting & Data Management
Mohammad Yusuf	ESD	Specialist Program Planning & Evaluation
Denny Riezki Pratama	ESD	Supt. Community Development
Beni Cahyono	ESD	Act. Supt Project Monitoring & Control
Rusdiansyah	ESD	Officer Administrative MSH CSR
Zulfatun Mahmudah	ESD	Supv. Media & Public Communication
Silvester Pantur	ESD	Supv. Media Publication
Gede Ngurah Ambara	BPID	Manager Business & Performance Improvement
Achmad D Hamdan	BPID	Senior Engineer Mechanical
Agus S. Renggana	BPID	Manager Business & Performance Improvement
Aznita Susi Wilasari	MSD	Manager Maintenance System
Taufiq Salam	MSD	Supt. Maintenance Planning
Irnanda Setiawan	CPHD	Manager Plant, Engineering, and Project Services
Rio Supin	Finance	GM Finance

Tim Redaksi Editors Team

Louise G. Pessireron, Ricky Santana (Report Coordinator)

KPC Click Club (Conceptual Photography)

KPC Documentation (Stock Photos and Event Documentation)

Larismaniez Brand Strategist (Copywriting, Design and Production)

**NYALAKAN
SEMANGAT
BERSAMA**
IGNITING RESOLUTION

PT KALTIM PRIMA COAL

M1 Building, Mine Site Sangatta,
Kutai Timur - Kalimantan Timur,
Indonesia

Contact:

S11 Building External
Relations Office

Telp. +62 549 52 1155

Fax. +62 549 1701



Laporan ini dicetak di kertas ramah
lingkungan daur ulang bersertifikasi FSC.

*This report is printed on FSC certified
eco friendly recycled paper.*

FSC - C022692